



2020

ANNUAL REPORT



**Building The Resilient Company
Through Pandemic Situation**

PT GEMA GRAHASARANA TBK



Building The Resilient Company Through Pandemic Situation

Building The Resilient Company Through Pandemic Situation

Tema Laporan Tahunan ini, “*Building the Resilient Company in a Pandemic Situation*”, menggambarkan bagaimana upaya Perseroan untuk dapat mempertahankan kinerja baik di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang sangat tidak kondusif akibat dampak pandemi COVID-19. Penyesuaian di segala bidang telah diupayakan sambil terus membangun ketangkasan dan kompetensi inti yang kokoh, yang berfokus pada strategi untuk memperkuat proses-proses yang menjadi inti bisnis Perseroan agar sedapat mungkin menjadi lebih efektif dan efisien, didukung oleh perencanaan bisnis dan teknologi yang lebih mumpuni, serta ketersediaan sumber daya manusia secara kualitas dan kuantitas sesuai kebutuhan organisasi. Kami berharap semua ini dapat berkontribusi pada ketangguhan Perseroan dalam mempertahankan hasil kinerja baik dalam aspek finansial maupun operasional, dan kami optimis dapat terus meningkatkan berbagai sumber daya yang dimiliki untuk menciptakan pertumbuhan secara berkelanjutan, dalam rangka penciptaan nilai bagi para pemegang saham Perseroan.

Building The Resilient Company Through Pandemic Situation

The theme of this year report, “Building the Resilient Company in a Pandemic Situation”, depicts the Company’s efforts to be able to maintain a good performance amidst global and national economic conditions that are not conducive due to the impact of the COVID-19 pandemic. Adjustments in all aspects have been made while continuously building agility and solid core competencies, with a focus on the strategy to strengthen processes that are core to the Company’s business, making them as effective and efficient as possible, on the back of more reliable business planning and technology, as well as human capital availability according to the needs of the organization both in quality and quantity. We are hoping all these can contribute to the Company’s resilience in maintaining good performance results both financially and operationally, and we are optimistic about being able to improve our resources at hand and create sustainable growth, in pursue of value creation for the Company’s shareholders.

DAFTAR ISI

CONTENTS

04	PERFORMA 2020 2020 PERFORMANCE		
06	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>		
07	Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>		
08	Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>		
10	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Award and Certifications</i>		
12	LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS		
14	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>		
18	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>		
27	Tanggung jawab Laporan Tahunan <i>Responsibility Annual Report</i>		
28	PROFILE PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
30	Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>		
31	Sekilas Perseroan <i>The Company in a Nutshell</i>		
33	Jejak Langkah <i>Milestones</i>		
34	Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>		
35	Nilai-Nilai Perusahaan <i>Corporate Values</i>		
36	Segmen Usaha <i>Business Segments</i>		
38	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>		
40	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>		
43	Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>		
48	Struktur Grup Perusahaan <i>Corporate Group Structure</i>		
50	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi <i>Subsidiaries and Associates</i>		
51	Profil Entitas Anak Perseroan <i>Profiles of the Company's Subsidiaries</i>		
52	Informasi Pemegang Saham <i>Shareholder Information</i>		
55	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professionals</i>		
56	Alamat Kantor Entitas Anak dan Fasilitas Produksi <i>Addressess of the Company's Subsidiaries and Production Facilities</i>		
57	Showroom dan Toko Gift Shops VIVERE <i>VIVERE's Showrooms and Lifestyle Shops</i>		
58	Sumber Daya Manusia <i>Human Capital</i>		
64	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>		
67	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS		
83	TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE		
131	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY		
142	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS		

KESINAMBUNGAN TEMA

CONTINUITY OF THEME

2015

Perjalanan Menuju Perusahaan Kelas Dunia

PT Gema Grahasarana Tbk mempersiapkan langkah dan melakukan berbagai persiapan untuk memulai transformasi menjadi perusahaan kelas dunia.

Journey To A World Class Business Company

PT Gema Grahasarana Tbk prepares its steps and performs various preparations to embark on transformation into a world-class company.

2016

Akselerasi Perjalanan Menuju Perusahaan Kelas Dunia

PT Gema Grahasarana Tbk melakukan akselerasi untuk memasuki level baru pertumbuhannya, yang ditandai dengan berbagai langkah penyempurnaan yang konsisten dan terus-menerus dalam penerapan *values* perusahaan, peningkatan kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi system informasi dan proses produksi, serta proses operasional dan model bisnis untuk menghasilkan produk berkualitas dan mencapai tingkat pelayanan pelanggan yang prima, dengan tetap menjaga efisiensi dan efektivitas.

Accelerating the Journey To A World Class Company

PT Gema Grahasarana Tbk is accelerating the journey to enter a new level of growth, which is marked with various enhancements that are consistently and continuously made in the implementation of corporate values, HR competency increasing, using information system and production process technologies, as well as operational process and business model, in order to achieve excellent quality products and exceptional customer service with due regard to efficiency and effectiveness.

2017

Continuous Improvement in Quality and People Empowerment

Laporan Tahunan 2017 merupakan gambaran atas komitmen jangka panjang Perseroan untuk memperkuat bisnis dan mencapai visi misi Perseroan melalui penyempurnaan mutu dan pemberdayaan Insan Perusahaan secara terus menerus dan konsisten. Tujuannya adalah untuk terus menghadirkan produk dan layanan berkualitas yang sesuai dengan harapan pelanggan.

Continuous Improvement in Quality and People Empowerment

The Annual Report 2017 depicts the Company's long-term commitment to strengthening its business and achieving the Company's vision and mission by continuously and consistently refining our quality and empowering the People of the Company. The goal is to continuously deliver quality products and services that meet customers' expectations.

2018

Memperkuat Kinerja Masa Depan dengan Ketangkasan dan Kekokohan Kompetensi Inti

PT Gema Grahasarana Tbk berkomitmen untuk terus memperkuat kinerja dengan ketangkasan dan kompetensi inti yang kokoh, dengan fokus pada strategi untuk memperkuat proses-proses yang menjadi inti bisnis Perseroan agar sedapat mungkin menjadi lebih efektif dan efisien, didukung oleh perencanaan bisnis dan teknologi yang lebih mumpuni, serta ketersediaan sumber daya manusia secara kualitas dan kuantitas sesuai kebutuhan organisasi.

Strengthen Future Performance with Agility and Solid Core Competencies

PT Gema Grahasarana Tbk is committed to continuously strengthening its performance with agility and solid core competencies, with a focus on the strategy to strengthen processes that are core to the Company's business, making them as effective and efficient as possible, on the back of more reliable business planning and technology, as well as human capital availability according to the needs of the organization both in quality and quantity.

2019

Moving Forward with a Solid 35-Year Foundation

PT Gema Grahasarana Tbk bertekad untuk terus melangkah maju dalam mengelola dan mengembangkan keempat segmen bisnisnya – Proyek: Jasa Interior Kontraktor dan Jasa Mekanikal Elektrikal; Perdagangan Furnitur Kantor dan Bahan Laminasi Interior dan Furnitur; Retail Furnitur Residensial dan Aksesoris; serta Distribusi Komponen Interior dan Furnitur – secara kompeten dan penuh tanggung jawab, dengan fondasi pengalaman yang solid selama 35 tahun di industri interior dan furnitur di Indonesia. Pengelolaan dan pengembangan ini dilakukan secara terintegrasi antara Perseroan dan entitas anak, sehingga tercipta kerja sama sinergis untuk mewujudkan visi dan misi yang sama.

Moving Forward with a Solid 35-Year Foundation

PT Gema Grahasarana Tbk is determined to move forward in managing and developing its four business segments – Projects of Interior Contracting Services and Mechanical and Electrical Services; Trading of Office Furniture and Interior and furniture Laminate; Retail of Residential Furniture and Accessories; as well as Distribution of Interior and Furniture Components – with competency and full responsibility, on the back of a solid 35-year foundation in the interior and furniture industry in Indonesia. These management and development activities are carried out in an integrated way between the Company and its subsidiaries, with a view to create a synergistic cooperation in the pursuit of the shared vision and mission.





IKHTISAR UTAMA 2020
KEY HIGHLIGHTS 2020

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Konsolidasian / Consolidated Report

Dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / In million Rupiah, unless otherwise stated

	2020	2019	2018
Pendapatan Neto/Net Revenue	984.347	1.187.270	1.176.679
Laba Bruto/Gross Profit	238.580	295.423	229.509
Laba Usaha/Income from Operations	39.061	70.719	54.950
Laba Sebelum Taksiran Pajak/Income Before Income Tax Expense	10.903	41.384	31.824
Laba Neto Tahun Berjalan/Net Income for the Year	1.600	32.133	21.619
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Comprehensive Income Attributable to Equity Holder of Parent Entity	5.115	22.190	28.270
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali/Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest	337	6.058	4
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali/Comprehensive Income Attributable to Equity Holder of Parent Entity and Non-Controlling Interest	5.452	28.248	28.275
Aset Lancar/Current Assets	505.973	553.095	587.179
Aset Tidak Lancar/Non Current Assets	466.043	408.930	399.620
Jumlah Aset/Total Assets	972.015	962.025	986.799
Liabilitas Jangka Pendek/Short Term Liabilities	449.422	446.938	454.054
Liabilitas Jangka Panjang/Long Terms Liabilities	151.750	106.816	106.701
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	601.172	553.754	560.755
Jumlah Ekuitas/Total Equity	370.843	408.271	426.043
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas/Total Liabilities and Equity	972.015	962.025	986.799
Modal Kerja Bersih/Net Working Capital	56.550	106.157	133.125
EBITDA/EBITDA	76.029	108.582	90.208
Jumlah Lembar Saham Beredar dalam juta lembar */Number Of Shares Issued*	1.600	1.600	1.600
Laba Bersih/Saham (Rp)/Earning per Shares /EPS	0.79	16.15	13.51

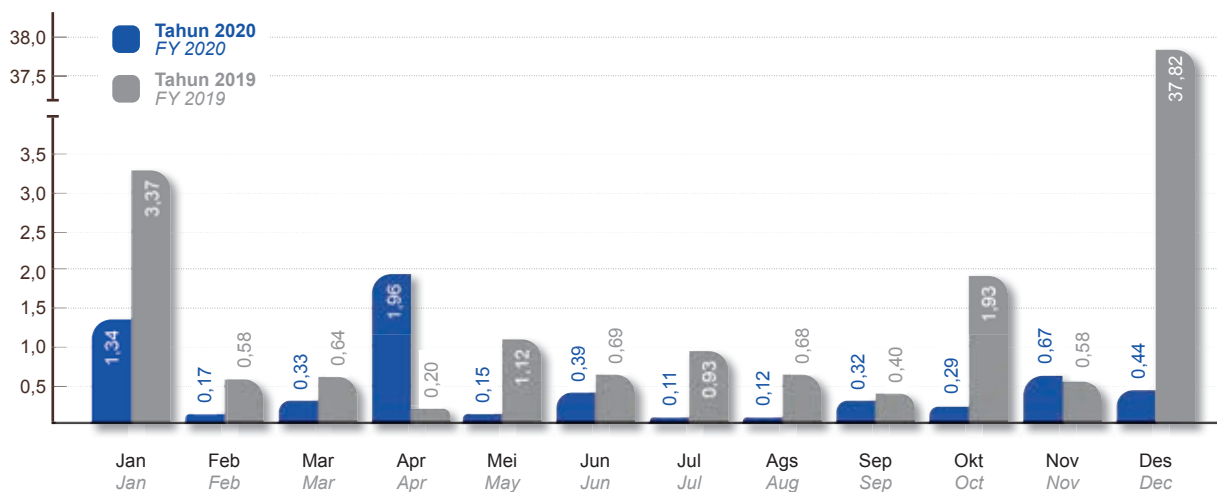
Rasio Keuangan / Financial Ratios

	2020	2019	2018
Laba Neto/Aset/Net Income on Assets	0,16%	3,34%	2,19%
Laba Neto/Ekuitas/Net Income on Equity	0,43%	7,87%	5,07%
Laba Neto/Pendapatan/Net Income on Revenue	0,16%	2,71%	1,84%
Rasio Lancar/Current Ratio	1,13	1,24	1,29
Liabilitas/Ekuitas/Debt To Equity	1,62	1,36	1,32
Liabilitas/Aset/Debt to Assets	0,62	0,58	0,57

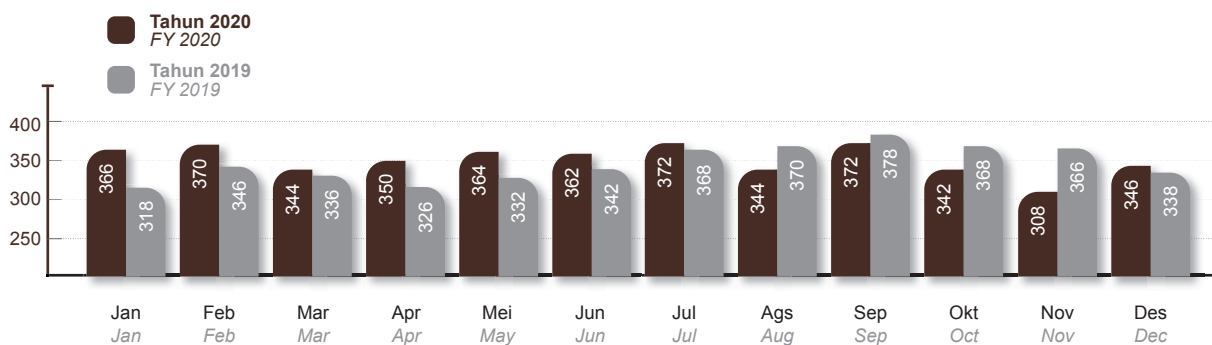
* Pemecahan Saham 1:5 pada tanggal 13 Juli 2018/Stock Split 1:5 at July 13,2018

IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS

Tahun Year	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Terakhir Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar) Shares Volume	Jumlah Saham Beredar (Lembar) Number Of Share	Kapitalisasi Market Capitalization (Rp)
2020						
Q1	370	310	344	1.841.300	1.600.000.000	550.400.000.000
Q2	372	326	362	2.498.700	1.600.000.000	579.200.000.000
Q3	372	330	372	544.000	1.600.000.000	595.200.000.000
Q4	372	262	346	1.401.600	1.600.000.000	553.600.000.000
2019						
Q1	354	282	336	4.587.700	1.600.000.000	537.600.000.000
Q2	348	310	342	2.007.600	1.600.000.000	547.200.000.000
Q3	380	318	378	2.011.800	1.600.000.000	604.800.000.000
Q4	376	276	338	40.327.800	1.600.000.000	540.800.000.000



Volume Saham / Stock Volume
dalam jutaan lembar / in million shares



Harga Saham / Stock Price

PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENT

17-21 JANUARI / JANUARY 17-21



Maisonet Objet Paris 2020

VIVERE kembali berpartisipasi dalam Maisonet Objet 2020, salah satu pameran furniture terbesar di Eropa, yang berlangsung pada 17-21 Januari 2020 di Paris Nord Villepinte, Perancis. Event ini merupakan pameran dagang profesional internasional yang didedikasikan untuk gaya hidup, dekorasi, dan desain. VIVERE merupakan satu-satunya brand lokal yang berpartisipasi dalam pameran tersebut dengan menghadirkan produk-produk berbasis rotan. Dengan desain yang unik dan modern, VIVERE menarik perhatian para desainer dan pengunjung pameran. Salah satunya adalah desainer François Bernard, *trend specialist* ternama dari Prancis yang pendapatnya sangat berpengaruh bagi tren desain di dunia, yang memilih produk VIVERE untuk turut ditampilkan dalam *special corner* bertema "What's New-Care".

Maisonet Objet Paris 2020

VIVERE again participated in the Maisonet Objet 2020, one of the largest furniture exhibitions in Europe, which took place on January 17-21, 2020 in Paris Nord Villepinte, France. This event is an international professional trade fair dedicated to lifestyle, decoration and design. VIVERE was the only local brand to participate in the exhibition presenting rattan-based products. With unique and modern designs, VIVERE attracted the attention of designers and exhibition visitors. One of them was designer François Bernard, a well-known trend specialist from France whose opinion is very influential on design trends in the world, who chose Vivere's products to be featured in a special corner themed "What's New-Care".

28 APRIL / APRIL 28



VIVERE Peduli "Solidaritas Bersama Melawan COVID-19"

VIVERE Peduli melalui Yayasan Pendidikan VIVERE telah menerima berbagai donasi dalam bentuk dana dan APD berupa masker kain, hazmat dan juga *face shield* dari berbagai kalangan donator dan menyalurkan bantuan APD tersebut ke beberapa Rumah Sakit dan puskesmas di Jakarta, dan Tangerang. VIVERE Peduli berpartisipasi melakukan pembagian sembako yang disalurkan kepada masyarakat yang terdampak dari pandemi COVID-19. Pembagian sembako meliputi area Jakarta Barat, Serpong, Tangerang, Cikarang dan Cikande, dengan bantuan dari Pemerintah Daerah setempat, TNI dan POLRI. VIVERE Peduli juga ikut menyalurkan donasi sembako ke dapur umum TNI.

VIVERE Peduli "Joint Solidarity Against Covid-19"

VIVERE Peduli through the VIVERE Education Foundation has received various PPE donations in the form of cloth masks, hazmat suits, and face shields from various donor and distributed the PPE donation to several hospitals and health facilities in Jakarta and Tangerang. VIVERE Peduli participated in the distribution of staple food packages and the packages were distributed to communities affected by the COVID-19 pandemic. The staple food packages distribution covered the areas of West Jakarta, Serpong, Tangerang, Cikarang and Cikande, with the assistance from the local governments, TNI and POLRI. VIVERE Peduli also distributed staple food donations to the TNI's communal kitchen.

12 JUNI / JUNE 12



Adalah kebanggaan bagi Perseroan karena salah satu koleksi Premium VIVERE, RAYA Collection yang didesain oleh Desainer Lokal Yuni Jie, digunakan oleh Bapak Menteri BUMN Indonesia Bapak Erick Thohir Bersama dengan Menteri Pertahanan, Bapak Prabowo Subianto.

It is a matter of pride for the Company because one of the Premium VIVERE collections, the RAYA Collection designed by local designer Yuni Jie, was used by the Indonesia's Minister of SOEs Mr Erick Thohir together with the Minister of Defense, Mr. Prabowo Subianto.

28 AGUSTUS / AUGUST 28



Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Paparan Publik

- Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk Tahun Buku 2019 yang berlangsung di Kantor Pusat Perseroan di Jakarta.
- Perseroan mengadakan Paparan Publik Tahunan 2020 untuk memberikan informasi mengenai kinerja tahun buku 2019 serta strategi dan prospek usaha Perseroan di tahun 2020. Paparan Publik ini dilaksanakan di Kantor Pusat Perseroan setelah penutupan RUPST Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa.

Annual GMS and Public Expose

- The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2019 Financial Year which took place at the Company's Head Office in Jakarta.
- The Company held the Annual Public Expose 2020 to provide information on the performance of the 2019 financial year as well as the Company's strategy and business prospects in 2020. This Public Expose was held at the Company's Head Office after the closing of the AGMS for the 2019 Financial Year and the Extraordinary GMS.

25 NOVEMBER / NOVEMBER 25



Perseroan mengikuti kompetisi improvement OPEXCON (Operation Excellent Conference) Award 2020, konferensi operational excellent terbesar dan bergensi di Indonesia. Dalam kompetisi ini Perseroan berhasil meraih Silver Achievement Kategori Manufaktur.

The company participated in the OPEXCON (Operation Excellent Conference) Award 2020 improvement competition, the largest and most prestigious operational excellence conference in Indonesia. In this competition, the Company won the Silver Achievement in the Manufacturing category.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS



25 November 2020
November 25, 2020

Silver Achievement kategori Manufaktur dalam OPEXCON (Operation Excellent Conference) Award 2020 yang diadakan pada tanggal 25 November 2020.

The Silver Achievement in the Manufacturing category in the OPEXCON (Operation Excellent Conference) Award 2020 improvement competition held on November 2020.



Dikeluarkan pertama kali tahun 2010 dengan pemutakhiran terakhir pada Desember 2019 menjadi ISO 45001:2018.

First issued in 2010 with last update in December 2019 to become ISO 45001:2018.







LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORTS



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati, Atas nama Dewan Komisaris PT Gema Grahasarana Tbk, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyajikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020. Dewan Komisaris merasa gembira telah mampu menyelesaikan tugas pengawasan terhadap Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan selama tahun 2020 yang masih diwarnai ketidakpastian dan penuh rintangan ini.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi Perseroan

Adanya pandemi COVID-19 menjadikan tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan baik secara global maupun nasional. Persaingan pasar yang semakin ketat dan juga volume semakin mengecil tentunya berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Disamping itu, dari segi internal kegiatan operasional juga mengalami gangguan dimana kita harus mengikuti protokol yang ditetapkan oleh Pemerintah yaitu adanya pembatasan-pembatasan untuk mencegah penyebaran COVID-19 yang lebih luas.

Dewan Komisaris menilai bahwa, di tengah tantangan-tantangan tersebut, sepanjang tahun 2020 Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Nasihat dan rekomendasi yang kami sampaikan dalam rapat gabungan bersama Direksi yang dilaksanakan secara berkala, telah dilaksanakan dengan baik dan tepat oleh Direksi. Direksi Perseroan telah menunjukkan upaya terus-menerus guna meningkatkan kepuasan bagi para pemangku kepentingan dalam berbagai aspek.

*Dear Valued Shareholders and Stakeholders,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Gema Grahasarana Tbk, please allow me representing the Board of Commissioners to present the Company's Annual Report 2020. The Board of Commissioners is pleased to have completed the supervisory duty over the Board of Directors in carrying out management of the Company during the year 2020 that was still shadowed by uncertainties and filled with headwinds.*

Evaluation of the Board of Directors' Performance and Implementation of the Company's Strategy

The COVID-19 pandemic has made 2020 a year filled with challenges both globally and nationally. Increasingly tight market competition as well as shrinkage of its volume has certainly affected the Company's performance. In addition, from an internal perspective, operational activities also experienced disruption where we must follow the protocol set by the Government, i.e. the restrictions to prevent wider spread of COVID-19.

The Board of Commissioners views that, despite the above challenges, throughout 2020 the Board of Directors has performed its duties and responsibilities well. The advices and recommendations we have provided in the joint meetings with the Board of Directors have been properly and appropriately implemented by the Board of Directors. The Company's Board of Directors has demonstrated ongoing efforts to increase stakeholders' satisfaction in various aspects.

Kami juga menilai Direksi telah mengimplementasikan strategi usaha Perseroan dengan baik dengan memperhatikan aspek keberlanjutan Perseroan. Kami menilai bahwa Direksi dan organ-organ pendukungnya telah memberikan kontribusi yang baik dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan ditengah pandemi COVID-19 yang telah menyebabkan anjloknya seluruh sektor ekonomi. Oleh karena itu, kami mengapresiasi dan berterima kasih atas upaya-upaya tersebut. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mendukung Direksi serta memberikan arahan dan rekomendasi yang membangun bagi pertumbuhan Perseroan.

Mencermati kinerja Direksi dalam pencapaian usaha Perseroan di tahun 2020, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi melakukan penguatan *core competencies*, perbaikan proses *end to end* secara berkesinambungan, serta penerapan program *continuous improvement* dalam pengelolaan bisnis dan operasional. Kami juga mengharapkan agar Direksi tetap melakukan pengendalian biaya dalam rangka pencapaian pertumbuhan laba yang lebih tinggi pada tahun mendatang.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris juga telah menilai prospek usaha yang disusun Direksi untuk tahun 2021. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik dan investasi akan semakin banyak yang masuk ke Indonesia maka prospek bisnis interior mempunyai peluang untuk meningkat, meskipun dampak akibat situasi pandemi COVID-19 masih tetap harus dicermati.

Kami melihat Direksi telah menetapkan target pertumbuhan yang *reasonable* bagi Perseroan pada tahun 2021. Penetapan target Perseroan telah disertai dengan penetapan strategi yang komprehensif untuk meraih potensi-potensi pertumbuhan yang ada di tahun ini.

Kami menilai bahwa target dan strategi usaha yang disusun Direksi untuk pertumbuhan Perseroan di tahun 2021 telah mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan risiko-risiko usaha termasuk risiko yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19 yang masih berkepanjangan. Kami optimis bahwa target tersebut dapat dicapai seiring dengan semakin besarnya dukungan Pemegang Saham, regulator, dan klien/pelanggan kepada Perseroan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Mengingat tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* - GCG) merupakan salah satu kunci keberhasilan pengelolaan perusahaan, Dewan Komisaris terus memberikan arahan dalam hal implementasi GCG di Perseroan yang harus diwujudkan dengan selalu menjunjung tinggi komitmen untuk mematuhi peraturan perundangan-undangan yang berlaku, memperbaiki budaya kerja serta menanamkan dan mengimplementasikan nilai-nilai perusahaan (*VIVERE Values*) dalam upaya mencapai misi Perseroan menjadi perusahaan kelas dunia.

We also view that the Board of Directors has done a good job in the implementation of the Company's business strategies with due observance of the Company's sustainability aspect. We are pleased that the Board of Directors and its supporting organs have contributed well in maintaining in continuity Company's business in the midst of the pandemic COVID-19 which has plummeted all economic sectors. Therefore, we appreciate and acknowledge these efforts. The Board of Commissioners is committed to continuing to support the Board of Directors as well as providing constructive directives and recommendations for the growth of the Company.

Taking note of the Board of Directors' performance in respect of the Company's business achievement in 2020, the Board of Commissioners recommends that the Board of Directors should strengthen core competencies, improve end-to-end processes on an ongoing basis, as well as implement continuous improvement programs in business and operational management. We also hope that the Board of Directors will continue to exercise cost control in order to achieve higher profit growth in the years to come.

Outlook of the Company's Prospect

The Board of Commissioners has also evaluated the business prospects set by the Board of Directors for 2021. In line with improving economic growth and increasing investment in Indonesia, the prospects for interior business may increase, although the impact of the COVID-19 pandemic situation shall remain to be watched carefully.

We see that the Board of Directors has set a reasonable growth target for the Company in 2021. The targets set by the Company have been complemented by the establishment of comprehensive strategies with the aim of capturing growth potentials for the year.

We believe that the business targets and strategies set by the Board of Directors for the Company's growth in 2021 have considered the Company's capability and business risks including the risks posed by the ongoing COVID-19 pandemic. We are optimistic that these targets can be achieved in line with the growing support of Shareholders, regulators, and clients/customers to the Company.

View of Corporate Governance Implementation

Considering that Good corporate governance (GCG) is a key to success in the company management, the Board of Commissioners continues to give directives concerning GCG implementation in the Company that shall be realized by always upholding the commitment to complying with laws and regulations in force, improving work culture, as well as instilling and implementing corporate values (VIVERE Values) with a view to achieve the Company's mission of becoming a world class company.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat internal dan juga rapat gabungan dengan Direksi guna memberikan masukan masukan, arahan, tanggapan atas rencana kerja dan kebijakan yang diambil oleh Direksi Di samping itu, Komite Audit juga secara rutin memberikan laporan-laporan kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya, serta memberikan laporan secara berkala kepada dewan Komisaris. Adapun untuk Komite nominasi dan Remunerasi, Perseroan belum membentuk Komite tersebut karena memandang bahwa pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris secara mandiri.

Disamping itu, Dewan Komisaris juga senantiasa memantau penerapan dan perkembangan Manajemen resiko dan *Whistle Blowing System* (WBS) di lingkungan Perseroan. Untuk meminimalisir risiko, Perseroan telah menerapkan Sistem dan Prosedur yang berbasis manajemen resiko. Dalam hal WBS, sejak tahun 2018 Perseroan telah mempunyai sistem pelaporan pelanggaran atau *whistle blowing system* (WBS), yaitu *VIVERE Integrity Program* (VIP).

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Di tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan, dimana Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 28 Agustus 2020 telah menyetujui pengangkatan Bapak Dr. Ir Mohammad Hamsal selaku Komisaris Independen Dengan kehadiran anggota Dewan Komisaris yang baru diharapkan kualitas fungsi pengawasan kami dapat berjalan lebih optimal.

Penutup

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan atas kerja keras dan cerdas Direksi dan seluruh karyawan Perseroan yang telah mengantarkan Perseroan meraih kinerja yang cukup baik.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada para Pemegang Saham atas dukungan yang telah diberikan selama ini. Terakhir namun tak kalah penting, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pelanggan, mitra kerja dan juga Pemangku Kepentingan lainnya atas semua dukungan dan kepercayaan yang selama ini diberikan kepada Perseroan. Semoga kerjasama dan dukungan tersebut dapat terus berlanjut di waktu-waktu mendatang.

In carrying out our supervisory function on the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners periodically holds internal meetings as well as joint meetings with the Board of Directors to provide inputs, direction, responses to the work plan and policies taken by the Board of Directors. In addition, the Audit Committee also regularly provides reports to the Board of Commissioners.

The Audit Committee has made a good job in carrying out its duties and responsibilities and has submitted periodic reports to the Board of Commissioners. As for the Nomination and Remuneration Committee, the Company has not yet formed the Committee with a consideration that the implementation of the nomination and remuneration function can still be carried out independently by the Board of Commissioners.

In addition, the Board of Commissioners also constantly monitors the implementation and development of risk management and the Whistle Blowing System (WBS) within the Company. To minimize risk, the Company has implemented systems and procedures based on risk management. In terms of WBS, since 2018 the Company has in place a system to report violations or whistle blowing system, namely VIVERE Integrity Program (VIP).

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2020, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners, in which the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated August 28, 2020 has approved the appointment of Dr. Ir Mohammad Hamsal as Independent Commissioner. With the presence of the Board of Commissioners' new member, we hope the quality of our supervisory function can run optimally.

Closing Remarks

As a closing remark for this report, the Board of Commissioners would like to express our gratitude and appreciation for the hard and smart work put in by the Company's Board of Directors and employees in enabling the Company to achieve quite a good performance.

The Board of Commissioners' appreciation also goes to the Shareholders for their continued support until now. Finally, we would like to thank and appreciate our clients, customers and business partners and other Stakeholders for their continued support and trust in the Company. We hope such collaboration and support will continue in the foreseeable years.

Jakarta, Maret 2021

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Dr. Pulung Peranginangin
Komisaris Utama
President Commissioners

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



dari kiri ke kanan / *From left to right*

Bambang Permantoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. Pulung Peranginangin
Komisaris Utama
President Commissioner

Dr. Ir. Mohammad Hamsal
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan
Komisaris
Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Menghadapi situasi yang masih terdampak pandemi COVID-19, Perseroan harus terus berinovasi, menyesuaikan diri dan melakukan perbaikan secara menyeluruh dalam mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi pasca pandemi COVID-19 sehingga Perseroan tetap tangguh dan terus berkembang.

Facing the COVID-19 pandemic situation, the Company must continue to innovate, adapt and make comprehensive improvements in anticipating changes that occur after the COVID-19 pandemic, so that the Company remains resilient and can continue to advance.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami hormati,

Pada kesempatan yang baik ini, ijin kami menyampaikan Laporan Pengelolaan PT Gema Grahasarana Tbk untuk tahun buku 2020. Secara umum, Perseroan mampu bertahan dalam kondisi perekonomian global maupun nasional yang cukup menantang.

Dear distinguished Shareholder and Stakeholders,

On this occasion, I would like to take the opportunity to present PT Gema Grahasarana Tbk's Management Report for the fiscal year 2020. In general, the Company was able to withstand amidst the challenging global and national economic condition.

Pandangan Direksi tentang Situasi Perekonomian Tahun 2020

Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2020 dimulai dengan optimisme yang cukup baik. Akan tetapi, kondisi ekonomi mulai tampak suram pada pertengahan Maret 2020 dengan pengumuman pandemi COVID-19 oleh WHO. Pandemi ini memaksa berbagai negara di dunia menerapkan pembatasan yang berujung pada kontraksi dalam pertumbuhan ekonomi dunia. Pada Oktober 2020, Dana Moneter Internasional (IMF) mengeluarkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia akan terkontraksi menjadi minus 4,4%.

The Board of Directors' View of the Economic Situation in 2020

World economic growth in 2020 was started with considerable optimism. However, economic conditions began to look gloomy in the mid of March 2020 with the announcement of the COVID-19 pandemic by the WHO. This pandemic forced various countries in the world to apply restrictions that led to contraction in the world economic growth. In October 2020, International Monetary Fund (IMF) issued a projection that the world economic growth will contract to a minus 4.4%.

Pandemi COVID-19 juga memberikan tekanan kuat kepada perekonomian Indonesia tahun 2020. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2020 adalah minus 2,07%. Kondisi perekonomian ini berbanding terbalik dengan tahun 2019, saat perekonomian Indonesia masih tumbuh positif di angka 5,02%.

Tantangan Tahun 2020

Di tahun 2020 Perseroan menghadapi berbagai kendala dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Kendala terbesar bersumber dari pandemi COVID-19 yang telah menyebabkan hampir seluruh sektor perekonomian anjlok, termasuk sektor properti. Sejalan dengan kontraksi dalam pertumbuhan ekonomi global dan nasional, sektor industri properti di Indonesia juga mengalami kelesuan karena menurunnya daya beli masyarakat yang menyebabkan rendahnya kemampuan masyarakat dalam membeli properti. Kondisi seperti ini menjadi sangat sulit bagi para pemain di industri properti untuk dapat menjual unit propertinya.

Pandemi COVID-19 tidak hanya menyebabkan kegiatan operasional Perseroan tahun 2020 terganggu, tapi juga membuat beberapa klien yang menunda pelaksanaan proyek baru. Disamping itu, Perseroan juga menghadapi tantangan sehubungan dengan persaingan dalam pasar yang semakin ketat, yang berdampak terhadap harga jual produk Perseroan dan dapat mengakibatkan terjadinya penurunan margin. Hal ini juga menjadi tantangan buat Perseroan untuk dapat terus berinovasi agar dapat meningkatkan daya saing di pasar.

Kebijakan Strategis Perusahaan

Sepanjang tahun 2020, Perseroan berupaya menerapkan strategi dan inisiatif yang tepat agar mampu membukukan pencapaian positif berkelanjutan. Menghadapi situasi yang masih terdampak pandemi COVID-19, Perseroan harus terus berinovasi, menyesuaikan diri dan melakukan perbaikan secara menyeluruh dalam mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi pasca pandemi COVID-19 sehingga Perseroan tetap tangguh dan terus berkembang.

Dalam rangka mengembangkan kelompok usaha Perseroan serta mensinergikan dan mengoptimalkan layanan yang diberikan oleh Perseroan dan Entitas Anak kepada konsumen, Perseroan melalui entitas anak PT Vivere Multi Kreasi menambah kepemilikan sahamnya di PT Vinotindo Grahasarana melalui pembelian 5.375 lembar saham atau sebesar 43% dari seluruh saham yang dimiliki oleh Ibu Halistya Pramana. Kami yakin langkah strategis ini akan semakin memperkuat pencapaian kinerja Perseroan di masa depan demi pertumbuhan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan dengan bersungguh-sungguh dan berkesinambungan menjalankan strategi dan prakarsa sebagai berikut:

1. Tetap fokus pada bisnis inti, yang dilakukan melalui perbaikan dan penyempurnaan berkesinambungan (*continuous improvement*) untuk memperkuat proses-proses yang menjadi inti bisnis.

The COVID-19 pandemic also gave pressure on the Indonesia's economy in 2020. The Statistics Indonesia (BPS) recorded Indonesia's economic growth throughout 2020 at minus 2.07%. This economic condition is inversely proportional to 2019, when Indonesia's economy still grew positively at 5.02%.

Challenges in 2020

In 2020 the Company was faced with various obstacles in achieving the targets that had been set. The biggest obstacle came from the COVID-19 pandemic which caused almost all economic sectors to plummet, including the property sector. In line with the contraction in the global and national economic conditions, the property industry sector in Indonesia was also in an anemic condition due to the decline in people's purchasing power resulting in their low ability to buy property. This condition made it difficult for players in the property industry to sell their property units.

The COVID-19 pandemic has not only disrupted the Company's operational activities in 2020, but also caused several clients to postpone the execution of new projects. In addition, the Company was also faced with a challenge due to increasingly fierce competition in the market, which had impact on the Company's selling prices and might lead to a decrease in margin. This was also a challenge for the Company to be able to continuously innovate in order to increase competitiveness in the market.

Company Strategic Policy

Throughout 2020, the Company pursued the implementation of suitable strategies and initiatives with a goal to record a positive, sustainable achievement. Facing the COVID-19 pandemic situation, the Company must continue to innovate, adapt and make comprehensive improvements in anticipating changes that occur after the COVID-19 pandemic, so that the Company remains resilient and can continue to advance.

In order to develop the Company's business group as well as synergize and optimize the services provided by the Company and its Subsidiaries to consumers, the Company through its subsidiary PT Vivere Multi Kreasi increased its share ownership in PT Vinotindo Grahasarana through the purchase of 5,375 shares or 43% of all shares owned by Mrs. Halistya Pramana. We believe this strategic measure will further strengthen the Company's performance achievement in the future for the sake of sustainable growth.

Throughout 2020, the Company earnestly and continuously undertook the following strategies and initiatives:

1. *Keep focusing on core business, which is carried out through continuous improvement to strengthen the processes that are at the core of the business.*

2. Melakukan pengetatan biaya dengan tetap memperhatikan kualitas pekerjaan dan produk.
3. Melakukan percepatan transformasi digital untuk mengoptimalkan kegiatan operasional Perseroan.
4. Melanjutkan strategi pengembangan usaha berikut:
 - Mengembangkan pasar dan proyek untuk industri kontraktor interior dan furnitur
 - Mengembangkan pangsa pasar IDEMU, yaitu furnitur custom dengan menggunakan teknologi 4.0, untuk mendesain dan manufaktur produk furnitur dan merupakan yang pertama di Indonesia, dengan pangsa pasar kalangan menengah.
 - Mengembangkan skema kerjasama eksternal untuk produk IDEMU
 - Pengembangan pangsa pasar HPL CARTA dengan lebih agresif
 - Mengembangkan pasar ekspor melalui pameran online, melakukan diversifikasi material untuk memperlebar jenis produk, meningkatkan kualitas produk dan pengiriman tepat waktu
5. Menjalankan strategi dan kinerja pengelolaan SDM berikut:
 - Terus menanamkan fondasi perilaku karyawan melalui penerapan nilai-nilai budaya Perseroan (*VIVERE Core Values*).
 - Menciptakan lingkungan kerja dan hubungan antar karyawan yang baik untuk mendorong terciptanya kondisi kerja yang kreatif dan mendukung kerjasama, produktivitas, efisiensi dan mengutamakan kualitas.
 - Melalui penyempurnaan implementasi "*VIVERE Management System for Improvement*", melakukan perbaikan-perbaikan proses bisnis secara terus menerus untuk meningkatkan keunggulan bersaing Perseroan.
 - Melanjutkan implementasi Struktur Organisasi yang efektif sebagai bagian dari penerapan strategi Perseroan dan menjamin kelancaran operasional.
 - Meningkatkan kompetensi teknis karyawan melalui pelatihan yang berkesinambungan.
 - Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan mendukung kesetaraan kesempatan.
 - Memberikan kesempatan kepada para penerima beasiswa untuk berkarya di *VIVERE Group* sesuai dengan bidang dan keahliannya, dalam rangka mempersiapkan kader-kader muda sebagai pemimpin masa depan.
 - Dalam hal rekrutmen, menerapkan sistem berbasis Teknologi Informasi sebagai platform *end-to-end* proses rekrutmen.

Kinerja Tahun 2020

Di tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 984,3 miliar atau turun 17% dari pendapatan di tahun 2019 sebesar Rp 1,187 triliun. Penurunan ini terutama karena dampak kelesuan ekonomi akibat pandemi.

Laba bruto Perseroan menurun 19,2% menjadi Rp 238,5 miliar dari Rp 295,4 miliar di tahun 2019. Laba tahun berjalan juga mengalami penurunan sebesar 95% menjadi Rp 1,6 miliar di tahun 2020.

Dari sisi aset, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp 972 miliar pada akhir tahun 2020 dan Rp 962 miliar pada akhir tahun 2019, naik sebesar Rp 10 miliar atau 1%. Peningkatan aset terdiri dari penurunan aset lancar sebesar Rp 47 miliar dan peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp 57 miliar. Adapun liabilitas mengalami peningkatan sebesar 9% dan ekuitas mengalami penurunan sebesar 9% di tahun 2020.

2. *Tightening costs while still paying attention to the quality of work and products.*
3. *Accelerating digital transformation to optimize the Company's operational activities.*
4. *Continuing the following business development strategies:*
 - *Developing market and project for interior contractor and furniture industry*
 - *Expanding market share of IDEMU, which is custom furniture using 4.0 technology, to design and manufacture the furniture products, and is the first in Indonesia, with targeted market for middle-class.*
 - *Developing external cooperation schemes for IDEMU products*
 - *More aggressive development of CARTA HPL market share*
 - *Developing export market through online exhibitions, diversifying materials to widen products types, improve products quality and delivery on time*
5. *Implementing the following HR strategies and performance management:*
 - *Continuously instilling the foundation of employee behavior through the application of the Company's cultural values (*VIVERE Core Values*).*
 - *Creating a good work environment and employee relations to encourage the creation of creative working conditions that promote teamwork, productivity, efficiency, and prioritizing quality.*
 - *Through the enhancement of "*VIVERE Management System for Improvement*", continuously improve business processes to enhance the Company's competitive advantage.*
 - *Continuing the implementation of an effective Organizational Structure as part of the Company's strategy implementation and to ensure smooth operations.*
 - *Enhancing employees' technical competence through continuous training.*
 - *Improving employee welfare and supporting equal opportunity.*
 - *Providing opportunities for scholarship recipients to work in the *VIVERE Group* in accordance with their fields and expertise, in order to prepare young people as future leaders.*
 - *In terms of recruitment, implementing Information Technology-based system as an end-to-end platform for recruitment process.*

2020 Performance

In 2020, the Company recorded revenues of Rp 984.3 billion or a 17% decrease from Rp 1.187 billion in 2019. This decrease was because economic downturn caused by the pandemic.

The Company gross income decreased by 19.2% to Rp 238.5 billion from Rp 295.4 billion in 2019. Net income decreased by 95% to 1.6 billion in 2020.

In terms of assets, the Company's total assets were recorded at Rp 972 billion at the end of 2020 and Rp 962 billion at the end of 2019, an increase by Rp 10 billion or 1%. An increase in assets consists of an decrease in current assets of Rp 47 billion and increase non-current assets of Rp 57 billion. While liabilities increase by 9% and equity decreased by 9% in 2020.

Dari sisi operasional, kami berkomitmen untuk selalu menghadirkan produk dan layanan dengan kualitas terbaik. Kami berupaya melakukan perbaikan-perbaikan dan simplifikasi proses operasional. Hal ini telah memungkinkan kami untuk memenangkan penghargaan untuk salah satu proyek perbaikan yang kami lakukan, yaitu penghargaan *Silver Achievement* kepada Perseroan untuk Kategori Manufaktur dalam kompetisi Improvement OPEXCON (*Operational Excellent Conference & Award*) 2020.

Apa yang telah dicapai belum sepenuhnya sesuai dengan harapan kami. Namun kami akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produk, penyempurnaan layanan dan kepuasan pelanggan, guna memperbesar pangsa pasar Perseroan baik di dalam negeri maupun pasar global. Kami yakin bahwa tujuan ini dapat tercapai melalui implementasi strategi yang tepat, peningkatan kualitas sumber daya, percepatan transformasi digitalisasi, penerapan *Total Quality Management (TQM)* dan penggunaan *Enterprise Resources Planning (ERP)*.

Prospek dan Strategi Bisnis 2021

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik dan investasi akan semakin banyak yang masuk ke Indonesia maka prospek untuk bisnis interior mempunyai peluang untuk meningkat. Kami akan meneruskan kebijakan dan langkah-langkah strategis yang telah kami jalankan di tahun 2020, antara lain meningkatkan produktivitas dan kualitas pada semua proses dengan target *zero defect* di proyek dan *on time delivery*; pengontrolan budget untuk meningkatkan profitabilitas; meningkatkan kompetensi karyawan secara berkesinambungan; pengembangan produk; memperkuat *branding* secara keseluruhan; dan transformasi digital.

Kami tetap mewaspadai risiko dampak wabah COVID-19 yang masih berlangsung di tahun 2021. Dengan pengalaman Perseroan yang sudah lebih dari 35 tahun di bidang industri interior dan furnitur di Indonesia dan telah melewati beberapa krisis keuangan nasional maupun global, maka Perseroan sudah mempunyai fondasi yang lebih kuat dalam menghadapi tantangan baru di masa pandemik sehingga Perseroan tetap tangguh dalam menghadapi perkembangan jaman.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sepanjang 2020, Direksi terus melanjutkan perbaikan penerapan tata kelola perusahaan berdasarkan pedoman yang telah dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan selalu menerapkan GCG dan selalu memenuhi peraturan terkait GCG yang ditetapkan oleh OJK.

Sementara itu, sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan terus melakukan agenda tahunan terkait *Corporate Social Responsibility (CSR)*, yaitu *VLC (Vivere Learning Center)* dimana Perseroan bekerja sama dengan beberapa institusi dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang interior dan furnitur.

Disamping itu, VIVERE Group melalui Yayasan Pendidikan VIVERE berinisiatif untuk melakukan aksi sosial melalui program VIVERE Peduli. Dengan semangat solidaritas bersama untuk melawan COVID-19, sepanjang tahun 2020 Yayasan Pendidikan VIVERE telah

From operational point of view, we are committed to always delivering the highest quality products and services. We always strive making improvements and operational process simplifications. This has enabled us to win an award for one of our improvement projects, namely the Silver Achievement award to the Company for the Manufacturing Category in the OPEXCON (Operational Excellent Conference & Award) 2020 competition.

What we have achieved so far is not fully in accordance with our expectations. Therefore, we will continue to enhance our product quality, service delivery and customer satisfaction in order to enlarge the Company's market share in both domestic and global markets. We are confident that such goals can be achieved through implementation of appropriate strategies, human resources quality enhancement, digitalization transformation acceleration, the application of Total Quality Management (TQM) and the use of Enterprise Resource Planning (ERP).

2021 Business Prospects and Strategies

In line with the improving economic growth and the more investment that will enter Indonesia, the prospects for the interior business have the opportunity to increase. We will continue to apply the policies and strategic steps we have implemented in 2020, including to increase productivity and quality in all processes with zero defect targets in the project and on time delivery; budget control to increase profitability; increase employee competency on an ongoing basis; product development; strengthen overall branding; and digital transformation

We are still anticipating the risk and impact of the COVID-19 outbreak which is still occurring in 2021. With the Company's experience of more than 35 years in the interior and furniture industry in Indonesia and has overcome several national and global moneter crisis, the Company already has a stronger foundation in facing new challenges during the pandemic period so that the Company remains resilient in facing the changing era.

Implementation of Corporate Governance and Corporate Social Responsibility

Throughout 2020, the Board of Directors has continued to improve Good Corporate Governance (GCG) implementation based on the guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK). In running its business, the Company always implements GCG and complies with GCG regulations set by OJK.

Meanwhile, as part of good corporate governance, the Company continues to carried out its annual agenda related to the Corporate Social Responsibility (CSR), namely VLC (Vivere Learning Center) where the Company cooperates with several institutions in organizing education and training in the field of interior and furniture.

In addition, VIVERE Group, through Yayasan Pendidikan VIVERE, took the initiative to carry out social action through the VIVERE Peduli program. In the spirit of joint solidarity to fight COVID-19, throughout 2020 the VIVERE Education Foundation received donations from the

mendapatkan donasi dari masyarakat dengan total nilai sebesar Rp 667.532.081 dan donasi ini digunakan untuk memberikan bantuan dalam bentuk APD untuk Rumah sakit dan Puskesmas. Selain itu kami juga memberikan sumbangan sembako untuk masyarakat di daerah Palmerah, Tangerang, Cikarang dan Cikande

Kami juga membuat program ketahanan pangan dengan menanam tanaman sayuran dengan hidroponik dimana hasilnya dibagikan ke masyarakat sekitar pabrik Perseroan.

Perubahan dalam Komposisi Direksi

Sesuai keputusan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 28 Agustus 2020 terdapat perubahan dalam komposisi Anggota Direksi sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Untoro Angkawijaya selaku Direktur Perseroan, berakhirnya masa jabatan Bapak Hermanto Wangsa selaku Direktur Perseroan, serta pengangkatan Ibu Sri Martini dan Bapak Johannes sebagai Direktur Perseroan.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua mantan anggota Direksi atas dedikasi dan kontribusi kepada Perseroan selama masa jabatan mereka. Dan kami menyambut wawasan dan kontribusi baru dari anggota Direksi yang baru.

Apresiasi

Seluruh jajaran Direksi menyampaikan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama tahun 2020 sehingga kami dapat menjalankan tugas dan mengupayakan pencapaian target yang telah ditetapkan walaupun dalam masa pandemi. Tidak lupa pula Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, lembaga keuangan dan Pemerintah Indonesia dan pihak-pihak terkait lainnya, serta masyarakat umum atas kepercayaan serta kerjasamanya sepanjang tahun 2020.

community with a total value of Rp 667,532,081 and the donation was used to provide donations in the form of Personal Protective Equipment (PPE) for hospitals and health centers. In addition, we also provided staple food donations for surrounding community in Palmerah, Tangerang, Cikarang and Cikande areas.

We also developed a food sustainability program by growing hydroponic vegetables where the yields are distributed to the community surrounding the Company's factories.

Changes to Board of Directors Composition

In accordance with the shareholders' resolution at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on August 28, 2020, there were changes in the composition of the Board of Directors in connection with the resignation of Mr. Untoro Angkawijaya as Director of the Company, the end of term of office of Mr Hermanto Wangsa as Director of the Company, as well as the appointment of Mrs Sri Martini and Mr Johannes as the Company's Directors.

I would like to thank all former members of the Board of Directors for their dedication and contribution to the Company during their tenure. And we welcome new insights and contributions from new members of the Board of Directors.

Appreciation

The Board of Directors would like to thank all stakeholders for their support and trust throughout the year 2020 that enabled us to succeed in performing our tasks and to strive in achieving our set targets amidst the pandemic situation. Finally yet importantly, we also would like to thank all employees, business partners, financial institutions, Indonesia Government and other stakeholders, as well as the general public, for their trust and cooperation throughout the year 2020.

Jakarta, Maret 2021

Atas nama Dewan Direksi
On behalf of the Board of Directors



Dedy Rochimat
Direktur Utama
President Director



VIVERE

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Johanes
Direktur
Director



**Christina Imayati
Hamidjaja Putri**
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

Dedy Rochimat
Direktur Utama
President Director



Sri Martini
Direktur
Director



Tommy Diary Tan
Direktur
Director



Ilda Imelda Tatang
Direktur
Director



TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT

Surat Pernyataan Tentang Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2020 PT Gema Grahasarana Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Gema Grahasarana Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2020 Annual Report of PT Gema Grahasarana Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in the 2020 Annual Report of PT Gema Grahasarana Tbk. has been comprehensively published and that we are fully responsible for the accuracy of the content of this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 29 Maret 2021
PT Gema Grahasarana TBK.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Dr. Pulung Peranginangin
Komisaris Utama
President Commissioner



Bambang Permantoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan
Komisaris
Commissioner



Dr. Ir. Mohammad Hamsal
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors



Dedy Rochmat
Direktur Utama
President Director



Christina Imayati Hamidjaja Putri
Wakil Direktur Utama
Deputy President Director



Ilda Imelda Tatang
Direktur
Director



Tommy Diary Tan
Direktur
Director



Sri Martini
Direktur
Director



Johanes
Direktur
Director





PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Dengan eksistensinya selama 36 tahun, Perseroan bersama VIVERE Group akan terus menghadirkan produk dan pelayanan terbaik untuk seluruh klien, pelanggan, dan para investor. VIVERE Group didukung oleh ratusan karyawan dari beragam latar belakang, etnis dan keahlian, kesemuanya bekerja bersama untuk mencapai satu tujuan utama, yaitu kepuasan pelanggan.

With its 36 years of existence, the Company together with VIVERE Group will continue to deliver the best products and services to all clients, customers, and investors. VIVERE Group is supported by hundreds of employees from diverse background, ethnicity, and skills, who are working together to achieve the main target: to give customer satisfaction.

Nama Perusahaan : PT Gema Grahasarana Tbk
Company Name

Kode Saham : GEMA
Stock code

Bidang Usaha : Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perseroan saat ini meliputi perdagangan, konstruksi, industri, menjalankan usaha *real estate* yang dimiliki sendiri atau di sewa, menjalankan usaha *real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Business Segments

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises trading, construction, the industry, running owned or leased real estate business, running real estate business on a fee or contract basis, running other businesses which are related to and supporting the Company's main business activities in accordance with applicable laws and regulations.

Tanggal Pendirian : 7 Desember 1984
Establishment

December 7, 1984

Dasar Hukum Pendirian : Akta Notaris No. 20 oleh Darsono Purnomosidi, S.H. yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, Tambahan No. 3782.

Establishment Legal Basis

Perubahan terakhir Anggaran Dasar dinyatakan dalam Akta No. 198 tanggal 28 Agustus 2020 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H, MHum, Mkn, Notaris di kota administrasi Jakarta Barat, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya, tertanggal 24 September 2020, nomor AHU- AH.01.03-0390639 tahun 2020.

Notarial Deed No. 20 passed before Darsono Purnomosidi, S.H and approved based on Republic of Indonesia Minister of Justice decree Number C2-5605.HT.01.01.Th.85 dated September 6, 1985 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated April 19, 1996 Supplement No. 3782.

The latest amendment was made in Notarial Deed No. 198 dated August 28, 2020, passed before Christina Dwi Utama, SH.MHum, Mkn, Notary in West Jakarta administration city, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced in his Decree, dated September 24, 2020, number AHU-AH.01.03-0390639 of 2020.

Modal Dasar : Rp 80.000.000.000 (4.000.000.000 lembar saham, nilai nominal Rp20 / lembar)
Authorized Capital

Rp 80,000,000,000 (4,000,000,000 shares, par value Rp20/share)

Modal Disetor : Rp 32.000.000.000 (1.600.000.000 lembar saham, nilai nominal Rp20 / lembar)
Paid-up Capital

Rp 32.000.000.000 (1,600.000.000 shares, par value Rp20/share)

Jumlah Karyawan : 981 orang
Number of Employees

981 employees

Alamat Kantor Pusat : **Graha VIVERE**
Head Office Address

Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.
Jakarta Barat, Indonesia
Telp : (021) 5365 1588
Fax : (021) 5365 1587
Website: www.ggs.co.id

Jaringan Toko Stores

12 toko gaya hidup "VIVERE" yang tersebar di Jakarta, Surabaya dan Bali, dan 4 *Partnership store* yang berada di kota Pekanbaru, Makassar, Medan, dan Palembang.

Toko online:
VIVEREcollection.com

12 "VIVERE" life-style stores spreading in Jakarta, Surabaya and Bali and 4 partnership store in Pekanbaru, Makassar, Medan, and Palembang.

Online Store :
VIVEREcollection.com

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Riwayat PT Gema Grahasarana Tbk atau "Perseroan" dimulai pada 1984 dari awal yang sederhana, yaitu dengan pendirian PT Gema Gerhana Sarana pada 7 Desember 1984 sebagai usaha kontraktor interior dengan sumber daya dan peralatan yang terbatas.

Pada 1993, Perseroan membangun pabrik pertamanya di Lippo Cikarang Industrial Estate, Cikarang – Jawa Barat, yang mulai beroperasi di tahun yang sama untuk memproduksi kursi dan furnitur. Pada 16 Juli 1994, nama Perseroan berubah dari PT Gema Gerhana Sarana menjadi PT Gema Grahasarana.

Perseroan terus menambah jumlah pabriknya. Hingga saat ini, Perseroan telah mempunyai enam pabrik yang terletak di Cikarang Jawa Barat, di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, di Kawasan Modern Cikande, Banten, di Taman Industri Jatibarang Mijen, Semarang, dan di Cirebon, yang didukung oleh ratusan karyawan dari beragam latar belakang, etnis dan keahlian, kesemuanya bekerja bersama untuk mencapai satu tujuan utama, yaitu kepuasan pelanggan.

Pada 2002 Perseroan mengambil langkah strategis melalui Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan sahamnya pertama kali di Bursa Efek Indonesia pada 12 Agustus 2002 dengan kode saham "GEMA", dan nama Perseroan disesuaikan menjadi "PT Gema Grahasarana Tbk".

Perseroan mengembangkan struktur korporasinya melalui akuisisi kepemilikan saham di PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) dan PT Prasetya Gema Mulia (PGM) pada tahun 2002 dan menambah entitas anaknya di tahun 2005 dengan mengakuisisi PT Vivere Multi Kreasi (VMK). Pada tahun 2005, Perseroan dan 3 anak perusahaannya (LKS, PGM, dan VMK) disatukan di bawah naungan VIVERE Group yang mewakili kualitas dan standar kelas dunia. Saat ini, VIVERE Group menaungi keseluruhan portofolio perusahaan dalam satu brand.

Entitas Induk Perseroan saat ini adalah PT Virucci Indogriya Sarana. Perseroan, Entitas Anak, dan Entitas Induk berkantor pusat di Graha VIVERE, Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat.

Perseroan juga mempunyai entitas anak tidak langsung, yaitu PT Aida Rattan Industry (ARI) yang diakuisisi LKS pada November 2016. Selanjutnya di tahun 2019, anak usaha Perseroan PT Vivere Multi Kreasi (VMK) melakukan pembelian saham PT Vinotindo Grahasarana (VGS) sebanyak 6.840 lembar saham, dan di tahun 2020 VMK melakukan pembelian saham VGS yang dimiliki oleh Ibu Halistya Pramana sebanyak 5.375 lembar saham. Semua entitas anak Perseroan bergerak dalam bidang usaha yang menunjang kegiatan usaha Perseroan serta melengkapi produk dan jasa yang ditawarkannya. Saat ini VIVERE Group juga melayani pasar luar negeri dengan produk furnitur yang terbuat dari bahan rotan dan kayu, yang merupakan bagian dari perjalanan Perseroan untuk lebih mengembangkan pangsa pasar dalam industri interior dan furnitur.

The history of PT Gema Grahasarana Tbk or "the Company" was started in 1984 from a very humble beginning, with the establishment of PT Gema Gerhana Sarana on December 7, 1984 as an interior contractor with limited resources and tools.

In 1993, the Company built its first factory in Lippo Cikarang Industrial Estate, Cikarang – West Java, which commenced operation in the same year to produce chairs and furniture. On July 16, 1994, the Company's name was changed from PT Gema Gerhana Sarana to PT Gema Grahasarana.

The Company has continued to increase the number of its factories. To date, the Company has owned six factories located in Cikarang West Java, in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, in Kawasan Modern Cikande, Banten, in Taman Industri Jatibarang Mijen, Semarang, and in Cirebon, with the support of hundreds of employees from diverse background, ethnicity and skills, who are working together to achieve the main target: to give customer satisfaction.

In 2002 the Company took the strategic step of an Initial Public Offering and first listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange on August 12, 2002 with ticker code "GEMA", and the Company's name was adjusted to become "PT Gema Grahasarana Tbk".

The Company developed its corporate structure through share acquisitions of PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) and PT Prasetya Gema Mulia (PGM) in 2002, and later supplemented its subsidiaries in 2005 by acquiring PT Vivere Multi Kreasi (VMK). In 2005, the Company and its 3 subsidiaries (LKS, PGM, and VMK) were unified under the VIVERE Group which stands for quality and world class standards. Today, VIVERE Group encapsulates the entire company portfolio under one brand.

The Company's parent entity is PT Virucci Indogriya Sarana. The Company, its subsidiaries, and its parent entity are all headquartered in Graha VIVERE, Jl. Letjen. S. Parman No. 6, West Jakarta.

The Company also has an indirect subsidiary namely PT Aida Rattan Industry (ARI), which was acquired by LKS in November 2016. Furthermore, in 2019, subsidiary of the Company, PT Vivere Multi Kreasi (VMK) purchased the shares of PT Vinotindo Grahasarana (VGS) as many as 6,840 shares, and in 2020 VMK purchased the VGS shares owned by Mrs. Halistya Pramana as many as 5,375 shares. All the Company's subsidiaries engage in the business fields that support the Company's business activities and complement the Company's products and services. Now VIVERE Group is also serving overseas market with our selected products from rattan and wood material, as part of our journey to enlarge the Company's market in the interior and furniture industry.

VIVERE Group menjalankan bisnis sesuai standar Internasional. Hal ini sejalan dengan apa yang ditegaskan melalui perolehan sertifikasi ISO 9001:2015 dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2018. Berpegang pada komitmen untuk terus memberikan hasil yang terbaik kepada pelanggan, VIVERE Group telah mengimplementasi sistem informasi yang terintegrasi, dengan SAP.

Sejalan dengan misi untuk menjadi organisasi bisnis kelas dunia, VIVERE Group selalu berusaha memenuhi serta memberikan kualitas pelayanan melebihi ekspektasi dari klien dalam proses pengerjaan beragam jenis proyek interior untuk berbagai sektor properti, seperti perkantoran, perhotelan, bangunan hunian, sarana dan pra-sarana pendidikan maupun stand pameran. VIVERE Group telah menjadi pilihan pertama klien yang menginginkan kualitas, keindahan, harmoni serta nilai artistik yang tinggi pada kantor dan hunian mereka.

VIVERE Group is practicing their business with international standard. This has been approved by obtaining ISO 9001:2015 and Health Management and Safety System ISO 45001:2018 Certifications. Holding on to the commitment to always deliver best results to customers, VIVERE Group has implemented integrated information system, with SAP.

Alongside its mission to be "a World-Class Business Organization", VIVERE Group is always trying to fulfill and deliver service quality that exceeds customer expectation in the progress of making various types of interior projects for different kinds of property sectors, such as office buildings, hotels, houses, educational facilities, and also display stands. VIVERE Group has been the top choice for customers that seek for quality, beauty, harmony and also high artistic value for their buildings.

JEJAK LANGKAH MILESTONES

1984

Didirikan di Jakarta dengan nama "PT Gema Gerhana Sarana".

Established in Jakarta under the name "PT Gema Gerhana Sarana".

1993

Mendirikan pabrik pertamanya di Lippo Cikarang Industrial Estate, Jl. Inti 1 Blok C1/3A, Cikarang, untuk memproduksi kursi dan furnitur.

Established its First factory at Lippo Cikarang Industrial Estate on Jl. Inti 1 Block C1/3A, Cikarang, to produce chairs and furniture.

1994

- Mengubah nama menjadi "PT Gema Grahasarana".
- Memperluas fasilitas produksinya di Cikarang, yaitu di Jl. Inti 1 Blok C1/6.
- *Adopted a new name, "PT Gema Grahasarana".*
- *Expanded its production facility in Cikarang, on Jl. Inti 1 Block C1/6.*

1998

Memperoleh Sertifikat Penjaminan Mutu ISO 9001:1994 dari SGS International.

Received ISO 9001:1994 Quality Assurance Certificate from SGS International.

2001

Pabrik Perseroan di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, mulai beroperasi.

The Company's factory in Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, commenced its operations.

2002

Mengambil langkah strategis melalui Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia.

Took the strategic step of an Initial Public Offering in The Indonesia Stock Exchange

2005

Perseroan meluncurkan kembali struktur bisnis intinya dalam identitas brand baru dengan mendirikan VIVERE Group, yang menaungi keseluruhan portofolio perusahaan dalam satu merek.

The Company re-launched its core business structure under a new brand identity by establishing VIVERE Group, which encapsulates the entire company portfolio under one brand.

2006

Peresmian Graha Vivere sebagai Kantor Pusat VIVERE Group sejak Februari 2006.

Graha Vivere was inaugurated as Head Office of VIVERE Group since February 2006.

2011

Memperoleh pengakuan internasional dari Forbes sebagai "A-list Top 40 Emerging Company in Indonesia".

Received an international acknowledgement from Forbes as "A-list Top 40 Emerging Company in Indonesia".

2012

Perseroan dan VMK mengimplementasikan sistem informasi terintegrasi SAP.

The Company and VMK implemented SAP integrated information system.

2016

- November 2016, LKS (entitas anak) mengakuisisi PT AIDA RATTAN INDUSTRY (Cirebon) memproduksi furniture rotan berkualitas.
- Perseroan meluncurkan Situs E-Commerce VIVEREcollection.com
- November 2016, LKS (subsidiary) acquired PT AIDA RATTAN INDUSTRY (Cirebon) to produce high-quality rattan furniture.
- The Company Launched VIVEREcollection.com E-Commerce Site.

2017

- Memutakhirkan sertifikasi ISO 9001- 2015
- Bertepatan dengan ulang tahun yang ke – 33, Perseroan Meresmikan VIVERE Learning Center
- *Upgraded to ISO 9001: 2015 certifications.*
- *At its 33rd Birthday Anniversary, the Company Inaugurated VIVERE Learning Center*

2018

Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 (satu banding lima), dari semula sebesar Rp100,00 per saham menjadi Rp20,00 per saham.

The Company exercised stock split with a ratio of 1: 5 (one to five), from the previous par price of Rp100.00 per share to become Rp20.00 per share.

2019

- PT Vivere Multi Kreasi anak usaha Perseroan melakukan pembelian saham PT Vinotindo Grahasarana sebanyak 6.840 lembar saham.
- Pemuktahiran sertifikat sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja ISO 45001:2018 di bulan Desember 2019.
- *PT Vivere Multi Kreasi, a subsidiary of the Company, purchased all shares of PT Vinotindo Grahasarana as many as 6,840 shares.*
- *Renewal of the ISO 45001: 2018 occupational health and safety management system certificate in December 2019*

2020

PT Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak Perseroan, menambah kepemilikan sahamnya di PT Vinotindo Grahasarana melalui pembelian 5.375 lembar saham atau sebesar 43% dari seluruh saham yang dimiliki oleh Ibu Halistya Pramana.

PT Vivere Multi Kreasi, a Subsidiary of the Company, increased its share ownership in PT Vinotindo Grahasarana through the purchase of 5,375 shares or 43% of all shares owned by Mrs. Halistya Pramana.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN *VISSION, MISSION AND CORPORATE VALUES*

VISI *VISSION*

Menjadi pilihan pertama untuk *life-style*, interior dan *exterior furnishings*, melalui penyediaan produk dan jasa bermutu di Indonesia.

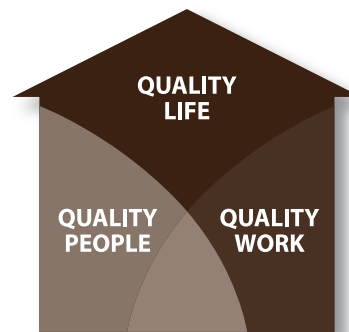
To be the first choice for lifestyle, interior and exterior furnishings by delivering quality products and services in Indonesia.

MISI *MISSION*

Membangun organisasi bisnis kelas dunia yang terus berkembang berdasarkan kompetensi karyawan yang selalu dimutakhirkan, melakukan inovasi serta mewujudkan produk dan jasa bermutu menurut kriteria Pelanggan dalam kenyamanan, kesehatan (ergonomis), dan ramah lingkungan.

To become a world-class business organization that grows continuously based on forefront employee competencies and to create innovative quality products and services according to customers' criteria of comfort, ergonomics and environmental-friendliness.

NILAI - NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUE



Nilai-nilai inti VIVERE tertanam dalam hati dan pikiran setiap insan VIVERE, yang terdiri dari :

VIVERE Core Values are embedded in the hearts and minds of each and every person of VIVERE, and are composed as follows :

Manusia Berkualitas, Kerja Berkualitas Menciptakan Hidup Berkualitas

Manusia Berkualitas *Quality People*

Integritas
Integrity

Akuntabilitas
Accountability

Keingintahuan
Curiosity

Kerendahan hati
Humility

Berpikir dan Bertindak
Layaknya Pemilik
Think and Act Like Owner

Quality People, Quality Work Creating Quality Life

Kerja Berkualitas *Quality Work*

Fokus kepada Pelanggan
Customer Focus

Mengutamakan K3
SHE Excellence

Kerjasama
Teamwork

Inovasi
Innovation

Kerja Tuntas
Get It Done

SEGMENT USAHA

BUSINESS SEGMENTS

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perseroan saat ini meliputi perdagangan, konstruksi, industri, menjalankan usaha *real estate* yang dimiliki sendiri atau di sewa, menjalankan usaha *real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Segmen Usaha

Perseroan dan Entitas Anak beroperasi dalam segmen usaha sebagai berikut:

Business Activities

Pursuant to the Article 3 of its Articles of Association, scope of the Company's business activities comprises general trade, construction, industry, running owned or leased real estate business, running real estate business on a fee or contract basis, running other businesses which are related to and supporting the Company's main business activities in accordance with applicable laws and regulations.

Business Segments

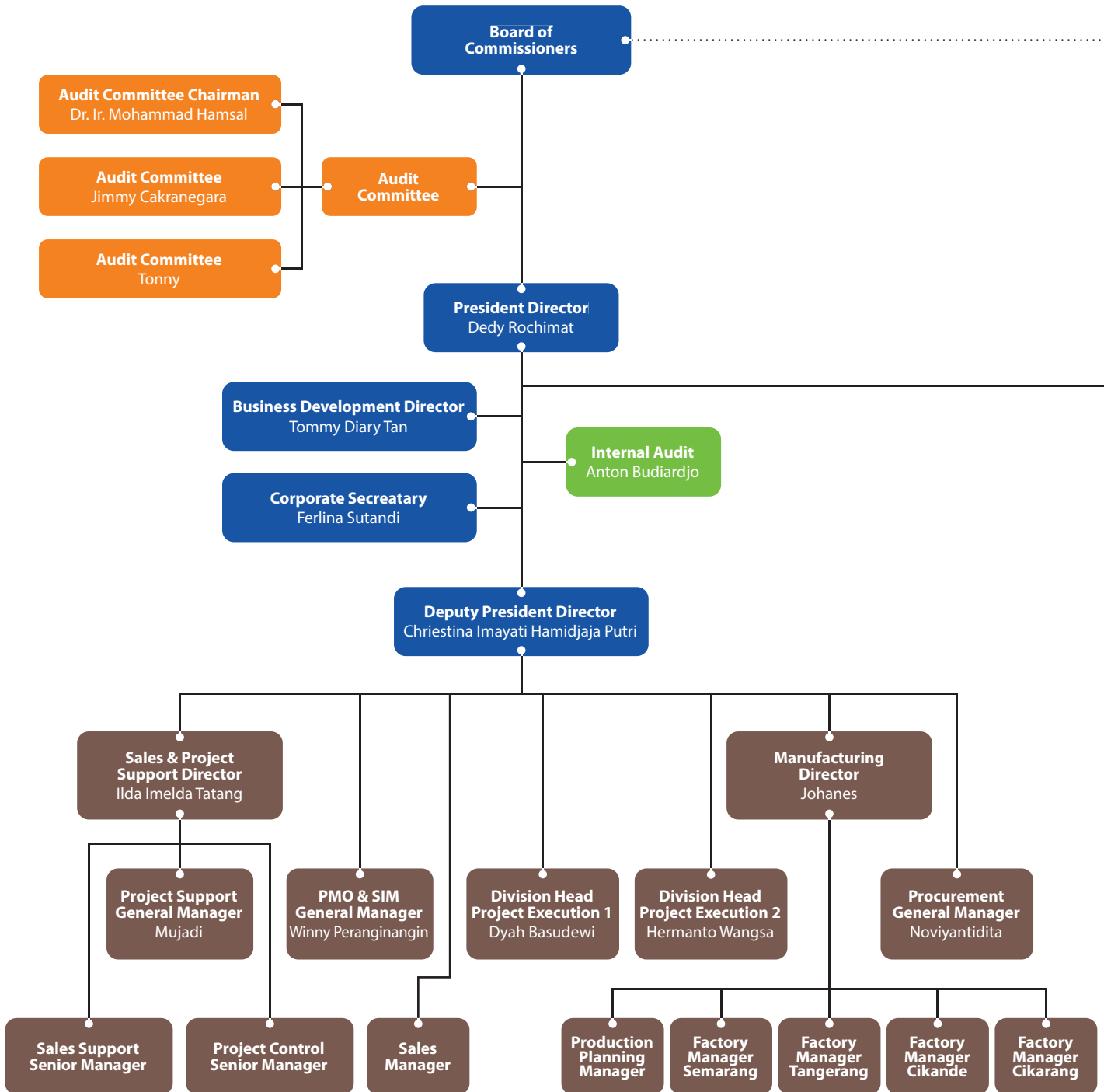
The Company and its Subsidiaries operate in the following business segments:

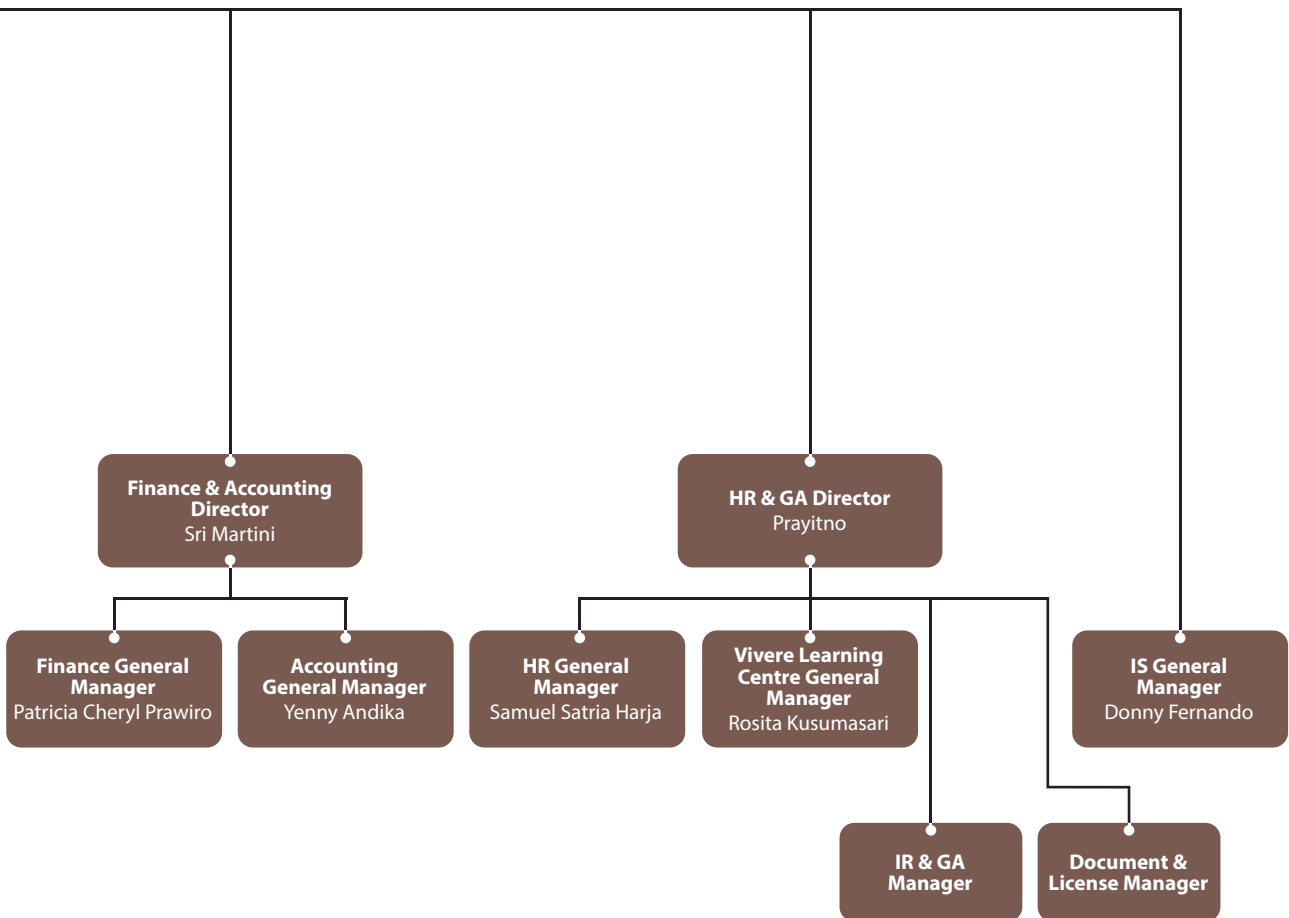
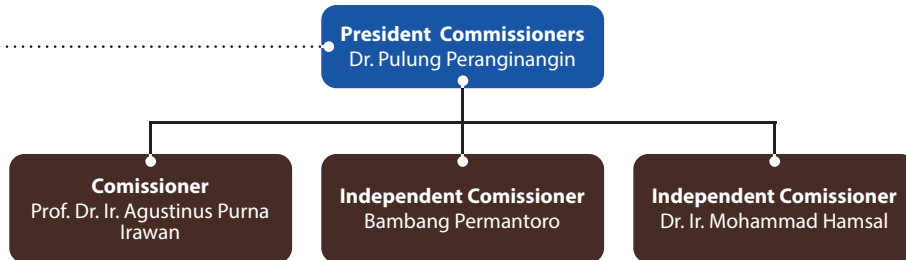
Jasa Proyek <i>Project Services</i>	Perdagangan <i>Trading</i>	Retail <i>Retail</i>	Distribusi <i>Distribution</i>	Ekspor <i>Export</i>
1. Jasa Interior Kontraktor <i>Interior Contracing Services</i> 2. Jasa Mekanikal Elektrikal <i>Mechanical and Electrical Services</i>	1. Furnitur Kantor <i>Office Furniture</i> 2. Bahan Laminasi Interior dan Furnitur <i>Trading of Interior and furniture Laminate</i>	1. Furnitur residensial <i>Residential Furniture</i> 2. Aksesoris <i>Accessories</i>	1. Komponen Interior dan Furnitur <i>Interior and Furniture Components</i>	1. Furniture dengan bahan kayu dan rotan yang berkualitas tinggi <i>Furniture made by high quality wood and rattan.</i>



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Profil Anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 28 Agustus 2020 adalah sebagai berikut :

Profiles of the Company's Board of Commissioners Members based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated August 28, 2020 are as follows:



Dr. Pulung Peranginangin
Komisaris Utama
President Commissioner

Dr. Pulung Peranginangin adalah warga negara Indonesia, kelahiran Martelu - Sumatera Utara, 11 April 1952, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2005 dan kemudian diangkat kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2020. Sebelumnya beliau pernah menjadi Presiden Direktur PT. Union Carbide Indonesia disamping sebagai Direktur Pembelian Union Carbide Asia Pacific Ltd (Jakarta/Singapore: 1996-2001), sebagai Direktur Produk dan Pemasaran Dow Chemical Pacific Ltd di Hong Kong (2001-2003) dan sebagai Komisaris Perseroan Pada tahun 2003-2005.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pacific Paint Jakarta, sebagai Komisaris PT Laminotech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi , PT Prasetya Gemamulia dan PT Vinotindo Grahasarana, serta menjabat sebagai CEO PT Ucoal Sumberdaya di Jakarta dan Direktur Utama PT Baturona Adimulya serta PT Astaka Dodol.

Disamping itu, beliau juga berprofesi sebagai Dosen Strategik Manajemen pada beberapa Sekolah Bisnis dan Manajemen, diantaranya: Program Magister Manajemen Universitas Internasional Batam (UIB) di Batam Provinsi Kepri, Program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, STIE-IPMI International Business School, Program Pascasarjana SMB ITB, dan juga sebagai anggota *Board of Advisor Faculty of Business Sampoerna University, Board of Senate Tanri Abeng University (TAU)* dan Senat Fakultas Teknik Universitas Bandung Raya.

Dr. Pulung Peranginangin menyelesaikan Pendidikan Strata Satu di Sekolah Tinggi Manajemen Industri pada tahun 1980, menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya pada tahun 1995, dan pada bulan Juni 2009 meraih gelar Doktor (Dr.) dalam bidang Keilmuan Manajemen Strategik pada Program Pascasarjana Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Jakarta.

Dr. Pulung Peranginangin is Indonesian citizen, born in Martelu – North Sumatra, on April 11, 1952, domiciled in Jakarta. He has been appointed as the Company's President Commissioner since 2005 and then reappointed as President Commissioner of the Company based on the Resolution of the Annual GMS of August 28, 2020. He once served as President Director of PT Union Carbide Indonesia in addition to serving as Purchasing Director of Union Carbide Asia Pacific Ltd (Jakarta/Singapore: 1996-2001), as Product and Marketing Director of Dow Chemical Pacific Ltd in Hong Kong (2001-2003), and as the Company's Commissioner in 2003-2005.

Currently, he is also President Commissioner of PT Pacific Paint Jakarta, Commissioner of PT Laminotech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi, PT Prasetya Gemamulia, and PT Vinotindo Grahasarana, as well as CEO of PT Ucoal Sumberdaya, Jakarta and President Director of PT Baturona Adimulya also PT Astaka Dodol.

Other than the above, he is also Lecturer in Strategic Management study in a number of business and management schools, among others: Master of Management Program in Univertas Internasional Batam (UIB) in Batam – Province of Riau Islands, Post-Graduate Program in Management Science of the Faculty of Economics and Business of Universitas Indonesia, Post-Graduate Program in ITB SMB, and also serves as a member of Board of Advisor of the Faculty of Business in Sampoerna University, Board of Senate in Tanri Abeng University (TAU) and Board of Senate in the Faculty of Engineering of Universitas Bandung Raya.

Dr. Pulung Peranginangin earned his Bachelor's Degree from Sekolah Tinggi Manajemen Industri in 1980, Master of Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya in 1995, and in 2009 earned his Doctorate (Dr) degree in Strategic Management science at the Management Science Post-Graduate Program of the Faculty of Economics of Universitas Indonesia, Jakarta.



Dr. Ir. Mohammad Hamsal

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. Ir. Mohammad Hamsal kelahiran Palembang tanggal 4 Agustus 1961, berdomisili di Bekasi. Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan untuk periode masa jabatan pertama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2020. Saat ini beliau juga aktif dalam kegiatan sebagai penasihat strategi keuangan dan bisnis serta konsultan independen.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (ITB), kemudian memperoleh tiga gelar Master, yaitu: *Master of Engineering in Systems Engineering (MSE)* dan *Master on Engineering in Quality Management (MQM)* dari RMIT University, serta *Master of Business Administration (MBA)* dari Victoria University, Australia. Gelar Doktor diperoleh dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia dalam bidang manajemen strategik dengan predikat Cum Laude.

Beliau telah memberikan berbagai layanan konsultasi, lokakarya, dan pelatihan di bidang implementasi praktik bisnis dalam strategi bisnis, manajemen teknologi dan industri, serta peningkatan kualitas layanan dan produktivitas baik kepada perusahaan pemerintah maupun perusahaan swasta seperti Toyota, Daihatsu, Isuzu, Honda, Peugeot, BMW, Komatsu, Kementerian Keuangan, Badan Pemeriksa Keuangan, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Ekonomi, Bank Royal, Rabobank, Bank Mandiri, BNI, Pertamina, MRT Jakarta, Telkom Indonesia, Inalum, Krakatau Steel, Semen Indonesia, KARS, dan Barata Indonesia. Sekarang menjabat sebagai *Senior Advisor* di PT VaRiskindo dan *Strategic Advisor* di PT Daiton Mitra Sarana.

Bank Royal, Rabobank, Bank Mandiri, BNI, Pertamina, MRT Jakarta, Telkom Indonesia, Inalum, Krakatau Steel, Semen Indonesia, KARS, dan Barata Indonesia. Sekarang menjabat sebagai *Senior Advisor* di PT VaRiskindo dan *Strategic Advisor* di PT Daiton Mitra Sarana.

Dr. Ir. Mohammad Hamsal was born in Palembang on August 4, 1961, domiciled in Bekasi. He has been appointed as the Company's Independent Commissioner for the first term of office period based on the Resolution of the Annual GMS of August 28, 2020. Currently, he has also been active as a financial and business strategy advisor and an independent consultant.

He earned his Bachelor of Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology (ITB), then obtained three Master's degrees, namely: Master of Engineering in Systems Engineering (MSE) and Master on Engineering in Quality Management (MQM) from RMIT University, and an MBA from Victoria University, Australia. The Doctorate degree was obtained from the Faculty of Economics and Business, the University of Indonesia in the field of strategic management with Cum Laude graduates.

He has provided various workshop, training, and consulting services in the field of implementing business practices in business strategy, technology management and industry, as well as improving service quality and productivity to government and private companies such as Toyota, Daihatsu, Isuzu, Honda, Peugeot, BMW, Komatsu, Ministry of Finance, Financial Audit Board, Bank Ekonomi, Bank Royal, Rabobank, Mandiri, BNI, Pertamina, MRT Jakarta, Telkom Indonesia, Inalum, Krakatau Steel, Semen Indonesia, KARS, and Barata Indonesia. Now serves as Senior Advisor in PT VaRiskindo and Strategic Advisor in PT Daiton Mitra Sarana.



Bambang Permantoro

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bambang Permantoro Warga negara Indonesia, kelahiran Bandung - Jawa Barat, 2 Juni 1951, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Independen sejak 2014, dan kemudian diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2020. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Deasprotama.

Beliau adalah purnawirawan Inspektur Jenderal Polisi dengan pengalaman 40 tahun di Kepolisian dan 5 tahun di PPAK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan), yang menyelesaikan pendidikan formalnya di Akademi Kepolisian, *Middle Management* dan *Senior Management* Kepolisian di Indonesia. Selain itu juga mengikuti *International Narcotic Management Program*, DEA Washington DC pada tahun 1996, *International Police Management Course NT Police* di Darwin, Australia pada tahun 1997, *Narcotic Key Leader Management* di Bangkok pada tahun 1999, *Anti-Money Laundering Management Course* di Manila, Filipina pada tahun 1999, *Anti-Money Laundering Management Course ILEA* di Bangkok, Thailand pada tahun 2000 dan *Asia Pacific Drug Enforcement Conference* di Tokyo, Jepang pada tahun 2001.

Bambang Permantoro is Indonesian citizen, born in Bandung - West Java, June 2, 1951, domiciled in Jakarta. He has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2014 and then reappointed as Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of the Annual GMS of August 28, 2020. Currently, he also serves as President Director of PT Deasprotama.

He is a retired Inspector General of Police with 40 years of experience in the Police and 5 years in PPAK (Center for Reporting and Analysis of Financial Transactions), who completed his formal education at the Police Academy, Middle Management and Senior Management of Police in Indonesia. In addition, he also attended International Narcotic Management Program, DEA, Washington DC in 1996, International Police Management Course NT Police in Darwin, Australia in 1997, Narcotic Key Leader Management in Bangkok in 1999, Anti-Money Laundering Management Course in Manila, Filipina in 1999, Anti-Money Laundering Management Course ILEA in Bangkok, Thailand in 2000, and Asia Pacific Drug Enforcement Conference in Tokyo, Japan in 2001.



Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan

Komisaris
Commissioner

Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan Warga negara Indonesia, kelahiran Mataram – Musirawas, Sumatra Selatan, 28 Agustus 1971, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya sejak ditutupnya RUPST Perseroan tanggal 18 Mei 2017 dan kemudian diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2020. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Dosen Tetap Universitas Tarumanagara (sejak 1998-sekarang) serta Rektor Universitas Tarumanagara (sejak 2016 – sekarang) dan beberapa jabatan fungsional lainnya (sejak 2016-sekarang).

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada pada tahun 1995, menyelesaikan gelar Magister Teknik Mesin dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia pada tahun 2003, meraih gelar Doktor (Dr) Teknik Mesin dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia pada tahun 2011, Profesi Insinyur (Ir) Teknik Mesin dari Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada (2019) dan meraih jabatan akademik Profesor bidang ilmu Teknik Mesin dari Kenristekdikti pada tahun 2014.

Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan Indonesian citizen, born in Mataram - Musirawas, South Sumatera, August 28, 1971, domiciled in Jakarta. He has been appointed as the Company's Commissioner for the first time since the close of the Company's AGMS dated May 18, 2017 and then reappointed based on the Resolution of the Annual GMS of August 28, 2020. Currently, he also serves as a Permanent Lecturer of Tarumanagara University (since 1998-present) and Rector of Tarumanagara University (since 2016- present) and several other functional positions (since 2016-present).

He earned his Bachelor's degree in Mechanical Engineering from the Faculty of Engineering of Universitas Gadjah Mada in 1995, completed his Master's degree in Mechanical Engineering from the Faculty of Engineering of the Universitas Indonesia in 2003, earned his Doctoral (Dr) degree in Mechanical Engineering from the Faculty of Engineering of the Universitas Indonesia in 2011, Professional Engineering (Ir) in Mechanical Engineering from Faculty of Engineering, Universitas Gadjah Mada (2019) and held the academic position as Professor of Mechanical Engineering from the Kenristekdikti in 2014

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Profil Anggota Direksi Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 28 Agustus 2020 adalah sebagai berikut :

Profiles of the Company's Board of Directors Members based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated August 28, 2020 are as follows:



Dedy Rochimat

Direktur Utama
President Director

Dedy Rochimat Warga negara Indonesia, kelahiran Pontianak, Kalimantan Barat, 22 Maret 1957, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Direktur Utama sejak tahun 2005 dan kemudian diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2020. Beliau adalah pendiri Perseroan beserta Entitas Anaknya. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Prasetya Gemamulia, PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi, PT Aida Rattan Industry, PT Vinotindo Grahasarana dan PT Virucci Indogriya Sarana.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) pada tahun 1992 dan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, pada tahun 1995.

Sejak tahun 1996 beliau aktif sebagai anggota *Young President Organization (YPO)/World President Organization (WPO)*, dan pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

- Chapter Assistant Education Officer, 2011–2012, WPO Indonesia;
- Chapter Education Officer, 2012–2013, WPO Indonesia;
- Chapter Education Officer, 2013–2014, WPO Indonesia;
- Chapter Chair, 2014–2015, WPO Indonesia;
- Chapter Membership & Integration Officer, 2015–2016, WPO Indonesia.

Pada tahun 2012 – 2016, beliau menjabat sebagai Bendahara Umum di Asosiasi Mebel Kayu dan Rotan Indonesia (AMKRI) serta Ketua Tim Perumus *Blueprint & Roadmap* AMKRI. Di tahun 2012, beliau menerima penghargaan "*the Most Outstanding Entrepreneur*" dalam acara Alumni Achievement Award 2012 yang diselenggarakan dalam rangka ulang tahun Prasetiya Mulya Business School ke-30.

Disamping itu, beliau juga diangkat sebagai Wakil Ketua Umum Bidang Usaha dan Ekonomi Kreatif Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) untuk masa periode 2017 – 2022

Dedy Rochimat Indonesian citizen, born in Pontianak, West Kalimantan, March 22, 1957, domiciled in Jakarta. He has been appointed as Company's President Director since 2005 and then reappointed as President Director of the Company based on the Resolution of the Annual GMS of August 28, 2020. He is the founding father of the Company and its Subsidiaries. Currently, he also serves as President Commissioner of PT Prasetya Gemamulia, PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi, PT Aida Rattan Industry, PT Vinotindo Grahasarana and PT Virucci Indogriya Sarana.

He earned his Bachelor's Degree in Civil Engineering from Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) in 1992 and Management Magister from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1995.

Since 1996, he has been actively involved as member of *Young President Organization (YPO)/World President Organization (WPO)* and held the following positions:

- Chapter Assistant Education Officer, 2011–2012, WPO Indonesia;
- Chapter Education Officer, 2012–2013, WPO Indonesia;
- Chapter Education Officer, 2013–2014, WPO Indonesia;
- Chapter Chair, 2014–2015, WPO Indonesia;
- Chapter Membership & Integration Officer, 2015–2016, WPO Indonesia.

From 2012 to 2016, he served as General Treasurer in the Indonesia Association of Wood and Rattan (AMKRI) as well as the Chairman of the AMKRI *Blueprint & Roadmap Drafting Team*. In 2012, he was awarded "*The Most Outstanding Entrepreneur*" in the event of Alumni Achievement Award 2012 held to commemorate the 30th Anniversary of Prasetiya Mulya Business School.

Additionally, he has also been appointed as Deputy Chairperson of the Creative Business and Economic Sector of the Indonesian Chinese's Social Organization or Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) for the period 2017 - 2022.



Christina Imayati Hamidjaja Putri

Wakil Direktur Utama
Deputy President Director

Christina Imayati Hamidjaja Putri Warga negara Indonesia, kelahiran Blora, 20 September 1967, berdomisili di Jakarta. Ibu Christina diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dalam RUPS Tahunan 6 Juni 2018 dan kemudian diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2020.

Sejak bergabung dengan Perseroan di tahun 1993, beliau telah memegang beberapa jabatan penting antara lain sebagai *Head of Sales & Project Execution* (2018), *Purchasing General Manager* (2002-2013), dan *Purchasing & Project Control Manager* (2000-2002). Beliau juga pernah memegang jabatan Direktur di entitas anak Perseroan, PT Laminattech Kreasi Sarana, yaitu sebagai Direktur Utama (2014-2018), dan Direktur Sales (2013-2014). Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Merdeka, Malang, pada tahun 1991.

Christina Imayati Hamidjaja Putri Indonesian citizen, born in Blora, September 20, 1967, domiciled in Jakarta. Mrs Christina was appointed as the Company's Deputy President Director in the Annual GMS of June 6, 2018, and then reappointed as Deputy President Director based on the Resolution of the Annual GMS of August 28, 2020.

Since joining the Company in 1993, she has occupied several key positions, among others are: *Head of Sales & Project Execution* (2018), *Purchasing General Manager* (2002-2013), and *Purchasing & Project Control Manager* (2000-2002). She once also served as director in the Company's subsidiary, PT Laminattech Kreasi Sarana, i.e. as *President Director* (2014- 2018), and *Sales Director* (2013-2014). She earned her Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Merdeka, Malang, in 1991.



Ilda Imelda Tatang

Direktur
Director

Ilda Imelda Tatang Ilda Imelda Tatang Warga negara Indonesia, kelahiran Bukit Tinggi, Sumatra Barat, 21 Maret 1965, berdomisili di Jakarta. Ibu Ilda Imelda diangkat menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 2003 dan kemudian diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2020.

Sebelumnya beliau dengan penuh dedikasi mengembangkan tim pemasaran sejak bergabung dengan Perseroan di tahun 1989. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1989.

Ilda Imelda Tatang Indonesian citizen, born in Bukit Tinggi, West Sumatra, on March 21, 1965, domiciled in Jakarta. Mrs Ilda Imelda was appointed as the Company's Director since 2003 and then reappointed as the Company's Director based on the Resolution of the Annual GMS of August 28, 2020. She previously dedicated herself to develop the Company's marketing team since joining the Company in 1989. She earned her Bachelor's degree in Architecture Engineering from Universitas Tarumanagara, Jakarta, in 1989.



Tommy Diary Tan

Direktur
Director

Tommy Diary Tan Warga negara Indonesia, kelahiran Pontianak, Kalimantan Barat, 24 Oktober 1967, berdomisili di Jakarta. Bapak Tommy Diary diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2020. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan untuk periode 2002-2005. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Vivere Multi Kreasi. Beliau memperoleh *Certificate of Business Management* dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, tahun 1997.

Tommy Diary Tan Tommy Diary Tan Indonesian citizen, born in Pontianak, West Kalimantan, on October 24, 1967, domiciled in Jakarta. Mr Tommy Diary reappointed as the Company's Director based on the Resolution of the Annual GMS of August 28, 2020.

He once served as the Company's President Director for period 2002-2005. Currently, he also serves as President Director of PT Vivere Multi Kreasi. He earned *Certificate of Business Management* from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1997.



Sri Martini

Direktur
Director

Sri Martini kelahiran Palembang tanggal 9 Maret 1957, berdomisili di Tangerang Selatan. Mulai meniti karir di Perseroan sejak tahun 1990 sebagai *Finance and Accounting Manager*, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2014, dan kemudian diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2020. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Virucci Indogriya Sarana.

Beliau menyelesaikan pendidikan formal di Akademi Akuntansi Trisakti pada tahun 1979 dan memperoleh *Certificate of Business Management* dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta pada tahun 1993.

Sri Martini was born in Palembang on March 9, 1957, domiciled in South Tangerang. Starting to pursue her career in the Company since 1990 as Finance and Accounting Manager, she once served as the Company's Director from 2005 to 2014, and then reappointed as the Company's Director based on the Resolution of the Annual GMS of August 28, 2020. Currently she also serves as President Director at PT Virucci Indogriya Sarana.

She completed her formal education at the Trisakti Accounting Academy in 1979 and obtained a Certificate of Business Management from Prasetiya Mulya Business School, Jakarta in 1993.



Johanes

Direktur
Director

Johanes kelahiran Palembang tanggal 28 Januari 1980, berdomisili di Jakarta Timur. Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan untuk periode masa jabatan pertama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2020.

Beliau mulai meniti karir di Group Perseroan sebagai *Procurement Manager* di PT Vivere Multi Kreasi, entitas anak Perseroan sejak tahun 2011. Kemudian menjabat sebagai *Procurement General Manager* dan *Head of Operation and Production* di Perseroan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta dan memperoleh gelar Master dari IPMI International Business School.

Johanes Johannes was born in Palembang, January 28, 1980, domiciled in East Jakarta. He has been appointed as the Company's Director for the first term of office period based on the Resolution of the Annual GMS of August 28, 2020.

He started to pursue his career in the Company's Group as Procurement Manager in PT Vivere Multi Kreasi, company subsidiaries since 2011. Then as Procurement General Manager and Head of Operation in the Company from 2014 to 2018

He earned his Bachelor's degree in Industrial Engineering from Atmajaya University, Yogyakarta and Master's degree from IPMI International Business School.



Hermanto Wangsa

Direktur
Director

Hermanto Wangsa adalah warga negara Indonesia kelahiran Medan, Sumatra Utara, 26 Januari 1966, berdomisili di Jakarta. Beliau ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan dalam RUPST tanggal 2 Mei 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2020 dan tidak menjabat lagi sebagai Direktur Perseroan sesuai keputusan RUPST Perseroan tanggal 28 Agustus 2020.

Bapak Hermanto Wangsa telah meniti karir di Perseroan sejak tahun 1990 dengan fokus di bidang supervisi proyek, manajemen proyek dan marketing, dan pernah menjabat sebagai *Marketing General Manager* Perseroan dari tahun 2008 sampai 2012. Beliau memperoleh *Certificate of Business Management* dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, tahun 1998.

Hermanto Wangsa is an Indonesian citizen born in Medan, North Sumatera, on 26 January 1966, domiciled in Jakarta. He was reconfirmed as the Company's Director in the AGMS dated May 2, 2019 to serve until the close of the Company's AGMS in 2020 and has no longer served as the Company's Director accordance with the resolution of the Company's AGMS dated August 28, 2020.

Mr. Hermanto Wangsa had pursued his career in the Company since 1990 focusing on project supervision and management, and marketing, and once served as the Company's Marketing General Manager from 2008 to 2012. He earned his Certificate of Business Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1998.



Untoro Angkawijaya

Direktur
Director

Untoro Angkawijaya adalah warga negara Indonesia kelahiran Jepara, Jawa Tengah, 21 Juni 1957, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya dalam RUPST 2 Mei 2019 untuk menjabat sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2020, dan tidak menjabat lagi sebagai Direktur Perseroan sesuai Keputusan RUPST Perseroan tanggal 28 Agustus 2020.

Bapak Untoro Angkawijaya mendapatkan Gelar Sarjana dari University of New South Wales, Sydney, Australia dan Gelar Master di bidang Keuangan dari Australian Graduated School of Management, University of New South Wales, Sydney, Australia. Beliau pernah menjabat sebagai *Vice President* of PT Putra Sumber Utama Timber tahun 2002 hingga 2006, *Chief Financial Officer* di Samko Timber Ltd, Singapore tahun 2007 hingga 2011 dan *Head of Distribution & Housing* di Samko Timber Ltd, Singapore dari tahun 2011 hingga 2014.

Untoro Angkawijaya is Indonesian citizen born in Jepara, Central Java, on June 21, 1957, domiciled in Jakarta. He was appointed as the Director of the Company for the first time in the AGMS dated May 2, 2019 to serve until the close of the AGMS of the Company in 2020, and has no longer served as the

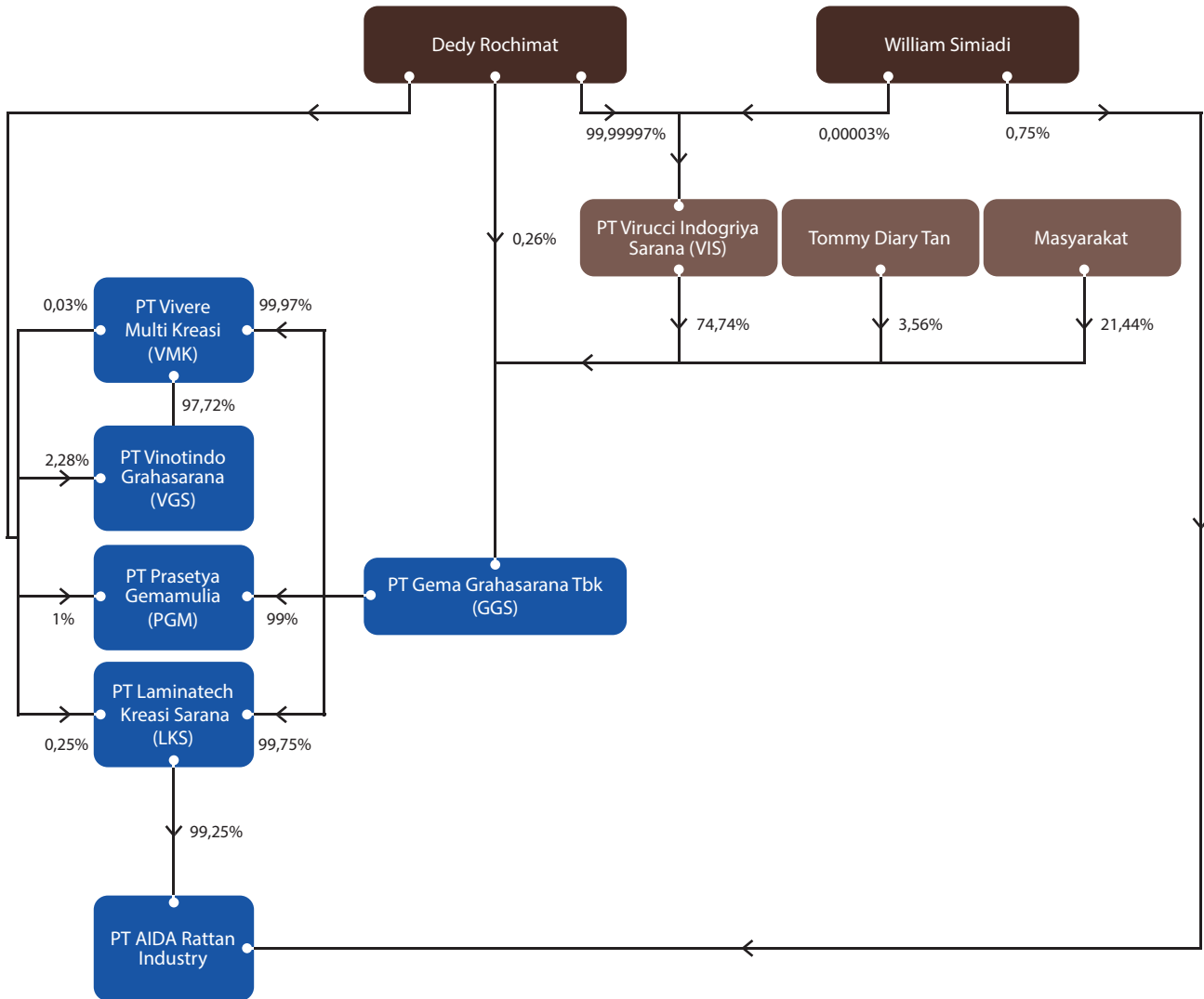
Company's Director in accordance with the Resolution of the Company's AGMS dated August 28, 2020.

Mr Untoro Angkawijaya earned his Bachelor's Degree from the University of New South Wales, Sydney, Australia and a Masters Degree in Finance from the Australian Graduated School of Management, University of New South Wales, Sydney, Australia. He once served as Vice President of PT Putra Sumber Utama Timber in 2002 to 2006, Chief Financial Ofcer of Samko Timber Ltd., Singapore from 2007 to 2011 and Head of Distribution & Housing in Samko Timber Ltd., Singapore from 2011 to 2014.



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE



Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris Family and Financial Relationship of the Board of Commissioners' Members

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dr Pulung Peranginangin		√		√		√		√		√		√
Dr. Ir. Mohammad Hamsal*		√		√		√		√		√		√
Bambang Permantoro		√		√		√		√		√		√
Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan		√		√		√		√		√		√

* Bapak Dr. Ir. Mohammad Hamsal menjabat sejak ditutupnya RUPST 28 Agustus 2020.

* Mr. Dr. Ir. Mohammad Hamsal has been serving since the close of the AGMS dated August 28, 2020

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Direksi Family and Financial Relationship of the Board of Directors' Members

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dedy Rochimat		√		√	√			√		√	√	
Christina Imayati Hamidjaja Putri		√		√		√		√		√		√
Ilda Imelda		√		√		√		√		√		√
Tommy Diary		√		√		√		√		√		√
Sri Martini*		√		√		√		√		√		√
Johanes*		√		√		√		√		√		√

* Ibu Sri Martini dan Bapak Johanes menjabat sejak ditutupnya RUPST 28 Agustus 2020.

* Mrs Sri Martini and Mr Johanes have been serving since the close of the AGMS dated August 28, 2020.

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Bidang Usaha <i>Business Field</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Tahun Operasi Komersial <i>Year of Commercial Operation Commencement</i>
I. Kepemilikan Langsung <i>I. Direct Ownership</i>				
PT Prasetya Gemamulia	Jakarta	Distribusi Komponen Interior dan Furnitur <i>Distribution Interior and Furniture Component</i>	99%	1994 (<i>Fully Operated</i>)
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan furnitur dan perlengkapan kantor dan residential <i>Trading of furniture and furnishing for office and residential</i>	99,97%	2003 (<i>Fully Operated</i>)
PT Laminattech Kreasi Sarana	Jakarta	Perdagangan Bahan Laminasi Interior dan Furnitur <i>Trading Interior and Furniture Laminate</i>	99,75%	1997 (<i>Fully Operated</i>)
II. Kepemilikan Tidak Langsung <i>II. Indirect Ownership</i>				
PT Aida Rattan Industry	Cirebon	Manufaktur furnitur rotan <i>Manufacture rattan furniture</i>	99%	2004 (<i>Fully Operated</i>)
PT Vinotindo Grahasarana	Jakarta	Perdagangan Perlengkapan Kantor <i>Trading of Office Supply</i>	97,69%	1989 (<i>Fully Operated</i>)

PROFIL ENTITAS ANAK PERSEROAN

PROFILES OF THE COMPANY'S SUBSIDIARIES

PT Laminotech Kreasi Sarana (LKS)

PT Laminotech Kreasi Sarana (LKS) didirikan pada 1997 dan menjadi entitas anak Perseroan melalui akuisisi yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2002. Bisnis utama LKS adalah menyediakan komponen furnitur yang berkualitas sangat baik. LKS memegang lisensi distribusi merek produk interior global seperti Wilsonart (*High Pressure Laminate* – Amerika Serikat).

PT Prasetya Gemamulia (PGM)

PT Prasetya Gemamulia (PGM) didirikan pada tahun 1994 dan diakuisisi oleh Perseroan pada tanggal 28 Maret 2002. PGM bergerak dalam distribusi komponen interior dan furnitur. Bisnis distribusi ini dimulai dengan pendistribusian produk *high pressure laminates* (HPL) dengan merek Carta Laminates. Melalui ratusan jaringan distributor, dealer, dan toko, PGM selaku pemegang merek tunggal memastikan bahwa Carta Laminates mudah dijangkau dan dapat memenuhi kebutuhan HPL di pasaran umum di Indonesia.

PT Vivere Multi Kreasi (VMK)

PT Vivere Multi Kreasi (VMK) didirikan pada 2003 dan diakuisisi oleh Perseroan pada tanggal 11 Januari 2005.

Kegiatan usaha VMK adalah sebagai berikut:

- Retail koleksi furnitur residential, koleksi perlengkapan (aksesoris) rumah serta koleksi karya seni, yang tersedia di 12 toko gaya hidup "VIVERE" yang tersebar di Jakarta, Surabaya dan Bali, dan 4 *partnership store* yang berada di kota Pekanbaru, Makassar, Medan, dan Palembang;
- Furnitur *custom* dengan merek IDEMU yang menggunakan teknologi 4.0
- Penjualan kursi, sistem furnitur dan karpet untuk kebutuhan kantor. Di bawah divisi VIVERE Working, VMK menyediakan koleksi furnitur kantor yang modern dan lengkap.
- Distributor untuk:
 - Furnitur kantor, ruang publik, dan rumah dari Vitra, Swiss
 - Furnitur kantor dari Steelcase, AS
 - *Floor covering* dari Milliken, AS
 - *Collaboration furniture* dari Lightspace, Cina
 - Sistem partisi aluminium dan partisi lipat dari Jeb, Hong Kong
 - *Collaboration furniture* dari Grado, Cina
 - *Luxury Vinyl Tiles* dari Gerflor, Prancis
 - *Woven Vinyl Flooring* dari Bolon, Swedia

PT Aida Rattan Industry (ARI)

PT Aida Rattan Industry (ARI) didirikan pada tahun 2003 dan diakuisisi oleh LKS, entitas anak Perseroan, pada tahun 2016. ARI merupakan produsen furnitur rotan berkualitas tinggi dengan menggunakan material lokal terbaik yang di gabungkan dengan disain dari designer Indonesia dan luar negeri disertai dengan teknologi Jerman untuk melayani pangsa pasar domestik dan ekspor.

PT Vinotindo Grahasarana (VGS)

PT Vinotindo Grahasarana didirikan pada tahun 1989 bergerak di bidang perdagangan perlengkapan kantor. Di tahun 2019 dan 2020 saham VGS di beli oleh VMK masing-masing sebanyak 6.840 dan 5.375 lembar saham.

PT Laminotech Kreasi Sarana (LKS)

PT Laminotech Kreasi Sarana (LKS) was established in 1997 and has become the Company's subsidiary through an acquisition exercised on March 20, 2002. LKS's main business is providing very high-quality furniture components. LKS holds distribution licenses for global interior product brands such as Wilsonart (High Pressure Laminate - United States).

PT Prasetya Gemamulia (PGM)

PT Prasetya Gemamulia (PGM) was established in 1997 and acquired by the Company on March 28, 2002. PGM engages in distribution interior and furniture components. This distribution line of business began with the distribution of high-pressure laminates (HPL) under Carta Laminates brand. With hundreds of network distributors, dealers, and shops, PGM, as the brand principal, ensures that Carta Laminates is within reach and meets the demand for HPL in the market in Indonesia.

PT Vivere Multi Kreasi (VMK)

PT Vivere Multi Kreasi (VMK) was established in 2003 and acquired by the Company on January 11, 2005.

VMK's business activities are as follows:

- *Retail of a wide range of residential furniture collections, complements (accessories) collection as well as culture collection (artwork), available at 12 "VIVERE" life-style stores spreading in Jakarta, Surabaya and Bali and 4 partnership store in Pekanbaru, Makassar, Medan, and Palembang;*
- *Custom furniture of IDEMU brand that uses 4.0 technology*
- *Selling office chairs, system furniture and carpet. Under its VIVERE Working Division, VMK presents a complete collection of modern office furnishing.*
- *Distributor for:*
 - *Office, public and home furniture from Vitra, Switzerland*
 - *Office furniture from Steelcase, USA*
 - *Floor covering from Milliken, USA*
 - *Collaboration furniture from Lightspace, China*
 - *Aluminum partition system and folding partition from Jeb, Hong Kong*
 - *Collaboration furniture from Grado, China*
 - *Luxury Vinyl Tiles dari Gerflor, France*
 - *Woven Vinyl Flooring dari Bolon, Sweden*

PT Aida Rattan Industry (ARI)

PT Aida Rattan Industry (ARI) was established in 2003 and acquired by LKS, the Company's subsidiary, in 2016. ARI produces high quality rattan furniture made of the best local materials combined with the design of Indonesian and foreign designers coupled with German technology to serve domestic and export markets.

PT Vinotindo Grahasarana (VGS)

PT Vinotindo Grahasarana (VGS) was founded in 1989 and engages in office equipment trading. In 2019 and 2020 VGS shares were bought by VMK as many as 6,840 and 5,375 shares respectively.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER INFORMATION

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGICAL LISTING OF SHARES

Penawaran Umum Saham Perdana / *Initial Public Offering (IPO)*

Keterangan	Description	
Penawaran Umum	<i>Public Offering</i>	: 24 Juli 2002
Pencatatan di Bursa	<i>Public Offering</i>	: 12 Agustus 2002
Jumlah Saham	<i>Total Shares</i>	: 80.000.000 lembar / <i>Shares</i>
Nilai Nominal	<i>Nominal Value</i>	: Rp. 100,- per saham / <i>Shares</i>
Nilai Saham	<i>Nilai Saham</i>	: Rp. 225,-per saham / <i>Shares</i>

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

On July 24, 2002, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in Decision Letter No. S-1605/PM/2002 to make a public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp 100 per share. On August 12, 2002, the Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

Pemecahan Nilai Nominal Saham / *Stock Split*

Keterangan <i>Description</i>	
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh <i>The number of issued and fully paid shares</i>	: 1.600.000.000 lembar saham / <i>shares</i>
Nilai Nominal <i>Par Value</i>	: Rp20 per saham / <i>Shares</i>

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Juni 2018, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 (satu banding lima), dari semula sebesar Rp100,00 per saham menjadi Rp20,00 per saham. Dengan demikian, jumlah saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh mengalami peningkatan dari 320.000.000 menjadi 1.600.000.000 saham.

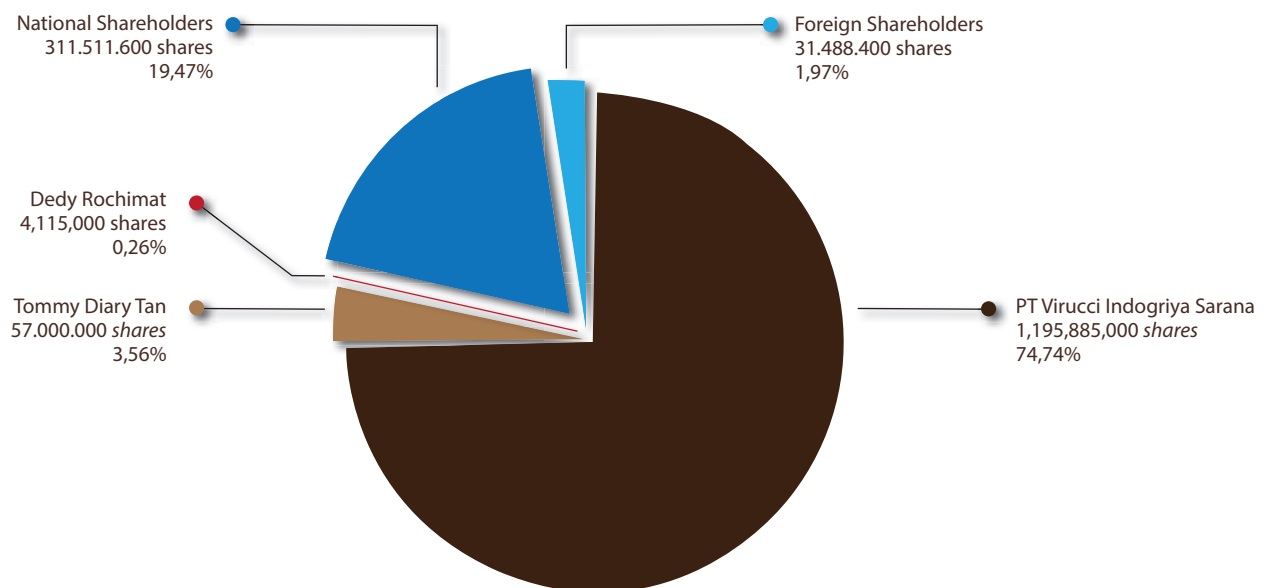
Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders held on June 8, 2018, the Company exercised stock split with a ratio of 1: 5 (one to five), from the previous par price of Rp100.00 per share to become Rp20.00 per share. Accordingly, the number of the Company's issued and fully paid shares increased from 320,000,000 to 1,600,000,000 shares.

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the records maintained by the Share Registrar, PT Adimitra Transferindo, composition of the Company's Shareholders as of December 31, 2020 is as follows:

Keterangan Description	Nilai Nominal per Rp 20/saham Nomial Value Rp 20/share		
	Lembar Saham Number of Shares	Nilai dalam Rp Total Value in Rp	%
Modal Dasar Authorized Capital	4.000.000.000	80.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid Capital			
PT Virucci Indogriya Sarana	1.195.885.000	23.917.700.000	74,74%
Tommy Diary Tan	57.000.000	1.140.000.000	3,56%
Dedy Rochimat	4.115.000	82.300.000	0,26%
Publik Public			
Nasional National Shareholders	311.511.600	6.230.232.000	19,47%
Asing Foreign Shareholders	31.488.400	629.768.000	1,97%
Total	1.600.000.000	32.000.000.000	100%



Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2019 dan 2020
Share Ownership Composition as of December 2019 and 2020

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember 2019			31 Desember 2020		
	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	(%)	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	(%)
Nasional <i>National</i>						
Individu <i>Individual</i>	339	165.982.600,00	10,37	330	167.419.800,00	10,46
Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	9	200.422.000,00	12,53	10	205.206.800,00	12,83
Korporasi <i>Corporate</i>	1	1.195.885.000,00	74,74	1	1.195.885.000,00	74,74
Asing <i>Foreign</i>						
Institusi <i>Institution</i>	2	37.710.400,00	2,36	2	31.488.400,00	1,97
Total	351	1.600.000.000,00	100,00	343	1.600.000.000,00	100,00

Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris per 31 Desember 2020
Share Ownership by Directors and Commissioners as of December 31, 2020

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Lembar Saham <i>No of Shares</i>	(%)
Dedy Rochimat	Direktur Utama <i>President Director</i>	4,115,000	0,26
Christina Imayati Hamidjaja Putri	Wakil Direktur Utama <i>Deputy President Director</i>	1,000	0,00
Ilda Imelda	Direktur <i>Director</i>	-	-
Tommy Diary Tan	Direktur <i>Director</i>	57,000,000	3,56
Sri Martini	Direktur <i>Director</i>	5.000	0,00
Johanes	Direktur <i>Director</i>	1000	0,00
Dr. Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	1.001.000	0,00
Dr. Ir. Muhammad Hamsal	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Biro Administrasi Efek (BAE) Share Registrar	Jasa Service
PT ADIMITRA JASA KORPORA Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp. (62-21) 29745222 Fax. (62-21) 29289961	Pencatatan pemilikan saham Perseroan dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham Perseroan. Masa Tugas : 24 Juli 2002 sampai sekarang. Fee di tahun 2020 : Rp 28.600.000 (dua puluh delapan juta enam ratus ribu Rupiah) <i>To record the Company's share ownership and distribution of rights related to the Company's shares.</i> Work Period : July 24, 2002 up to present. Fee in 2020 : Rp 28,600,000 (twenty eight million six hundred thousand Rupiah)

Notaris Public Notary	Jasa Service
CHRISTINA DWI UTAMI S.H,M. HUM.,M.KN Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B2 No. 4-5 Jakarta 11140 Telp. (62-21) 630 1577 Fax. (62-21) 633 7851	Pembuatan berita acara RUPS, serta tugas- tugas lain yang terkait dengan kegiatan Perseroan sebagai emiten. Masa Tugas : 2 Mei 2019 sampai sekarang. Fee di tahun 2020 : Rp 24.750.000 (dua puluh empat juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah) <i>Preparing minutes of the Company's General Meetings of Shareholders, and doing other duties related to the Company's activities as a listed company.</i> Work Period : May 2, 2019 up to present. Fee in 2020 : Rp 24,750,000 (twenty four million seven hundred fifty thousand Rupiah)

Akuntan Publik Public Accountants Firm	Jasa Service
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN Prudential Tower Jl. Jend Sudirman Kav 79 Jakarta 12910 Telp.(62-21) 5795 7300 Fax. (62-21) 5795 7301	Mengaudit laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak Masa Tugas : Tahun buku 2020 Fee di tahun 2020 : Rp 695.000.000 (enam ratus sembilan puluh lima juta Rupiah) <i>To audit financial statements of the Company and its Subsidiaries</i> Work Period : 2020 year book Fee in 2020 : Rp 695,000,000 (six hundred ninety five million Rupiah)

ALAMAT KANTOR ENTITAS ANAK DAN FASILITAS PRODUKSI

ADDRESSES OF THE COMPANY'S SUBSIDIARIES OFFICES AND PRODUCTION FACILITIES

Kantor Entitas Anak <i>Subsidiaries Office</i>	Fasilitas Produksi <i>Production Facilities</i>
<p>PT PRASETYA GEMAMULIA Graha VIVERE, Lantai 6 Jl. Letjen S. Parman No. 6 Jakarta Barat 11480 Telp. (62-21) 5365 1558 Fax. (62-21) 5365 1557</p>	<p>Pabrik Furnitur Kantor <i>Office Furniture Factory</i> Jl. Utama Modern Industri Blok D5-D6 Kawasan Industri Modern Cikande Serang-Banten Telp. (62-254) 402 158 Fax. (62-254) 402 157</p>
<p>PT LAMINATECH KREASI SARANA Graha VIVERE, Lantai 5 Jl. Letjen S. Parman No. 6 Jakarta Barat 11480 Telp. (62-21) 5365 1578 Fax. (62-21) 5365 1507</p>	<p>Jl. Inti 1 Blok C1/3A Kawasan Industri Lippo Cikarang Bekasi Telp. (62-21) 897 2631 Fax. (62-21) 897 2632</p>
<p>PT VIVERE MULTI KREASI Graha VIVERE, Lantai 2 Jl. Letjen S. Parman No. 6 Jakarta Barat 11480 Telp. (62-21) 5365 1568 Fax. (62-21) 5365 1609</p>	<p>Pabrik Interior dan Furnitur <i>Interior and Furniture Factory</i> Kampung Teureup RT 05 RW 02 Desa Sukaharja, Pasar Kemis Tangerang 15560 Telp. (62-21) 5930 2057 Fax. (62-21) 5930 2058</p>
<p>PT VINOTINDO GRAHASARANA Graha VIVERE, Lantai 1 Jl. Letjen S. Parman No.6 Jakarta Barat 11480 Telp. (62-21) 5365 1618 Fax. (62-21) 5365 1619</p>	<p>Pabrik Furnitur Laminasi <i>Laminated Furniture Factory</i> Jl. Inti 1 Blok C1/6 Kawasan Industri Lippo Cikarang Bekasi Telp. (62-21) 8990 6629 Fax. (62-21) 8990 6630</p>
<p>PT. AIDA RATTAN INDUSTRY Block Duku Setu, Desa Bodesari Plumbon, Cirebon West Java Telp. (62-231) 324 556 (hunting) Fax. (62-231) 324 557</p>	<p>Pabrik Furnitur <i>Furniture Factory</i> Taman Industri Blok A2 No 1 Kawasan Industri Bukit Semarang Baru, Kelurahan Jatibarang, Kecamatan Mijen Kota Semarang, Jawa Tengah</p> <p>PT Aida Rattan Industry Block Duku Setu, Desa Bodesari Plumbon, Cirebon West Java Telp. (62-231) 324 556 (hunting) Fax. (62-231) 324 557</p>

SHOWROOM DAN TOKO GIFT STORES VIVERE VIVERE'S SHOWROOMS AND GIFT STORES

Merek VIVERE juga hadir dalam kancah ritel dengan menawarkan beragam pilihan furnitur rumah, perlengkapan dapur & lemari pakaian serta aksesoris rumah di 12 Showroom VIVERE di Jakarta, Surabaya dan Bali dan 4 *partnership store* yang berada di kota Pekanbaru, Makassar, Medan, dan Palembang.

VIVERE's brand is also present within the retail scene, offering extensive selections of home furniture, kitchen & wardrobe systems and home accessories across 12 VIVERE's Showrooms in Jakarta, Surabaya and Bali and 4 partnership store in Pekanbaru, Makassar, Medan, and Palembang.

OFFICE FURNITURE SHOWROOM

Graha VIVERE

Level 2, Jl. Letjen S.Parman No.6,
Slipi - West Jakarta
Telp. 021-5365 156

Jakarta Design Center

Level 6, unit # SR 01-03
Jl Gatot Subroto Kav 53,
Slipi- Central Jakarta
Telp. 021-572 0388

IDEMU SHOWROOM

Lippo Mal Kemang

Level 2
Jl Pangeran Antasari No 36
South Jakarta

Central Park

2nd Floor
Jl Letjen S Parman No 28
West Jakarta

RESIDENTIAL FURNITURE STORES

Jakarta Design Center

JDC 6th Floor
Jl Jend Gatot Subroto Kav 53
Central Jakarta
Telp. 021 5304 678

Central Park

Level 2, Unit #130,210,211 - West Jakarta
Telp. 021-5698 5353

Mal Kelapa Gading 3

Ground Floor, Unit G#03, North Jakarta
Telp. 021-4585 3908

Pondok Indah Mall 2

Level 2, Unit #230 - South Jakarta
Telp. 021-7592 0925

Senayan City

Home and Living Section, 3rd Floor
Central Jakarta
Telp. 021 7278 1023/24

Galaxy Mall 3

2nd Floor No 2, 344-346
Surabaya
Telp. 031-5980 212

Goodrich Building

Pakuwon Square Ak 1
Jl. Mayjen Yono Soewoyo No. 35-36,
Surabaya
Telp. 031-9942 1249

Gallery VIVERE

Jl. Dewi Sri, Legian, Kuta
Kabupaten Badung
Bali 80361
Telp. 0361-9347 283

PARTNERSHIP STORES

Natan Shop

Jl Sei Batang Hari No 10
Babura Sunggal, Medan Sunggal
Medan - Sumatera Utara 20118
Telp. 0811 730275

Mahacasa

Mahacasa Living
Ruko Puri Waringin Indah
Jalan Soekarno Hatta 12-12A
Pekanbaru - Riau 28292
Telp. 0851 0501 3898

VIVERE

Royal Apartment
Commercial Area C7-9
Jalan Topaz Raya 1
Panakkukang Mas - Makassar
Telp. 0817 6905700

Mahacasa Living

Komplek Ruko Taman
Harapan Indah No. A1-A5
Jalan Letda A. Rozak, Duku
Ilir Timur II - Palembang 30114
Telp. 0812 1816 5005

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan bisnis sangat tergantung pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat mendukung tercapainya tujuan usaha sesuai visi dan misi Perseroan. Bagi Perseroan, karyawan sebagai aset berharga dalam mendorong keberlangsungan pertumbuhan Perseroan. Oleh karenanya, dibutuhkan suatu pendekatan pengelolaan SDM yang tepat dengan memperhatikan banyak aspek seperti perkembangan-perkembangan dalam industri maupun hal-hal terkait dengan ruang lingkup operasi dan pengembangan SDM.

Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pengelolaan SDM secara tepat dan benar dilakukan agar Perseroan memiliki sumber daya yang berkompeten dan mampu bersaing di industri yang semakin dinamis dan kompetitif. Sebagai *strategic partner* Perseroan, SDM merupakan garda terdepan dalam menghadirkan produk dan pelayanan terbaik kepada konsumen. Hal ini sangat menentukan kinerja Perseroan dalam meraih keberhasilan pertumbuhan usaha dan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Perseroan membuat kebijakan pengelolaan dengan senantiasa mengacu pada pedoman ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia dan dasar aturan di internal Perusahaan. Selain sebagai landasan legal-formal, pemenuhan ketentuan regulasi di bidang SDM dilakukan dalam rangka menetapkan acuan dasar strategi pengelolaan SDM baik dalam konteks Rencana Kerja Perusahaan maupun inisiatif strategis yang dibutuhkan selama berjalannya aktivitas usaha.

Pengelolaan SDM di Perseroan berbasis pada strategi, rencana bisnis dan budaya kerja Perseroan yang diformulasikan ke dalam *Key Performance Indicator* (KPI) dan target kinerja sebagai dasar untuk pengukuran kinerja karyawan dan sistem *rewards & punishment*. Dengan demikian, pengelolaan SDM di Perseroan dapat sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Struktur Organisasi Pengelola SDM

Dalam rangka memastikan implementasi dan menjaga proses pengelolaan SDM berjalan sesuai dengan rencana dan tata kelola yang baik, Perseroan telah membentuk Struktur Organisasi Pengelola SDM dalam Struktur Organisasi Perseroan, dengan tujuan untuk menciptakan SDM yang tangguh, kompeten, profesional, dan berintegritas tinggi guna mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan.

Strategi SDM 2019

Strategi SDM yang dijalankan Perseroan di tahun 2020 antara lain sebagai berikut:

- Terus menanamkan fondasi perilaku karyawan melalui penerapan nilai-nilai budaya Perseroan (*VIVERE Core Values*).
- Menciptakan lingkungan kerja dan hubungan antar karyawan yang baik untuk mendorong terciptanya kondisi kerja yang kreatif, *teamwork*, produktivitas, efisiensi dan mengutamakan kualitas.
- Melalui penyempurnaan implementasi "*VIVERE Management System for Improvement*", melakukan perbaikan-perbaikan proses bisnis secara terus menerus untuk meningkatkan keunggulan bersaing Perseroan.
- Melanjutkan implementasi Struktur Organisasi yang efektif

The Company realizes that the success of the business is highly relied on the quality of the Human Resources (HR) who can support the Company in realizing its business objectives pursuant to the Company's vision and mission. Employees to the Company are valuable assets to encourage the Company's sustainable growth. Therefore, the right HR management approach is required with due observance of many aspects such as developments in the industry as well as matters related to the scope of HR Operation and Development.

Human Resources Management Policy

Managing HR in an appropriate and proper manner is required so that the Company has resources that are competent and can compete in the increasingly dynamic and competitive industry. As the Company's strategic partner, HR are the frontliners in delivering the best products and services to customers. This will determine the Company's performance in achieving business growth targets and long-term business sustainability.

The Company devises management policy by always referring to prevailing laws and regulations in Indonesia and internal rules of the Company. In addition to being a legal-formal basis, the fulfillment of regulatory provisions in HR is conducted to establish a basic reference of human resource management strategy in the Company's Work Plan and the strategic initiatives required during the course of its business activity.

HR management in the Company is based on the Company's strategy, business plan and work culture formulated into Key Performance Indicators (KPI) and performance targets used as a basis for measuring employee performance and reward & punishment system. Thus, HR Management in the Company can be in line with the Company's vision and mission.

HR Management Organization Structure

In ensuring that the implementation and process of HR management is performed in accordance with plans and good corporate governance, the Company has established HR Management Organization Structure in the Company's Organization Structure, with the aim of creating strong, competent, professional and high integrity human resources to support the Company's business continuity.

HR Management Organization Structure

The Company's HC strategies in 2020 included the following accordingly:

- *Continue to instill the foundations for employee behaviors through the implementation of the Company's cultural values (VIVERE Core Values).*
- *Create necessary job environment and human interrelationships that spur creative working conditions, teamwork, productivity, efficiency, and quality orientation.*
- *Through "VIVERE Management System for Improvement" enhancement, make continuous improvements of business process to improve the Company's competitive advantages.*
- *Continue to implement an effective Organizational Structure as part*

sebagai bagian dari penerapan strategi Perseroan dan menjamin kelancaran operasional.

- Meningkatkan kompetensi teknis karyawan melalui pelatihan yang berkesinambungan.
- Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kesetaraan kesempatan.

Perseroan terus berupaya mewujudkan komitmennya terhadap kesejahteraan para karyawan melalui penerapan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Standar gaji telah ditetapkan sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten/ Kota yang berlaku, Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek), asuransi kesehatan, tempat ibadah, pemberian tunjangan-tunjangan dan forum komunitas karyawan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi tanpa memandang ras, suku, golongan ataupun gender. Bentuk dukungan ini diwujudkan melalui penyusunan kebijakan pengembangan Sumber Daya Manusia yang ditetapkan oleh Perseroan untuk meningkatkan daya saing Perseroan.

- Terus memperkuat komunikasi terbuka dengan seluruh karyawan dan Serikat Pekerja serta hubungan industrial yang harmonis dan kondusif.
- Memberikan kesempatan kepada para penerima beasiswa untuk berkarya di VIVERE Group sesuai dengan bidang dan keahliannya, dalam rangka mempersiapkan kader-kader muda sebagai pemimpin masa depan.
- Dalam hal rekrutmen, menerapkan sistem berbasis Teknologi Informasi sebagai platform *end-to-end* proses rekrutmen.

Pengembangan Kompetensi SDM

Agar pengelolaan dan pengembangan SDM berjalan terarah, Perseroan telah menetapkan prioritas strategi pengelolaan dan pengembangan SDM. Dalam mengembangkan kompetensi karyawan, Perseroan senantiasa mengutamakan aspek-aspek penting dalam pengembangan SDM di Perseroan, yang antara lain meliputi budaya perusahaan, evaluasi kompetensi dan perencanaan jenjang karir; serta pelatihan dan pengembangan kompetensi. Perseroan menjalankan sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi, yang mencakup seluruh proses dalam pengembangan SDM meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian aktivitas tenaga kerja secara optimal mulai dari tahap rekrutmen sampai dengan akhir masa kerja (masa pensiun atau pemberhentian kerja). Sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi ini bertujuan untuk memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Pengembangan SDM berbasis kompetensi akan mendorong karyawan untuk meningkatkan produktifitas mereka dan mencapai kualitas kerja yang optimal. Kompetensi yang dimiliki oleh karyawan secara individual harus dapat meningkatkan produktifitas organisasi dan mendukung pelaksanaan visi misi Perseroan.

Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri dengan mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan pengembangan bisnis, sehingga diharapkan para karyawan dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi kinerja Perseroan.

Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan guna memperoleh karyawan yang handal dan

of the Company's implementation strategy and to ensure smooth operations of the Company.

- *Improve the employee technical competency through continuous training.*
- *Improve employee welfare and equality of opportunity.*

The Company continues to embody its commitment to the employee welfare through the implementation of labor practices, occupational health and safety in accordance with the legislation in force. The salary standard is established in accordance with the Regional Minimum Wages, applicable, the Company also provides "Jamsostek" Workers Social Security Program, health insurance, places of worship, allowances and employee community forum. The Company provides the same and equal opportunities to all employees to develop their competencies regardless to race, ethnicity, class and gender. This support is embodied by making Human Resources Development policies to increase the Company's competitiveness.

- *Continue to strengthen open communications with all employees and labor union and harmonious and conducive industrial relations.*
- *Provide the scholarship recipients with an opportunity to work in VIVERE Group in accordance with the field of study and expertise, with a view to prepare young cadres to assume the future leadership positions.*
- *In terms of recruitment, implement an Information Technology-based system as a platform for end-to-end recruitment.*

HR Competence Development

In order to achieve a focused management and development of human resources, the Company has set priorities for human resource management and development strategies. In developing employee competency, the Company always prioritizes the important aspects of HR development in the Company, which include corporate culture, competency assessment and career path planning, and also training and capacity development. The Company runs competency-based human resource development programs covering a range of processes such as manpower planning, organizing, implementing and controlling the activities optimally from initial recruitment through to the end of their employment (retirement or termination). This competency-based HC development system aims to deliver results in accordance with the Company's goals and objectives together with established performance standards. The competency-based HR development will encourage employees to increase their productivity and achieve an optimal work quality. Individual employee competencies should increase organizational productivity and support the Company's vision and mission.

Every employee is given equal opportunity to develop their skills by participating in various training and development programs catering to the Company's needs and business direction and to ensure that they are able to perform optimally to enhance the Company's performance.

Competency development is performed consistently and continuously

profesional di bidangnya. Di tahun 2020, kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan tetap ditujukan untuk peningkatan *hard skills* dan *soft skills*, termasuk mengenai pola pikir untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia, serta implementasi sistem manajemen mutu dan sistem keselamatan dan kesehatan kerja dengan rincian sebagai berikut:

to obtain employees that are reliable and professional in their respective fields. In 2020, employee training and development activities was still aimed at improving the hard skills and soft skills, including on the mindset to become World Class Company, as well as the implementation of quality management system and occupational health and safety system, with details as follows:

Hard Skills	
7 Tools Pembuatan KSS	7 Tools for KSS Making
Analisa Defect Veneer	Defect Veneer Analysis
Bisnis Proses IDEMU	IDEMU Business Process
Basic Photoshop - VIVERE Online Sharing	Basic Photoshop - VIVERE Online Sharing
Designer Info Software Training IDEMU	Designer Info Software Training IDEMU
Finance Reporting	Finance Reporting
Basic Human Resources Management	Basic Human Resources Management
Cost Reduction Strategy - VIVERE Online Sharing	Cost Reduction Strategy - VIVERE Online Sharing
Ergonomi dan Manual Handling	Ergonomics and Manual Handling
Perkenalan Material HPL dan Acrylic Shangpin	Introduction of HPL and Acrylic Shangpin Materials
Plan Cost Kapasitas Produksi	Production Capacity Cost Plan
Training Ergonomi dan Manual Handling	Ergonomic Training and Manual Handling
Training Work Flow	Training Work Flow
Teknik Membaca Gambar, Konstruksi	Picture Reading Techniques, Construction

Soft Skills	
7 Habits Sharing Knowledge	7 Habits sharing knowledge
Achievement Motivation Training	Achievement Motivation Training
Beradaptasi dan Memfasilitasi Perubahan, VIVERE Online Sharing	Adapting & Facilitating Change, VIVERE Online Sharing
Ambidextrous Leader To Survive Un The New Normal - VIVERE Online Sharing	Ambidextrous Leader To Survive Un The New Normal - VIVERE Online Sharing
Breakthrough: The Importance of Personal Resolution - VIVERE Online Sharing	Breakthrough: The Importance of Personal Resolution – VIVERE Online Sharing
Better Me, Better Team - VIVERE Online Sharing	Better Me, Better Team - VIVERE Online Sharing
Be Ready to Embrace Chance for Change - VIVERE Online Sharing	Be Ready to Embrace Chance for Change - VIVERE Online Sharing
Komunikasi dan Mentalitas Dasar	Communication & Basic mentality
Nilai-Nilai Perusahaan	Corporate Values
Transformasi Budaya Perusahaan - VIVERE Online Sharing	Corporate Culture Transformation - VIVERE Online Sharing
Counselling Skill at Work - VIVERE Online Sharing	Counselling Skill at Work - VIVERE Online Sharing
Customer Buying Proses for Sales Project VMK	Customer Buying Proses for Sales Project VMK
Kepuasan Pelanggan - VIVERE Online Sharing	Customer Satisfaction - VIVERE Online Sharing
Produktivitas Pelibatan Karyawan dan Budaya Organisasi - VIVERE Online Sharing	Employee Engagement Productivity & Organization Culture - VIVERE Online Sharing
Hubungan Karyawan - VIVERE Online Sharing	Employee Relations - VIVERE Online Sharing
Bagaimana Mengubah Tantangan Menjadi Peluang - VIVERE Online Sharing	How to Turn Obstacles into Opportunities - VIVERE Online Sharing
Intensive Supervisory Communication Skill	Intensive Supervisory Communication Skill
The New Normal: New Threat? New Opportunity? - VIVERE Online Sharing	The New Normal: New Threat? New Opportunity? - VIVERE Online Sharing
The Power Of Habit - VIVERE Online Sharing	The Power Of Habit - VIVERE Online Sharing
Keterampilan Negosiasi dan Menjual	Negotiation & Selling Skill
Make Money Online by Zoom	Make Money Online by Zoom
Manage by Head, Lead by Heart - Winning team in new normal	Manage by Head, Lead by Heart - Winning team in new normal
Mengelola Millenials di Tempat Kerja - VIVERE Online Sharing	Managing Millenials in Workplace - VIVERE Online Sharing
Mengelola New Normal dengan Mindset Inovatif	Managing New Normal with Innovative Mindset
Leader as Coach - VIVERE Online Sharing	Leader as Coach - VIVERE Online Sharing

Soft Skills	
<i>Leadership Challenge</i>	<i>Leadership Challenge</i>
<i>Learning How to Learn with Fun - VIVERE Online Sharing</i>	<i>Learning How to Learn with Fun - VIVERE Online Sharing</i>
<i>Visionary Leadership - VIVERE Online Sharing</i>	<i>Visionary Leadership - VIVERE Online Sharing</i>
<i>Strategic Management & Corporate Growth, VIVERE Online Sharing</i>	<i>Strategic Management & Corporate Growth, VIVERE Online Sharing</i>
<i>Strategic Organization Alignment - VIVERE Online Sharing</i>	<i>Strategic Organization Alignment - VIVERE Online Sharing</i>
<i>Manajemen Stress - VIVERE Online Sharing</i>	<i>Stress Management - VIVERE Online Sharing</i>
<i>Supervisory Development - VIVERE Online Sharing</i>	<i>Supervisory Development - VIVERE Online Sharing</i>
<i>Team Work & Penyelesaian, VIVERE Online Sharing</i>	<i>Team Work & Conflict Resolution, VIVERE Online Sharing</i>

Sistem Keselamatan dan Kesehatan	Safety and Health System
Investigasi Kecelakaan	<i>Accident Investigation</i>
Alat Pelindung Diri (APD)	<i>Personal Protective Equipment (PPE)</i>
<i>Basic Safety</i> untuk Tim Tanggap Darurat COVID-19	<i>Basic Safety for COVID-19 Emergency Response Team</i>
Implementasi <i>Basic Safety/Office Safety & 5R</i>	<i>Basic Safety/Office Safety & 5R Implementation</i>
<i>Electrical Safety & LOTO</i> melalui Zoom	<i>Electrical Safety & LOTO By Zoom</i>
Training Alat Pelindung Diri	<i>Personal Protective Equipment Training</i>
<i>Training Electrical Safety</i>	<i>Training Electrical Safety</i>
Training First Aider melalui Zoom	<i>Training First Aider by Zoom</i>

Jumlah dan Komposisi SDM per 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2020, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 981 orang, menurun 21,89 % dibandingkan jumlah karyawan Perseroan pada 31 Desember 2019, yaitu sebanyak 1.256 orang.

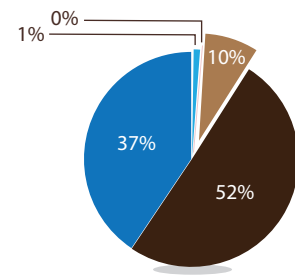
Komposisi karyawan Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagaimana disajikan dalam tabel-tabel berikut:

Total Number and Composition of HR as of December 31, 2020

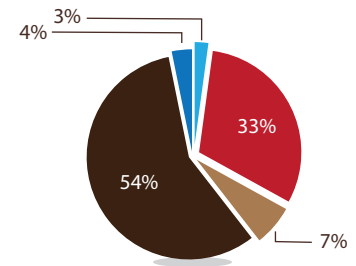
As of December 31, 2020, the number of employees in the Company was 981 employees, an decrease by 21.89% compared to that in 2019 as many as 1,256 employees.

Composition of the Company's employees as of December 31, 2020 is as presented in the tables below:

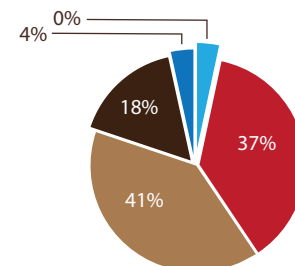
Berdasarkan Jabatan By Position	2020	2019
Direktur / Director	13	12
Wakil Direktur / Deputy Director	0	3
Junior Manager - General Manager	94	98
Junior Officer - Assistance Manager	508	632
Operator / Operator	366	509
Jumlah / Total	981	1254



Berdasarkan Pendidikan By Education	2020	2019
S2 / Master's Degree	31	27
S1 / Bachelor's Degree	321	387
Diploma	67	81
SMA/SMK Senior High School/Vocational School Graduate	527	719
< SLTA / < Senior High School	35	40
Jumlah / Total	981	1254



Berdasarkan Usia By Age	2020	2019
<20 Tahun / Years	4	42
20 - 30 tahun / Years	360	495
31 - 40 tahun / Years	403	468
41 - 50 tahun / Years	173	206
> 50 tahun / Years	41	43
Jumlah / Total	981	1254





TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Perseroan menyadari pentingnya dukungan teknologi maju dan SDM yang kompeten agar kinerja operasional Perseroan semakin baik dan efisien. Sebagai aspek pendukung bisnis yang berperan penting dalam kegiatan usaha Perseroan, kecukupan dan kehandalan teknologi informasi (TI) menjadi salah satu fokus pengembangan yang senantiasa diperhatikan. Oleh karenanya, Perseroan terus meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana TI secara berkala, tidak hanya di Kantor Pusat dan toko-toko VIVERE, tetapi juga di pabrik-pabrik VIVERE Group.

Perseroan menerapkan SAP Business All-in-One untuk mengintegrasikan proses-proses bisnis secara lengkap dan menyeluruh, agar dapat meningkatkan kecepatan informasi dan pengambilan keputusan strategis dalam menjalankan kegiatan usaha. Perseroan juga telah menjalankan program *continuous improvement* di seluruh bisnis unit dengan nama *Vivere Management System for Improvement (VMSI)*, serta melakukan perbaikan proses di internal dari yang manual menjadi digital dengan tujuan mempercepat proses kerja.

Perseroan juga telah mengimplementasikan sistem *Data Warehouse* yang bertujuan untuk menunjang proses pengambilan keputusan sebagai kelanjutan dari program kerja integrasi sistem informasi perusahaan.

Perseroan terus berupaya mendorong pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) sebagai *tools* yang dapat mendorong percepatan pengambilan keputusan di lingkungan Perseroan. Perseroan telah melakukan pengembangan *tools* untuk menyebarkan katalog produk secara digital, dan pemberian *tools* kepada *line of business distribution* untuk mengintegrasikan proses bisnis dengan distributor-distributor Perusahaan, sehingga mempermudah distributor untuk melakukan pemesanan dan mendapatkan informasi *stock* secara digital.

The Company realizes the importance of being supported by advanced technology and competent human resources to make the Company's operational performance more improved and efficient. As a business supporting element that plays an important role in the Company's business activities, the adequacy and reliability of information technology (IT) becomes one of the most important development focuses. To that end, the Company continues to improve and optimize IT facilities and infrastructure on a regular basis, not only at the Head Office and VIVERE stores, but also in VIVERE Group's factories.

The Company applies SAP Business All-in-One to integrate business processes completely and comprehensively, in order to speed-up information distribution and strategic decision-making processes in running business activities. The Company has also implemented continuous improvement program in all business units named Vivere Management System for Improvement (VMSI), and made improvement in internal processes from manual to digital for the purpose of speeding up work processes.

The Company has also implemented Data Warehouse system which is aimed at supporting decision making process as a continuation of the Company's information system integration program.

The Company will continue to promote technological use as a tool to accelerate decision making process in the Company. The Company has been developing tools to digitally distribute product catalogs, and providing tools to line of business distribution to integrate business processes with the Company's distributors, making it easier for our distributors to place orders and get stock information digitally.

Pencapaian TI 2020

Perseroan terus berupaya membangun sistem TI untuk mendukung operasional bisnisnya, meningkatkan efisiensi, serta mendukung ekspansi bisnis Perseroan. Adapun pengembangan dan pencapaian TI Perseroan sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bagian dari transformasi digital, VIVERE telah melakukan implementasi platform *Robotic Process Automation (RPA)* untuk menghilangkan proses *back-office* yang berulang. Proses ini mencapai 3 *outcome*, yaitu:
 - 1) Pekerjaan rutin yang dilakukan manual diotomatisasi dengan robot sehingga karyawan dapat fokus dengan pekerjaan yang lebih penting. Total 1.696 jam kerja yang telah digantikan oleh robot
 - 2) Kualitas pekerjaan meningkat karena robot meningkatkan akurasi pekerjaan.
 - 3) Kecepatan meningkat rata-rata mencapai 70%.
2. Mengimplementasikan SAP di PT. AIDA Rattan Industry, yang Go Live di tengah pandemi pada April 2020. Dengan implementasi SAP ini, maka *core proses* PT Aida Rattan dapat terintegrasi secara *end to end*.
3. Beradaptasi dengan COVID 19, tim Retail secara konsisten terus berusaha untuk meningkatkan pengalaman berbelanja melalui layanan *e-commerce* yang telah ada dengan melakukan implementasi sebuah platform *multi messaging* yang berfungsi untuk mengintegrasikan semua *channel* pesan *text* yang dimiliki.
4. Di area manufaktur, Perseroan terus konsisten untuk melakukan transformasi dan otomatisasi proses untuk mempercepat antar proses dan mengurangi resiko terhadap kelengkapan barang yang dikirim.

IT Achievement 2020

The Company continuously strives to develop IT system to support its business operations, improve efficiency, and support the Company's business expansion. The IT development and achievements made by the Company in 2020 are as follows:

1. *As part of digital transformation, VIVERE has implemented a Robotic Process Automation (RPA) platform to eliminate repetitive back-office processes. This process achieves 3 outcomes, namely:*
 - 1) *Routine work done manually is automated with robots so employees can focus on more important work. A total of 1,696 hours of work have been replaced by robots.*
 - 2) *The quality of the work increases because the robot improves the work accuracy.*
 - 3) *Average speed increase reaches 70%*
2. *Implementing SAP in PT. AIDA Rattan Industry, which Go Live during the pandemic in April 2020. With this SAP implementation, PT Aida Rattan's core process can be integrated end to end.*
3. *Adapting to COVID 19, the Retail team has consistently strived to improve the shopping experience through existing e-commerce services by implementing a multi messaging platform that serves to integrate all of its text messaging channels.*
4. *In the manufacture area, the Company continues to consistently transform and automate processes to accelerate inter processes and reduce the risk on the completeness of goods sent.*





**ANALISA DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN**
*MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

I. TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Pandemi COVID-19 telah membuat perekonomian tertekan di hampir seluruh negara di dunia, baik dari sisi eksternal atau internal.

Untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pada triwulan IV-2020, realisasi pertumbuhan ekonomi berkontraksi atau berada di zona negatif yaitu minus 2,19% secara *year-on-year* (YoY). Jika dibandingkan dengan triwulan III maka berkontraksi minus 0,42%. Dengan begitu, pertumbuhan ekonomi secara kumulatif atau sepanjang tahun 2020 adalah minus 2,07%. Kondisi perekonomian yang sangat tidak menggembirakan ini berbanding terbalik dengan tahun 2019, saat perekonomian Indonesia masih tumbuh positif di angka 5,02%.

II. TINJAUAN BISNIS

Permintaan Properti Komersial

Permintaan properti komersial diindikasikan menurun pada triwulan IV-2020. Indeks Permintaan Properti Komersial triwulan IV-2020 mengalami kontraksi sebesar -0,05% (yoy), menurun dari 0,05% (yoy) pada triwulan III-2020 maupun 0,52% (yoy) pada Tw IV-2019. (Grafik 1). Penurunan tersebut disebabkan oleh permintaan pada kategori sewa yang masih mengalami kontraksi, terutama karena penurunan permintaan perkantoran sewa dan retail sewa sejalan penerapan *work from home* (WFH) dan masih belum normalnya jam operasional pusat perbelanjaan akibat pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) selama periode triwulan IV-2020. Permintaan segmen hotel dan apartemen sewa menunjukkan perbaikan, walaupun masih kontraksi, sejalan dengan penggunaan hotel untuk isolasi mandiri dan mulai berjalannya kegiatan wisata meski masih sangat terbatas. Sementara perlambatan pada kategori jual, terutama disebabkan oleh turunnya kinerja permintaan perkantoran strata karena pasar yang jenuh dan investor yang bersifat *wait and see*.

Berbeda dengan pertumbuhan tahunan, secara triwulanan permintaan properti komersial diindikasikan masih relatif stabil. Indeks Permintaan Properti Komersial triwulan IV-2020 tumbuh 0,03% (qtq), relatif stabil dibandingkan 0,01% (qtq) pada triwulan III-2020 (Grafik 2). Pada periode tersebut, segmen kategori jual khususnya lahan industri tercatat tumbuh 0,03% (qtq), relatif stabil dibandingkan 0,01% (qtq) pada triwulan sebelumnya. Untuk kategori sewa, segmen apartemen tercatat tumbuh 3,01% (qtq) pada triwulan IV-2020 setelah triwulan sebelumnya mengalami kontraksi sebesar minus 13,26% (qtq). Perbaikan permintaan didorong oleh meningkatnya tren *staycation* di apartemen pada saat *weekend*, khususnya di Jakarta.

I. GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC REVIEW

The COVID-19 pandemic has put pressure on the economy in almost all countries in the world, both externally and internally.

For Indonesia's economic growth, the Indonesia Statistics (BPS) noted that in the fourth quarter of 2020, the realization of economic growth contracted or was in the negative zone, namely minus 2.19% on a year-on-year (YoY) basis. When compared with the third quarter, it contracted minus 0.42%. Thus, the cumulative economic growth or throughout 2020 was minus 2.07%. This very unhappy economic condition was inversely proportional to 2019, when the Indonesian economy still grew positively at 5.02%.

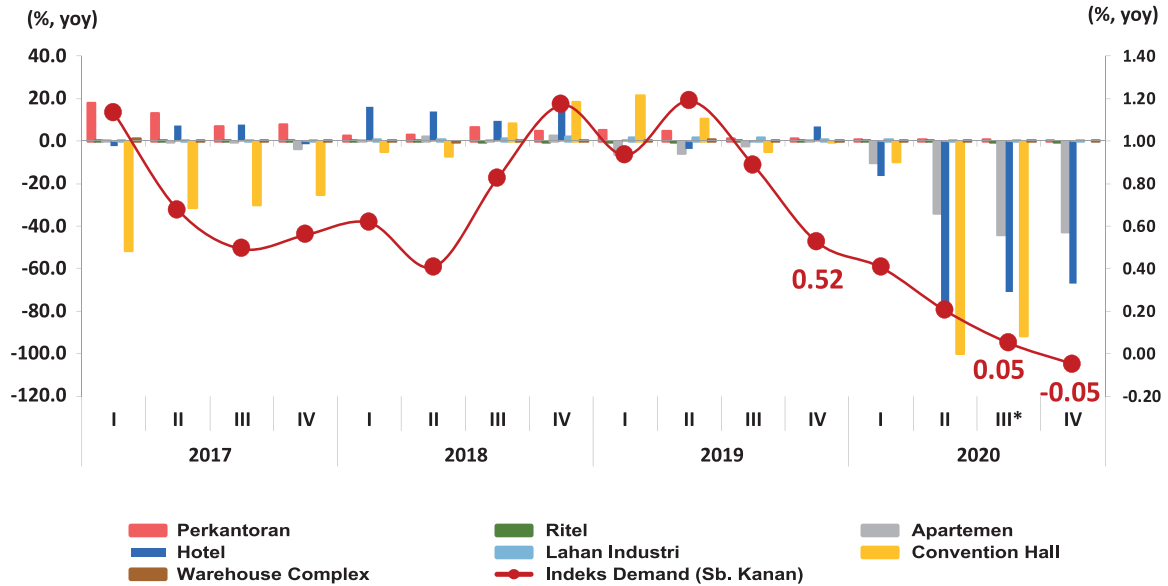
II. BUSINESS REVIEW

Commercial Property Demand

There are indications that the demand for commercial property would decline in the fourth quarter of 2020. The Commercial Property Demand Index for fourth quarter of 2020 contracted by -0.05% (yoy), down from 0.05% (yoy) in third quarter of 2020 and 0.52% (yoy) in fourth quarter of 2019. (Graph 1). The decline was due to the contraction in the demand for rental offices and retail leases, in line with the implementation of work from home (WFH) and the abnormal operating hours of shopping centers due to the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) during fourth quarter of 2020. Demand for the hotel and rental apartment segment showed improvement, although it is still contracting, in line with the use of hotels for self-isolation and the start of tourism activities, although still very limited. Meanwhile, the slowdown in the selling category was mainly due to lower demand for strata-level offices due to a saturated market and investors who took a wait and see stance.

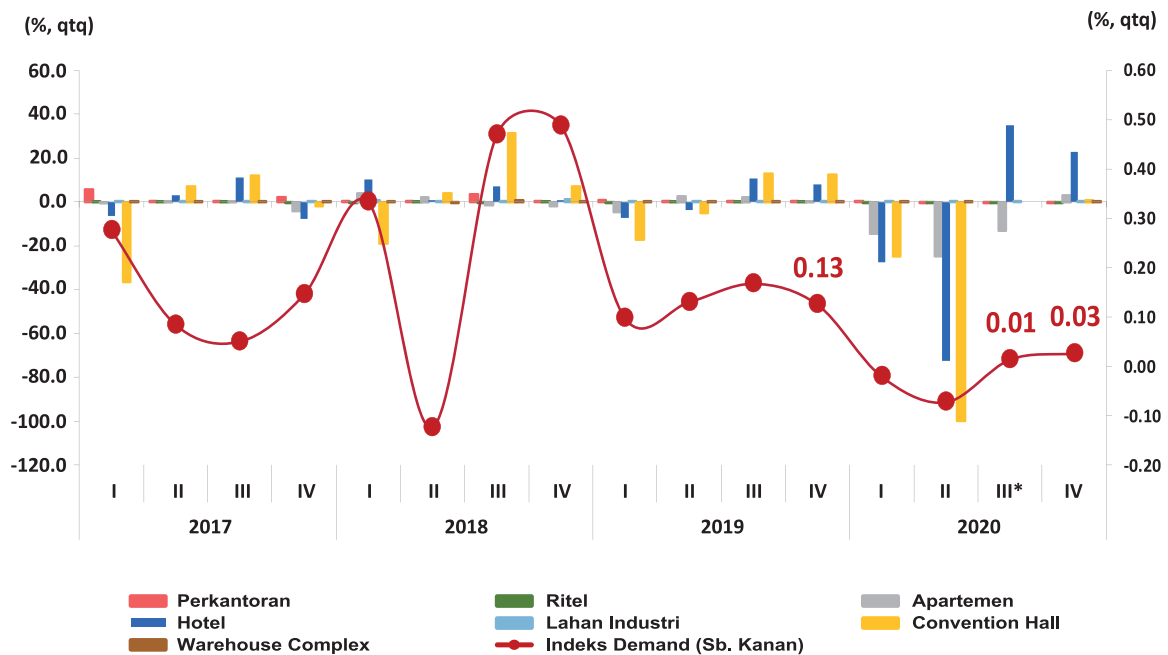
In contrast to annual growth, on a quarterly basis, demand for commercial property remained relatively stable. The Commercial Property Demand Index for the fourth quarter of 2020 grew 0.03% (qtq), relatively stable compared to 0.01% (qtq) in the third quarter of 2020 (Graph 2). During this period, the selling category segment, especially industrial materials, recorded growth of 0.03% (qtq), relatively stable compared to 0.01% (qtq) in the preceding quarter. For the rental category, the apartment segment recorded a growth of 3.01% (qtq) in the fourth quarter of 2020 after the previous quarter contracted by minus 13.26% (qtq). It is indicated that the improvement in demand is driven by the increasing trend of staycations in apartments at the weekend, particularly in Jakarta.

Grafik I. Pertumbuhan Tahunan Indeks Demand Properti Komersial (% yoy)
 Graph I. Annual Growth of Commercial Property Demand Index (% yoy)



Sumber : Bank Indonesia, "Laporan Perkembangan Properti Komersial Triwulan IV-2020"
 Source : Bank Indonesia, "Commercial Property Development Report QIV/2020"

Grafik II. Pertumbuhan Tahunan Indeks Demand Properti Komersial (% qtq)
 Graph II. Growth of Commercial Property Demand Index (% qtq)



Sumber : Bank Indonesia, "Laporan Perkembangan Properti Komersial Triwulan IV-2020"
 Source : Bank Indonesia, "Commercial Property Development Report QIV/2020"

III. TINJAUAN OPERASIONAL

A. STRATEGI 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menjalankan strategi dan prakarsa sebagai berikut:

1. Tetap fokus pada bisnis inti, yang dilakukan melalui perbaikan dan penyempurnaan berkesinambungan (*continuous improvement*) untuk memperkuat proses-proses yang menjadi inti bisnis.
2. Melakukan pengetatan biaya dengan tetap memperhatikan kualitas pekerjaan dan produk.
3. Melakukan percepatan transformasi digital untuk mengoptimalkan kegiatan operasional Perseroan.
4. Melanjutkan strategi pengembangan usaha berikut:
 - Mengembangkan pasar dan proyek untuk industri kontraktor interior dan furnitur
 - Mengembangkan pangsa pasar IDEMU, yaitu furnitur *custom* dengan menggunakan teknologi 4.0, untuk mendesain dan manufaktur produk furnitur dan merupakan yang pertama di Indonesia, dengan pangsa pasar kalangan menengah.
 - Mengembangkan skema kerjasama eksternal untuk produk IDEMU
 - Pengembangan pangsa pasar HPL CARTA dengan lebih agresif
 - Mengembangkan pasar ekspor melalui pameran *online*, melakukan diversifikasi material untuk memperlebar jenis produk, meningkatkan kualitas produk dan pengiriman tepat waktu
5. Menjalankan strategi dan kinerja pengelolaan SDM berikut:
 - Terus menanamkan fondasi perilaku karyawan melalui penerapan nilai-nilai budaya Perseroan (*VIVERE Core Values*).
 - Menciptakan lingkungan kerja dan hubungan antar karyawan yang baik untuk mendorong terciptanya kondisi kerja yang kreatif dan mendukung kerjasama, produktivitas, efisiensi dan mengutamakan kualitas.
 - Melalui penyempurnaan implementasi "*VIVERE Management System for Improvement*", melakukan perbaikan-perbaikan proses bisnis secara terus menerus untuk meningkatkan keunggulan bersaing Perseroan.
 - Melanjutkan implementasi Struktur Organisasi yang efektif sebagai bagian dari penerapan strategi Perseroan dan menjamin kelancaran operasional.
 - Meningkatkan kompetensi teknis karyawan melalui pelatihan yang berkesinambungan.
 - Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan mendukung kesetaraan kesempatan.
 - Memberikan kesempatan kepada para penerima beasiswa untuk berkarya di *VIVERE Group* sesuai dengan bidang dan keahliannya, dalam rangka mempersiapkan kader-kader muda sebagai pemimpin masa depan.
 - Dalam hal rekrutmen, menerapkan sistem berbasis Teknologi Informasi sebagai platform *end-to-end* proses rekrutmen.

B. PROSES BISNIS

Perseroan terus berupaya melakukan perbaikan proses bisnis secara menyeluruh untuk meningkatkan kinerja operasionalnya. Berikut adalah bagan yang menggambarkan alur proses bisnis *VIVERE Group* sejak dikeluarkannya permintaan penjualan (*sales order*) sampai penandatanganan berita acara penyelesaian pekerjaan.

III. OPERATIONAL REVIEW

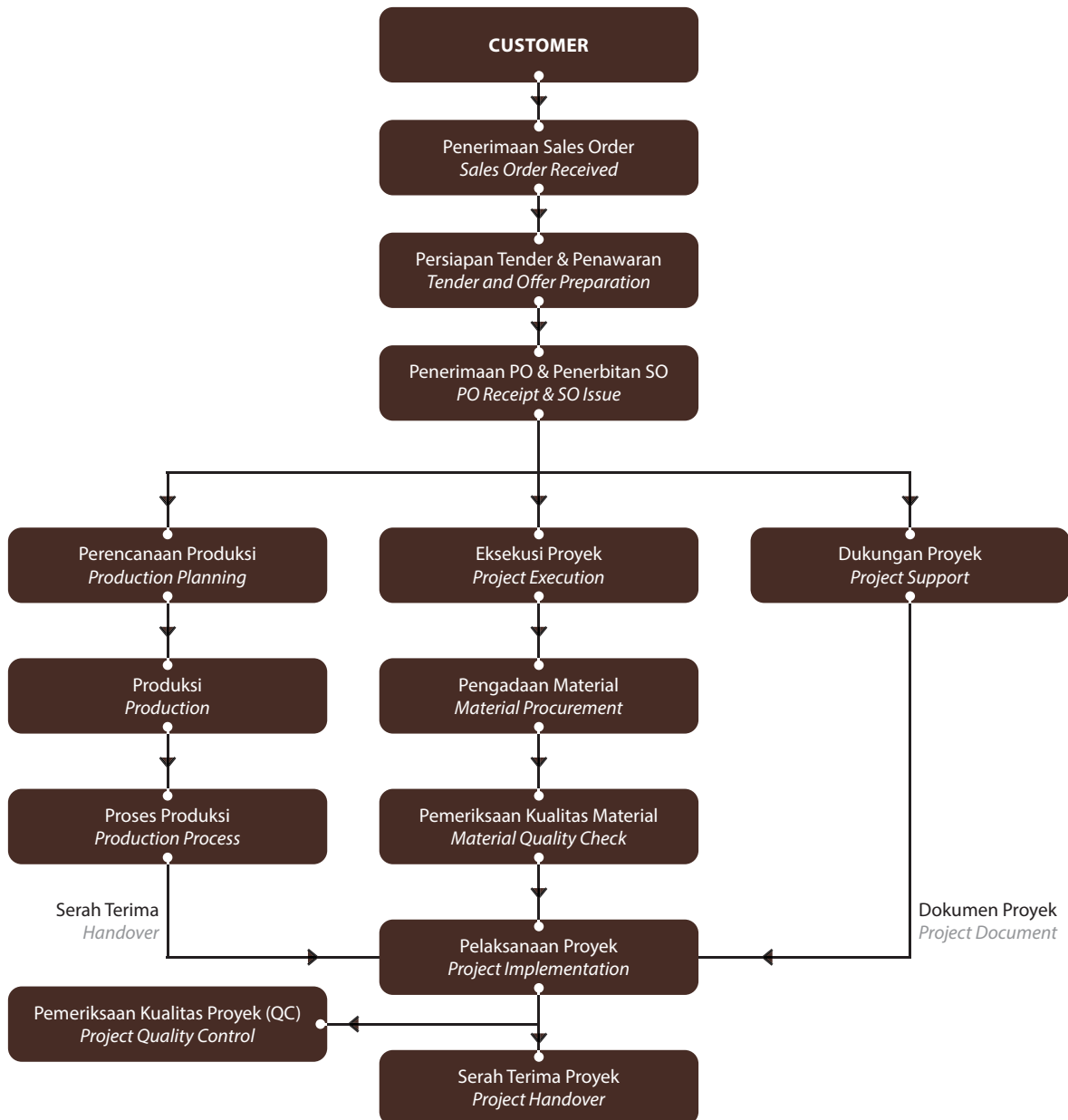
A. STRATEGIES 2020

Throughout 2020, the Company undertook the following strategies and initiatives:

1. Keep focusing on core business, which is carried out through continuous improvement to strengthen the processes that are at the core of the business.
2. Tightening costs while still paying attention to the quality of work and products.
3. Accelerating digital transformation to optimize the Company's operational activities.
4. Continuing the following business development strategies:
 - Developing market and project for interior contractor and furniture industry
 - Expanding market share of IDEMU, which is custom furniture using 4.0 technology, to design and manufacture the furniture products, and is the first in Indonesia, with targeted market for middle-class.
 - Developing external cooperation schemes for IDEMU products
 - More aggressive development of CARTA HPL market share
 - Developing export market through online exhibitions, diversifying materials to widen products types, improve products quality and delivery on time
5. Implementing the following HR strategies and performance management:
 - Continuously instilling the foundation of employee behavior through the application of the Company's cultural values (*VIVERE Core Values*).
 - Creating a good work environment and employee relations to encourage the creation of creative working conditions that promote teamwork, productivity, efficiency, and prioritizing quality.
 - Through the enhancement of "*VIVERE Management System for Improvement*", continuously improve business processes to enhance the Company's competitive advantage.
 - Continuing the implementation of an effective Organizational Structure as part of the Company's strategy implementation and to ensure smooth operations.
 - Enhancing employees' technical competence through continuous training.
 - Improving employee welfare and supporting equal opportunity.
 - Providing opportunities for scholarship recipients to work in the *VIVERE Group* in accordance with their fields and expertise, in order to prepare young people as future leaders.
 - In terms of recruitment, implementing Information Technology-based system as an *end-to-end* platform for recruitment process.

B. BUSINESS PROCESS

The Company continuously strives to improve the overall business process to enhance its operational performance. The following is the chart that illustrates the business process in *VIVERE Group* starting from the issue of sales order up to the signing of letter of acceptance on the work completion.



C. ASPEK PEMASARAN

C.1. Strategi Pemasaran

Perseroan sangat menaruh perhatian pada fungsi pemasaran mengingat peranannya yang sangat penting untuk memperluas jangkauan Perseroan, memasuki pasar baru, mengantisipasi persaingan dan perubahan dalam tren bisnis, dan untuk menawarkan inovasi produk-produk baru. Perseroan menerapkan berbagai strategi pemasaran, memanfaatkan berbagai saluran pemasaran dan sumber untuk membangun bisnisnya.

Berikut strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan di tahun 2020 antara lain meliputi:

(1) Online shopping: VIVEREcollection.com

Sejak diluncurkan pada 2016, Situs E-Commerce Furnitur VIVERE, VIVEREcollection.com, telah semakin berkembang dan memberikan kemudahan bagi pelanggan setia VIVERE. Terlebih dengan diberlakukannya pembatasan sosial akibat pandemi

C. MARKETING ASPECT

C.1. Marketing Strategy

The Company pays great attention to marketing function considering its critical role to expand the Company's reach, tap into new markets, anticipate competition and changes in business trends, and to offer new product innovation. The Company implements various marketing strategies and utilizes a variety of marketing and origination channels to build its business.

The following are marketing strategies implemented by the Company in 2020:

(1) Online shopping: VIVEREcollection.com

Since its launch in 2016, VIVERE's Furniture E-Commerce Site, VIVEREcollection.com, has been progressing and provides convenience for VIVERE's loyal customers. Especially with the imposition of social restrictions due to the COVID-19 pandemic which has reduced the

COVID-19 yang menyebabkan menurunnya mobilitas pelanggan serta dibatasinya operasional toko-toko *offline* store VIVERE.

Situs *E-Commerce* Furnitur VIVEREcollection.com melengkapi strategi *multi channel* yang menggabungkan pendekatan *online* dan *offline*, dimana pengguna bisa membeli produk secara *online* dan melakukan *pick up* di toko retail VIVERE dan mengirimkan produk VIVERE secara langsung ke rumah pembeli.

VIVEREcollection.com memiliki empat kategori utama, yakni furnitur, *artwork*, aksesoris, dan *gift*. Sama seperti dengan yang ditawarkan di toko retail VIVERE, semua produk yang pengguna temukan dalam situs merupakan 100% persen hasil karya Indonesia. Semua produk sudah melewati tahap kurasi tim VIVERE yang sangat detail. Pengguna juga bisa mendapatkan konsultasi desain secara online lewat VIVEREcollection.com.

(2) Customer Retention

Mendapatkan *customer* baru memang penting namun lebih penting lagi untuk mempertahankan *customer* lama yang sudah menjadi pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan kegiatan *customer retention* yang tepat dan terencana untuk mempertahankan dan meningkatkan loyalitas pelanggan, antara lain:

- Inovasi produk sesuai ekspektasi pelanggan;
- Penyempurnaan mutu layanan;
- Mempertahankan harga yang kompetitif.

(3) Partisipasi dalam Pameran

Pameran merupakan salah satu ajang yang penting untuk memperkenalkan produk dan meningkatkan penjualan dengan menjangkau konsumen sebanyak-banyaknya. Namun demikian, mengingat situasi pandemi COVID-19 yang sedang melanda, di tahun 2020 Perseroan hanya berkesempatan untuk mengikuti 1 (satu) pameran, yaitu *Maisonet Objet 2020* yang berlangsung pada 17-21 Januari 2020 di Paris Nord Villepinte, Perancis. *Event* ini merupakan pameran dagang profesional internasional yang didedikasikan untuk gaya hidup, dekorasi, dan desain. VIVERE merupakan satu-satunya brand lokal yang berpartisipasi dalam pameran tersebut.

C.2. PANGSA PASAR

Pangsa pasar Perseroan terbesar masih didominasi oleh pelanggan korporat khususnya proyek-proyek perkantoran dan hotel, meskipun di tahun 2020 terjadi penurunan karena dampak situasi pandemi COVID-19. Oleh karenanya, di tahun 2020 Perseroan memaksimalkan toko *online* VIVEREcollection.com dan penguatan gerai-gerai *offline* VIVERE. Apalagi hampir semua showroom VIVERE, terutama di Jakarta, Surabaya, dan Bali, terpaksa ditutup sementara karena anjuran dan peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berlangsung di Indonesia sebagai respon atas pandemi COVID-19.

Perseroan terus melakukan ekspansi ke pasar Internasional dengan secara konsisten memperkenalkan koleksi *hiCraft rattan* ke pasar dunia melalui pameran furniture domestik dan luar negeri dan keikutsertaan

mobility of customers and constrained operations of VIVERE offline stores.

This e-commerce site VIVEREcollection.com will also complement a multi-channel strategy that combines both online and offline approaches. Now, users can buy products online and pick-up the products at VIVERE retail stores and deliver the products directly to buyers' homes.

VIVEREcollection.com has four main categories: furniture, artwork, accessories, and gift. Just like those offered at VIVERE's retail stores, all products users find on the website are 100% made in Indonesia. All products have passed the VIVERE team's highly detailed curation stage. Users can also get online design consultation via VIVEREcollection.com.

(2) Customer Retention

Getting new customers is indeed important, but it is even more important to retain old customers who are already customers. Therefore, the Company continued to conduct appropriate and well-planned customer retention activities to maintain and enhance customer loyalty, among others through:

- *Product innovations to meet customer expectations;*
- *Refinement of the service quality;*
- *Well-maintained competitive prices.*

(3) Participation in Exhibitions,

*Exhibition is an important event to introduce products and increased sales by capturing as many consumers as possible. However, given the ongoing COVID-19 pandemic situation, in 2020 the Company only had the opportunity to participate in 1 (one) exhibition, namely the *Maisonet Objet 2020* taking place on 17-21 January 2020 in Paris Nord Villepinte, France. The event is an international professional trade show dedicated to lifestyle, decoration, and design. VIVERE was the only local brand to participate in the exhibition.*

C.2. MARKET SHARE

The Company's market share is still dominated by corporate customers in particular office projects and hotels, although in 2020 there was a decreased due to the impact of the COVID-19 pandemic situation. Therefore, in 2020 the Company maximizing VIVEREcollection.com online store and strengthening of VIVERE offline stores. Moreover, almost all VIVERE showrooms, especially in Jakarta, Surabaya, and Bali, were forced to close temporarily due to the recommendations and regulations of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) currently in place in Indonesia in response to the COVID-19 pandemic.

*The Company has also expanded into the international markets by consistently introducing *hiCraft rattan* collections to the world market through domestic and overseas furniture exhibitions and participating in various*

dalam berbagai pameran furnitur baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Disamping itu, Perseroan telah berhasil menunjuk distributor luar negeri untuk merek "VIVERE", yaitu untuk negara India dan Jepang.

Adapun pasar luar negeri yang telah dilayani mencapai 17 negara: Amerika Serikat, Kanada, Republik Dominika, Jerman, Itali, Belanda, Spanyol, China, Jepang, Singapura, UAE, India, Israel, Perancis dan Australia, Rusia dan Thailand.

IV. ANALISA SEGMENT USAHA

Perseroan dan kelima Entitas Anaknya yang dikenal sebagai VIVERE Group menawarkan solusi total untuk furnishing rumah dan kantor pelanggan.

VIVERE Group mengoperasikan 5 segmen usaha yang terintegrasi, yaitu:

- (1) Proyek
 - Jasa Interior Kontraktor
 - Jasa Mekanikal Elektrikal
- (2) Perdagangan
 - Furnitur Kantor
 - Bahan Laminasi Interior dan Furnitur
- (3) Retail
 - Furnitur Residensial
 - Aksesoris
- (4) Distribusi
 - Komponen Interior dan Furnitur
- (5) Ekspor
 - Furnitur dengan bahan kayu dan rotan yang berkualitas tinggi

1. PROYEK

Perseroan merupakan pemain utama dalam industri kontraktor interior yang didukung pengalaman panjang selama 36 tahun dengan menawarkan layanan "Solusi Total" yang lengkap atas produk dan layanan seperti interior fit-out, pembuatan furnitur dan panel, instalasi mekanik dan listrik untuk perkantoran, perhotelan dan hunian.

Perseroan juga didukung oleh tim manajemen proyek yang - dengan fasilitas manufaktur yang dimiliki - mengelola seluruh proses termasuk sebagai penghubung di semua aspek proyek, sekaligus mempertahankan kontak dengan dan memperbarui kliennya.

Mengingat volume dan ukuran proyek Perseroan menuntut kinerja tertinggi dari tim manajemen proyek, maka anggota tim memiliki pengetahuan menyeluruh dan beragam persyaratan teknis termasuk manufaktur furnitur, serta instalasi mekanikal dan listrik, dan data, sekaligus memastikan penyediaan logistik yang sesuai jadwal.

Proyek Yang Diselesaikan Tahun 2020

Proyek-proyek yang diselesaikan VIVERE Group di tahun 2020 adalah:

PT We Work Services International, PT Kinema Systrans Multimedia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Lembaga Penjamin Simpanan, PT. Binamandiri Asri Lestari, PT. Summarecon Agung, Tbk, PT Lyman Investindo, PT Havas Worldwide Jakarta, PT Ceva Freight Indonesia, PT Austasia Food, Asia Development Bank, PT Bintang Toedjoe, Bp Berau Ltd., PT Bank Central Asia, Tbk, PT Container Maritime Activities, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Bentoel Prima, PT Bayer Indonesia, PT Shopee International Indonesia, PT Wira Pamungkas Pariwisata, PT Binara Guna Mediktama, PT Bias Nusantara.

furniture exhibitions held at home and overseas. In addition, the Company has now successfully appointed overseas distributors for the "VIVERE" brand, namely distributors for the India and Japan.

The foreign markets that have been served reach 17 countries: the United States, Canada, the Dominican Republic, Germany, Italy, the Netherlands, Spain, China, Japan, Singapore, UAE, India, Israel, France and Australia, Russia and Thailand.

IV. BUSINESS SEGMENT ANALYSIS

The Company and its five Subsidiaries known as VIVERE Group offer a total solution for customers' home and office furnishings.

VIVERE Group's business is classified into five business segments as follows:

- (1) Project
 - Interior Contracting Services
 - Mechanical and Electrical Services
- (2) Trading
 - Office Furnitur
 - Trading of Interior and Furniture Laminate
- (3) Retail
 - Residential Furniture
 - Accessories
- (4) Distribution
 - Interior and Furniture Components
- (5) Export
 - Furniture made by high quality wood and rattan

1. PROJECT

The Company is a major player in the interior contracting industry on the back of a long standing 36 years of experience and "Total Solutions" with complete products and services such as interior fit-outs, furniture and panel manufacturing, mechanical and electrical installations for offices, hotels and residences.

The Company is also backed by project management team who - with the support of the manufacturing facilities owned - manages the entire process including liaison across all facets of the project, while maintaining contact with and updating its clients.

Since the Company's project volume and size demand the ultimate performance from the project management team, the team members shall possess thorough knowledge and wide variety of technical requirements including furniture manufacturing, mechanical and electrical and data installation while ensuring the logistics are on schedule.

Projects delivered in 2020

The projects delivered by VIVERE Group in 2020 are as follows:

PT We Work Services International, PT Kinema Systrans Multimedia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Lembaga Penjamin Simpanan, PT. Binamandiri Asri Lestari, PT. Summarecon Agung, Tbk, PT Lyman Investindo, PT Havas Worldwide Jakarta, PT Ceva Freight Indonesia, PT Austasia Food, Asia Development Bank, PT Bintang Toedjoe, Bp Berau Ltd., PT Bank Central Asia, Tbk, PT Container Maritime Activities, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Bentoel Prima, PT Bayer Indonesia, PT Shopee International Indonesia, PT Wira Pamungkas Pariwisata, PT Binara Guna Mediktama, PT Bias Nusantara.

Melalui berbagai produk dan layanannya, Perseroan telah dipercaya untuk menangani berbagai proyek furnitur oleh berbagai klien, mulai dari perusahaan nasional hingga multinasional hingga lembaga pemerintah, manajemen apartemen/properti dan perumahan. Untuk mendukung kegiatan tersebut, Perseroan mengandalkan tim kompeten yang didukung oleh pabrik yang berlokasi di Tangerang dan Cikarang.

Fasilitas Produksi

- Pabrik di Pasar Kemis, Tangerang – Banten menghasilkan produk furnitur dan interior.
- Pabrik di Lippo Cikarang, Bekasi – Jawa Barat, menghasilkan produk *Panel Laminated Component* (PLC).
- Pabrik di Cikande, Serang - Banten, menghasilkan komponen-komponen metal untuk furnitur.
- Industri Rotan di Plumbon, Cirebon-Jawa Barat.
- Pabrik di Semarang - Jawa Tengah menghasilkan produk furnitur

Untuk memenuhi permintaan pasar saat ini, masing-masing pabrik memiliki kapasitas sebagai berikut:

- Pabrik Pasar Kemis: kapasitas terpasang per tahun sebesar 300 kontainer;
- Pabrik Lippo Cikarang: kapasitas terpasang per tahun sebesar 1.872 kontainer.
- Pabrik Cikande: kapasitas terpasang per tahun sebesar 192 kontainer
- Pabrik Cirebon: kapasitas terpasang per tahun sebesar 96 kontainer.
- Pabrik Semarang: kapasitas terpasang per tahun sebesar 192 kontainer.

Perseroan akan terus melakukan peningkatan kapasitas dan kualitas produksi melalui investasi lahan, mesin dan sumber daya manusia, serta penerapan sistem manajemen mutu ISO dan sistem kesehatan dan keselamatan kerja OHSAS.

2. PERDAGANGAN

Perseroan tidak hanya menyediakan produk-produk interior, tetapi juga memproduksi furnitur, kursi, komponen furnitur, dan furnitur laminasi yang dibuat kustom untuk berbagai proyek sesuai dengan spesifikasi klien. Adapun produk baru yang diluncurkan pada tahun 2020 adalah Balon Vynil dan beberapa tipe baru di produk furnitur.

3. RETAIL FURNITUR DAN AKSESORIS

VIVERE mempunyai jaringan ritel secara nasional yang menyediakan *Furnishing* kantor dan residensial VIVERE. Jaringan ritel ini terdiri dari 12 toko gaya hidup "VIVERE" yang tersebar di Jakarta, Surabaya dan Bali, dan 4 *Partnership store* yang berada di kota Pekanbaru, Makassar, Medan dan Palembang, dan dikelola oleh Entitas Anak PT Vivere Multi Kreasi (VMK).

VMK menawarkan koleksi produk residential furnishing yang lengkap seperti koleksi furnitur, koleksi perlengkapan (aksesoris) rumah serta koleksi karya seni, agar dapat memberikan pelanggan berbagai ide dekorasi untuk menciptakan suasana yang sempurna di rumah.

4. DISTRIBUSI BAHAN FURNISHING

Segmen usaha VIVERE Group di bidang distribusi bahan furnishing untuk perkantoran dan perumahan dikelola oleh Entitas Anak PT. Prasetya Gema Mulia (PGM), yang melakukan distribusi bahan interior dan furnitur dengan merek CARTA.

Through a wide range of products and services, the Company has been trusted to handle numerous furniture projects by various clients, ranging from national to multinational corporation to government institution, apartments/property management and residential as well. To support such activities, the Company relies on a competent team, supported by factories located in Tangerang and Cikarang.

Production Facilities

- *Plant in Pasar Kemis, Tangerang - Banten manufactures furniture and interior products.*
- *Plant in Lippo Cikarang, Bekasi – West Java, manufactures Panel Laminated Component (PLC).*
- *Plant in Cikande, Serang - Banten, manufactures metal components for furniture.*
- *Rattan Industry in Plumbon, Cirebon – West Java.*
- *Pabrik di Semarang – Jawa Tengah which manufactures furniture products*

To meet the current demand in the market, the capacity of each plant is set as follows:

- *Pasar Kemis Plant: installed capacity is 300 containers per year;*
- *Lippo Cikarang Plant: installed capacity is 1,872 containers per year.*
- *Cikande Plant: installed capacity is 192 containers per year*
- *Cirebon Plant: installed capacity is 96 containers per year.*
- *Semarang Plant: installed capacity is 192 containers per year.*

The Company will constantly enhance its production capacity and quality through investment in lands, machineries and human resources, as well as the application of ISO quality management system and OHSAS occupational health and safety management system.

2. TRADING

The Company not only provides interior products, but also manufactures custom furniture, chairs, furniture components, and laminated furniture for various projects according to clients' specification. The new products launched in 2020 are Balon Vinyl and some new types in furniture product.

3. RETAIL OF FURNITURE AND ACCESSORIES

VIVERE has nationwide retail network that provides VIVERE's office and residential furnishings. This retail network consists of 12 "VIVERE" life-style stores spreading in Jakarta, Surabaya and Bali and 4 partnership store in Pekanbaru, Makassar, Medan and Palembang, and is managed by the Subsidiary PT Vivere Multi Kreasi (VMK).

VMK offers complete collections of residential furnishing products such as residential furniture collection, complements (accessories) collection as well as culture collection (artwork), with a view to give customers various decorating ideas to create the perfect atmosphere for life at home.

4. DISTRIBUTION OF FURNISHING MATERIALS

VIVERE Group's business in the distribution of furnishing materials for office and residential is managed by The Subsidiary PT Prasetya Gema Mulia (PGM), which distributes furnishing interior and furniture materials of CARTA brand.

5. Ekspor

Perseroan melakukan ekspansi ke pasar Internasional dengan secara konsisten memperkenalkan koleksi *hiCraft rattan* ke pasar dunia.

5. Export

The Company has also expanded into the international markets by consistently introducing *hiCraft rattan* collections to the world market.

V. DISKUSI DAN ANALISA KEUANGAN

Diskusi dan analisa keuangan berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Laporan Keuangan Konsolidasian ini terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 50% atau lebih.

V. FINANCIAL DISCUSSION AND ANALYSIS

The following financial and discussion analysis is based on the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries ended December 31, 2020 and December 31, 2019, which were audited by Public Accountants Firm Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners with unqualified opinion. These Consolidated Financial Statements consist of the financial statements of the Company and the Subsidiaries in which the Company owns 50% or more of the shareholding composition.

ANALISA KEUANGAN

PENDAPATAN

Di tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 984,3 miliar, turun 17% dari pendapatan di tahun 2019 sebesar Rp 1,187 triliun. Penyumbang terbesar penurunan pendapatan berdasarkan segmen usaha berasal dari lini usaha furnitur dan perlengkapan, laminasi serta interior, furnitur dan mekanikal tetapi ada peningkatan juga di lini usaha distribusi komponen interior dan furnitur. Sedangkan pendapatan berdasarkan segmen geografis dari daerah Jabodetabek mengalami penurunan sebesar 15,37% atau Rp 158,3 miliar sedangkan dari luar Jabodetabek mengalami penurunan sebesar 28,37% atau Rp 44,6 miliar dari tahun sebelumnya.

FINANCIAL ANALYSIS

REVENUES

In 2020, the Company recorded revenues of Rp 984,3 billion, a 17% decreased from Rp 1.187 billion in 2019. The biggest contributor to the decreased in the Company's revenues by business segment was furniture and supplies, laminate, and interior, furniture and mechanical but there are increased in interior and furniture component distribution line of business. While the Company's revenues by geographical segment from Jabodetabek area decreased 15.37% or Rp158.3 billion while from outside Jabodetabek area decreased by 28.37% or Rp 44.6 billion from the previous year.

Pendapatan Usaha Net Revenue	2020 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	2019 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	%
Interior, Furnitur dan Mekanikal Elektrikal <i>Interior, Furniture and Mechanical Electrical</i>	606.301	658.876	(52.575)	-7,98%
Laminasi <i>Laminating</i>	48.288	68.379	(20.091)	-29,38%
Furnitur dan Perlengkapan <i>Furniture and Supplies</i>	242.019	386.725	(144.706)	-37,42%
Distribusi Komponen Interior dan Furniture <i>Interior and Furniture Component Distribution</i>	87.739	73.289	14.450	19,72%
Total	984.347	1.187.269	(202.922)	-17,09%

Pendapatan Usaha Net Revenue	2020 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	2019 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	%
Jabodetabek <i>Greater Jakarta</i>	871.698	1.030.012	(158.314)	-15,37%
Luar Jabodetabek <i>Outside Greater Jakarta</i>	112.649	157.257	(44.608)	-28,37%
Total	984.347	1.187.269	(202.922)	-17,09%

LABA BRUTO

Perseroan mencatat penurunan laba bruto sebesar 19,2% atau Rp 56,84 miliar dari Rp 295,4 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 238,5 miliar di tahun 2020.

Berdasarkan segmen lini usaha, penyumbang penurunan laba kotor tertinggi berasal dari laminasi sebesar 24,2 % atau Rp 5,2 miliar dan interior, furnitur dan mekanikal elektrik menurun sebesar 21,6% atau Rp 26,8 miliar. Laba kotor dari distribusi komponen interior dan furnitur mengalami peningkatan sebesar 8,1% atau Rp 1,3 miliar dibandingkan tahun lalu.

GROSS PROFIT

The Company recorded a 19.2% or Rp 56.84 billion decrease in gross profit from Rp 295.4 billion in 2019 to Rp 238.5 billion in 2020.

By business segment, the biggest contributor to the decrease in gross profit was derived from the laminate by 24.2% or Rp 5.2 billion and interior, furniture and mechanical electrical decreased by 21.6% or Rp 26.8 billion. Gross profit from interior, furniture component distribution increased by 8.1% or Rp 1.3 billion compared to the previous year.

Laba Kotor Gross Profit	2020 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	2019 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	%
Interior, Furnitur dan Mekanikal Elektrikal <i>Interior, Furniture and Mechanical Electrical</i>	97.250	124.030	(26.780)	-21,6%
Laminasi <i>Laminating</i>	16.564	21.863	(5.299)	-24,2%
Furnitur dan Perlengkapan <i>Furniture and Supplies</i>	106.793	132.907	(26.114)	-19,6%
Distribusi Komponen Interior dan Furniture <i>Interior and Furniture Component Distribution</i>	17.793	16.622	1.351	8,1%
Total	238.580	295.422	65.914	-19,2%

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan menurun sebesar Rp 21,6 miliar atau 10,5% dari Rp 207,1 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 185,5 miliar di tahun 2020. Penurunan beban usaha terutama disebabkan oleh:

1. Penurunan biaya gaji sebesar Rp 11,3 miliar atau turun 12,2% dari tahun lalu.
2. Penurunan biaya perjalanan sebesar Rp 2,4 miliar atau turun sebesar 66,5% dari tahun lalu.
3. Penurunan biaya manajemen sebesar Rp 5,3 miliar atau turun sebesar 26% dari tahun lalu.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses decreased by Rp 21.6 billion or 10.5% from Rp 207.1 billion in 2019 to Rp 185.5 billion in 2020. The decrease in operating expenses was mainly due to:

1. A decrease in salary expenses by Rp 11.3 billion or decrease 12.2% from the previous year
2. A decrease in travel expenses by Rp 2,4 billion or decrease by 66,5% from the previous year.
3. A decrease in management fee by Rp 5.3 billion or decrease 26% from the previous year.

Beban Usaha Operating Expenses	2020 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	2019 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	%
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	89.502	102.004	(12.502)	-12,3%
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administration Expenses</i>	95.965	105.116	(9.151)	-8,7%
Total	185.467	207.121	(21.654)	-10,5%

BEBAN PAJAK FINAL

Perseroan mencatat beban pajak final sebesar Rp 14,1 miliar untuk tahun 2020 dan Rp 17,6 miliar untuk tahun 2019 atau terdapat penurunan sebesar Rp 3,5 miliar atau 20% dibandingkan dengan tahun lalu.

FINAL TAX EXPENSE

The Company recorded final tax expense amounting to Rp 14.1 billion for 2020 and Rp 17.6 billion for 2019, or a Rp 3.5 billion or 20% decrease compared with last year.

LABA USAHA

Perseroan mencatat laba usaha untuk tahun 2020 sebesar Rp 39,1 miliar, jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp 70,7 miliar, maka terdapat penurunan sebesar Rp 31,7 miliar atau turun 44,7% dari tahun sebelumnya.

INCOME FROM OPERATIONS

The Company recorded the income from operations in 2020 amounting to Rp 39.1 billion, compared to 2019 amounting to Rp 70.7 billion, thus there was a Rp 31.7 billion or 44,7% decrease from the previous year.

LABA NETO

Laba neto Perseroan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp 1,6 miliar, sedangkan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp32,1 miliar, maka terdapat penurunan sebesar Rp 30,5 miliar atau 95% dari tahun lalu.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti. Laba komprehensif lain tercatat sebesar Rp 3,8 miliar di tahun 2020 dan rugi penghasilan komprehensif lain Rp 3,9 miliar di tahun 2019.

LABA KOMPREHENSIF

Laba Komprehensif untuk tahun 2020 tercatat sebesar Rp 5,5 miliar. Jika dibandingkan dengan laba komprehensif untuk tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp28,2 miliar, maka terdapat penurunan sebesar Rp 22,8 miliar atau 80,7%.

ARUS KAS

Perseroan mencatat penurunan neto dalam Kas dan Setara Kas sebesar Rp 3,3 miliar di tahun 2020. Sedangkan di tahun 2019 tercatat ada kenaikan Kas dan Setara Kas sebesar Rp23,3 miliar. Hal ini berarti terdapat penurunan neto dalam Kas dan Setara Kas sebesar Rp 26,5 miliar.

Penurunan neto dalam Kas dan Setara Kas di tahun 2020 berasal dari arus kas diperoleh dari atau digunakan untuk aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan sebagaimana yang dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

Arus Kas Cash Flow	2020 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	2019 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi <i>Net Cash Provided by (Used In) Operating Activities</i>	63.846	137.449	(73.603)	-53,5%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used in Investing Activities</i>	(64.630)	(48.143)	(16.486)	-34,2%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities</i>	(2.466)	(66.041)	63.574	-96,3%
Kenaikan (Penurunan) Neto dalam Kas dan Setara Kas <i>Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent</i>	(3.250)	23.265	(26.515)	-114,0%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 63,8 miliar di tahun 2020 dan Rp 137,4 miliar di tahun 2019, penurunan sebesar Rp 73,6 miliar. Penurunan disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan dan arus kas yang berasal dari operasi.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Sepanjang tahun 2020, arus kas digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp 64,6 miliar, sedangkan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp 48,1 miliar. Peningkatan arus kas digunakan untuk aktivitas investasi dibandingkan tahun lalu sebesar Rp 16,5 miliar

Perolehan aset tetap di tahun 2020 tercatat sebesar Rp 44,1 miliar yang digunakan untuk perolehan gudang Cikarang (tanah dan bangunan), kendaraan bermotor, mesin dan peralatan, inventaris kantor, dan partisi kantor sedangkan pembelian saham dari non pengendali sebesar Rp 20,5 miliar.

NET INCOME

The Company's net income in 2020 was recorded at Rp 1.6 billion, while in 2019 was Rp 32.1 billion; thus, there was a Rp 30.5 billion or 95% decrease from the previous year.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income is a remeasurement of defined benefit plan. Other comprehensive income in 2020 amounted to Rp 3.8 billion and other loss comprehensive income amounted to Rp 3.9 billion in 2019.

COMPREHENSIVE INCOME

Comprehensive income in 2020 amounted to Rp 5.5 billion. When compared to 2019 of Rp 28.2 billion, there was a decrease by Rp 22.8 billion or 80,7%.

CASH FLOWS

The Company recorded a net decrease in cash and cash equivalents by Rp 3.3 billion in 2020. While in 2019 there was an increase in net cash and cash equivalents by Rp 23.3 billion. This represents a net decrease in cash and cash equivalents by Rp 26.5 billion.

Net decrease in cash and cash equivalents in 2020 was derived from cash flow provided by or used in operating activities, investing activities and financing activities as described in the table below:

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows used in operating activities amounted Rp 63.8 billion in 2020 and Rp 137.4 billion in 2019, an decrease by Rp 73.6 billion. The decrease was because of cash receipts from customers, and cash flow provided by operations.

Cash Flows from Investing Activities

Throughout 2020, cash flows used in investing activities amounted to Rp 64.6 billion, while in 2019 amounted to Rp 48.1 billion. The increase in cash flows used in investing activities compared to the previous year was Rp 16.5 billion.

Acquisitions of property, plant and equipment in 2020 amounted to Rp 44.1 billion, which were used for the acquisition of warehouse Cikarang (land and building), vehicles, machineries and equipments, office equipments and office partitions, while purchase of share from non controllers to Rp 20.5 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp 2,4 miliar pada tahun 2020 dan pada tahun 2019 arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp66 miliar.

Pada aktivitas pendanaan tahun ini, Perseroan terutama melakukan pembayaran utang bank sebesar Rp 2,1 triliun, dan pembayaran dividen sebesar Rp 8 miliar. Di sisi lain, Perseroan memperoleh utang bank sebesar Rp 2,0 triliun.

ASET

Total Aset Perseroan tercatat sebesar Rp 972 miliar pada akhir tahun 2020 dan Rp 962 miliar pada akhir tahun 2019, naik sebesar Rp 9,9 miliar atau 1%. Kenaikan aset terdiri dari kenaikan aset tidak lancar sebesar Rp 57 miliar dan penurunan aset lancar sebesar Rp 47 miliar.

Penurunan aset lancar terutama disebabkan oleh aset kontrak Rp 91,9 miliar, penurunan beban dibayar di muka Rp 19,3 miliar. Di sisi lain terdapat peningkatan uang muka Rp 61,6 miliar. Peningkatan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebesar Rp 89 miliar.

Adapun kolektibilitas piutang dagang Perseroan selama tahun 2020 adalah 50 hari.

LIABILITAS

Total Liabilitas pada akhir tahun 2020 dan 2019 masing-masing tercatat sebesar Rp 601,2 miliar dan Rp 553,8 miliar atau meningkat sebesar Rp 47,4 miliar. Peningkatan disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 44,9 miliar.

Peningkatan liabilitas jangka panjang terutama karena peningkatan utang bank jangka panjang Rp 24,5 miliar, peningkatan liabilitas sewa sebesar Rp 16,4 miliar.

EKUITAS

Ekuitas menurun sebesar Rp 37,4 miliar dari Rp 408,3 miliar pada akhir tahun 2019 menjadi Rp 370,8 miliar pada akhir tahun 2020. Penurunan ekuitas disebabkan oleh penurunan kepentingan non- pengendali sebesar Rp 30,9 miliar.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows used in financing activities amounted to Rp -2,4 billion in 2020 and in 2019 net cash flow provided by financing activities amounted to Rp66 billion.

In financing activities this year, the Company particularly made payments of bank loans amounting to Rp 2,1 trillion, and the payment of dividends amounting to Rp 8 billion. On the other hand, the Company received Rp 2,0 trillion proceeds from bank loans.

ASSET

The Company's total assets amounted to Rp 972 billion at the end of 2020 and Rp 962 billion at the end of 2019, an increase by Rp 9,9 billion or 1%. The increase in assets consisted of an increase in non-current assets by Rp 57 billion and a decrease in current assets by Rp 47 billion.

The decreased in current assets was mainly due a decreased in contract assets by Rp 91.9 billion, decreased in prepaid expenses by Rp 19.3 billion. On the other hand, there was a increased advance by Rp 61.6 billion. The increased in non-current assets was mainly due to fixed assets by Rp 89 billion.

While the Company's accounts receivable collectibility in 2020 was 50 days.

LIABILITIES

Total liabilities at the end of 2020 and 2019 were recorded at Rp 601.2 billion and Rp 553.8 billion respectively or an increase by Rp 47.4 billion. The increase was due to the increased in non-current liabilities by Rp 44.9 billion.

The increase in non current liabilities was mainly due to increased in long term bank loan by Rp 24.5 billion, increased in lease liabilities by Rp 16.4 billion

EQUITY

Equity decreased by Rp 37.4 billion from Rp 408.3 billion at the end of 2019 to Rp 370.8 billion at year-end 2020. The decrease in equity was due to the increase in non-controlling interest by Rp 30.9 billion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2020 dan 2019 Consolidates Statement of Financial Position as of Desember 31, 2020 and 2019

POS - POS DESCRIPTION	2020 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	2019 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	%
ASET/ASSETS				
Aset Lancar/ <i>Current Asset</i>	505.973	553.095	(47.123)	-8,5%
Aset Tidak Lancar/ <i>Non Current Asset</i>	466.043	408.930	57.113	14,0%
Jumlah Aset/Total Assets	972.015	962.025	9.990	1,0%
LIABILITAS/LIABILITTIES				
Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Short-Term Liabilitties</i>	449.422	446.938	2.484	0,6%
Liabilitas Jangka Panjang/ <i>Long-Term Liabilitties</i>	151.750	106.816	44.934	42,1%
Jumlah Liabilitas/Total Liabilitties	601.172	553.754	47.418	8,6%
EKUITAS/EQUITY	370.843	408.271	(37.428)	-9,2%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilitties and Equity	972.015	962.025	9.990	1,0%

SOLVABILITAS

Rasio lancar Perseroan menurun menjadi 1,13 pada akhir tahun 2020 dari 1,24 pada akhir tahun 2019. Modal kerja bersih mengalami penurunan menjadi Rp 56,6 miliar pada tahun 2020 dari Rp 106,2 miliar pada tahun 2019. Meskipun terjadi penurunan rasio lancar Perseroan masih dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo dengan baik.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan telah memenuhi persyaratan rasio liabilitas terhadap ekuitas yang telah ditetapkan oleh kreditur dan terus menjaga tingkat struktur modal tidak lebih dari 3 (tiga).

Pada akhir tahun 2020 dan 2019, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan masing-masing tercatat sebesar 1,62 dan 1,36.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan adalah membagikan dividen tunai kepada pemegang saham setidaknya-tidaknya satu kali dalam satu tahun. Besaran dividen yang dibagikan dikaitkan dengan laba Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat umum Pemegang Saham untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Berdasarkan Akta No. 196 tanggal 28 Agustus 2020 dari Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, notaris kota Administrasi Jakarta Barat., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 8.000.000.000 dari saldo laba tahun 2019 atau Rp 5 per lembar saham dengan dividend payout ratio sebesar 30,9% yang telah dibayarkan pada tanggal 1 Oktober 2020.

Rincian pembagian dividen adalah sebagai berikut:

Nama Name	Rupiah
PT Virucci Indogriya Sarana	5.979.425.000
Tommy Diary Tan	285.000.000
Dedy Rochimat	20.575.000
Lain-lain/Others Masing-masing kepemilikan dibawah 5%/Each Below 5% Ownership	1.715.000.000
Total	8.000.000.000

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Sepanjang tahun 2020, Perseroan mengalami kejadian yang luar biasa dan jarang terjadi, yaitu pandemic COVID-19 yang sangat berdampak terhadap finansial dan kegiatan operasional.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Dalam rencana kerja 2020, Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp 1,1 Triliun miliar. Realisasi pencapaian Perseroan di 2020, pendapatan tercatat sebesar Rp 984,3 miliar atau tercapai 89,5% dari target.

Uraian penjelasan pencapaian kinerja 2020 telah dianalisa pada bagian diskusi dan analisa keuangan pada laporan tahunan ini.

SOLVENCY

The Company's current ratio slightly decreased to 1.13 by the end of 2020 from 1.24 at the end of 2019. Net working capital decreased to Rp 56,6 billion in 2020 from Rp106.2 billion in 2019. Although there was a decreased in current ratio the Company was still able to meet the obligations due properly.

CAPITAL STRUCTURE

The Company has met the requirement of liabilities to equity ratio set by the lenders and continues to maintain its capital structure level not more than 3 (three).

At the end of 2020 and 2019, the ratio of the Company's liabilities to shareholders' equity was 1.62 and 1,36 respectively.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is to distribute cash dividends to shareholders at least once a year. The amount of the distributed dividends is associated with the Company's income for the concerned financial year with due regard to the Company's soundness level and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Based on the Deed No 196 dated 28 August 2020 of Notary Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, notary in West Jakarta administration city, the Company has distributed cash dividends of Rp 8,000,000,000 from the 2019 retained earnings or Rp 5 per share with a 30.9% dividend payout ratio paid on October 1, 2020.

Details of dividends distribution are as follows:

MATERIAL COMMITMENT RELATED TO CAPITAL EXPENDITURE

The Company did not have any Material Commitment Related to Capital Expenditure.

EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

Throughout 2020, the Company experienced an extraordinary and rare event, namely the COVID-19 pandemic which had a major impact on financial and operational activities.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

In the 2020 work plan, the Company targeted Rp 1 trillion revenue. The Company's revenue was realized at Rp 984.3 billion in 2020 or achieved 89,5% of the target.

The 2020 performance achievement is already analyzed in the financial discussion and analysis of this annual report.

INFORMASI DAN/ATAU FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR

Menteri Keuangan, melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 9 tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021 sebagai pengganti Peraturan Menteri Keuangan No. 110 tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020, No. 86 tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan No. 44 tahun 2020 tanggal 27 April 2020 yang memberikan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu pembayar pajak (WP) yang dipengaruhi oleh Penyakit Virus Corona yang mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021. Lima insentif pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor, Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Hingga saat laporan ini diterbitkan, manajemen masih mengevaluasi dampak dari insentif pajak tersebut.

Pemerintah menerbitkan 49 peraturan pelaksana dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yang terdiri dari 45 Peraturan Pemerintah dan 4 Peraturan Presiden. Pelaksanaan UU Cipta Kerja membutuhkan sejumlah regulasi teknis pelaksanaan.

Adapun 49 aturan tersebut telah ditetapkan oleh Presiden Republik Indonesia dan diundangkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada 2 Februari 2021. Hingga saat laporan keuangan ini diterbitkan, manajemen masih mengevaluasi potensi dampak dari aturan baru tersebut.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAK TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan Dan Amendemen PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Tentang Definisi Material";
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba";
- Amendemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 102, "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101, "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102, "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
- Amendemen PSAK 71, "Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60: Reformasi Acuan Suku Bunga"; dan
- Amendemen PSAK 73, "Konsesi sewa terkait COVID-19".

Standar lain tidak mempengaruhi Grup karena tidak relevan dengan aktivitas Grup atau memerlukan akuntansi yang konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup saat ini.

MATERIAL INFORMATION AND/OR FACTS AFTER THE AUDITOR'S REPORTING DATE

The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation No. 9 of year 2021 dated 1 February 2021, as the replacement of Minister of Finance Regulation No. 110 of year 2020 dated 14 August 2020, No. 86 of 2020 dated 16 July 2020 and No. 44 of year 2020 dated 27 April 2020 which provides five matters relating to tax incentives as a step in assisting tax payers (WP) effected by the Corona Virus Disease which began to be effective on 2 February 2021. Five tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax (VAT).

As at the issuance of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of this new regulation.

The Government issued 49 implementing regulations from Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, which consist of 45 Government Regulation and 4 Presidential Decree. The implementation of the Job Creation Law requires a number of technical implementation regulation.

The 49 regulations were stipulated by the President of Republic of Indonesia and promulgated by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 2 February 2021. As at the issuance of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of this new regulation.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THE IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the PSAK and ISAK that are effective on or after 1 January 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

New standards, amendments, improvements and interpretations issued, and effective for the financial year at or after 1 January 2020 are as follows:

- PSAK 71, "Financial Instruments";
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73, "Sewa";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements and Amendments to PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors About Material Definitions";
- ISAK 35, "Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities";
- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures regarding Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment PSAK 62, "Insurance Contract";
- Amendment PSAK 102, "Murabahah Accounting";
- ISAK 101, "Recognition of Murabahah Unearned Revenue without Significant Risk Related to Inventory Ownership";
- ISAK 102, "Impairment of Murabahah Receivable";
- Amendment of PSAK 71, "Amendment of PSAK 55, and Amendment of PSAK 60: Interest Rate Benchmark Reform"; and
- Amendments to PSAK 73, "COVID-19 related Rent Concessions".

The other standards did not impact the Group as they are either not relevant to the Group's activities or require accounting which is consistent with the Group's current accounting policies.

Standar baru dan amendemen yang belum efektif di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi Tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak";
- Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa"; dan
- Amendemen PSAK 112, "Akuntansi Wakaf".

PROSPEK USAHA 2021

Memasuki tahun baru 2020, Bank Indonesia (BI) optimistis prospek perekonomian Indonesia tetap baik di tahun 2020, yang ditopang oleh stabilitas ekonomi Indonesia. BI melihat, kinerja ekonomi Indonesia akan terus membaik pada 2020 dan semakin tinggi dalam jangka menengah. Ekonomi Indonesia diperkirakan tumbuh meningkat menjadi 5,1%-5,5% ditopang oleh bauran kebijakan yang ditempuh Bank Indonesia dan Pemerintah.

Sejalan dengan optimisme BI, banyak pengamat berpandangan bahwa tahun 2020 merupakan saat kebangkitan pasar properti. Pasar properti tahun 2020 diperkirakan menjanjikan, dengan proyeksi pertumbuhan mencapai 8-9%.

Namun demikian, dalam perkembangannya terjadi wabah COVID-19 yang telah meningkat secara cepat dan berdampak secara global sehingga pada bulan Maret 2020 diklasifikasikan oleh WHO sebagai pandemi.

Wabah COVID-19 memiliki dampak secara menyeluruh terhadap pertumbuhan ekonomi global dan Indonesia, demikian juga terhadap kegiatan operasional Perseroan. Namun demikian, manajemen akan secara aktif melakukan pemantauan atas dampak dari situasi global ini terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pemasok, industri, dan tenaga kerja.

Dengan adanya situasi pandemi Covid-19, Perseroan akan terus mengikuti perkembangan terbaru untuk menentukan strategi terbaik untuk menjaga kelangsungan Perseroan. Adapun beberapa strategi yang akan dilakukan Perseroan di tahun 2021:

- (1) Meningkatkan produktivitas dan kualitas pada semua proses dengan target zero defect di proyek dan on time delivery.
- (2) Melakukan efisiensi biaya;
- (3) Meningkatkan kompetensi karyawan secara berkesinambungan;
- (4) Pengembangan produk;
- (5) Memperkuat *branding* secara keseluruhan;
- (6) Digital *transformation*;
- (7) Melakukan berbagai inovasi dalam mempersiapkan strategi untuk menghadapi kondisi "New Normal" sesudah adanya Covid-19.

New standard and amendment that are not yet effective in 2020:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";
- Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets";
- Amendments to PSAK 22, "Business Combination";
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instrument: Recognition and Measurement";
- Amendments to PSAK 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instrument: Disclosures";
- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments";
- Amendments to PSAK 73, "Leases"; and
- Amendments to PSAK 112, "Accounting for Endowments".

BUSINESS PROSPECTS 2021

Entering the new year 2020, Bank Indonesia (BI) is optimistic that Indonesia's economic prospects will remain good in 2020, on the back of Indonesia's economic stability. BI sees that Indonesia's economic performance will continue to improve in 2020 and will be even higher in the medium term. The Indonesian economy is expected to grow to 5.1%-5.5%, supported by the policy mix adopted by Bank Indonesia and the Government.

In line with BI optimisme, some observes view that 2020 is the time for the rise of the property market. The property market in 2020 is expected to be promising, with growth projection reaching 8-9%.

Nevertheless, in the progress, there has been the COVID-19 outbreak which has increased rapidly and has a global impact so that in March 2020 it has been classified by WHO as a pandemic.

The COVID-19 outbreak has an overall impact on the global and Indonesia's economic growth, as well as on the Company's operations. However, management will actively monitor the impact of this global situation on financial conditions, liquidity, operations, suppliers, industry, and workforce.

Given the Covid-19 pandemic situation, the Company will keep abreast of the latest developments to determine the best strategy for maintaining the Company's sustainability. Some strategies that will be undertaken by the Company in 2021 are as follows:

- (1) Increase productivity and quality in all processes with zero defect targets in the project and on time delivery
- (2) Conduct cost efficiency
- (3) Increase employee competency continuously
- (4) Conduct Product development
- (5) Strengthen overall branding
- (6) Conduct digital transformation
- (7) Make various innovations to prepare the strategy in dealing with the "New Normal" conditions after the existence of Covid-19.





TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Gema Grahasarana Tbk memandang bahwa penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik bukan lagi merupakan keharusan atau kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan, tetapi sudah menjadi suatu kebutuhan dari Perseroan dalam menjalankan bisnisnya agar mampu meningkatkan eksistensi dan daya saing di tengah persaingan bisnis yang ketat. Oleh karenanya, Perseroan berupaya untuk terus memelihara integritas dan melakukan perbaikan-perbaikan dalam penerapan GCG demi mewujudkan visi menjadi pilihan pertama untuk *life-style interior* dan *exterior furnishings*, melalui penyediaan produk dan jasa bermutu di Indonesia. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh elemen bertindak sesuai dengan standar etika berperilaku dan berbisnis agar dapat melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Dalam implementasi GCG, Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab (responsibilitas), independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Penjelasan prinsip-prinsip dasar ini dan penerapannya secara umum di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

PT Gema Grahasarana Tbk views that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is not merely an obligation or compliance with the standards and legislation, but has become a necessity of the Company in conducting its business in order to be able to enhance its existence and competitiveness amid stringent business competition. Therefore, the Company strives to maintain integrity and make improvements to its GCG implementation in the quest of realizing its vision to be the first choice for lifestyle interior and exterior furnishings by delivering quality products and services in Indonesia. The Company also ensures that all elements act in accordance with ethical standards of conduct and business in order to protect the interests of shareholders and stakeholders.

GCG PRINCIPLES

In implementing GCG, the Company refers to the five main principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. Brief description of these basic principles and the implementation in the Company is as follows:

Prinsip GCG	Implementasi / Implementation	GCG Principle
Transparansi	<p>Penyediaan informasi perusahaan tepat waktu, jelas dan relevan yang dapat dengan mudah diakses dan dimengerti oleh para pemangku kepentingan, mencakup tidak hanya informasi yang diperlukan oleh peraturan hukum tetapi juga informasi lainnya yang dianggap penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditor dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p><i>Provision of corporate information in timely, clearly and relevant manner, accessible and comprehensible for all stakeholders, which includes not only information required by legal regulations, but also other information considered important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.</i></p>	Transparency
Akuntabilitas	<p>Penyusunan struktur organisasi Perseroan yang dapat memastikan terlaksananya profesionalisme dengan baik dan benar. Perseroan telah membentuk rincian yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing divisi dalam Perseroan sehingga semua karyawan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sejalan dengan visi, misi, nilai dan strategi Perseroan.</p> <p><i>Establishment of the Company's organizational structure that can ensure a good, proper implementation of professionalism. The Company has established clear details of duties and responsibilities of each division in the Company so all employees conduct their duties and responsibilities in line with the vision, mission, values and strategies of the Company.</i></p>	Accountability
Tanggung Jawab (Responsibilitas)	<p>Pengambilan keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukan dengan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial sebagai warga korporasi yang baik.</p> <p><i>The making of decisions and taking of actions that are based on prevailing laws and regulations, as well as the implementation of social responsibility as a good corporate citizen.</i></p>	Responsibility
Independensi	<p>Pengelolaan Perseroan yang dilakukan dengan mengedepankan prinsip Independensi, tanpa intervensi dari pihak lain dan masing-masing divisi Perseroan tidak saling mendominasi, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif. Masing-masing organ Perseroan selalu melaksanakan fungsi dan tugas sesuai dengan anggaran dasar serta peraturan dan ketentuan yang berlaku.</p> <p><i>Company management that emphasizes the principle of Independency, with no intervention from other parties, and there is no domination of one division of the Company to another so that decisions making can be carried out objectively. Each organ of the Company always exercises its function and duty in accordance with the articles of association and the applicable rules and regulations.</i></p>	Independency

Prinsip GCG	Implementasi / Implementation	GCG Principle
Kewajaran dan Kesetaraan	Perlakuan yang adil dan setara baik kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, maupun para pemangku kepentingan. Hubungan Perseroan dengan karyawan dijaga dengan memperhatikan hak dan kewajiban mereka secara adil dan wajar. <i>Equal treatment to the public, capital market authorities, capital market communities and stakeholders. The Company maintains its industrial relations by paying attention to the realization of employees' rights and responsibilities in fairness and equality.</i>	Fairness and Equality

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Perseroan sebagai perusahaan terbuka menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka beserta peraturan turunannya dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman Tata Kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata Kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata Kelola. Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan sebagaimana tabel berikut:

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE ASPECT AND PRINCIPLES ACCORDING TO THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY'S REGULATION

The Company as a public company implements the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Code of Corporate Governance for Public Company and its derivative regulation in the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on the Code of Corporate Governance for Public Companies. The Code of Corporate Governance covers 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations on the application of aspects and principles of good corporate governance. Recommendations on the application of aspects and principles of good corporate governance in the Code of Corporate Governance are the standard implementation of aspects and principles of good corporate governance that must be applied by the Company to implement the principles of good corporate governance. The application is as described in the following tables:

Rekomendasi / Recommendation	Pemenuhan / Compliance
Rekomendasi 1 / Recommendation 1 1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Company has in place technical means or procedures of voting either open or closed that can promote the independence and interests of shareholders.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the AGMS.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
Rekomendasi 2 / Recommendation 2 2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has in place a policy on the communication with shareholders or investors.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public Company discloses its policy on the communication with shareholders or investors in Web Site.</i>	Terpenuhi <i>Complied.</i>
Rekomendasi 3 / Recommendation 3 3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Establishment of number of Board of Commissioners members considers Public Company's condition.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Composition of Board of Commissioners members is determined with due regard to diversity of expertise, knowledge, and experience needed.</i>	Terpenuhi <i>Complied.</i>

Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description
<p>Rekomendasi 4 / Recommendation 4</p> <p>4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners (BOC) has its own self assessment policy to assess BOC's performance.</i></p> <p>4.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>BOC's Self Assessment policy is disclosed in the Annual Report of Public Company.</i></p> <p>4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>BOC has policy of resignation of its members when he/she is engaged in the act of financial crime.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>
<p>Rekomendasi 5 / Recommendation 5</p> <p>5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Establishment the number of the Board of Directors members has considered Public Company's condition and effectiveness in decision making.</i></p> <p>5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Establishment of composition of Board of Directors members takes into account diversity of skills, knowledge, and experience needed.</i></p> <p>5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of the Board of Directors overseeing accounting or finance matters has expertise and/or knowledge in Accounting.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>
<p>Rekomendasi 6 / Recommendation 6</p> <p>6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Board of Directors has self assessment policy to assess its performance.</i></p> <p>6.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Board of Directors self assessment policy is disclosed in the Annual Report of Public Company.</i></p> <p>6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Boad of Directors has in place resignation policy of its members when he/she is engaged in financial crime.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>
<p>Rekomendasi 7 / Recommendation 7</p> <p>7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. <i>Public Company has a policy to prevent insider trading.</i></p> <p>7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>. <i>Public Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud.</i></p> <p>7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>. <i>Public Company has a policy of selection and capacity enhancement of suppliers or vendors.</i></p> <p>7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.</i></p> <p>7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. <i>Public Company has in place whistleblowing system policy.</i></p> <p>7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public Company has a policy of provision of long term incentives to Directors and employees.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>

Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description
<p>Rekomendasi 8 / Recommendation 8</p> <p>8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Company makes use of information technology more widely in addition to website as information disclosure media.</i></p> <p>8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Public Company's Annual Report discloses owners of final benefits in the Public Company's shareholding at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of owners of final benefits of Public Company's Shereholding through ultimate and controlling shareholders.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>Complied</i></p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tata kelola tertinggi yang memiliki kewenangan yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting sesuai Anggaran Dasar, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Berdasarkan Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

- RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun, dan
- RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2020

Dalam tahun 2020, Perseroan mengadakan RUPST Tahun Buku 2019 dan 1 (satu) kali RUPSLB, yang diselenggarakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang antara lain mengatur bahwa:

- Pengumuman RUPST dan RUPSLB ini dilakukan dalam waktu 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPST dan RUPSLB, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
- Panggilan RUPST dan RUPSLB dilakukan 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPST dan RUPSLB.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance body with authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners and Directors. GMS is a forum for the Shareholders to make important decisions in accordance with the Articles of Association, Law No. 40 of Year 2007 on Limited Liability Company, and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Holding of Public Company's General Meeting of Shareholders.

Based on the Article 18 of the Company's Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS, namely:

- The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) that is held every year, and
- The Extraordinary General Meeting of Shareholders that can be held anytime based on needs.

GMS Holding in 2020

During 2020, the Company held the FY2019 AGMS and 1 (one) EGMS, which were conducted pursuant to the Company's Articles of Association and applicable regulations, most notably OJK Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding of Public Company's General Meeting of Shareholders which among others provides that:

- Notice of the AGMS and EGMS was issued within 14 (fourteen) days prior to the call, not included date of the notice and the call.
- Invitation of AGMS and EGMS was issued 21 (twenty-one) days prior to the holding of the AGMS and EGMS, not included the date of the invitation and the date of the AGMS and EGMS to-be-held.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, dalam rangka pelaksanaan RUPST dan RUPSLB di tahun 2020, Direksi telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

Based on the above stipulations, for the purpose of the AGMS and EGMS holding in 2020, the Board of Directors has performed the following accordingly:

Pemberitahuan Rencana RUPST dan RUPSLB kepada OJK dan BEI <i>Information of the Plan to Hold AGMS and EGMS to OJK and IDX</i>	Pengumuman RUPST dan RUPSLB Kepada Para Pemegang Saham <i>Announcement of AGMS and EGMS to Shareholders</i>	Panggilan RUPST dan RUPSLB Kepada Para Pemegang Saham <i>AGMS and EGMS Invitation to Shareholders</i>	Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB <i>Holding of AGMS and EGMS</i>	Pengumuman Keputusan RUPST dan RUPSLB <i>Announcement of AGMS and EGMS Resolutions</i>
<p>No Surat / Letter No: S-033/S-Corsec/GEMA/VII/2020</p> <p>tanggal 15 Juli 2020 <i>Dated July 15, 2020</i></p>	<p>Diumumkan di harian <i>Koran Kontan</i> tanggal 22 Juli 2020. Bukti Iklan disampaikan ke OJK melalui Surat No. S-035/S-Corsec/GEMA/VII/2020 tanggal 22 Juli 2020, dengan tembusan ke BEI dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).</p> <p>Diumumkan situs laman Perseroan (ggs.co.id), di laman BEI (IDXNet), dan laman KSEI.</p> <p><i>Published in Koran Kontan newspaper of July 22, 2020. Proof of Ads placement was submitted to the FSA with Letter No. S-035/S-Corsec/GEMA/VII/2020 dated July 22, 2020, cc to IDX and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Announced on the websites of the Company (ggs.co.id), IDX (IDXNet), and KSEI.</i></p>	<p>Diumumkan di harian <i>Koran Kontan</i> tanggal 6 Agustus 2020. Bukti Iklan disampaikan ke OJK melalui Surat No. S-039/S-Corsec/GEMA/VIII/2020 tanggal 6 Agustus 2020, dengan tembusan ke BEI dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).</p> <p>Diumumkan situs laman Perseroan (ggs.co.id), di laman BEI (IDXNet), dan laman KSEI.</p> <p><i>Published Koran Kontan newspaper of August 6, 2020. Proof of Ads placement was submitted to the FSA with Letter No. S-039/S-Corsec/GEMA/VIII/2020 dated August 6, 2020, cc to IDX and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Announced on the websites of the Company (ggs.co.id), IDX (IDXNet), and KSEI</i></p>	<p>RUPST dan RUPSLB dilaksanakan secara berturut-turut pada hari yang sama tanggal 28 Agustus 2020 di Graha VIVERE, Jl. Letjen S. Parman No. 6 Jakarta Barat 11480.</p> <p><i>AGMS and EGMS were held in a row at the same day on August 28, 2020, at Graha VIVERE, Jl. Letjen S. Parman No. 6, Jakarta Barat (West Jakarta) 11480.</i></p>	<p>Diumumkan di harian <i>Koran Kontan</i> tanggal 1 September 2020. Bukti Iklan telah disampaikan ke OJK Surat No S-045/S-Corsec/GEMA/IX/2020 tanggal 1 September 2020, dengan tembusan ke BEI.</p> <p>Diumumkan situs laman Perseroan (ggs.co.id) dan laman BEI (IDXNet).</p> <p><i>Published in Koran Kontan newspaper of September 1, 2020. Proof of Ads placement was already submitted to the FSA with Letter No. S-045/S-Corsec/GEMA/IX/2020 dated September 1, 2020, cc to IDX. Announced on the websites of the Company (ggs.co.id) and IDX (IDXNet).</i></p>

RUPST Tahun 2020

Pemimpin Rapat

RUPST dipimpin oleh Komisaris Utama, Dr Pulung Peranginangin.

Kehadiran Pemegang Saham

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 1.252.897.700 saham atau 78,31% dari 1.600.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPST sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPST adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

RUPST dihadiri oleh beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, yaitu:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dr Pulung Peranginangin

Direksi

Direktur Utama : Dedy Rochimat
 Wakil Direktur Utama : Christina Imayati Hamidjaja Putri
 Direktur : Hermanto Wangsa

AGMS of Year 2020

Chair of the AGMS

The AGMS was chaired by the President Commissioner, Dr Pulung Peranginangin.

Attendance of Shareholder

The AGMS was attended by the shareholders representing 1,252,897,700 shares or 78.31% of 1,600,000,000 shares constituting all the shares issued by the Company. Thus, the provisions on the AGMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association were already fulfilled and the holding of the AGMS was legitimate and could take binding decisions.

Attendance of BOC and BOD

The AGMS was attended by all serving members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners:

Board of Commissioners

President Commissioner : Dr Pulung Peranginangin

Board of Directors

President Director : Dedy Rochimat
 Deputy President Director : Christina Imayati Hamidjaja Putri
 Director : Hermanto Wangsa

Keputusan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan Terbatas PT Gema Grahasarana Tbk No. 196 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn tanggal 28 Agustus 2020.	Resolutions of the AGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS of Limited Liability Company PT Gema Grahasarana Tbk No. 196 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn on August 28, 2020.	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
<p>1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p>2. a. Menyetujui penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan Perseroan tahun buku 2019 sebagai berikut:</p> <p>i. Sebesar Rp. 8.000.000.000,00 (delapan miliar Rupiah) atau sebesar 30,9% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2019 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp5,00 (lima Rupiah) dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku.</p> <p>ii. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.</p> <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas untuk:</p> <p>i. Memotong sebagian dari dividen tunai yang akan diterima pemegang saham untuk pembayaran pajak penghasilan yang akan dikenakan atas dividen tunai yang merupakan kewajiban pemegang saham, dengan tarif sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku;</p> <p>ii. Menetapkan dan/atau merubah jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai tersebut.</p> <p>3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dengan kriteria sebagai berikut:</p> <p>a. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;</p> <p>b. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan;</p> <p>c. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan;</p> <p>- oleh karena Perseroan sedang mempertimbangkan dan mengevaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut; serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.</p> <p>4. a. i. Menerima pengunduran diri Tuan Untoro Angkawijaya selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan;</p> <p>ii. Mengangkat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tuan Mohammad Hamsal, selaku Komisaris Independen; - Nyonya Sri Martini, selaku Direktur; - Tuan Johannes, selaku Direktur. <p>Mengangkat kembali:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tuan Dedy Rochimat, selaku Direktur Utama; - Nyonya Christina Imayati Hamidjaja Putri, selaku Wakil Direktur Utama; - Nyonya Ilda Imelda Tatang, selaku Direktur; - Tuan Tommy Diary Tan, selaku Direktur; - Tuan Pulung Peranginangin, selaku Komisaris Utama; - Tuan Bambang Permantoro, selaku Komisaris Independen; - Tuan Agustinus Purna Irawan, selaku Komisaris; 	<p>1. To approve and ratify the Company's Annual Report of FY2019, including Report on the Company's Activities, Report on the Board of Commissioners' Supervisory Duties, and the Company's Financial Statements of FY 2019 as well as to grant the release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors from their responsibilities in respect of the supervisory and managerial actions that have been conducted as long as the actions are reflected in the Annual Report.</p> <p>2. a. To approve the use of the Company's FY2019 net income attributable to owners of the parent Company as follows:</p> <p>i. As much as Rp. 8,000,000,000.00 (eight billion Rupiah) or amounting to 30.9% of the Company's net income in 2019 will be distributed as cash dividends to the Company's shareholders so that each share will receive a cash dividend of Rp5.00 (five Rupiah) with due observance of the applicable tax regulation.</p> <p>ii. The remaining balance will be recorded as retained earnings, which will be used as the Company's additional working capital.</p> <p>b. With regard to the aforementioned cash dividend distribution, it is proposed to grant authority to the Board of Directors of the Company to take each and all measures necessary in conducting the cash dividend distribution to each shareholder including but not limited to:</p> <p>i. Deducting the cash dividends to be received by shareholders with withholding tax that should be borne by shareholders at a tariff pursuant to the applicable tax regulations;</p> <p>ii. Determining and/or changing the schedule and procedure for the payment of the cash dividends.</p> <p>3. To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountants to audit the Company's FY2020 financial statements with criteria as follows:</p> <p>a. Registered in the Financial Supervisory Agency (OJK);</p> <p>b. Has no conflict of interest with the Company;</p> <p>c. Does not involve in any case with the Company, affiliates, parent company, Directors or Commissioners of the Company;</p> <p>- as the Company is considering and evaluating for the appointment of Public Accountant; and to determine the honorarium of the Public Accountant along with the terms of appointment.</p> <p>4. a. i. To accept the resignation of Mr. Untoro Angkawijaya as Director of the Company, with gratitude for his services and performance in the Company;</p> <p>ii. To appoint:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mr. Mohammad Hamsal, as Independent Commissioner; - Mrs. Sri Martini, as Director; - Mr. Johannes, as Director. <p>To reappoint:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mr. Dedy Rochimat, as President Director; - Mrs. Christina Imayati Hamidjaja Putri, as Deputy President Director; - Mrs. Ilda Imelda Tatang, as Director; - Mr. Tommy Diary Tan, as Director; - Tuan Pulung Peranginangin, as President Commissioner; - Mr. Bambang Permantoro, as Independent Commissioner; - Mr. Agustinus Purna Irawan, as Commissioner; 	<p>Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year</p> <p>Terealisasi Realized</p> <p>Terealisasi Realized</p> <p>Terealisasi Realized</p> <p>Terealisasi Realized</p> <p>Terealisasi Realized</p> <p>Terealisasi Realized</p>

Keputusan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan Terbatas PT Gema Grahasarana Tbk No. 196 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn tanggal 28 Agustus 2020.	Resolutions of the AGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS of Limited Liability Company PT Gema Grahasarana Tbk No. 196 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn on August 28, 2020.	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
<p>- efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, selanjutnya menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023, adalah sebagai berikut:</p> <p>Direksi Direktur Utama : Tuan DEDY ROCHIMAT; Wakil Direktur Utama : Nyonya CHRISTINA IMAYATI HAMIDJAJA PUTRI; Direktur : Nyonya ILDA IMELDA TATANG; Direktur : Tuan TOMMY DIARY TAN; Direktur : Nyonya SRI MARTINI; Direktur : Tuan JOHANES</p> <p>Dewan Komisaris Komisaris Utama : Tuan DR PULUNG PERANGINANGIN; Komisaris Independen : Tuan MOHAMMAD HAMSAL; Komisaris Independen : Tuan BAMBANG PERMANTORO; Komisaris : Tuan AGUSTINUS PURNA IRAWAN</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>1. a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 sebanyak-banyaknya Rp2.005.000.000,- dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.</p>	<p>- effective as of the close of this Meeting, and further to determine the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023 as follows:</p> <p>Board of Directors: President Director : Mr DEDY ROCHIMAT; Deputy President Director : Mrs CHRISTINA IMAYATI HAMIDJAJA PUTRI; Director : Mrs ILDA IMELDA TATANG; Director : Mr TOMMY DIARY TAN; Director : Mrs SRI MARTINI; Director : Mr JOHANES;</p> <p>Board of Commissioners President Commissioner : Mr DR PULUNG PERANGINANGIN; Independent Commissioner : Mr MOHAMMAD HAMSAL; Independent Commissioner : Mr BAMBANG PERMANTORO; Commissioner : Mr AGUSTINUS PURNA IRAWAN</p> <p>b. To provide power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to restate the Meeting decisions with regard to the Board of Directors and Board of Commissioner composition in a notarial deed and thereafter give notice of the composition to the authorities, as well as take every action needed with regard to the said resolution in accordance with prevailing laws and regulations.</p> <p>2. a. To determine salary, honorarium and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for 2019 financial year at the maximum amount of Rp2,005,000,000 and confer the authority to the President Commissioners to set the allocation. b. To grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine salary and/or benefits for the Directors of the Company.</p>	<p>Terealisasi Realized</p> <p>Terealisasi Realized</p> <p>Terealisasi Realized</p>

RUPSLB Tahun 2020

Pemimpin Rapat

RUPSLB dipimpin oleh Komisaris Utama, Dr Pulung Peranginangin.

Kehadiran Pemegang Saham

RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 1.252.897.700 saham atau 78,31% dari 1.600.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPSLB sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPSLB adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

RUPSLB dihadiri oleh beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat, yaitu:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dr Pulung Peranginangin

Direksi

Direktur Utama : Dedy Rochimat
Wakil Direktur Utama : Christina Imayati Hamidjaja Putri
Direktur : Sri Martini

EGMS of Year 2020

Chair of the AGMS

The EGMS was chaired by the President Commissioner, Dr Pulung Peranginangin.

Attendance of Shareholder

The EGMS was attended by the shareholders representing 1,252,897,700 shares or 78.31% of 1,600,000,000 shares constituting all the shares issued by the Company. Thus, the provisions on the EGMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association were already fulfilled and the holding of the EGMS was legitimate and could take binding decisions.

Attendance of BOC and BOD

The EGMS were attended by some members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners:

Board of Commissioners

President Commissioner : Dr Pulung Peranginangin

Board of Directors

President Director : Dedy Rochimat
Deputy President Director : Christina Imayati Hamidjaja Putri
Director : Sri Martini

Keputusan RUSLB sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan Terbatas PT Gema Grahasarana Tbk No. 197 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn tanggal 28 Agustus 2020.	<i>Resolutions of the EGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS of Limited Liability Company PT Gema Grahasarana Tbk No. 197 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn on August 28, 2020.</i>	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
1. Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan dan/ atau untuk kepentingan Anak-Anak Perusahaan Perseroan yaitu PT VIVERE MULTI KREASI, PT LAMINATECH KREASI SARANA, PT PRASETYA GEMAMULIA, PT VINOTINDO GRAHASARANA, dan PT AIDA RATTAN INDUSTRY untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan;	1. To approve to underwrite a large amount or the whole amount of the Company's assets for the benefit of the Company in order to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-bank appointed by the Directors of the Company and / or for the benefit of the Company's subsidiaries, namely PT VIVERE MULTI KREASI, PT LAMINATECH KREASI SARANA, PT PRASETYA GEMAMULIA, PT VINOTINDO GRAHASARANA, and PT AIDA RATTAN INDUSTRY To obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-banks appointed by the Board of Directors of the Company.	Terealisasi Realized

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan RUPST dimana seluruh keputusannya telah dilaksanakan oleh Perseroan. Keputusan RUPST antara lain meliputi:

Realization of Resolutions of the GMS Held in the Preceding Year

In 2019, the Company held an AGMS of which the resolutions were already realized by the Company. The AGMS resolutions include:

Keputusan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan Terbatas PT Gema Grahasarana Tbk No. 10 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn tanggal 2 Mei 2019	<i>Resolutions of the AGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS of Limited Liability Company PT Gema Grahasarana Tbk No. 10 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn on May 2, 2019</i>	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
<p>1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et discharge</i>) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p>2. a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2018 sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Sebesar Rp. 8.000.000.000,00 (delapan miliar Rupiah) atau sebesar 37% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2018 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp5,00 (lima Rupiah) dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku. ii. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas untuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Memotong sebagian dari dividen tunai yang akan diterima pemegang saham untuk pembayaran pajak penghasilan yang akan dikenakan atas dividen tunai yang merupakan kewajiban pemegang saham, dengan tarif sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku; ii. Menetapkan dan/atau merubah jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai tersebut; 	<p>1. To approve and ratify the Company's Annual Report of FY2018, including Report on the Company's Activities, Report on the Board of Commissioners' Supervisory Duties, and the Company's Financial Statements of FY 2018 as well as to grant the release and discharge (<i>acquit et discharge</i>) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors from their responsibilities in respect of the supervisory and managerial actions that have been conducted as long as the actions are reflected in the Annual Report.</p> <p>2. a. To approve the use of the Company's FY2018 net income as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. In the amount of Rp. 8,000,000,000.00 (eight billion Rupiah) or amounting to 37% of the Company's net income in 2018 will be distributed as cash dividends to the Company's shareholders so that each share will receive a cash dividend of Rp5.00 (five Rupiah) with due observance of the applicable tax regulation ii. The remaining balance will be recorded as retained earnings, which will be used as the Company's additional working capital. <p>b. With regard to the aforementioned cash dividend distribution, it is proposed to grant authority to the Board of Directors of the Company to take each and all measures necessary in conducting the cash dividend distribution to each shareholder including but not limited to:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Deducting the cash dividends to be received by shareholders with withholding tax that should be borne by shareholders at a tariff pursuant to the applicable tax regulations; ii. Determining and/or changing the schedule and procedure for the payment of the cash dividends; 	<p>Terealisasi Realized</p> <p>Terealisasi Realized</p> <p>Terealisasi Realized</p>

Keputusan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan Terbatas PT Gema Grahasarana Tbk No. 10 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn tanggal 2 Mei 2019	Resolutions of the AGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS of Limited Liability Company PT Gema Grahasarana Tbk No. 10 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn on May 2, 2019	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
<p>3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dengan kriteria sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; ii. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan; iii. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan; <ul style="list-style-type: none"> - oleh karena Perseroan sedang mempertimbangkan dan mengevaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut; serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya. <p>4. a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 sebanyak-banyaknya Rp1.570.000.000,00 (satu miliar lima ratus tujuh puluh juta Rupiah) dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.</p> <p>5. a. i. Menerima pengunduran diri Tuan BINSAR HALOMOAN NAINGGOLAN selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan;</p> <p>ii. Menerima pengunduran diri Nyonya NOVITA selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan;</p> <p>iii. Mengangkat Tuan UNTORO ANGKAWIJAYA, selaku Direktur <ul style="list-style-type: none"> - efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, selanjutnya menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2020, adalah sebagai berikut: <p>Direksi Direktur Utama : Tuan DEDY ROCHIMAT; Wakil Direktur Utama : Nyonya CHRISTINA IMAYATI HAMIDJAJA PUTRI;</p> <p>Direktur : Nyonya ILDA IMELDA TATANG; Direktur : Tuan TOMMY DIARY TAN; Direktur : Tuan HERMANTO WANGSA; Direktur : Tuan UNTORO ANGKAWIJAYA</p> <p>Dewan Komisaris Komisaris Utama : Tuan PULUNG PERANGINANGIN; Komisaris Independen : Tuan BAMBANG PERMANTORO; Komisaris : Tuan AGUSTINUS PURNA IRAWAN</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.</p> </p>	<p>3. To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountants to audit the Company's FY2019 financial statements with criteria as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Registered in the Financial Supervisory Agency (OJK); ii. Has no conflict of interest with the Company; iii. Does not involve in any case with the Company, affiliates, parent company, Directors or Commissioners of the Company; <ul style="list-style-type: none"> - as the Company is considering and evaluating for the appointment of Public Accountant; and to determine the honorarium of the Public Accountant along with the terms of appointment. <p>4. a. To determine salary, honorarium and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for 2019 financial year at the maximum amount of Rp1,570,000,000,00 (one billion five hundred seventy million Rupiah) and confer the authority to the President Commissioners to set the allocation.</p> <p>b. To grant authority to the President Commissioner of the Company to determine salary and/or benefits for the Directors of the Company.</p> <p>5. a. i. To accept the resignation of Mr. BINSAR HALOMOAN NAINGGOLAN as Director of the Company, with gratitude for his services and performance in the Company;</p> <p>ii. To accept the resignation of Mrs. NOVITA as Director of the Company, with gratitude for her services and performance in the Company;</p> <p>iii. To appoint Mr. UNTORO ANGKAWIJAYA, as Director <ul style="list-style-type: none"> - effective as of the close of this Meeting, and further to determine the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2020 as follows: <p>Board of Directors: President Director : Mr DEDY ROCHIMAT; Deputy President Director : Mrs CHRISTINA IMAYATI HAMIDJAJA PUTRI;</p> <p>Director : Mrs ILDA IMELDA TATANG; Director : Mr TOMMY DIARY TAN; Director : Mr HERMANTO WANGSA; Director : Mr UNTORO ANGKAWIJAYA;</p> <p>Board of Commissioners President Commissioner : Mr PULUNG PERANGINANGIN; Independent Commissioner : Mr BAMBANG PERMANTORO; Commissioner : Mr AGUSTINUS PURNA IRAWAN</p> <p>b. To provide power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to restate the Meeting decisions with regard to the Board of Directors and Board of Commissioner composition in a notarial deed and thereafter give notice of the composition to the authorities, as well as take every action needed with regard to the said resolution in accordance with prevailing laws and regulations.</p> </p>	<p>Terealisasi Realized</p> <p>Terealisasi Realized</p> <p>Terealisasi Realized</p> <p>Terealisasi Realized</p>

Pada tahun 2019 Perseroan juga menyelenggarakan RUPSLB, dimana seluruh keputusannya juga telah dilaksanakan oleh Perseroan. Keputusan RUPSLB ini antara lain meliputi:

In 2019 the Company also held an EGMS, of which the resolutions were also already realized by the Company. The EGMS resolutions include:

Keputusan RUPSLB sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan Terbatas PT Gema Grahasarana Tbk No. 11 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn tanggal 2 Mei 2019	Resolutions of the EGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS of Limited Liability Company PT Gema Grahasarana Tbk No. 11 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn on May 2, 2019	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
<p>1. Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan dan/ atau untuk kepentingan Anak-Anak Perusahaan Perseroan yaitu PT VIVERE MULTI KREASI, PT LAMINATECH KREASI SARANA, PT PRASETYA GEMAMULIA, PT VINOTINDO GRAHASARANA, dan PT AIDA RATTAN INDUSTRY untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan.</p> <p>2. a. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan oleh instansi yang berwenang, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat.</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan, dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan di kemudian hari sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 berikut perubahan dan pembaharuannya (bila ada) dan bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, serta untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>1. To approve to underwrite a large amount or the whole amount of the Company's assets for the benefit of the Company in order to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-bank appointed by the Directors of the Company and / or for the benefit of the Company's subsidiaries, namely PT VIVERE MULTI KREASI, PT LAMINATECH KREASI SARANA, PT PRASETYA GEMAMULIA, PT VINOTINDO GRAHASARANA, and PT AIDA RATTAN INDUSTRY to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-banks appointed by the Board of Directors of the Company.</p> <p>2. a. To approve changes to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in accordance with the Standard Classification of Indonesian Business Fields 2017 along with changes or updates or other statements as determined by the competent authority, as stated in the Meeting.</p> <p>b. To approve to give authority and power to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to carry out all and any actions needed in connection with the decision, including but not limited to to declare/specify the decision in deeds made before a Notary, to amend, adjust, and/or restate the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association in the future according to the Standard Classification of Indonesian Business Fields 2017 including its changes and updates (if any) and other provisions determined by the competent authority, and to do all actions and every action needed, in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>	<p>Terealisasi Realized</p> <p>Terealisasi Realized</p> <p>Terealisasi Realized</p>

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan pemegang saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundangundangan yang berlaku.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris menjabat dalam masa tiga tahun atau sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) yang ke tiga setelah pengangkatan.

Penunjukan dan Kriteria Dewan Komisaris

Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, kandidat Komisaris dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan rapat Umum Pemegang Saham.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners ("BOC") is a Company Organ whose duty is to conduct oversight in general and/or specifically in accordance with the Articles of Association, provide advice to the Board of Directors, and ensure that the Company implements GCG principles. The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders in terms of overseeing the Board of Directors' policies regarding the Company's operations in general that refers to the business plans that have been approved by the Board of Commissioners and shareholders, and ensures compliance with all applicable laws and regulations.

Appointment and Term of Office

As provided in the Company's Articles of Association and Board of Commissioners Charter, members of the Board of Commissioners are appointed and discharged in the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners serves for a period of three years or until the conclusion of the third Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of the date of appointment.

Board of Commissioners' Appointment and Criteria

In terms of the Board of Commissioners' appointment, Commissioners candidates can be nominated by the controlling shareholder. Selected candidates will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders.

Dewan Komisaris Perseroan diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh OJK, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK (POJK) nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - (i) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - (ii) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - (iii) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki keahlian, pengetahuan dan/atau ketrampilan di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai keputusan RUPST tanggal 28 Agustus 2020, di tahun 2020 terdapat penambahan anggota Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPST untuk mengangkat Bapak Mohammad Hamsal selaku Komisaris Independen; dan mengangkat kembali Bapak Pulung Peranginangin selaku Komisaris Utama; Bapak Bambang Permantoro selaku Komisaris Independen; dan Bapak Agustinus Purna Irawan selaku Komisaris Perseroan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2020 terdiri dari anggota Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPST tanggal 28 Agustus 2020, yakni 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 3 (tiga) orang Komisaris dimana 2 (dua) diantaranya adalah Komisaris Independen, dengan perincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST No. 198 tanggal 28 Agustus 2020 <i>Deed of Minutes of AGMS No. 198 dated August 28, 2020</i>	RUPST 2020-RUPST 2023 <i>AGMS 2020- AGMS 2023</i>
Dr. Ir. Mohammad Hamsal*	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST No. 198 tanggal 28 Agustus 2020 <i>Deed of Minutes of AGMS No. 198 dated August 28, 2020</i>	RUPST 2020-RUPST 2023 <i>AGMS 2020- AGMS 2023</i>
Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST No. 198 tanggal 28 Agustus 2020 <i>Deed of Minutes of AGMS No. 198 dated August 28, 2020</i>	RUPST 2020-RUPST 2023 <i>AGMS 2020- AGMS 2023</i>
Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST No. 198 tanggal 28 Agustus 2020 <i>Deed of Minutes of AGMS No. 198 dated August 28, 2020</i>	RUPST 2020-RUPST 2023 <i>AGMS 2020- AGMS 2023</i>

* Bapak Dr. Ir. Mohammad Hamsal menjabat sejak ditetapkannya RUPST 28 Agustus 2020.

* Mr. Dr. Ir. Mohammad Hamsal has been serving since the close of the AGMS dated August 28, 2020

The Company's Board of Commissioners are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the OJK as stipulated in the OJK Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies, namely:

1. Possess good behavior, moral and integrity;
2. Capable of performing legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to their appointment and during their term of office:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Has not been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;
 - c. Has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and
 - d. Has never been appointed as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company, which during their term of service:
 - (i) Did not convene an annual GMS;
 - (ii) Had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company;
 - (iii) Caused the Company fail to obtain permit, approval or registration from OJK or fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to OJK.
4. Has commitment to complying with laws and regulations;
5. Has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required for the role.

Composition of the Board of Commissioners

In accordance with the resolution of the AGMS dated August 28, 2020, in 2020 there was an addition to members of the Board of Commissioners based on the resolution of the AGMS to appoint Mr. Mohammad Hamsal as an Independent Commissioner; and to reappoint Mr. Pulung Peranginangin as President Commissioner; Mr. Bambang Permantoro as Independent Commissioner; and Mr. Agustinus Purna Irawan as Commissioner of the Company. Thus, composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2020 consisted of members of the Board of Commissioners based on the resolution of the AGMS dated August 28, 2020, namely 1 (one) President Commissioner and 3 (three) Commissioners, 2 (two) of whom were Independent Commissioners, with details as follows:

Dengan demikian, susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan POJK No. 33 yang mengatur bahwa Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota; dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris; dan (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi komisaris utama atau presiden komisaris.

Adapun profil masing-masing anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada Profil Dewan Komisaris pada Bab Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan meliputi antara lain:

1. Melakukan pengawasan kepengurusan Perseroan oleh Direksi.
2. Memberi persetujuan rencana kerja tahunan serta mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan oleh Direksi.
3. Memberi tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
5. Menelaah dan menetapkan kebijakan-kebijakan sehubungan dengan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Menjalankan kegiatan-kegiatan sehubungan dengan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.

Pembagian Tugas dan Wewenang antar Anggota Dewan Komisaris

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris telah menetapkan pembidangan atas tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Thus, the Company's Board of Commissioners composition has complied with with the Company's Articles of Association and the POJK No. 33 which stipulate that the Board of Commissioners shall at least consist of 2 (two) members; in the event the Board of Commissioners is composed of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioners shall be no less than 30% (thirty percent) of the total members; and 1 (one) member of the Board of Commissioners shall be appointed as President Commissioner.

Profile of BOC members is already presented in the BOC Profile of the Board of Commissioners' Report Chapter hereof.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Pursuant to the Company's Articles of Association and BOC Charter, duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. *To oversee the Company's management by the Board of Directors.*
2. *To approve the Company's annual work plan and oversee the performance of the work plan by Directors.*
3. *To respond to the reports submitted by the Directors periodically and at the time required regarding the development of the Company.*
4. *To examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and signed the annual report.*
5. *To review and determine the policies pertaining to the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors' nomination and remuneration functions.*
6. *To carry out activities related to the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors' nomination and remuneration functions.*
7. *To perform duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and resolutions of the GMS.*

Segregation of Duties and Authorities among Board of Commissioners' Members

In order to implement their duties effectively, Board of Commissioners has defined the segregation of duties and responsibilities of each BOC member. All members of the Board of Commissioners have fulfilled the requirements as well as experience and expertise needed in carrying out their respective function and duty.

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Segregation of Duties
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Koordinasi atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan tanggung jawab secara kolektif. <i>Coordinating the implementation of supervisory function and joint responsibilities.</i>
Dr. Ir. Mohammad Hamsal*	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee.</i>
Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Membantu Komisaris Utama dalam menjalankan tugas dan fungsi Dewan Komisaris <i>Assisting President Commissioner in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners.</i>
Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	Membantu Komisaris Utama dalam menjalankan tugas dan fungsi Dewan Komisaris <i>Assisting President Commissioner in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners.</i>

* Bapak Dr. Ir. Mohammad Hamsal menjabat sejak ditutupnya RUPST 28 Agustus 2020.

* *Mr. Dr. Ir. Mohammad Hamsal has been serving since the close of the AGMS dated August 28, 2020*

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Charter)

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mempunyai Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam *Board Charter* PT Gema Grahasarana Tbk. Pedoman Kerja Dewan Komisaris ini merupakan Pedoman umum bagi Dewan Komisaris dalam merancang dan melaksanakan tugas pengawasan, tanggung jawab dan kewenangannya secara obyektif dan efektif, taat pada nilai-nilai perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip serta aturan tata kelola perusahaan yang baik dan bertindak secara konsisten untuk kemajuan perusahaan dan kepentingan semua pemangku kepentingan. Pedoman ini juga berfungsi sebagai dasar untuk evaluasi kinerja Dewan Komisaris masing-masing anggotanya.

Independensi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan secara independen tanpa intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Dewan Komisaris dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan perihal independensinya yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan atau pemegang saham (kecuali anggota Dewan Komisaris yang merupakan representasi dari pemegang saham).

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagaimana diperlihatkan dalam tabel berikut:

No.	Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain Position in Other Companies / Institutions
1.	Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none">• Komisaris PT Laminattech Kreasi Sarana (Entitas Anak) <i>Commissioner of PT Laminattech Kreasi Sarana (Subsidiary)</i>• Komisaris PT Vivere Multi Kreasi (Entitas Anak) <i>Commissioner of PT Vivere Multi Kreasi (Subsidiary)</i>• Komisaris PT Prasetya Gemamulia (Entitas Anak) <i>Commissioner of PT Prasetya Gemamulia (Subsidiary)</i>• Komisaris PT Vinotindo Grahasarana (Entitas Anak tidak langsung) <i>Commissioner of PT Vinotindo Grahasarana (Indirect Subsidiary)</i>• Komisaris Utama PT Pacific Paint <i>President Commissioner of PT Pacific Paint</i>• CEO PT Ucoal Sumberdaya, Jakarta <i>CEO of PT Ucoal Sumberdaya, Jakarta</i>• Dosen Strategik Manajemen pada beberapa sekolah bisnis dan manajemen <i>Lecturer in Strategic Management study in a number of business and management schools</i>• Anggota Board of Advisor Faculty of Sampoerna Business University <i>Member of Board of Advisor Faculty of , Sampoerna Business University</i>• Board of Senate of Tanri Abeng University (TAU)
2.	Dr. Ir. Mohammad Hamsal*	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none">• Dosen Manajemen Strategik pada beberapa universitas negeri dan swasta <i>Lecturer in Strategic Management at several state and private universities</i>• Senior Advisor di PT VaRiskindo• Strategic Advisor PT Daiton Mitra Sarana

Board of Commissioners' Working Guidelines (Board Charter)

To support the Board of Commissioners in performing its tasks, responsibilities, and authorities, the Company has in place Board of Commissioners' Working Guidelines specified in the Board Charter of PT Gema Grahasarana Tbk. This Board of Commissioners' Working Guidelines function as general guidelines for the Board of Commissioners in designing and executing its supervisory duties, responsibility and authority objectively and effectively, observant of the Company's values in compliance with the principles and rules of good corporate governance and in acting consistently for the advancement of the company and the interest of all stakeholders. The Guidelines also serve as the basic for the performance evaluation of the Board of Commissioners each of its members.

Independency

The performance of Board of Commissioners' duties and responsibilities is done independently without any interference from the shareholders or other parties. The Board of Commissioners perceives and solves any issue by always not putting its personal advantage in it and avoiding any conflict of interests.

Members of the Board of Commissioners have declared their independency by not having financial, management, ownership, and or family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the shareholders (except for members of the Board of Commissioners representing the shareholders).

Concurrent Positions of BOC Members

Information on concurrent positions of the Company's BOC members as of December 31, 2020 is as shown in the table below:

No.	Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain Position in Other Companies / Institutions
3.	Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Direktur Utama PT Deasprotama <i>President Director of PT Deasprotama</i>
4.	Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dosen Tetap Universitas Tarumanagara <i>Permanent Lecturer of Tarumanagara University</i> Rektor Universitas Tarumanagara dan beberapa jabatan fungsional lainnya <i>Rector of Tarumanagara University and several other functional positions</i>

* Bapak Dr. Ir. Mohammad Hamsal menjabat sejak ditutupnya RUPST 28 Agustus 2020.

* *Mr. Dr. Ir. Mohammad Hamsal has been serving since the close of the AGMS dated August 28, 2020*

Dengan demikian, maka rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Pasal 24 POJK No. 33 yang mengatur bahwa:

- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain, dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan laporan yang berisi informasi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan keluarga di Perseroan dan perusahaan lain. Hal ini merupakan wujud komitmen dalam menghindari aktivitas yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Adapun rincian kepemilikan saham Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 disajikan dalam tabel berikut:

Thus, the concurrent positions of the Company's BOC are inline with the provision in the Article 24 of the POJK No. 33 which stipulates that:

- *Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as members of the Board of Directors at no more than 2 (two) Issuers or any other public companies, and be a member of the Board of Commissioners at no more than 2 (two) Issuers or any other public companies;*
- *In the case of members of the Board of Commissioners not holding concurrent positions as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners can hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners at no more than 4 (four) Issuers or any other public companies;*
- *Members of the Board of Commissioners may serve as committee members at no more than 5 (five) committees in the Issuer or Public Company in which they serve as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.*

Board of Commissioners' Share Ownership

Members of the Company's Board of Commissioners are obliged to submit reports containing information on the Board of Commissioners members' and their families' share ownership in the Company and other companies. This aims to embody the commitment to avoiding activities that have the potential to cause conflicts of interest. Details of the Board of Commissioners' share ownership as of December 31, 2020 are presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan saham Share Ownership	
		Perseroan The Company	Perusahaan Lain Other Company
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	1.001.000 <i>1,001,000</i>	Nihil <i>Nil</i>
Dr. Ir. Mohammad Hamsal*	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Prof. Dr. Agustinus Purna Irawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>

* Bapak Dr. Ir. Mohammad Hamsal menjabat sejak ditutupnya RUPST 28 Agustus 2020.

* *Mr. Dr. Ir. Mohammad Hamsal has been serving since the close of the AGMS dated August 28, 2020*

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris disusun oleh Dewan Komisaris dan selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham dan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicators* yang sudah disepakati dan ditetapkan sebelumnya dalam rencana kerja tahunan.

PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Prosedur

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan pasal 14 ayat 5 tentang kebijakan penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris, besaran remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS.

Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan indikator-indikator berikut:

- Besaran remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan;
- Kinerja Perseroan;
- Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris;
- Tingkat inflasi.

Besaran Remunerasi

Pemegang Saham dalam RUPST Perseroan tanggal 28 Agustus 2020 telah menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 sebanyak-banyaknya Rp2.005.000.000,- dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020 telah melakukan pengawasan atas tindakan-tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris mengadakan rapat guna membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan dan laporan-laporan dari Komite Audit.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dapat memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait pengurusan perusahaan dan pelaksanaan strategi usaha yang dijalankan oleh Direksi beserta jajarannya. Sepanjang tahun 2020, rekomendasi dan nasihat yang disampaikan Dewan Komisaris antara lain:

- Terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan,
- Terus meningkatkan peran dan fungsi Audit Internal dan Manajemen Risiko untuk mengetahui hasil operasional dan upaya mitigasi yang dapat dilakukan Perseroan.
- Sehubungan dengan pandemi COVID-19, mewajibkan seluruh karyawan untuk mematuhi protokol kesehatan dan menjalankan perilaku hidup bersih sehat.

Seluruh rekomendasi dan nasihat tersebut disampaikan Dewan Komisaris melalui forum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Perseroan mengenai pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The BOC performance appraisal is prepared by the Board of Commissioners and then submitted to the Shareholders and evaluated by the Shareholders at the GMS.

The Board of Commissioners performs a self-assessment on their performance based on the achievement of the Key Performance Indicators agreed and predetermined in the annual work plan.

DETERMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION

Procedures

In accordance with the Company's Articles of Association article 14 paragraph 5 on the policy to determine the remuneration of the Board of Commissioners, the remuneration of the Board of Commissioners is determined by the GMS.

Basis for Determining Remuneration

The amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners is determined by considering the following indicators:

- Remuneration amount prevailing in the Company's operational industry in accordance with the type and scale of business similar to the Company;
- The Company's performance;
- The Board of Commissioners' performance assessment results;
- Inflation rate.

Amount of Remuneration

The Shareholders in the Company's AGMS dated August 28, 2020 has determined the salary, honorarium and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for 2020 financial year at the maximum amount of Rp2,005,000,000 and conferred the authority to the President Commissioners to set the allocation.

Performance of Board of Commissioners' Duties

The Board of Commissioners throughout 2020 has supervised the Board of Directors' actions in managing the Company. The Board of Commissioners held meetings to discuss issues related to the Company's management and evaluated the Company performance and reports furnished by the Audit Committee.

Board of Commissioners' Recommendations

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners provides recommendations and advice to the Board of Directors regarding company management and the execution of the business strategies carried out by the Board of Directors and their staff. During 2020, the recommendations and advice provided by the Board of Commissioners included:

- To continue enhancing the implementation of GCG principles in the Company,
- To continue increasing the Internal Audit and Risk Management roles and functions to determine the operational results and mitigation efforts to be carried out by the Company.
- In connection with the COVID-19 pandemic, to require all employees to comply with health protocols and adopt a clean and healthy lifestyle.

All recommendations and advice were provided by the Board of Commissioners through the Board of Commissioners' joint meetings with the Board of Directors.

BOC Meetings

The Company's policy on BOC meetings implementation as provided in the Company's Articles of Association and BOC's Working Guidelines is as follows:

1. BOC Meeting can be held at least once (1) in two (2) months or any time deemed necessary by President Commissioner or by one third

waktu apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau oleh sepertiga bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi, atau atas permintaan dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

2. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 kali Rapat Internal Dewan Komisaris dan 4 kali Rapat Gabungan dengan Direksi.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%
Dr. Ir Mohammad Hamsal*	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	50%
Bambang Permantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%
Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan	Komisaris Commissioner	6	100%

* Bapak Dr. Ir. Mohammad Hamsal menjabat sejak ditutupnya RUPST 28 Agustus 2020.

* Mr. Dr. Ir. Mohammad Hamsal has been serving since the close of the AGMS dated August 28, 2020

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama President Commissioner	4	100%
Dr. Ir Mohammad Hamsal*	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	50%
Bambang Permantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%
Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan	Komisaris Commissioner	4	100%

* Bapak Dr. Ir. Mohammad Hamsal menjabat sejak ditutupnya RUPST 28 Agustus 2020.

* Mr. Dr. Ir. Mohammad Hamsal has been serving since the close of the AGMS dated August 28, 2020

of the number of the Board of Commissioners members or upon a written request of BOD meeting, or upon request of 1 (one) or more shareholders owning at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with valid voting rights by mentioning the matters that will be discussed.

2. BOC-BOD Joint Meeting is held regularly at least once in 4 (four) months.

Throughout 2020, the Board of Commissioners held 6 BOC Meetings and 4 BOC-BOD Joint Meeting.

BOC Internal Meetings

The Board of Commissioners attendance in BOC Meetings throughout 2020 is presented in the table below:

BOC-BOD Joint Meetings

Attendance of the Board of Commissioners in the BOC-BOD Joint Meetings is presented in the table below:

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Informasi mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners' Training and Development Programs

Information on competency building programs attended by the Board of Commissioners in 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Programs	
		Subyek Subject	Penyelenggara Organizer
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama President Commissioner	Review Omnibus Law dari sisi pajak, di tinjau dari perspektif umum perpajakan PPH dan PPN <i>Omnibus Law review from the tax side, reviewed from the general perspective of PPH and VAT taxation</i>	Prasmul Financial Club
Dr. Ir Mohammad Hamsal*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Business Analytics	Universitas Prasetya Mulya
		Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan Era PEN <i>Maintaining Financial System Stability in the Era of National Economic Recovery</i>	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)
		Kontribusi APBN Sebagai Motor Penggerak Pertumbuhan Ekonomi <i>Contribution of the State Revenue and Expenditure Budget as a Growth Driver</i>	Direktorat Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Bambang Permantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan	Komisaris Commissioner	-	-

* Bapak Dr. Ir. Mohammad Hamsal menjabat sejak ditutupnya RUPST 28 Agustus 2020.

* Mr. Dr. Ir. Mohammad Hamsal has been serving since the close of the AGMS dated August 28, 2020

Informasi Mengenai Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Komisaris yang berasal dari luar Perseroan (tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan) yang dipilih secara transparan dan independen, memiliki integritas dan kompetensi yang memadai, bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain, serta dapat bertindak secara obyektif dan independen dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG. Keberadaan Komisaris Independen di Perseroan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Memenuhi ketentuan POJK No. 33 bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, Perseroan telah mempunyai 2 (dua) orang Komisaris Independen atau 50% dari 4 (empat) Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Kedua Komisaris Independen Perseroan adalah Bapak Dr. Ir. Mohammad Hamsal dan Bapak Bambang Permantoro.

Bapak Dr. Ir. Mohammad Hamsal diangkat sebagai Komisaris Independen pertama kali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2020 sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan Terbatas PT Gema Grahasarana Tbk No. 198 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn tanggal 28 Agustus 2020. Sedangkan Bapak Bambang Permantoro diangkat sebagai Komisaris Independen pertama kali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2014 dan ditetapkan kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2020 sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan Terbatas PT Gema Grahasarana Tbk No. 198 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn tanggal 28 Agustus 2020.

Information about Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Company. The Independent Commissioner is appointed in a transparent and independent manner, has adequate integrity and competence, free of influence related to personal or other interests, and can act objectively and independently by referring to GCG principles. The existence of Independent Commissioners in the Company ensures that monitoring mechanism will run effectively and in accordance with the regulations.

In compliance with the POJK No. 33 stipulating that every public company must have Independent Commissioners making up at least 30% of the total Members of the Board of Commissioners, the Company has in place 2 (two) Independent Commissioners or 50% of the 4 (four) Members of the Company's Board of Commissioners. The two Independent Commissioners of the Company are Mr. Dr. Ir. Mohammad Hamsal and Mr. Bambang Permantoro.

Mr. Dr. Ir. Mohammad Hamsal has been appointed as Independent Commissioner for the first time based on the resolution of the Annual GMS on August 28, 2020 as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS of the Limited Liability Company PT Gema Grahasarana Tbk No. 198 from Notary Christina Dwi Utami, SH, MH, MKn dated August 28, 2020. Meanwhile, Mr. Bambang Permantoro was appointed as Independent Commissioner for the first time based on the resolution of the Annual GMS on June 5, 2014 and has been reappointed based on the Resolution of the Annual GMS on August 28, 2020 as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS of Limited Liability Company PT Gema Grahasarana Tbk No. 198 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn dated August 28, 2020.

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen berdasarkan ketentuan POJK No 33 sebagai berikut:

The Company's Independent Commissioners have met the requirements to become an Independent Commissioner pursuant to POJK No. 33 stipulations as follows:

Persyaratan untuk Menjadi Komisaris Independen	Requirements to become an Independent Commissioner	Dr. Ir. Mohammad Hamsal	Bambang Permantoro
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.	<i>Not a person working or holding the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company for the next period.</i>	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.	<i>Have no shareholding either directly or indirectly in the Company.</i>	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.	<i>Have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.</i>	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	<i>Have no business relationships, directly or indirectly related to the business activities of the Company.</i>	√	√

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan dukungan Komite Audit. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik dengan mengacu pada Piagam Komite Audit, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan *best practices*.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities with the support of the Audit Committee. Throughout 2020, the Audit Committee has performed their respective duties and responsibilities properly in compliance with the Audit Committee Charter, prevailing legislation, and the best practices.

DIREKSI

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha. Direksi Perseroan berkewajiban untuk membuat kebijakan kepengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang sesuai dengan Anggaran Dasar dengan tunduk pada peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Sebagai perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Direksi bertanggungjawab kepada RUPS.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi, Perseroan telah mempunyai Pedoman Kerja Direksi sebagaimana tertuang dalam *Board Charter* PT Gema Grahasarana Tbk. Pedoman Kerja Direksi antara lain memuat ketentuan mengenai persyaratan umum, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi, masa jabatan, pengunduran diri, susunan Direksi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, etika dan integritas, rangkap jabatan, rapat Direksi serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Anggota Direksi juga dapat diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian sementara tersebut wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan. Apabila terdapat anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.

Seperti halnya Dewan Komisaris, Direksi menjabat dalam masa tiga tahun atau sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) yang ketiga setelah pengangkatan.

Keanggotaan dan Susunan Direksi

Pada tahun 2020 terjadi perubahan dalam susunan anggota Direksi berdasarkan keputusan RUPST tanggal 28 Agustus 2020 yang memutuskan untuk menerima pengunduran diri Bapak Untoro Angkawijaya selaku Direktur Perseroan; mengangkat Ibu Sri Martini dan Bapak Johannes selaku Direktur; serta mengangkat kembali Bapak Dedy Rochimat selaku Direktur Utama, Ibu Christina Imayati Hamidjaja Putri selaku Wakil Direktur Utama, serta Ibu Ilda Imelda Tatang dan Bapak Tommy Diary Tan selaku Direktur. Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan efektif dihitung sejak ditutupnya RUPST 28 Agustus 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Dedy Rochimat	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara RUPST No. 198 tanggal 28 Agustus 2020 Deed of Minutes of AGMS No. 198 dated August 28, 2020	RUPST 2020-RUPST 2023 AGMS 2020- AGMS 2023
Christina Imayati Hamidjaja Putri	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Akta Berita Acara RUPST No. 198 tanggal 28 Agustus 2020 Deed of Minutes of AGMS No. 198 dated August 28, 2020	RUPST 2020-RUPST 2023 AGMS 2020- AGMS 2023

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a Company Body who is collectively tasked and responsible for managing the Company in order to produce added value and ensure business continuity. The Company's Board of Directors is obliged to make administration policies in general, both related to the Company or the Company's business. Each member of the Board of Directors implements their duties and makes decisions in accordance with the segregation of duties and authorities stipulated in the Articles of Association with due observance of prevailing laws and regulations.

As a realization of accountability in the supervision of Company management with regard to GCG principles implementation, the Board of Directors shall report to the GMS.

Board of Directors' Working Guidelines (Board Charter)

To support the Board of Directors in performing its tasks, responsibilities, and authorities, the Company has in place Board of Directors' Working Guidelines specified in the Board Charter of PT Gema Grahasarana Tbk. The Board of Directors' Working Guidelines contain, among others, provisions concerning general requirements, appointment and discharge of the Board of Directors, term of office, composition of the Board of Directors, concurrent position, duties, responsibilities and authorities, ethics and integrity, board meetings, reporting and accountability.

Appointment, Dismissal, and Term of Office

Appointment and dismissal of members of the Board of Directors are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). A member of the Board of Directors may also be temporarily discharged by the Board of Commissioners by specifying the reasons. The temporary discharge must be notified in writing to the said member of the Board of Directors. In the event a member of the Board of Directors is temporarily discharged, the Board of Commissioners must hold a GMS to revoke or confirm the temporary discharge decision.

Same with Board of Commissioners, Board of Directors serves for a period of three years or until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of the appointment.

Membership and Composition of the Board of Directors

In 2020 there was a change in the composition of the Board of Directors members based on the resolution of the AGMS on August 28, 2020 which decided to accept the resignation of Mr. Untoro Angkawijaya as Director of the Company; appointed Mrs. Sri Martini and Mr. Johannes as Directors; and reappointed Mr. Dedy Rochimat as President Director, Mrs. Christina Imayati Hamidjaja Putri as Deputy President Director, and Mrs. Ilda Imelda Tatang and Mr. Tommy Diary Tan as Director. Thus, the composition of the Company's Board of Directors effective as of the closing of the AGMS on August 28, 2020 until the closing of the Company's AGMS in 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ilda Imelda Tatang	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 198 tanggal 28 Agustus 2020 Deed of Minutes of AGMS No. 198 dated August 28, 2020	RUPST 2020-RUPST 2023 AGMS 2020- AGMS 2023
Tommy Diary Tan	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 198 tanggal 28 Agustus 2020 Deed of Minutes of AGMS No. 198 dated August 28, 2020	RUPST 2020-RUPST 2023 AGMS 2020- AGMS 2023
Sri Martini*	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 198 tanggal 28 Agustus 2020 Deed of Minutes of AGMS No. 198 dated August 28, 2020	RUPST 2020-RUPST 2023 AGMS 2020- AGMS 2023
Johanes*	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 198 tanggal 28 Agustus 2020 Deed of Minutes of AGMS No. 198 dated August 28, 2020	RUPST 2020-RUPST 2023 AGMS 2020- AGMS 2023

* Ibu Sri Martini dan Bapak Johanes menjabat sejak ditutupnya RUPST 28 Agustus 2020.

* Mrs Sri Martini and Mr Johanes have been serving since the close of the AGMS dated August 28, 2020

Profil masing-masing anggota Direksi telah disajikan dalam bagian Profil Direksi pada Laporan Direksi Laporan Tahunan ini.

Profiles of BOD members are already presented in the BOD Profiles part of the Board of Directors' Report Chapter hereof.

Kriteria

Anggota Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria umum untuk menjadi Direktur sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, dan telah menandatangani Surat Pernyataan atas pemenuhan kriteria umum tersebut, yang antara lain meliputi:

- Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Criteria

The Company's BOD members have fulfilled the General Criteria for the Board of Directors based on the Company's Articles of Association and signed a Statement Letter of fulfillment of the general criteria which include the following:

- Possess good behavior, moral and integrity;
- Capable of performing legal actions;
- Within 5 (five) years prior to their appointment and during their term of office:
 - Has never been declared bankrupt;
 - Has not been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;
 - Has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and
 - Has never been appointed as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company, which during their term of service:
 - Did not convene an annual GMS;
 - Had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company; and
 - Caused the Company to fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to the Financial Services Authority.
- Has the commitment to comply with laws and regulations;
- Has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required for the role.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas Pokok Direksi:

Secara umum, tugas pokok Direksi mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum tahun buku baru dimulai.
4. Melaksanakan rencana kerja tahunan yang disetujui.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Setiap anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan keahlian dan bidangnya. Pemisahan peran dan tanggung jawab Direksi, yang dikaji dan dimutakhirkan dari waktu ke waktu, adalah sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Main Duties of the Board of Directors:

In general, main duties of the Board of Directors cover the following:

1. Leading, managing and controlling the Company in accordance with the Company's goals and constantly strive to improve the work efficiency and effectiveness.
2. Controlling, maintaining and managing the Company's assets.
3. Preparing annual work plans containing the Company's annual budget that should be approved by the Board of Commissioners before the new fiscal year begins.
4. Performing the approved annual work plan.

Segregation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors Members

Segregation of duties and responsibilities for each member of the Company's Board of Directors is carried out to ensure the implementation and sustainability of the Company's goal achievement in the future in a more systematic and efficient manner. Each member of BOD is assigned with specific responsibilities following his/her respective expertise. The Segregation of roles and responsibilities of the BOD, which shall be reviewed and renewed from time to time, is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1.	Dedy Rochimat	Direktur Utama <i>President Director</i>	Bertugas melakukan koordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi secara menyeluruh dalam memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan dan rencana kerja tahunan Perseroan. <i>To be in charge of coordinating the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities as a whole in leading, managing and controlling the Company in accordance with the Company's objectives and annual work plans.</i>
2.	Christina Imayati Hamidjaja Putri	Wakil Direktur Utama <i>Deputy President Director</i>	Bertugas sebagai wakil dari Direktur Utama dalam melakukan koordinasi pelaksanaan dan tugas tanggung jawab Dewan Direksi secara menyeluruh serta bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan operasional Perseroan dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan. <i>To serve as a deputy of the President Director in coordinating the implementation and duties of the Board of Directors as a whole and assume the responsibility for the overall operational activities of the Company by constantly striving to improve work efficiency and effectiveness, as well as control, maintain and manage the Company's assets.</i>
3.	Ilda Imelda Tatang	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang <i>sales support</i> dan <i>project support</i> dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan. <i>To assume the responsibility for the Company's overall main duties in sales support and project support by constantly striving to improve work efficiency and effectiveness and to control, maintain and manage the Company's assets.</i>
4.	Tommy Diary Tan	Direktur <i>Director</i>	Bertugas untuk mendapatkan proyek-proyek dan bekerja sama dengan divisi operasional untuk penyelesaian proyeknya dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan. <i>To be responsible for getting projects and working with operational divisions for completion of the project by constantly trying to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.</i>

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
5.	Sri Martini*	Direktur Director	Bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang keuangan meliputi pengelolaan dan pengendalian keuangan dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan. <i>To assume the responsibility for the overall main duties of the Company in the financial sector covering financial management and control by always trying to improve work efficiency and effectiveness as well as control, maintain and manage the Company's wealth.</i>
6.	Johanes*	Direktur Director	Selaku Direktur Produksi, bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang produksi dengan senantiasa berupaya menghasilkan produk yang berkualitas dan tepat waktu, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. <i>As Manufacturing Director, to assume the responsibility for the overall main duties of the Company in the field of manufacture by always striving to produce quality and timely projects, as well as improve work efficiency and effectiveness.</i>

* Ibu Sri Martini dan Bapak Johanes menjabat sejak ditutupnya RUPST 28 Agustus 2020.

* Mrs Sri Martini and Mr Johanes have been serving since the close of the AGMS dated August 28, 2020

Independensi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Direksi dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Independency

The Board of Directors performs its duties and responsibilities independently without any interference from the shareholders or other parties. The Board of Directors perceives and solves any issue by always not putting his/her personal advantage in it and avoiding any conflict of interests.

Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Anggota Direksi diwajibkan untuk menyampaikan laporan yang berisi informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan keluarga di Perseroan dan perusahaan lain. Rincian kepemilikan saham Direksi per 31 Desember 2020 disajikan dalam tabel berikut:

Board of Directors' Share Ownership

The Board of Directors members are required to submit reports containing information on the Board of Directors members and their families share ownership in the Company and other companies. Details of the Board of Directors' share ownership as of December 31, 2020 is shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan saham Share Ownership	
		Perseroan The Company	Perusahaan Lain Other Company
Dedy Rochimat	Direktur Utama President Director	4.115.000 (0,26%) 4,115,000 (0.26%)	Nihil Nil
Christina Imayati Hamidjaja Putri	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	1.000 (0.00006%) 1,000 (0,00006%)	Nihil Nil
Ilda Imelda Tatang	Direktur Director	Nihil Nil	Nihil Nil
Tommy Diary Tan	Direktur Director	57.000.000(3,56%) 57,000,000 (3.56%)	Nihil Nil
Sri Martini*	Direktur Director	2.500 (0,00015%) 2,500 (0,00015%)	Nihil Nil
Johanes*	Direktur Director	1.000 (0,00006%) 1,000 (0.00006%)	Nihil Nil

* Ibu Sri Martini dan Bapak Johanes menjabat sejak ditutupnya RUPST 28 Agustus 2020.

* Mrs Sri Martini and Mr Johanes have been serving since the close of the AGMS dated August 28, 2020.

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan adalah sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Concurrent Positions of the Board of Directors Members

Information on concurrent positions of the Company's BOD members is as presented in the table below:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain Position in Other Companies / Institutions
1.	Dedy Rochimat	Direktur Utama <i>President Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris / <i>President Commissioner of</i> <ul style="list-style-type: none"> – PT Laminattech Kreasi Sarana (Entitas Anak/<i>Subsidiary</i>) – PT Prasetya Gemamulia (Entitas Anak/<i>Subsidiary</i>) – PT Vivere Multi Kreasi (Entitas Anak/<i>Subsidiary</i>) – PT Aida Rattan Industry (Entitas Anak Tidak Langsung/<i>Indirect Subsidiary</i>) – PT Virucci Indogriya Sarana (Pemegang Saham Pengendali /<i>Controlling Shareholders</i>) – PT Vinotindo Grahasarana Entitas Anak Tidak Langsung/<i>Indirect subsidiary</i>) – PT Aida Rattan Industry (Entitas Anak Tidak Langsung/<i>Indirect Subsidiary</i>)
2.	Christina Imayati Hamidjaja Putri	Wakil Direktur Utama <i>Deputy President Director</i>	-
3.	Ilda Imelda Tatang	Direktur <i>Director</i>	-
4.	Tommy Diary Tan	Direktur <i>Director</i>	Direktur Utama / <i>President Director of PT Vivere Multi Kreasi (Entitas Anak/Susidiary)</i>
5.	Sri Martini *	Direktur <i>Director</i>	Direktur Utama/ <i>President Director of PT Virucci Indogriya Sarana (Pemegang Saham Pengendali/Controlling Shareholder)</i>
6.	Johanes *	Direktur <i>Director</i>	-

* Ibu Sri Martini dan Bapak Johanes menjabat sejak ditutupnya RUPST 28 Agustus 2020.

* *Mrs Sri Martini and Mr Johanes have been serving since the close of the AGMS dated August 28, 2020.*

Berdasarkan informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa rangkap jabatan seluruh anggota Direksi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
- Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Based on the information, we can conclude that concurrent positions of all BOD members of the Company are already in conformity with the Article 6 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company stipulating that members of the Board of Directors may hold concurrent positions as:

- *Member of the Board of Directors at no more than 1 (one) Issuer or any other public company,*
- *Member of the Board of Commissioners at no more than 3 (three) Issuers or any other public companies; and/or*
- *Member of committees at no more than five (5) committees of Issuers or other public companies where he/she serves as member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.*

Program Pengembangan Kompetensi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2020, anggota Direksi menghadiri program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Board of Directors' Competency Development Program

Throughout 2020, members of the Board of Directors attended competency development programs as follows:

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Diselenggarakan/ Dibawakan oleh: Organized/ Presented By:
Dedy Rochimat	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Selling In Covid Time</i> • <i>Employee Engagement Productivity & Organization Culture</i> 	<p>Freddy Liong VIVERE Online Sharing</p>
Christina Imayati Hamidjaja Putri	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Be Ready to Embrace Chance for Change</i> • <i>Selling In Covid Time</i> • <i>Employee Engagement Productivity & Organization Culture</i> • <i>Logical Thinking, Advance Problem Solving & Decision Making</i> • <i>Product Knowledge PT Sandimas Intimitra</i> • <i>The Power Of Habit</i> • <i>Ambidextrous Leader To Survive Un The New Normal</i> • <i>Less than 30 Minutes to Secure Your Mail Account</i> • <i>Visionary Leadership</i> • <i>HR For Non HR</i> • <i>Leader as Coach</i> • <i>Stategic Management & Corporate Growth</i> 	<p>VIVERE Online Sharing Freddy Liong VIVERE Online Sharing Indra S (PRECENA) PT Sandimas Intimitra Elissa, Yucke VIVERE Online Sharing Ja Giardi VIVERE Online Sharing VIVERE Online Sharing VIVERE Online Sharing VIVERE Online Sharing VIVERE Online Sharing</p>

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Diselenggarakan/ Dibawakan oleh: Organized/ Presented By:
Ilda Imelda Tatang	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Managing Millenials in Workplace</i> • <i>Be Ready to Embrace Chance for Change</i> • <i>Breakthrough: The Importance of Personal Resolution</i> • <i>Employee Engagement Productivity & Organization Culture</i> • <i>Employee Relations</i> • <i>Customer Satisfaction</i> • <i>Ambidextrous Leader To Survive Un The New Normal</i> • <i>Visionary Leadership</i> • <i>Stategic Management & Corporate Growth</i> 	VIVERE Online Sharing VIVERE Online Sharing VIVERE Online Sharing VIVERE Online Sharing VIVERE Online Sharing VIVERE Online Sharing Ja Giardi VIVERE Online Sharing VIVERE Online Sharing
Tommy Diary Tan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Employee Engagement Productivity & Organization Culture</i> 	VIVERE Online Sharing
Sri Martini*	-	-
Johanes*	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Program Coaching & Mentoring Bisnis Business Coaching and Mentoring Program</i> • <i>Standarisasi Konstruksi Construction Standarization</i> • <i>Learning How to Learn with Fun</i> • <i>Selling In Covid Time</i> • <i>Employee Engagement Productivity & Organization Culture</i> • <i>Employee Relations</i> • <i>Ambidextrous Leader To Survive Un The New Normal</i> • <i>Visionary Leadership</i> • <i>Leader as Coach</i> • <i>Stategic Management & Corporate Growth</i> 	Global Leadership Center VIVERE Online Sharing VIVERE Online Sharing Freddy Liong VIVERE Online Sharing VIVERE Online Sharing Ja Giardi VIVERE Online Sharing VIVERE Online Sharing VIVERE Online Sharing

* Ibu Sri Martini dan Bapak Johanes menjabat sejak ditutupnya RUPST 28 Agustus 2020.

* Mrs Sri Martini and Mr Johanes have been serving since the close of the AGMS dated August 28, 2020.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Penilaian kinerja Direksi disusun oleh Direksi, yang kemudian mengajukannya kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Direksi melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen yang telah ditetapkan dalam RUPS. Penilaian atas kinerja Direksi dilaksanakan dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah dituangkan dalam kontrak kerjasama antara Perseroan dengan anggota Direksi serta berdasarkan *Key Performance Indicators* dan *Goal Settings* yang sudah disepakati dalam rencana kerja tahunan.

Besaran Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan pasal 11 ayat 6 tentang kebijakan penetapan besaran remunerasi Direksi, besaran remunerasi Direksi ditentukan oleh RUPS.

RUPST Perseroan tanggal 28 Agustus 2020 telah memutuskan untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. Dewan Komisaris menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan, antara lain, kinerja Perseroan dalam aspek Keuangan, operasional dan aspek-aspek lainnya, implementasi GCG, perbandingan antara target dan pencapaian aktual Perseroan, strategi dan inovasi yang dilakukan, keselarasan kinerja Perseroan dengan visi dan misi Perseroan, serta pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham

Jumlah remunerasi untuk Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 8.678.863.572 dan Rp 10.519.434.781.

Performance Assessment of the Board of Directors

Performance assessment of the Board of Directors is prepared by the Board of Directors, who will subsequently submit it to the Board of Commissioners and then this performance assessment will be evaluated by the Shareholders at the GMS.

The Board of Directors performs a self-assessment on their performance based on the achievement of management tasks that have been set in the GMS. Performance assessment of the BOD is conducted by using criteria provided in the cooperation agreement between the Company and the Board of Directors and based on Key Performance Indicators and Goal Settings agreed in the annual work plan.

Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with the Company's Articles article 11 paragraph 6 on the the policy to determine the remuneration of the Board of Directors, the amount of BOD remuneration is determined by the GMS.

The Company's AGMS on August 28, 2020 has decided to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/ or other benefits for members of the Board of Directors. The Board of Commissioners determines the salary and/or other benefits for members of the Board of Directors. by taking into account, among others, performance in the Company's financial, operational & other aspects, GCG implementation, comparison between targets and actual achievements of the Company, strategy and innovation undertaken, alignment of the Company's performance with its vision and mission, as well as Management achievement in maximizing shareholder value.

The total remuneration for the Company's Board of Directors for the years that ended on December 31, 2020 and 2019 was Rp 8,678,863,572 and Rp 10,519,434,781.

Rapat Direksi

Kebijakan mengenai pelaksanaan dan frekuensi Rapat Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

- Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih dari anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.
- Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi dan 4 (empat) kali Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Board of Directors Meetings

The policy on BOD Meeting implementation and frequency is set in the Company's Articles of Association as follows:

- BOD Meeting can be held at least once (1) in a month or any time deemed necessary upon request of 1 (one) or more BOD members or upon written request of 1 (one) or more BOC members or upon written request of one or more shareholders owning at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with valid voting rights by mentioning the matters that will be discussed.
- BOC-BOD Joint Meeting is held regularly once in 4 (four) months.

Throughout 2020, the Board of Directors convened 12 (twelve) BOD meetings and 4 (four) BOC-BOD Joint meetings

Attendance of the Board of Directors in the Board of Directors Meeting is presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran / Attendance (%)
Dedy Rochimat	Direktur Utama President Director	11	91,17%
Christina Imayati Hamidjaja Putri	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	12	100%
Ilda Imelda Tatang	Direktur Director	9	75%
Tommy Diary	Direktur Director	12	100%
Sri Martini*	Direktur Director	4	33,33%
Johanes*	Direktur Director	4	33,33%
Untoro Angkawijaya**	Direktur Director	4	33,33%
Hermanto Wangsa**	Direktur Director	8	66,67%

* Ibu Sri Martini dan Bapak Johanes menjabat sejak ditutupnya RUPST 28 Agustus 2020.
Mrs Sri Martini and Mr Johanes have been serving since the close of the AGMS dated August 28, 2020.

** Bapak Untoro Angkawijaya dan Bapak Hermanto Wangsa tidak menjabat lagi sejak ditutupnya RUPST 28 Agustus 2020.
Mr Untoro Angkawijaya and Mr Hermanto Wangsa have no longer served since the close of the AGMS dated August 28, 2020.

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris dalam tahun 2019 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

The Board of Directors' Joint Meetings with the Board of Commissioners

Attendance of the Board of Directors in the Board of Directors' Joint Meetings with the Board of Commissioners in 2019 is presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran / Attendance (%)
Dedy Rochimat	Direktur Utama President Director	4	100%
Christina Imayati Hamidjaja Putri	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	4	100%

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran / Attendance (%)
Ilda Imelda Tatang	Direktur Director	3	75%
Tommy Diary	Direktur Director	4	100%
Sri Martini*	Direktur Director	2	50%
Johanes*	Direktur Director	2	50%
Untoro Angkawijaya**	Direktur Director	1	25%
Hermanto Wangsa**	Direktur Director	2	50%

* Ibu Sri Martini dan Bapak Johannes menjabat sejak ditutupnya RUPST 28 Agustus 2020.

Mrs Sri Martini and Mr Johannes have been serving since the close of the AGMS dated August 28, 2020.

** Bapak Untoro Angkawijaya dan Bapak Hermanto Wangsa tidak menjabat lagi sejak ditutupnya RUPST 28 Agustus 2020.

Mr Untoro Angkawijaya and Mr Hermanto Wangsa have no longer served since the close of the AGMS dated August 28, 2020.

Penilaian atas Kinerja Fungsi Pendukung di Bawah Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, serta fungsi/unit lain sebagaimana Struktur Organisasi Perusahaan.

Dalam tahun buku 2020, secara umum, Fungsi Pendukung di Bawah Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik dengan mengacu pada pedoman kerja, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan *best practices*.

Performance Assessment of the Functions under the Board of Directors

The Company's Board of Directors performs its duties and responsibilities with the support of Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management Unit, and other functions/units specified in the Company's Organization Structure.

In the FY2020, in general, the Functions under the Board of Directors have performed their respective duties and responsibilities properly in compliance with the working guidelines, prevailing legislation, and the *best practices*.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas fungsi Internal Audit termasuk penelaahan atas risiko yang dihadapi perusahaan, dan juga kepatuhan terhadap regulasi. Pembentukan dan keberadaan Komite Audit di bawah koordinasi Dewan Komisaris adalah didasarkan pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55"). Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG dan bertindak secara profesional dan independen untuk kepentingan perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Piagam Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit berisi pedoman kerja yang dengan jelas mendefinisikan tugas, tanggung jawab dan lingkup pekerjaan Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya secara transparan, kompeten, obyektif dan independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan persyaratan untuk menjadi anggota Komite Audit antara lain sebagai berikut:

- Perseorangan yang independen dari Perseroan, Direksi, Pemegang Saham Utama, Eksternal Auditor dan Kantor Konsultan Hukum Perseroan kecuali Komisaris Independen;
- Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung serta tidak mempunyai hubungan keluarga dan hubungan usaha dengan Perseroan;
- Anggota Komite Audit juga wajib memiliki integritas yang baik dan keahlian di bidang keuangan atau akuntansi serta pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan; dan
- Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan Pasar Modal.

Masa Jabatan

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk jangka waktu sampai dengan tahun ke-3 (tiga) setelah pengangkatan dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Komposisi Komite Audit

Secara struktural, Komite Audit memiliki garis pelaporan langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite, dan 2 (dua) pihak Independen yang mempunyai keahlian di bidang keuangan dan akuntansi. Komite Audit harus mempunyai integritas yang tinggi, pengalaman yang mencukupi dan kompeten di dalam bidangnya serta mempunyai komunikasi yang baik. Pada tahun 2020 terjadi perubahan struktur Komite Audit Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 28 Agustus 2020 sebagai berikut:

Sebelum Perubahan

1. Bambang Permantoro (Ketua dan Komisaris Independen)
2. Jimmy Cakranegara (Anggota – Profesional Independen)
3. James Alwyn Widjaja (Anggota – Profesional Independen).

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is formed by and responsible to the Board of Commissioners to assist in ensuring the effectiveness of internal control system, financial reporting quality and effectiveness of the Internal Audit function including review the risks faced by the Company, and also compliance with the regulation. The establishment and existence of the Audit Committee under the coordination of the Board of Commissioners are pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Work Guidelines of the Audit Committee ("POJK No.55"). In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee upholds the GCG principles and acts professionally and independently for the benefit of the Company and stakeholders.

Audit Committee Charter

The Audit Committee performs its duties and responsibilities by referring to the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter contains working guidelines that clearly define the roles, responsibilities and the scope of work of the Audit Committee in carrying out its duties transparently, competently, objectively and independently in accordance with the prevailing laws and regulations.

Qualification for the Audit Committee Membership

Members of the Audit Committee are appointed and discharged by the Board of Commissioners with requirements for becoming a member of the Audit Committee are as follows:

- *An individual who is independent from the Company, the Board of Directors, Major Shareholders, the External Auditor and the Company's Legal Counsel except the Independent Commissioner;*
- *Has no share ownership in the Company neither directly nor indirectly and no family ties and business relationships with the Company.*
- *The Audit Committee member must have good integrity and expertise in finance or accounting as well have sufficient knowledge to read and understand financial statements; and must also.*
- *Has adequate knowledge of the laws and regulations of the Capital Market.*

Term of Office

The Audit Committee shall be appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a period up to year 3 (three) after the appointment and may be reappointed for a subsequent period.

Audit Committee Composition

Structure wise, Audit Committee has direct reporting to the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) Independent Commissioners as the chairman, and 2 (two) members of independent party who has expertise in finance or accounting. All Audit Committee members must have high integrity, adequate experience and competency in their field as well as able to conduct good communication. In 2020 there was a change in the structure of the Company's Audit Committee which became effective from August 28, 2020 as follows:

Before the Change

1. Bambang Permantoro (Chairman and Independent Commissioner)
2. Jimmy Cakranegara (Member – Independent Professional)
3. James Alwyn Widjaja (Member – Independent Professional).

Setelah Perubahan

1. Dr. Ir. Mohammad Hamsal (Ketua dan Komisaris Independen)
2. Jimmy Cakranegara (Anggota – Profesional Independen)
3. Tonny (Anggota – Profesional Independen).

Profil Anggota Komite Audit

Profil Bapak Dr. Ir. Mohammad Hamsal (Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen) dapat dilihat dalam Bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

After the Change

1. Dr. Ir. Mohammad Hamsal (Chairman and Independent Commissioner)
2. Jimmy Cakranegara (Member – Independent Professional)
3. Tonny (Member – Independent Professional).

Profile of Audit Committee Members

For the profile of Mr Dr. Ir. Mohammad Hamsal (Chairman and Independent Commissioner), please refer to Board of Commissioners' Profile Section hereof.

**Jimmy Cakranegara**

Anggota Komite Audit Perseroan
Member of the Company's Audit Committee

- Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia / Indonesian
- Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth : Jakarta, 16 Juli 1980 / Jakarta, July 16, 1980
- Domisili / Domicile : Jakarta

Riwayat Pendidikan / Educational background

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII pada 2003. Disamping itu, beliau adalah Register Akuntan dari Departemen Keuangan Republik Indonesia (RNA 6367), serta memiliki Sertifikat Akuntan Publik (CPA) dan Chartered Accountant (CA) dari Institut Akuntan Publik Indonesia.

He earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII in 2003. In addition, he is a Registered Accountant from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (RNA 6367), as well as Certified Public Accountant (CPA) and Chartered Accountant (CA) from The Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Metrodata Electronics Tbk (sejak 2016).

Currently he also serves as a member of the Audit Committee at PT Metrodata Electronics Tbk (since 2016).

Riwayat Pekerjaan / Employment History

Pernah menjadi anggota Komite Audit di PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (2011-2015) dan di PT Renuka Coalindo Tbk (2012-2014). Sejak tahun 2002 beliau juga telah meniti karier di beberapa kantor akuntan publik, yaitu sebagai Direktur di Kantor Akuntan Yonathan & Rekan (2017-Sekarang), Senior Manager di Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member of Crowehorwarth International) (2011-2017), Manager di Kantor Akuntan Publik Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (Member of Morison International) (2008-2011), Senior Associate di Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sarwoko & Sandjaja (Member of Ernst & Young) (2003-2008), dan Staff di Kantor Akuntan Publik Mitra Winata (2002-2003).

Once served as a member of the Audit Committee at PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (2011-2015) and at PT Renuka Coalindo Tbk (2012-2014). Since 2002 he has also pursued career in several public accountants firms, namely as Director at Public Accountants Firm Yonathan & Partners (2017-Present), Senior Managers at Public Accountants Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners (Member of Crowehorwarth International) (2011-2017), Manager at Public Accountants Firm Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (Member of Morison International) (2008-2011), Senior Associate at Public Accountants Firm Purwanto, Sarwoko & Sandjaja (Member of Ernst & Young) (2003-2008), and Staff at Public Accountants Firm Mitra Winata (2002-2003).

**Tonny**

Anggota Komite Audit Perseroan
Member of the Company's Audit Committee

- Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia / Indonesian
- Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth : Jakarta, 25 Agustus 1978 / Jakarta, August 25, 1978
- Domisili / Domicile : Jakarta

Riwayat Pendidikan / Educational background

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 2000. Disamping itu, beliau juga mengikuti berbagai training yang terkait dengan bidang keuangan dan akuntansi.

He earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from Tarumanegara University in 2000. In addition, he also has attended various trainings related to finance and accounting.

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Corporate General Manager Finance & Accounting Manufacturing di Mukti Group (sejak 2015).

Currently he also serves as Corporate General Manager Finance & Accounting for Manufacturing at Mukti Group (since 2015).

Riwayat Pekerjaan / Employment History

Pernah menjadi Team Leader di KAP Johan Malonda & Rekan (2000-2003), sejak tahun 2003 sampai 2006 meniti karier di Perseroan sebagai Accounting Department Head, dan kemudian menjabat sebagai Accounting & Tax Manager di PT Buana Mitra Usaha (2006-2008). Beliau bergabung dengan Mukti Group sejak tahun 2008 sebagai Finance & Accounting Manager Plantation (2008-2015) dan Corporate General Manager Finance & Accounting Manufacturing (2015-sekarang).

He was a Team Leader at KAP Johan Malonda & Partners (2000-2003), from 2003 to 2006 he pursued a career in the Company as Accounting Department Head, and then served as Accounting & Tax Manager at PT Buana Mitra Usaha (2006-2008). He joined Mukti Group since 2008 as Finance & Accounting Manager for Plantation (2008-2015) and Corporate General Manager Finance & Accounting for Manufacturing (2015-present).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya terutama dalam hal:

1. Memeriksa dan mengkaji laporan keuangan Perseroan sebelum diserahkan kepada OJK, BEI atau masyarakat;
2. Memeriksa kebijakan akuntansi untuk menjamin terpenuhinya kepatuhan hukum, aturan dan standard akuntansi yang berlaku;
3. Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundangan lainnya yang berkaitan dengan usaha Perseroan;
4. Membuat laporan tahunan komite audit untuk kegiatan yang telah dilakukan untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Pursuant to the Audit Committee Charter, duties and responsibilities of the Audit Committee is to assist Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, especially in the following areas:

1. Examining and reviewing the Company's financial reports prior to its submission to OJK, BEI or public;
2. Checking the accounting policies to ensure the Company's adherence to the prevailing laws, rules, and accounting standard;
3. Reviewing the Company's adherence to capital market regulations and other laws related to the Company's business;
4. Preparing the audit committee's annual report on the activities that have been carried out, to be submitted to the Board of Commissioners.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the legislation.

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Dr. Ir. Mohammad Hamsal	Jimmy Cakranegara	Tonny
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Have financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	X	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi <i>Have managerial affiliation with the Company, Subsidiaries and Affiliates</i>	X	X	X
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan <i>Have share ownership affiliation in the Company</i>	X	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite Audit <i>Have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors and/ or fellow members of Audit Committee</i>	X	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah <i>Serve as political party administrator, local government official</i>	X	X	X

√ = Ya | X = Tidak √ = Yes | X = No

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2020

Berikut adalah rincian pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2020 dalam rangka pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan:

1. Melakukan kajian dan pembahasan atas proses penyusunan laporan keuangan Perseroan, draft final laporan keuangan audit tahun 2019, laporan keuangan triwulanan tahun buku 2020 sebelum dipublikasikan, serta isu-isu pajak dan hukum.
2. Melakukan kajian dan pembahasan atas perencanaan dan perkembangan audit laporan keuangan tahun 2020 dan kinerja auditor eksternal dengan manajemen.
3. Melakukan kajian dan membahas perencanaan audit tahun 2021 serta realisasi audit dan temuan-temuan audit tahun 2020, berikut pemantauan atas tindak lanjutnya.
4. Meminta informasi tentang anggaran dan kinerja Perseroan tahun 2020 dan 2021 untuk memahami perkembangan Perseroan.

Performance of the Audit Committee Duties in 2020

The following are details of the Audit Committee's performance of duties in 2020 with regard to the monitoring and evaluation of audit planning and its implementation, including monitoring of follow up action on audit results for the purpose of assessing adequacy of internal control and adequacy of financial reporting:

1. Conducting a study and discussion of the process of preparing the Company's financial statements, the final draft of the audited financial statements of year 2019, the FY 2020 quarterly financial statements before the statements are published, as well as tax and legal issues.
2. Together with Management conducting a study and discussion on the planning and development of the audits of financial statements in 2020 and on the performance of the external auditor.
3. Reviewing and discussing the audit plan for 2021 as well as the realization of auditing and audit findings in 2020, as well as monitoring the follow-up.
4. Asking for information about the budget and the Company's performance in 2020 and 2021 to understand the development of the Company.

Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran / Attendance (%)
Bambang Permantoro*	Ketua dan Komisaris Independen <i>Chairman and Independent Commissioner</i>	4	100%
Jimmy Cakranegara	Anggota <i>Member</i>	4	100%
James Alwyn Widjaja*	Anggota <i>Member</i>	3	75%
Dr. Ir. Mohammad Hamsal**	Ketua dan Komisaris Independen <i>Chairman and Independent Commissioner</i>	1	25%
Tonny**	Anggota <i>Member</i>	1	25%

* Bapak Bambang Permantoro dan Bapak James Alwyn Widjaja tidak menjabat lagi sejak ditutupnya RUPST 28 Agustus 2020.
Mr Bambang Permantoro and Mr James Alwyn Widjaja have no longer served since the close of the AGMS dated August 28, 2020.

** Bapak Dr. Ir. Mohammad Hamsal dan Bapak Tonny menjabat sejak ditutupnya RUPST 28 Agustus 2020.
Mr Dr. Ir. Mohammad Hamsal and Mr Tonny have been serving since the close of the AGMS dated August 28, 2020.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time every three (3) months. In 2020, the Audit Committee held 4 meetings with the level of attendance as follows:

Attendance of the Audit Committee members in the Meetings is presented in the table below:

Program Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Audit

Sepanjang tahun 2020, anggota Komite Audit menghadiri program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Competency Development Program for Audit Committee Members

Throughout 2020, members of the Audit Committee attended competency development programs as follows:

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Diselenggarakan/ Dibawakan oleh: Organized/ Presented By:
Jimmy Cakranegara	• Webinar PSAK 72: Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan. <i>Webinar PSAK 72: Revenue From Customers Contracts.</i>	IAPI
	• Webinar : Dampak Pandemi Covid 19 Pada Penerapan PSAK 73 "Sewa" Dalam Laporan Keuangan Sektor Pasar Modal Beserta Aspek Auditnya. <i>Webinar: the Impact of the Covid 19 Pandemic on the Implementation of PSAK 73 "Leases" in the Capital Markets Sector Financial Report and its Audit Aspects.</i>	IAPI
	• Webinar : Wajib Akutansi Publik Di Bidang Pembinaan & Pengawasan Tahun 2020 <i>Webinar: Mandatory Public Accountants in the Field of Coaching & Supervision in 2020</i>	IAPI
	• Webinar : Isu - Isu Akutansi Dan PSAK Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Selama Pandemi Covid -19 <i>Webinar: Accounting Issues and PSAK in Preparing Financial Statements During the Covid -19 Pandemic</i>	IAPI
	• Webinar : Pertimbangan Khusus Dalam Audit Laporan Keuangan Sektor Industri Perasuransian <i>Webinar: Special Considerations in the Audit of Financial Statements for the Insurance Industry Sector</i>	IAPI
Tonny	• Live Virtual Inhouse Training Incoterms 2020	The International Chamber of Commerce (ICC) & PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga tanggal 31 Desember 2020 Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK no. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Hal ini karena Perseroan memandang bahwa pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris secara mandiri.

Adapun tugas dan tanggung jawab fungsi nominasi dan remunerasi yang dilakukan secara mandiri oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan fungsi nominasi
 - a. Membuat rekomendasi mengenai:
 - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. membuat rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Berkaitan dengan fungsi remunerasi
 - a. membuat rekomendasi mengenai:
 - struktur remunerasi;
 - kebijakan atas remunerasi;
 - besaran atas remunerasi
 - b. melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

Rapat Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali sehubungan dengan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi ini.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Nominasi dan Remunerasi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran / Attendance (%)
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama President Commissioner	4	100%
Dr. Ir. Mohammad Hamsal*	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	50%
Bambang Permantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%
Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan	Komisaris Commissioner	4	100%

* Bapak Dr. Ir. Mohammad Hamsal menjabat sejak ditutupnya RUPST 28 Agustus 2020.
Mr. Dr. Ir. Mohammad Hamsal has been serving since the close of the AGMS dated August 28, 2020.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Until December 31, 2019 the Company has not yet formed the Nomination and Remuneration Committee as provided in the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuers or Public Company. This is because the Company views that nomination and remuneration function can still be managed by the Board of Commissioners independently.

Duties and responsibilities of nomination and remuneration function independently managed by the Board of Commissioners are as follows:

1. Related to nomination functions
 - a. provide recommendations on:
 - composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - policies and criteria required in the Nomination process; and
 - policies on performance evaluations for the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
 - b. carry out performance evaluations of the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners based on benchmarks already prepared as evaluation material;
 - c. provide recommendations on programs to develop the capability of the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
 - d. provide nomination on nominees who fulfill the requirements as a member of the Board of Directors and/or as a member of the Board of Commissioners for submission to the General Meeting Shareholders.
2. Related to remuneration function
 - a. provide recommendations on:
 - remuneration structure;
 - policies on Remuneration;
 - amount of Remuneration
 - b. carry out the performance evaluation adjustment to the Remuneration received by the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners to be submitted in the GMS.

BOC's Nomination and Remuneration Meetings

Throughout 2020, the Board of Commissioners convened 4 (four) meetings in connection with the implementation of this nomination and remuneration function.

Attendance of the Board of Commissioners in Nomination and Remuneration Meetings is presented in the table below:



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan serta melaksanakan keterbukaan informasi. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Perseroan. Selain daripada itu, Sekretaris Perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan
Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten, serta Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan. Pejabat Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi

Corporate Secretary's Competency Development Program

The Corporate Secretary is a liaison party bridging the interests between the Company and external parties, especially in maintaining public perception of the Company's image and implementing information disclosure. Any information submitted by the Corporate Secretary to the public is official information from the Company. In addition, the Corporate Secretary shall ensure Company's compliance with capital market laws and regulations. The Corporate Secretary plays an important role in the implementation of corporate governance.

Appointment and Discharge of the Corporate Secretary

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers, and the Company's Articles of Association, the Company has established Corporate Secretary function. Corporate Secretary is appointed and discharged by the Board of Directors upon prior approval of the Board of Commissioners. Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors.



Ferlina Sutandi

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

- Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia / Indonesian
- Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth : Garut, 12 Desember 1973 / Garut, December 12, 1973
- Domisili / Domicile : Tangerang

Riwayat Pendidikan / Educational background

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 1996.

Earned her Bachelor's degree in Accounting from Universitas Tarumanagara in 1996.

Riwayat Pekerjaan / Employment History

Bergabung dengan VIVERE Group sejak 1996. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 9 Januari 2018, beliau adalah *General Manager Audit* / Kepala Unit Internal Audit di Perseroan sejak 17 Juni 2016, dan sebelumnya sebagai *General Manager Finance* di Perseroan. Beliau juga pernah bekerja di PT Citra Semesta Asri Sejati sebagai *Accounting Supervisor* (1994-1996).

Has been joining VIVERE Group since 1996. Prior to serving as Corporate Secretary since January 9, 2018, she was the Company's General Manager of Audit / Head of the Internal Audit Unit since June 17, 2016 after serving as the Company's General Manager of Finance. She once worked in PT Citra Semesta Asri Sejati as Accounting Supervisor (1994-1996).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut adalah fungsi utama Sekretaris Perusahaan:

1. Menyampaikan informasi material Perseroan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini juga mencakup upaya penyebarluasan informasi kepada para investor dan pihak-pihak lainnya melalui berbagai media yang ada, termasuk RUPS, publikasi laporan keuangan baik triwulanan, tengah tahunan maupun tahunan, siaran pers, *public expose* serta melalui website Perseroan yaitu www.ggs.co.id;
2. Membantu Direksi terkait dengan pelaksanaan akuntabilitas dan tanggung jawab Direksi atas permasalahan-permasalahan yang terkait dengan tata kelola, dan kepatuhan atas ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal, dan kegiatan sosial;
3. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary plays an important role in the implementation of corporate governance. The Corporate Secretary's main functions are as follows:

1. *Conveying material information of the Company to all stakeholders accurately and in a timely manner. This also covers the endeavor to disseminate information to investors and other parties are done through various media, including the GMS, financial statements publications, either quarterly, semi-annually, and annually, press releases, public exposes, as well as through the Company's website, namely www.ggs.co.id;*
2. *Assisting the Board of Directors in matters regarding accountability as well as BOD responsibilities regarding corporate governance and compliance to prevailing laws and regulations, in particular regulations of the capital market, and social activities;*
3. *Keeping abreast of the development of the capital markets, especially the legislation in force in the capital market and ensuring that the Company meets GCG principles as well as all laws and regulations in force;*

4. Bertindak sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan regulator (OJK dan Bursa Efek Indonesia) dan masyarakat umum;
5. Mempersiapkan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi; memastikan hasil rapat telah didokumentasikan dengan baik di dalam risalah rapat;
6. Bertanggung jawab untuk fungsi Hubungan Investor.

Hubungan Investor

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk fungsi Hubungan Investor. Dalam melaksanakan fungsi Hubungan Investor, Sekretaris Perusahaan menjalin komunikasi antara manajemen Perseroan dan para pemegang saham, analis dan investor agar mereka selalu memperoleh informasi terkini mengenai kondisi keuangan, kinerja dan pandangan Perseroan, serta merespon permasalahan dan permintaan informasi yang mereka minta. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh pemegang saham memperoleh perlakuan yang setara dalam mendapatkan informasi penting mengenai Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di tahun 2020 secara efektif, dengan rincian sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang undangan yang terbaru yang berlaku dibidang Pasar Modal;
2. Mengkoordinir penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan di Jakarta pada tanggal 28 Agustus 2020;
3. Mengkoordinir penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan 2020 Perseroan untuk memberikan informasi mengenai kinerja tahun buku 2019 serta strategi dan prospek usaha Perseroan di tahun buku 2020 kepada para pemegang saham, investor, dan masyarakat umum. Paparan Publik ini dilaksanakan di Kantor Pusat Perseroan pada tanggal 28 Agustus 2020 setelah penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (RUPST dan RUPSLB).
4. Pelaksanaan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan;
5. Pembuatan Annual Report 2019 Perseroan;
6. Menjalinkan komunikasi dengan, dan menyerahkan semua laporan yang diperlukan kepada Kementerian terkait, Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga pengatur kebijakan bursa seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KSEI serta lembaga-lembaga terkait lainnya.

4. *Acting as liaison officer between the Company and the regulatory institutions (OJK and Indonesia Stock Exchange) and the public;*
5. *Preparing and attending the meetings of BOC and BOD; ensuring that meeting resolutions are properly documented in the minutes of meetings.*
6. *Assuming the responsibility of Investor Relations function*

Investor Relations

The Corporate Secretary is also responsible for the Investor Relations function. In conducting the Investor Relations function, the Corporate Secretary maintains communication between the Company's management and shareholders, analysts and investors, to keep them up-to-date on the Company's financial condition, performance and views, and to respond to the issues and their requests for information. The Company is committed to ensuring that all shareholders receive equal treatment in obtaining important information about the Company.

Corporate Secretary's 2020 Activities Report

The Corporate Secretary has performed her duties and responsibilities in 2020 effectively, with details as follows:

1. *Kept abreast of the Capital Market developments, in particular the latest laws and regulations applicable in the Capital Market;*
2. *Coordinated the holding of the Company's Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in Jakarta on August 28, 2020;*
3. *Coordinated the holding of the Company's Annual Public Expose 2020 to present the Company's FY2019 performance as well as the Company's FY2020 strategies and business prospects to its shareholders, investors, and the public. This Public Expose was conducted at the Company's Head Office on August 28, 2020 after the close of the Company's General Meetings of Shareholders (AGMS and EGMS).*
4. *Implementation of cash dividend distribution to the Company's shareholders;*
5. *Preparation of the Company's Annual Report 2019;*
6. *Established communication with, and submitted all necessary reports to the relevant Ministries, Financial Services Authority, and stock exchange regulatory bodies such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), KSEI and other relevant institutions.*

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan. Berikut adalah pelatihan/workshop/seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2020:

Corporate Secretary's Competency Development Program

To support the tasks and responsibilities, the Corporate Secretary continues to improve her competencies through various training and education programs financed by the Company. Here are the training/workshops/seminars attended by the Corporate Secretary during 2020:

Nama Name	Pelatihan / Workshop Trainings/Workshops	Diselenggarakan/ Dibawakan oleh: Organized/ Presented By:
Ferlina Sutandi	<ul style="list-style-type: none"> Seminar Terkait Pendalaman POJK No 51/POJK.03/2017 <i>Seminar on the Deepening of POJK No 51 / POJK.03 / 2017</i> 	ICSA
	<ul style="list-style-type: none"> Keterampilan Presentasi <i>Presentation Skill</i> 	ICSA
	<ul style="list-style-type: none"> Webinar ICSA-E Proxy 	ICSA
	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi Implementasi IDX-IC <i>Socialization of IDX-IC Implementation</i> 	IDX
	<ul style="list-style-type: none"> Seminar POJK No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik <i>Seminar on POJK No.29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of The Issuers or Public Companies, SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of the The Issuers or Public Companies</i> 	IDX
	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi POJK 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha <i>Socialization of POJK 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities</i> 	IDX
	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi POJK 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Benturan kepentingan <i>Socialization of POJK 42/POJK.04/2020 regarding Conflict of Interest Transaction</i> 	ICSA IDX-ICSA
	<ul style="list-style-type: none"> Workshop Quantum Leap Your Communication 	IDX
	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan sharing terkait Implementasi Good Corporate Governance (GCG) <i>Corporate Governance Assessment and sharing about the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)</i> 	OJK
	<ul style="list-style-type: none"> Reporting on Emission and Climate Risk 	IDX
	<ul style="list-style-type: none"> Best Practice - POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik <i>Best Practice - POJK No.15 / POJK.04 / 2020 concerning Planning and Implementation of GMS of Public Companies and POJK No.16 / POJK.04 / 2020 concerning Implementation of Electronic GMS of Public Companies</i> 	ICSA VIVERE Online Sharing VIVERE Online Sharing Ja Giardi
	<ul style="list-style-type: none"> CEO Networking 	VIVERE Online Sharing
	<ul style="list-style-type: none"> Internal Communication Engagement 	VIVERE Online Sharing
	<ul style="list-style-type: none"> Managing Millenials in Workplace 	
	<ul style="list-style-type: none"> Strategic Organization Alignment 	
	<ul style="list-style-type: none"> Ambidextrous Leader To Survive Un The New Normal 	
<ul style="list-style-type: none"> Corporate Culture Transformation 		
<ul style="list-style-type: none"> Adapting & Facilitating Change 		

AKSES KEPADA INFORMASI/DATA PERUSAHAAN

Dengan mengacu kepada prinsip keterbukaan dan pemenuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan pasar modal yang berlaku, Perseroan menyediakan seluruh informasi secara transparan untuk para pemangku kepentingan. Informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh dengan cara:

– **Menghubungi Sekretaris Perusahaan di alamat berikut:**

Sekretaris Perusahaan

GRAHA VIVERE, Lantai 8

Jl. Letjen S. Parman No. 6

Jakarta Barat 11480

Telp. (62-21) 5365 1588

Fax. (62-21) 5365 1587

Email: corporate.secretary@vivere.co.id

– **Melalui Situs Web Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan secara berkala melakukan *update* terhadap situs web perusahaan www.ggs.co.id, yang merupakan fasilitas eksternal yang menyajikan informasi mengenai Perseroan yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Perseroan senantiasa memperbaharui situs ini dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

– **Pengungkapan informasi dalam fasilitas e-reporting IDXNet dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.**

Perseroan mematuhi ketentuan OJK mengenai pengungkapan informasi dengan memberikan laporan berkala baik kepada OJK maupun BEI. Pengungkapan informasi kepada BEI dan OJK juga dilakukan melalui fasilitas e-reporting, yaitu IDXNet dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION/DATA

By referring to the principle of transparency and compliance with the prevailing laws and regulations in the capital market, the Company makes available all information in transparency to the stakeholders. Information about the Company may be obtained through the following manner:

– **By contacting Corporate Secretary at the following address:**

Corporate Secretary

GRAHA VIVERE, Lantai 8

Jl. Letjen S. Parman No. 6

Jakarta Barat 11480

Telp. (62-21) 5365 1588

Fax. (62-21) 5365 1587

Email: corporate.secretary@vivere.co.id

– **Through the Company's Website**

The Corporate Secretary periodically makes updates of its website, www.ggs.co.id as an external facility presenting current and up to date information about the Company that is open to the public. The Company continuously updates this site with due regard to the provisions in the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Public Company websites and the information is presented in Indonesian and English.

– **Information disclosure through e-reporting facility, namely IDXNet and OJK Electronic Reporting System (SPE).**

The Company complies with the OJK provisions concerning information disclosure by providing periodic reports to both OJK and IDX. Information disclosure to BEI and OJK is also done through e-reporting facility, namely IDXNet and OJK Electronic Reporting System (SPE).

Korespondensi Sekretaris Perusahaan Kepada OJK dan BEI
Corporate Secretary's Correspondence to OJK and BEI

Tanggal Date	Nomor Surat Letter No	Keterangan Activity
06 Maret 2020	S-007/S-CORSEC/III/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material dampak penerapan PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 <i>Report on Material Information or Facts as Impact of the PSAK 71, PSAK 72 and PSAK 73 Application</i>
20 April 2020	S-012/S-CORSEC/IV/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material penghentian sementara kegiatan produksi <i>Report on Material Information or Facts of the temporary suspension of production activities</i>
11 Mei 2020	S-018/S-CORSEC/V/2020	Penyampain bukti iklan Laporan Keuangan Tahunan <i>Submission of proof of the Annual Financial Statements Ad Placement</i>
11 Mei 2020	S-018a/S-CORSEC/V/2020	Penyampain Laporan Keuangan Tahunan <i>Submission of Annual Financial Statements</i>
29 Mei 2020	S-019/S-CORSEC/V/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19 <i>Report on the Material Information or Facts of the Covid-19 Pandemic Impact</i>
04 Juni 2020	S-020/S-CORSEC/VI/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris <i>Report on the Material Information or Facts regarding Changes of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners</i>
12 Juni 2020	S-023/S-CORSEC/VI/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19 <i>Report on the Material Information or Facts of the Covid-19 Pandemic Impact</i>
24 Juni 2020	S-024/S-CORSEC/VI/2020	Penyampaian Laporan Tahunan <i>Submission of Annual Report</i>
29 Juni 2020	S-026/S-CORSEC/VI/2020	Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang tidak diaudit <i>Submission of unaudited Interim Financial Statements</i>
30 Juni 2020	S-027/S-CORSEC/VI/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material keterbukaan informasi pembelian saham <i>Report on the Material Information or Facts of Share Purchase Information Disclosure</i>
09 Juli 2020	S-032/S-CORSEC/VII/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19 <i>Report on the Material Information or Facts of the Covid-19 Pandemic Impact</i>

Tanggal Date	Nomor Surat Letter No	Keterangan Activity
22 Juli 2020	S-035/S-CORSEC/VII/2020	Penyampaian bukti iklan pengumuman RUPST dan LB <i>Submission of the Proof of AGMS and EGMS Announcement Ad Placement</i>
22 Juli 2020	S-035a/S-CORSEC/VII/2020	Pengumuman RUPS <i>Announcement of the GMS</i>
30 Juli 2020	S-036/S-CORSEC/VII/2020	Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang tidak diaudit <i>Submission of unaudited Interim Financial Statements</i>
06 Agustus 2020	S-037/S-CORSEC/VIII/2020	Rencana penyelenggaraan public expose <i>Plan to hold annual public expose</i>
07 Agustus 2020	S-039/S-CORSEC/VIII/2020	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Summons to the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>
06 Agustus 2020	S-039/S-CORSEC/VIII/2020	Penyampaian bukti iklan panggilan RUPST dan LB <i>Submission of the Proof of AGMS and EGMS Summon Ad Placement</i>
12 Agustus 2020	S-042a/S-CORSEC/VIII/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19 <i>Report on the Material Information or Facts of the Covid-19 Pandemic Impact</i>
25 Agustus 2020	S-043/S-CORSEC/VIII/2020	Penyampain materi public expose <i>Submission of annual public expose material</i>
01 September 2020	S-044/S-CORSEC/IX/2020	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Summary of Minutes of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>
01 September 2020	S-045/S-CORSEC/IX/2020	Penyampaian Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Submission of the Proof of AGMS and EGMS Results Ad Placement</i>
01 September 2020	S-046/S-CORSEC/IX/2020	Perubahan komite audit <i>Changes of Committee Audit</i>
01 September 2020	S-047/S-CORSEC/IX/2020	Penyampaian bukti iklan jadwal pembagian dividen tunai GEMA <i>Submission of the Proof of Cash Dividend Distribution Schedule Ad Placement</i>
01 September 2020	S-048/S-CORSEC/IX/2020	Hasil Public Expose Tahunan <i>Results of Annual Public Expose</i>
14 September 2020	S-051/S-CORSEC/IX/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19 <i>Report on the Material Information or Facts of the Covid-19 Pandemic Impact</i>
12 Oktober 2020	S-056/S-CORSEC/X/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Kepemilikan saham Direksi <i>Report on the Material Information or Facts of BOD Share Ownership</i>
25 Nopember 2020	S-061/S-CORSEC/XI/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Kepemilikan saham Komisaris <i>Report on the Material Information or Facts of BOC Share Ownership</i>
27 Nopember 2020	S-062/S-CORSEC/XI/2020	Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang tidak diaudit <i>Submission of unaudited Interim Financial Statements</i>
16 Desember 2020	S-066/S-CORSEC/XII/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Penambahan Modal ke PGM (entitas anak) <i>Report on the Material Information or Facts of Capital Addition to PGM (Subsidiary)</i>

Korespondensi tersebut di atas juga disampaikan melalui e-reporting BEI (IDX-Net) dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.

The above correspondences are also delivered via e-reporting of the Indonesia Stock Exchange (IDX-Net) and OJK Electronic Reporting System (SPE).

AUDIT INTERNAL

Sebagai bagian dari pengendalian internal di Perseroan, secara garis besar Audit Internal bertujuan untuk memberi keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan.

Struktur dan Kedudukan IAU

Unit Audit Internal ("IAU") di Perseroan merupakan satuan kerja yang menjalankan fungsi Audit Internal. IAU merupakan bagian dari struktur organisasi Perseroan dan dipimpin oleh Kepala IAU yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta memiliki jalur akses ke Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

INTERNAL AUDIT

As part of internal control in the Company, in general Internal Audit aims to give independent and objective assurance and consulting, with the aim of increasing the value and improving the operations of the Company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes of the Company.

Structure and Position of IAU

Internal Audit Unit ("IAU") in the Company is a task force carrying out internal audit function. IAU forms part of the Company's organizational structure and is led by Head of IAU who directly reports to President Director and has access to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Profil Kepala IAU Profile of Head of IAU



Anton Budiardjo

Profile Kepala IAU
Profile of Head of IAU

- Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia / Indonesian
- Tempat Tanggal Lahir /Place and Date of Birth : Jakarta, 8 Januari 1979 / Jakarta, January 8
- Domisili /Domicile : Jakarta Barat / West Jakarta
- Rangkap Jabatan / Concurrent Position : Tidak ada / None

Dasar Hukum Pengangkatan / Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. 44/LGL/SRT-DIR/GGS/II/2018 tertanggal 9 Januari 2018.

BOD Decision Letter No 44/LGL/SRT-DIR/GGS/II/2018 dated January 9, 2018.

Riwayat Pendidikan / Educational background

Meraih Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada 2002 dan *Diploma Business Administration program ganda (twinning program)* HELP Institute with Charles Sturt University, Kuala Lumpur – Malaysia, pada 2004.

Earned his Bachelor of Accounting from Tarumanagara University, Jakarta, in 2002 and his Business Administration Diploma in HELP Institute twinning program with Charles Sturt University, Kuala Lumpur - Malaysia, in 2004.

Riwayat Pekerjaan / Employment History

Sebelum diangkat menjadi Kepala *Internal Audit Unit* pada 2018, beliau adalah *Internal Audit Manager* Perseroan sejak Agustus 2016. Beliau pernah bekerja sebagai *Internal Audit Manager* of PT. Dwidaya World Wide (Juli 2015-Februari 2016), *Business Control Supervisor* PT. Smartfren Telecom Tbk (Agustus 2012 – Juli 2015), *Internal Auditor Supervisor* PT Duta Abadi Primantara (Agustus 2007 – Agustus 2012), *Internal Auditor Supervisor* PT Unza Vitalis (Juni 2004 – Agustus 2007), dan *Internal Auditor staff* PT Honey Lady Utama & PT LieBra Permana (Februari-Juni 2004).

Prior to being appointed as Head of Internal Audit Unit in 2018, he was the Company's Internal Audit Manager since August 2016. He once worked as Internal Audit Manager of PT. Dwidaya World Wide (July 2015-February 2016), Business Control Supervisor of PT. Smartfren Telecom Tbk (August 2012 - July 2015), Internal Auditor Supervisor of PT Duta Abadi Primantara (August 2007 - August 2012), Internal Auditor Supervisor of PT Unza Vitalis (June 2004 - August 2007), and Internal Auditor of PT Honey Lady Utama & PT LieBra Permana staff (February-June 2004).

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah mempunyai Piagam Unit Internal Audit yang disusun dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal ini mencakup antara lain fungsi, struktur organisasi Unit Audit Internal, persyaratan dan pengembangan Unit Audit Internal, wewenang, tugas, dan tanggung jawab Unit Audit Internal, pelaksanaan dan pelaporan Audit dan etika Unit Audit Internal.

Internal Audit Charter

The Company has in place Internal Audit Charter devised by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 56/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter. This Internal Audit Charter includes, among others, the Internal Audit Unit's vision, mission, functions, organizational structure, terms and development of the Internal Audit Unit, authorities, duties, and responsibilities, audit execution and reporting, and the ethics of Internal Audit Unit.

Tugas dan Tanggung Jawab IAU

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan informasi yang obyektif dan rekomendasi saran perbaikan tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of IAU

1. *To develop and implement the Annual Internal Audit plan;*
2. *To test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;*
3. *To inspect and assess the efficiency and effectiveness of the Company's finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
4. *To provide objective information and recommendations of improvement for activities examined at all levels of management;*
5. *To make the audit report and submit the report to President Director and the Board of Commissioners;*
6. *To monitor, analyze and report the follow-up implementation of the recommended improvements.*
7. *To work closely with the Audit Committee;*
8. *To arrange a program to evaluate the quality of the internal audit activities.*
9. *To conduct special audit if necessary.*

IAU melakukan rapat baik secara regular maupun insidental dengan Direksi dan Komite Audit mengenai efektivitas sistem pengendalian internal serta bertanggung jawab menjaga standar dan kecukupan ruang lingkup pemeriksaan, temuan, dan efektivitas proses audit, serta memastikan bahwa IAU memiliki sumber daya yang memadai untuk dapat memenuhi kemandiriannya. Selama tahun 2019, IAU melakukan audit sehubungan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang meliputi bidang pelaksanaan proyek, pengadaan, logistik, instalasi dan toko.

Dalam menjalankan tugasnya IAU berkoordinasi dengan tim ISO, Komite Audit dan auditor eksternal.

Program Pengembangan Kompetensi Kepala IAU

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi untuk Kepala IAU, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Daftar program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Kepala IAU di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

IAU conducts regular and incidental meetings both with the Board of Directors and the Audit Committee on the effectiveness of the Company's internal control systems and is responsible for maintaining the standards and adequacy of the scope of the examination, the findings, and the effectiveness of the audit process, and ensures that IAU has adequate resources to meet its independence. During 2019, IAU carried out auditing in respect of internal control and risk management system covering the areas of project implementation procurement, logistics, installation, and store.

In carrying out their duties, IAU coordinates with ISO team, the Audit Committee and external auditors.

Head of IAU's Competency Development Program

The Company has in place a policy concerning competency development and improvement programs for the Head of IAU, which are carried out through various training and education programs financed by the Company. The list of competency development and improvement programs attended by the Head of IAU in 2020 is as follows:

Nama Name	Pelatihan / Workshop Trainings/Workshops	Diselenggarakan/ Dibawakan oleh: Organized/ Presented By:
Anton Budiardjo	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Employee Engagement Productivity & Organization Culture</i> • <i>Employee Relations</i> • <i>Strategic Organization Alignment</i> • <i>Customer Satisfaction</i> • <i>Ambidextrous Leader To Survive Un The New Normal</i> • <i>Visionary Leadership</i> • <i>HR For Non HR</i> • <i>Leader as Coach</i> • <i>Counselling Skill at Work</i> 	<p>VIVERE Online Sharing</p> <p>VIVERE Online Sharing</p> <p>VIVERE Online Sharing</p> <p>VIVERE Online Sharing</p> <p style="text-align: center;">Ja Giardi</p> <p>VIVERE Online Sharing</p> <p>VIVERE Online Sharing</p> <p>VIVERE Online Sharing</p> <p>VIVERE Online Sharing</p>

AUDITOR EKSTERNAL

Dalam pelaksanaan tugas audit keuangan tahunan dan untuk memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham, Perseroan menggunakan jasa Akuntan Publik dari pihak eksternal independen untuk mendapatkan kredibilitas penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan. Akuntan publik berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Perseroan menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memeriksa laporan keuangan Perseroan melalui RUPST berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, dengan mempertimbangkan kriteria ketentuan terkait auditor eksternal yang dikeluarkan oleh OJK, antara lain:

- a. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan
- b. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan;
- c. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur, atau Komisaris Perseroan.

EXTERNAL AUDITOR

For the implementation of its annual financial audit and to ensure the integrity of the presentation of financial statements to shareholders, the Company uses the services of Accountants from independent external party in order to have the credibility ratings that can be accounted for. Public Accountants function to provide opinions related to the conformity of the Company's financial statements presentation to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

Mechanism for Public Accountant Appointment

The Company appoints Public Accountants Firm (KAP) to audit its financial statements at the AGMS based on the recommendation of the Board of Commissioners and the Audit Committee by considering the relevant provisions issued by OJK related to the external auditor, among others:

- a. Registered with the Financial Services Authority
- b. Have no conflict of interest with the Company;
- c. Not becoming a party in a case with the Company, the Company's subsidiaries, affiliates, holding company, Directors or Commissioners.

Akuntan Publik Tahun 2020

Berdasarkan wewenang dan kuasa yang diberikan oleh para pemegang saham dalam RUPS tanggal 28 Agustus 2020, dengan tunduk pada Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan dalam kegiatan jasa keuangan, Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Audit melalui Dewan Komisaris telah menunjuk kembali KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan sebagai Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit tahunan atas laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2020 dengan berpedoman pada standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia.

Tabel di bawah ini menginformasikan KAP dan Akuntan Publik yang telah memberikan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak selama lima tahun sebagai berikut:

Tahun Buku FY	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountants Firm	Opini Opinion
2020	Erna, SE, Ak, CP, CPA	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO)	Wajar dalam semua hal yang material <i>Presenting fairly in all material respects</i>
2019	Martinus Arifin, SE, Ak, CP, CPA	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO)	Wajar dalam semua hal yang material <i>Presenting fairly in all material respects</i>
2018	Martinus Arifin, SE, Ak, CP, CPA	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO)	Wajar dalam semua hal yang material <i>Presenting fairly in all material respects</i>
2017	Martinus Arifin, SE, Ak, CP, CPA	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO)	Wajar dalam semua hal yang material <i>Presenting fairly in all material respects</i>
2016	Erna, SE, Ak, CP, CPA	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO)	Wajar dalam semua hal yang material <i>Presenting fairly in all material respects</i>

Jasa Lain Yang Diberikan Akuntan

Pada tahun 2020, tidak ada jasa lain yang diberikan akuntan selain audit laporan keuangan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam rangka memastikan agar seluruh proses bisnis dapat berjalan dengan baik dan adanya fungsi *cross check* dan kontrol antarbagian sehingga terjadi efektivitas operasional dan sebagai pencegah terjadinya penyimpangan atas peraturan dan SOP yang berlaku, Perseroan terus berupaya meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal yang dimilikinya. Sistem Pengendalian Internal yang efektif merupakan unsur penting dalam pengelolaan perusahaan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perusahaan yang sehat dan aman.

Konsep utama kerangka kerja yang digunakan Perseroan dalam penerapan pengendalian internal adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian internal adalah suatu proses, maka Perseroan merancang prosedur sebagai panduan kerja yang di dalamnya memuat pengendalian internal;
2. Pengendalian internal sangat ditentukan oleh faktor manusia, maka Perseroan memastikan bahwa prosedur tersebut dijalankan oleh karyawan;
3. Pengendalian internal ditetapkan untuk memberi keyakinan bahwa cara yang ditetapkan akan menjamin tercapainya tujuan;
4. Pengendalian internal adalah salah satu komponen penggerak tercapainya tujuan Perseroan bukan suatu proses yang berbeda atau bertentangan dengan proses mengelola perusahaan.

Public Accountant in 2020

Based on the authority granted by the shareholders in the GMS dated August 28, 2020, by referring to OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the use of public accountant and public accountants firm services in financial service activities, the Company's Board of Directors has reappointed KAP Tanubrata Sutanto Fahmi dan Partners as Public Accountants Firm which will perform the annual audit of the FY2020 financial statements of the Company and Subsidiaries by complying with audit standards established by the Indonesian Institute of Accountants.

The table below shows the KAP and Public Accountants that audited the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the past 5 years incurred:

Other Services Provided by Accountant

In 2020, no other services provided by Accountants apart from financial statement audit.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

To ensure that the entire business processes can run effectively and that cross check and control function among divisions is in place to make operations more effective and prevent violation to the SOP, the Company strives to enhance the effectiveness of its internal control system. An effective Internal Control System is an important element in the company management and the basis for the Company's sound and safe operational activities.

The main concept of the framework used by the Company in implementing internal control is as follows:

1. Internal control is a process, so the Company designs work procedures as a guideline that includes internal control;
2. Internal control is largely determined by human factor. Therefore, the Company ensures that the procedure is carried out by the employees;
3. Internal control is set to give assurance that the determined ways will ensure the achievement of the set goals;
4. Internal control is one of component to drive the achievement of the Company's objectives which is not different from or conflicting the Company's management process.

Perseroan juga melakukan kajiulang atas sistem pengendalian internal untuk memastikan kehandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, tata kelola dan pengendalian risiko, berjalannya fungsi pengendalian yang dapat mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi asset Perseroan.

Kaji ulang atas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala melalui audit internal oleh IAU dan tim auditor ISO serta audit eksternal oleh kantor akuntan publik.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko merupakan suatu budaya dimana proses-proses dan struktur diarahkan untuk mengelola manajemen yang tepat guna, terhadap peluang yang potensial dan dampak yang merugikan. Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk mengelola risiko yang dihadapi dan potensi dampaknya terhadap kinerja keuangan. Pengendalian terhadap risiko dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko utama yang dihadapi Perseroan, menyusun strategi dan pengendalian mitigasi untuk mengelola risiko, serta mengukur tingkat risiko lanjutan setelah pengendalian risiko dilakukan.

Pengelolaan Risiko Perusahaan

Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan dengan berpedoman pada arahan dan pengawasan Dewan Komisaris dan melalui pendekatan *top-down* yang melibatkan Direksi dalam mengevaluasi risiko-risiko utama secara keseluruhan; serta pendekatan *bottom-up* yang melibatkan Kepala Divisi/Entitas anak dalam mengkaji risiko-risiko yang spesifik di masing-masing divisi/bisnis usaha. Pengelolaan risiko tersebut dilakukan bersama/berkoordinasi dengan Divisi Manajemen Risiko di Kantor Pusat dengan menggunakan acuan, kerangka kerja, kebijakan, prosedur, dan batas-batas risiko yang tepat dan memadai, dan dengan menerapkan sistem pengendalian internal.

Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Upaya Pengelolaan Risiko

Berikut ini adalah risiko-risiko usaha yang dihadapi Perseroan dan upaya-upaya pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Perseroan untuk memitigasi risiko-risiko tersebut:

1. Risiko Melambatnya Pertumbuhan Ekonomi

Apabila pertumbuhan ekonomi melambat atau stagnan, maka akan terjadi penurunan investasi ke dalam negeri yang biasanya dapat memberikan dampak kepada Perseroan jika diikuti dengan penurunan pembangunan perkantoran, perumahan, hotel dan apartemen. Jika hal ini terjadi, maka akan terjadi penurunan permintaan produk interior dan furnitur yang akan mempengaruhi penjualan Perseroan. Perseroan mengantisipasi hal tersebut dengan mengembangkan segmen pasar sasaran dan juga memperluas wilayah yang tadinya hanya fokus di wilayah Jabodetabek, ke wilayah Jawa, Bali, lalu ke kota-kota besar lain di Indonesia, dan ke luar negeri.

2. Risiko Tingkat Suku Bunga dan Mata Uang Asing

Risiko yang timbul karena perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang signifikan dan dalam waktu singkat serta dapat meningkatkan harga komoditas, dan biaya modal atau biaya pinjaman. Perseroan mengelola risiko ini dengan menjual produk barang dan jasa dengan harga yang tidak hanya berdasarkan biaya dan margin keuntungan, tetapi telah memasukkan faktor persaingan, *positioning* dan risiko perubahan nilai tukar melalui kebijakan harga berindeks mata uang asing (USD), walaupun tetap menjual dalam mata uang Rupiah sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pembahasan lebih rinci tentang pengelolaan risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing dapat dilihat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan tahunan ini.

The Company also conducts a review of the internal control system to ensure the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, corporate governance and risk control, the functioning of the control that can prevent and detect fraud and protect the assets of the Company.

The Review on the internal control system is conducted regularly through internal audit carried out by IAU and ISO auditors as well as the external audit by public accountants.

RISK MANAGEMENT

Risk Management is a culture, where processes and structures are directed at appropriate management of potential opportunities and adverse impacts. The Company implements risk management to manage the risks it faces and their potential impact to financial results. Risk control is conducted by identifying and evaluating the key risks faced by the Company, developing strategies and mitigating controls to manage the risk, and measuring the residual risk after the control is implemented.

Corporate Risk Management

The Company's risk management is carried out by referring to the direction and supervision of the Board of Commissioners and through a top-down approach that involves the Board of Directors in evaluating the main risks as a whole; and a bottom-up approach that involves the Heads of Divisions/Subsidiaries in assessing specific risks in each division/business unit. Risk management is carried out jointly/in coordination with the Risk Management Division at the Head Office using the established risk management reference, framework, policies, procedures and limits, and by applying Internal Controls system.

Risks Faced by the Company and Risk Management Efforts

The following are business risks faced by the Company and risk management efforts undertaken by the Company to mitigate the risks:

1. Risks of the Economic Growth Slowdown

In the slowdown or stagnancy of the economic growth, the inflow of foreign investment into the country will decrease, which may usually affect the Company if its is followed by a decline in the construction of offices, residential, hotels and apartments. If this happens, there will be a decline in demand for interior products and furniture that will affect the Company's sales. The Company anticipates this risk by developing targeted market segments and expanding the area, not just focusing on Jakarta and greater area, but also Java, Bali, and then other major cities in Indonesia, and overseas.

2. Risks in Interest Rates and Foreign Exchange

The risk caused by changes in interest rates and in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies that are significant and occurring in a short period of time and also increase the commodity prices, as well as the cost of capital or the cost of loans. The Company manages this risk by selling goods and services at prices that are not only based on cost and profit margins, but also by incorporating the factors of competition, positioning and risk of changes in exchange rate policy through indexed price of foreign currency (USD), although still sells dollars according to prevailing regulations in Indonesia.

A more detailed discussion on the management of risks in interest rates and foreign exchange is elaborated in the Company's audited consolidated financial statements that constitute integral part in this annual report.

3. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko sehubungan dengan pengelolaan piutang usaha. Perseroan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Pembahasan lebih rinci tentang pengelolaan risiko kredit dapat dilihat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan tahunan ini.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Perseroan mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya. Perseroan menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pembahasan lebih rinci tentang pengelolaan risiko likuiditas dapat dilihat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan tahunan ini.

5. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan usaha dalam industri interior dan furnitur saat ini semakin ketat dengan harga-harga yang sangat kompetitif. Ditambah lagi dengan kemunculan para pemain baru terutama tantangan asing sehubungan dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. Perseroan menjawab tantangan tersebut dengan melakukan strategi "*Total Solution*" yang dapat memberikan layanan yang lengkap dengan harga kompetitif kepada pelanggan. Disamping itu, seiring dengan perubahan perilaku berbelanja masyarakat, sejak 2018 Perseroan telah meluncurkan online shopping channel (*e-commerce*) yang ditujukan untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk berbelanja dan menghubungi VIVERE jika memiliki pertanyaan dan permasalahan.

6. Risiko Ketidakpuasan Klien

Pengerjaan sebuah proyek interior merupakan suatu proses yang kompleks karena melibatkan beberapa pihak mulai dari klien, manajer konstruksi, desainer, sampai kontraktor dan supplier. Banyaknya pihak yang terlibat terkadang menimbulkan masalah selama proses pekerjaan berlangsung. Apabila hal ini menimbulkan ketidakpuasan klien, maka kolektibilitas tagihan akan terpengaruh. Perseroan mengantisipasi risiko ketidakpuasan pelanggan dengan menerapkan *Total Quality Management* yang didukung oleh ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, dan *ERP (Enterprise Resource Planning) System SAP*, yang diyakini akan meningkatkan kepuasan pelanggan dari sisi kualitas, biaya atau harga, pengiriman dan keamanan dari produk dan layanan Perseroan.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan memandang bahwa manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan GCG di Perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Implementasi manajemen risiko telah dapat mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan kinerja yang hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

3. Credit Risk

Credit risk relate to managing of trade receivables. The Company supervises the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

A more detailed discussion on the management of credit risk is elaborated in the Company's audited consolidated financial statements that constitute integral part in this annual report.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk arises when the Company encounters difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

The Company manages liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Company put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

A more detailed discussion on the management of liquidity risk is elaborated in the Company's audited consolidated financial statements that constitute integral part in this annual report.

5. Competition Risk

*The business competition in the interior and furniture industry is now getting more stringent with very competitive prices. It is coupled with the emergence of new players, especially foreign challenges as a result of the implementation of the ASEAN Economic Community (AEC) 2015. The Company answers the challenge by pursuing a strategy of "Total Solution" which can provide a complete service at competitive prices to customers. In addition, along with the shift in the people's buying habit, since 2018 the Company has launched an online shopping channel (*e-commerce*) aimed at providing convenience for customers to shopping and contact VIVERE if they have questions and problems.*

6. Risk of Client Dissatisfaction

Arrangement of an Interior work is a complex process because it involves several parties ranging from the client, construction manager, designer, to the contractor and supplier. This highly involved may cause problems during the work process. If this causes client dissatisfaction, the collectibility of the bill will be affected. The Company anticipates the risk of customer dissatisfaction by implementing Total Quality Management supported by ISO-9001:2015, ISO 45001:2018, and ERP (Enterprise Resource Planning) System SAP, which is believed will enhance customer satisfaction in terms of quality, cost or price, delivery and safety of the Company's products and services.

Risk Management System Effectiveness Evaluation

The Company views that risk management has contributed positively to the process of planning, decision making, and GCG implementation enhancement in the Company. The risk management system applied by the Company is able to minimize and reduce the level of impact and possibility of risk. Implementation of risk management system can support the Company in achieving performance growth until reaching the established targets.

INFORMASI PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI

Selama tahun 2020 tidak terdapat perkara penting dan sanksi administrasi dari otoritas pasar modal atau otoritas lainnya kepada Perseroan dan Anak Perusahaan, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan.

PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan hukum adalah merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan selama periode laporan tahunan dan telah diajukan melalui proses peradilan.

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan yang memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Perseroan.

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Tidak terdapat laporan atas aktivitas Perseroan yang mencemari lingkungan pada tahun 2020.

KODE ETIK

Kode etik adalah bagian integral dari tata kelola perusahaan dan merupakan pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi seluruh insan perusahaan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan, yang jika diterapkan secara berkelanjutan akan menjadi budaya perusahaan. Perseroan telah memiliki Pedoman Kode Etik yang mengatur pedoman perilaku hubungan internal perusahaan dan hubungan dengan pihak pemasok. Kode Etik ini juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kebijakan-kebijakan dalam Peraturan Perusahaan, Peraturan Disiplin Perusahaan dan peraturan-peraturan lainnya. Karena itu, Kode Etik ini menjadi panduan untuk bersikap, berperilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, serta pedoman dalam setiap pengambilan keputusan.

Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi Pedoman Kode Etik kepada para pemasok dan insan perusahaan, termasuk para pemasok dan karyawan yang baru bergabung dengan Perseroan. Apabila terjadi pelanggaran Kode Etik, maka pelaku dikenakan sanksi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Perusahaan. Peraturan ini berlaku sama baik untuk Komisaris, Direksi, karyawan dan pemasok.

BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan meyakini bahwa Budaya Perusahaan akan menyatukan langkah setiap karyawan menuju VISI dan MISI Perseroan dan kehidupan karyawan sendiri yang lebih berkualitas. Untuk itu Perseroan telah memformulasikan bahwa "Manusia yang Berkualitas dan Kerja yang Berkualitas akan menghasilkan Kehidupan yang Berkualitas".

Perseroan menerjemahkan Budaya Perusahaan tersebut sebagai berikut:

1. **Manusia yang Berkualitas** adalah manusia dengan karakteristik sebagai berikut:

1.1. Integritas

Integritas adalah kesatuan antara kata dan perbuatan, keyakinan dan perilaku; tampil apa adanya karena kebenaran yang diutamakan.

Integritas adalah kejujuran; jujur kepada diri sendiri dan sesama, khususnya kepada setiap pelanggan.

1.2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan sikap yang positif, aktif, antisipatif dan melihat ke depan dalam bekerja.

1.3. Keingintahuan

Keingintahuan adalah salah satu faktor pendorong yang penting, yang merangsang seseorang untuk mencari dan menanggapi tantangan. Karena rangsangan, maka pengetahuan, ketrampilan dan kompetensi seseorang meningkat dan berkembang.

INFORMATION ON IMPORTANT CASES AND ADMINISTRATION SANCTIONS

Throughout 2020, there were no significant cases and administrative sanctions imposed by the capital market authority or other authority to the Company and its subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

LEGAL CASES

Legal cases are criminal and civil cases that are undergone by the Company during the period of report year and have been filed through judicial proceedings.

Throughout 2020, the Company did not encounter any legal case that has a material impact on the business or financial condition of the Company.

REPORT ON COMPANY ACTIVITIES THAT POLLUTE THE ENVIRONMENT

There are no reports of Company activities that pollute the environment in 2020.

CODE OF CONDUCT

Code of conduct is an integral part of corporate governance and used as the reference for all of the Company's people in implementing the corporate values, which when applied on an ongoing basis will form part of corporate culture. The Company has in place Code of Conduct Guidelines that regulate the conducts in inter-office relationship and in interaction with suppliers. This Code of Conduct is also an integral part of the policies in the Company's Regulation, Company's Disciplinary Regulation and other regulations. Therefore, the Code of Conduct has become the framework (guide) on behaviour, to conduct oneself in performing everyday tasks, as well as guidance on making any decisions.

The Company consistently disseminates its Code of Conduct Guidelines to the Company's suppliers and employees, including the Company's newly joined suppliers and employees. In the event of a violation of the Code of Conduct, a sanction shall be imposed to the person violating the Code of Conduct as provided in the Company's Rule. This Rule applies equally to the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees and suppliers.

CORPORATE CULTURE

The Company believes that the Corporate Culture will intergrate all the steps of the Company's employees towards the Company's Visions and Mission and better-quality life. Therefore, the Company has formulated that "Quality People and Quality Work will produce Quality Life".

The Company interpretes the above Corporate Culture as follows:

1. **Quality People** are the people with the following characteristics:

1.1. Integrity

Integrity is which a unity between words and deeds, beliefs and behaviors which appearing as it is because the truth need to be preceded.

Integrity is honesty; honest to oneself and others, especially to every customer.

1.2. Accountability

Accountability is a positive active, anticipatory attitude and always looking forward in performing the duties.

1.3. Curiosity

Curiosity is one of the important driving factors that stimulate a person to seek and respond to challenges. Stimuli will develop people's knowledge, skills and competencies.

Keingintahuan mengembangkan inisiatif, kehendak menciptakan nilai tambah dan terus mengupayakan hasil kerja yang lebih bermutu.

Curiosity develops initiative, a will to create added values and to continue to pursue better quality work.

1.4. Kerendahan Hati

Kerendahan hati yang manusiawi adalah kesadaran akan keterbatasan diri, yang segera diikuti dengan upaya belajar, melakukan perbaikan serta mengusahakan yang lebih baik.

1.4. Humility

Humility is the consciousness of someone's self limitations that is immediately followed by an attempt to learn, make improvements and seeks better performance.

1.5. Berpikir dan Bertindak Layaknya Pemilik

Rasa memiliki menjadi seseorang menyatu, melebur ke dalam kerja dan usahanya. Hidup adalah karyanya. Inilah ciri khas seorang "owner".

1.5. Think and Act Like Owner

A sense of belonging integrates a person with his/her work and an effort, his/her life is his/her own creation, which is a specific nature of an "owner".

2. Kerja yang Berkualitas adalah

2. Quality Work is

2.1. Fokus pada Pelanggan

Pelanggan adalah keseluruhan proses mulai dari awal hingga akhir. Tugas kita adalah bagaimana memberikan nilai tambah kepada pelanggan tersebut dengan menghasilkan produk yang berkualitas. Arti berkualitas adalah QCDSM yaitu *Quality, Cost, Delivery, Safety-health-environment and Morale*.

2.1 Customer Focus

Customers are involved in the whole process from the beginning to the end. Our job is to provide added values to customers by producing quality products. The meaning of Quality here is QCDSM: Quality, Cost, Delivery, Safety-health-environment and Morale.

2.2. Mengutamakan K3

Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi pola kerja yang konsisten dengan prosedur dan standar tertulis.

2.2. SHE Excellence

Occupational Health and Safety becomes a work pattern consistent with written procedures and standards.

Setiap ditemukan adanya masalah atau potensi masalah K3 maka harus dilakukan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan.

Problems or potential problems occurring in occupational health and safety should be corrected and prevented from future occurrence.

2.3. Kerjasama

Prinsip kerjasama diawali dengan kematangan individu yang ditandai dengan integritas, mentalitas kelimpahruahan dan tidak menyalahkan orang lain.

2.3. Teamwork

The principle of teamwork begins with an individual maturity characterized by integrity, abundance mentality and not putting the blame on others.

2.4. Inovasi

Inovasi berarti berani untuk mencoba sesuatu yang baru dengan pola pikir yang menembus batas dan keluar dari kotak yang membelenggu diri dengan hal yang sudah biasa dan nyaman.

2.4. Innovation

Innovation means daring to try something new with a mindset that permeates boundaries and out of the box that unchains themselves from the familiar and comfortable zone.

Implementasi inovasi yang efektif harus diimbangi dengan kemampuan mengelola risiko dan berani belajar dari kesalahan yang pernah terjadi.

Implementation of effective innovation must be balanced with the ability to manage risk and dare to learn from the mistakes that have occurred.

2.5. Bekerja Tuntas

Bekerja Tuntas harus diawali dengan menetapkan sasaran yang spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, realistis dan dengan tenggat waktu tertentu atau SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic and Timely*).

2.5. Get It Done

Get It Done must begin by setting goals that are specific, measurable, achievable, realistic and in specific deadlines or SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic and Timely).

Bekerja Tuntas menyelesaikan tugas sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Get It Done means to complete the task in accordance with the set goals.

Budaya Perusahaan ini terus-menerus disosialisasikan kepada seluruh karyawan termasuk Direksi pada setiap kesempatan dan dipublikasikan dalam laman Perseroan.

This Corporate Culture has been ceaselessly disseminated to all employees, including the Board of Directors, at any opportunity and published in the Company's website.

PENEGAKAN KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan melakukan penegakan terhadap Kode Etik dan Budaya Perusahaan yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Kode Etik dan Budaya Perusahaan tersebut.

Pegawai dapat melaporkan dugaan pelanggaran atas Kode Etik dan Budaya Perusahaan melalui *needtofix@vivere.co.id* sebagai salah satu mekanisme *Whistleblowing System*.

PROGRAM INSENTIF JANGKA PANJANG UNTUK DIREKSI DAN/ATAU KARYAWAN

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai program insentif jangka panjang untuk direksi dan/atau karyawan, antara lain dalam bentuk program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen, sehingga tidak terdapat informasi mengenai program insentif jangka panjang untuk direksi dan/atau karyawan dalam tahun buku yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Dalam rangka menegakkan GCG dan komitmen standar etika tertinggi dalam menjalankan roda bisnis Perseroan berdasarkan Kode Etik Perusahaan, Perseroan telah mempunyai sistem pelaporan pelanggaran atau *whistle blowing system* (WBS), yaitu **VIVERE Integrity Program** yang diluncurkan di tahun 2018.

VIVERE Integrity Program merupakan sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika serta *misconduct* lainnya yang dilakukan di dalam organisasi Perseroan.

Pelapor (*Whistleblower*) adalah setiap pekerja yang mempunyai hubungan kerja dengan Perseroan; atau pihak lain yang mempunyai hubungan kerja dengan Perseroan. Perseroan wajib melindungi saksi atau pelapor atas suatu pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan agar memotivasi pemangku kepentingan tersebut untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi.

Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui *VIVERE Integrity Program* antara lain mencakup:

1. Korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN);
2. Suap;
3. Gratifikasi (pemberian pihak ketiga kepada pekerja);
4. Pencurian;
5. Penggelapan dan penipuan;
6. Pemalsuan dokumen.
7. Pelanggaran hukum dan peraturan perusahaan.

Laporan yang disampaikan harus berupa fakta disertai dengan bukti (bukan isu atau fitnah).

Setiap Laporan yang diberikan akan dilaporkan dan diproses lebih lanjut melalui koordinasi dengan HR Departemen.

Apabila pihak yang dilaporkan terbukti melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan, maka akan ditindak lanjuti sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Laporan WBS Tahun 2020

Di tahun 2020, Perseroan tidak menerima laporan yang masuk melalui *VIVERE Integrity Program*.

ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

The Company carries out enforcement of the Code of Ethics and Corporate Culture through regular monitoring and through the provision of a facility for complaints against violations of the Code of Conduct and the Corporate Culture.

Employees may report suspected violations of the Code of Ethics and Corporate Culture through email address needtofix@vivere.co.id as a Whistleblowing System mechanism.

LONG-TERM INCENTIVE FOR DIRECTORS AND EMPLOYEES

The Company does not have policy concerning long-term incentive for directors and employees, including in the form of employees and/or management stock option program; thus, there is no information concerning long-term incentive for directors and employees in the fiscal year that can be presented in this Annual Report.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

*In order to enforce GCG implementation and the highest ethical standards in conducting its business based on the Company's Code of Conduct (CoC), the Company has in place a system to report violations or whistle blowing system, namely **VIVERE Integrity Program**, which was launched in 2018.*

VIVERE Integrity Program is a violation reporting system that allows anyone to report any suspected fraud, violations of law and ethics and other misconduct committed in the organization of the Company.

The informant (Whistleblower) is any employee having working relationship with the Company or other parties having working relationship with the Company. The Company is obliged to protect the witness or whistleblower to an offense committed by an employee or management to motivate stakeholders to report the occurrence of violations.

Violations that can be reported via the VIVERE Integrity Program include:

1. *Corruption, collusion and nepotism;*
2. *Bribery;*
3. *Gratification (granting to third parties to employee);*
4. *Theft;*
5. *Fraud and fraudulence;*
6. *Falsification of documents;*
7. *Violating the law and company regulations.*

The Reports which submitted must be a fact and accompanied by the evidence (not issue or defamation).

Each report provided herein will be reported and processed further through coordination with the HR Department.

If the party which reported proven to have conducted violation of the company rules, it will be followed up in accordance with prevailing regulation of the Company

WBS Reporting in 2020

In 2020 the Company did not receive any report through VIVERE Integrity Program.

KEBIJAKAN INSIDER TRADING

Informasi mengenai kebijakan *Insider Trading* yang diterapkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Orang dalam dilarang mengungkapkan segala bentuk informasi yang sensitif dan bersifat rahasia berkaitan dengan aktivitas bisnis yang belum saatnya diungkapkan sesuai dengan aturan internal dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Orang dalam dilarang mempengaruhi/memberikan informasi kepada pihak lain untuk melakukan transaksi saham Perseroan.
3. Orang dalam berkewajiban untuk berhati-hati dalam menyebarkan informasi, agar informasi tersebut tidak disalahgunakan oleh pihak lain untuk melakukan transaksi saham Perseroan.
4. Perdagangan efek dapat digolongkan sebagai praktik *insider trading* apabila memenuhi minimal 3 unsur sebagai berikut:
 - a. Adanya orang dalam
 - b. Informasi material yang belum diungkapkan kepada masyarakat
 - c. Melakukan transaksi karena informasi material tersebut.

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE**LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN**

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat laporan dari pihak lain atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan.

PEMENUHAN KEWAJIBAN PAJAK

Perseroan selalu melaksanakan kewajiban perpajakan untuk PPh maupun dalam pembayaran kewajiban Pajak lainnya. Pada tahun 2020 Perseroan tidak memiliki perkara penting atau hal lain terkait pemenuhan kewajiban pajak.

KETIDAKSESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PERATURAN YANG BERLAKU DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO). Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

KESESUAIAN LAPORAN TAHUNAN HARDCOPY DAN SOFTCOPY

Perseroan menjamin bahwa isi Laporan Tahunan dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* telah sesuai dan tidak terdapat adanya perbedaan.

INSIDER TRADING POLICY

Information regarding the *Insider Trading* policy implemented by the Company is as follows:

1. *Insiders are prohibited from disclosing any information that is sensitive and confidential related to business activities that are not yet disclosed in accordance with the internal rules and legislation in force.*
2. *Insiders are prohibited from influencing/providing information to other parties to conduct transactions of the Company's shares.*
3. *Insiders are obliged to be prudent in disseminating information in order that the information is not misused by other parties to conduct transactions of the Company's shares.*
4. *Trade of shares can be classified as the practice of insider trading if it meets at least three elements as follows:*
 - a. *The presence of insider*
 - b. *Material information that has not been disclosed to the public*
 - c. *Making transactions because of the material information*

TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES**REPORT ON THE COMPANY'S ACTIVITIES POLLUTING THE ENVIRONMENT**

Throughout 2020 there was no report from other parties on the Company's activities that polluted the environment.

FULFILLMENT OF TAX OBLIGATIONS

The Company has always fulfilled its tax obligations in the payments of income tax and other tax obligations. In 2020, the Company did not have any important matter or other matters related to the fulfillment of tax obligations.

DISCREPANCY IN ANNUAL REPORT PRESENTATION AND FINANCIAL REPORT WITH APPLICABLE REGULATIONS AND FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SAK)

The entire presentation of information in this Annual Report, specifically related to financial performance and other matters, refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2020 and December 31, 2019 which have been audited by Public Accounting Firm KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO). The presentation and disclosure of the Company's consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).

COMFORMITY OF ANNUAL REPORTS HARDCOPY AND SOFTCOPY

The Company guarantees the conformity on the contents of the Annual Report in *hardcopy* and *softcopy* and there is no discrepancy.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PRINSIP DAN KEBIJAKAN

Program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility* atau CSR) merupakan bentuk investasi PT Gema Grahasarana Tbk untuk keberlanjutan Perusahaan agar dapat tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Bagi Perseroan, pelaksanaan program CSR merupakan wujud apresiasi Perseroan terhadap kontribusi dan dukungan masyarakat kepada perkembangan Perseroan

Perseroan berkomitmen untuk melakukan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan dengan tujuan tidak hanya sebatas untuk mencari keuntungan (*profit*) semata, melainkan juga untuk kepentingan pembangunan manusia (*people*) dan lingkungan (*planet*). Hal ini merupakan wujud peran aktif Perseroan dalam mendukung pelaksanaan pembangunan yang harmonis baik bagi lingkungan, Insan Perseroan, masyarakat dan pelanggan setia Perseroan.

PILAR PROGRAM CSR

Program CSR di Perseroan dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan yang seimbang antara kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial. Untuk memastikan agar Program CSR yang dijalankan Perseroan lebih fokus dan terarah serta memberikan dampak yang optimal, Perseroan telah menetapkan bidang-bidang yang menjadi pilar kegiatan CSR Perseroan, yaitu:

1. Hak Asasi Manusia dan operasi yang adil
2. Lingkungan Hidup
3. Ketenagakerjaan dan Kesehatan & Keselamatan Kerja
4. Pengembangan sosial dan masyarakat sekitar.
5. Pelanggan

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA (HAM) DAN OPERASI YANG ADIL

Perseroan menghormati dan memiliki komitmen untuk menjunjung tinggi HAM. Perseroan senantiasa berupaya memenuhi HAM dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku secara universal, dan ketentuan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menjamin terpenuhinya hak dasar tersebut bagi seluruh karyawan dan pihak terkait lainnya.

Dalam pemenuhan HAM bagi Karyawan, Perusahaan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya Undang-undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, antara lain menerapkan sistem remunerasi yang baik untuk mendukung sasaran strategi perusahaan; membayar upah sesuai dengan Upah Minimum Regional yang berlaku dan tunjangan-tunjangan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku; menerapkan kesetaraan gender dalam kesempatan penerimaan dan promosi karyawan; melakukan pendidikan dan pelatihan untuk karyawan; tidak mempekerjakan tenaga anak; pencegahan tindakan diskriminasi, kebebasan berserikat, pengaturan waktu kerja, izin (cuti) kerja, dan kesempatan untuk menjalankan ibadah.

Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan usaha dengan memperhatikan prinsip operasi yang adil, antara lain melalui upaya untuk menutup peluang terjadinya korupsi (anti korupsi); bersaing secara sehat (persaingan sehat); dan menjamin seluruh proses dalam pengadaan barang dan jasa dilakukan secara transparan.

PRINCIPLES AND POLICIES

Corporate social responsibility (CSR) program is a form of investment made by PT Gema Grahasarana Tbk for company sustainability in order to grow and develop with the community. For the Company, the implementation of CSR program embodies the Company's appreciation to the community for the contribution and support given to Company's development.

The Company is committed to perform its activities in a sustainable manner, not only merely to make profits (profit), but also for the benefit of human development (people) and the environment (planet). This is a manifestation of the Company's active role in supporting the harmonious development of the environment, the Company's employees, community and the Company's loyal customers.

PILLARS OF CSR PROGRAM

CSR Programs in the Company are carried out by applying a balanced approach between economic, environmental, and social performances. To ensure that the Company's CSR programs implementation is more focused and directed and has optimal impact, the Company has determined the fields that form the pillars of the Company's CSR activities, namely:

1. *Human Rights and fair operations.*
2. *Living Environment*
3. *Labor, and Occupational Health & Safety*
4. *Social and Community Development*
5. *Customers.*

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY CONCERNING HUMAN RIGHTS AND FAIR OPERATIONS

The Company respects and commits to uphold human rights. The Company always strives to fulfill human rights based on universally applicable provisions and Company regulations. In addition, Company also guarantees the fulfillment of these basic rights for all employees and other related parties.

In the fulfillment of Human Rights for workers, the Company refers to the prevailing legislation in particular the Law No. 13 of 2003 concerning Labor, among others by applying a good remuneration system to support the Company's strategic objectives; paying wages in accordance with the applicable minimum regional wage ("UMR") and benefits in accordance with the applicable laws and regulations; implementing gender equality in the recruitment and promotion of employees; organizing educational and skill trainings for employees; not employing child labor; preventing discriminatory acts, giving freedom of association, arranging work time, work permit (leave), and opportunities for religious practices.

The Company is committed to running its business with due observance of the principle of fair operations, among others by trying to close the opportunity for corruption (anti-corruption); competing in a fair manner (fair competition); and guaranteeing that all processes in the procurement of goods and services are carried out transparently.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Dalam hal peran serta pelestarian lingkungan hidup, Perseroan turut berperan aktif dalam organisasi lingkungan, diantaranya *Green Product Council Indonesia (GPCI)*.

VIVERE Group merupakan satu dari 20 Wakil Perusahaan (*Corporate Circle Founders*) pendiri *Green Product Council Indonesia (GPCI)*, sebuah lembaga swadaya masyarakat (*non-government*) dan nirlaba (*non-profit*) yang peduli terhadap lingkungan dalam hal pemakaian bahan industri khususnya produk-produk bahan bangunan. GPCI juga meningkatkan kepedulian lingkungan pelaku industri serta mempromosikan Indonesia sebagai negara peduli lingkungan. Untuk itu menjadi sangat penting bagi GPCI untuk menggunakan produk-produk bahan bangunan yang hijau dengan sangat memperhatikan aspek lingkungan dalam hal membangun. Organisasi ini didirikan untuk mendorong seluruh masyarakat memperhatikan aspek lingkungan dalam penggunaan produk-produk bahan bangunan yang hijau dan ramah lingkungan.

Disamping keikutsertaan dalam GPCI, Perseroan juga telah mempunyai sejumlah kebijakan untuk mendukung pengendalian dan memitigasi dampak operasional terhadap lingkungan serta menjaga kelestarian lingkungan.

Kebijakan Perseroan di bidang pelestarian lingkungan hidup diwujudkan antara lain dengan menggunakan teknologi dan material ramah lingkungan di keempat lini produksinya seperti bahan baku dan bahan pembantu yang *less formaldehyde* serta memenuhi standar kesehatan NIOSH dan SNI.

Perseroan mengendalikan setiap proses produksi agar tidak terjadi limbah (*waste*) berlebihan yang berarti penghematan penggunaan sumber daya material, dan memenuhi standar emisi gas buang, kebisingan, debu dan limbah air hasil dari proses produksi. Selain itu, Perseroan mengatur penggunaan air dengan mengatur pengeluaran debit air.

Perseroan juga memberikan nilai tambah pada produk-produk yang dijual Perseroan melalui sertifikasi lingkungan, yaitu:

- a. Sertifikasi lingkungan untuk produk-produk yang dipasarkan oleh PT. Laminattech Kreasi Sarana, distributor tunggal untuk *High Pressure Laminate* merek Wilsonart di Indonesia:
 - *Forest Stewardship Council (FSC)*.
 - *GREENGUARD Wilsonart Chemsurf Chemical Resistant Laminate*
 - *GREENGUARD Wilsonart Custom Laminate*
 - *GREENGUARD Wilsonart Laminate: Standard Grade*
 - *GREENGUARD Wilsonart Metalamine*
 - *GREENGUARD Wilsonart Solid Phenolic Core Panel*
 - *GREENLABEL Singapore: Wilsonart-High Pressure Laminate Environmentally Preferred Laminate*
- b. Sertifikasi lingkungan untuk produk-produk yang dipasarkan oleh PT. Vivere Multi Kreasi: sebagai distributor tunggal di Indonesia dari:
 - *Furniture kantor merek Steelcase, yang telah memiliki sertifikasi SCS Certified, Indoor Air Quality; LEED Certification, E0 low Emission dan OEKO-Tex 100 Standard polyester.*

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR ENVIRONMENTAL PRESERVATION

In terms of participation in environmental preservation, the Company has taken on an active role in environmental organizations, such as Green Product Council Indonesia (GPCI).

VIVERE Group is one of the 20 Corporate Circle Founders of Green Product Council Indonesia (GPCI), a non-governmental and non-profit institution that cares about the environment in terms of industrial material use, especially building material products. GPCI also increases the environmental awareness of industry players and promote Indonesia as a country that cares about the environment. For this reason, it is very important for GPCI to use green building materials products with great attention to environmental aspects in terms of building. This organization is established to encourage all people to pay attention to environmental aspects in the use of green and eco-friendly building material products.

Besides its participation in GPCI, the Company has also devised several policies to support the control and mitigation of its operational impacts on the living environment.

The Company's policies in environmental are realized, among others, by using environmentally friendly technology and materials in its four production lines such as the use of raw and supporting materials that are less formaldehyde and comply with NIOSH health standards and SNI.

The Company controls every step of production process to avoid over abundant waste that leads to efficient use of material resources, and complies with standards for exhaust gas emission, noise, dusts, and waste from the production processes. In addition, the Company controls the use of water by regulating the water discharge.

The Company also gives added values to the products sold by the Company with eco-friendly certifications, namely:

- a. *Environmental certifications for the products sold by PT Laminattech Kreasi Sarana, a sole distributor of High-Pressure Laminate products of Wilsonart brand in Indonesia:*
 - *Forest Stewardship Council (FSC)*
 - *GREENGUARD Wilsonart Chemsurf Chemical Resistant Laminate*
 - *GREENGUARD Wilsonart Custom Laminate*
 - *GREENGUARD Wilsonart Laminate: Standard Grade*
 - *GREENGUARD Wilsonart Metalamine*
 - *GREENGUARD Wilsonart Solid Phenolic Core Panel*
 - *GREENLABEL Singapore: Wilsonart-High Pressure Laminate Environmentally Preferred Laminate*
- b. *Environmental certifications for the products sold by PT Vivere Multi Kreasi as sole distributor in Indonesia of:*
 - *Office furniture of Steelcase brand, which has already been certified by SCS, Indoor Air Quality, LEED Certification, E0 low Emission and OEKO-Tex 100 Standard polyester.*

- Karpet Miliken, yang telah memperoleh sertifikasi dari *The Carpet and Rug Institute (CRI) Green Label Plus* untuk kategori: *Postdyed Nylon with SB Latex Backing, Postdyed Nylon with Polyurethane Backing, Postdyed Nylon with Amorphous Resin Backing, Latex Multi-Purpose Floor Adhesive and Pressure Sensitive Adhesive.*

Upaya lainnya adalah efisiensi energi yang dilakukan dengan terus mendorong karyawan untuk melakukan efisiensi dalam penggunaan listrik, air dan kertas, yang diyakini dapat memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap lingkungan hidup. Disamping itu, Perseroan juga mengembangkan kompetensi karyawan Perseroan, terutama karyawan di pabrik, dalam pengelolaan lingkungan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka terkait pengelolaan aspek lingkungan, dan sebagai bagian untuk melaksanakan kepatuhan atas peraturan perundangan yang berlaku. Peningkatan kompetensi berlaku bagi semua karyawan dan mitra kerja.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Tanggung jawab sosial Perseroan di bidang ketenagakerjaan juga diwujudkan dalam kebijakan-kebijakan berikut:

- Proses rekrutmen pegawai secara transparan dan fair.** Perseroan memberikan hak yang sama kepada setiap orang untuk mengikuti proses rekrutmen yang dijalankan Perseroan selama memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan, tanpa membedakan gender, suku, ras dan agama. Penerimaan pegawai dilakukan sesuai tingkat kebutuhan yang mendukung pencapaian sasaran dan tujuan Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- Kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi** yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Perseroan melakukan pendidikan dan pelatihan karyawan secara berkesinambungan dari level Direksi sampai dengan operasional untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Program pengembangan kompetensi ini tidak hanya dilakukan untuk meningkatkan kapasitas dan pengembangan karir karyawan, melainkan juga untuk menunjang kinerja Perseroan.
- Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama dalam berkarier tanpa adanya diskriminasi.** Perseroan tidak membedakan SDM berdasarkan jenis kelamin maupun ras. Hal ini juga untuk mewujudkan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan Perseroan.
- Remunerasi karyawan sesuai dengan aturan yang berlaku.** Besaran remunerasi yang diberikan Perseroan kepada karyawan telah mematuhi ketentuan Upah Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, yaitu Upah Minimum Propinsi yang ditetapkan di masing-masing daerah.
- Selain memberikan remunerasi dalam bentuk gaji, Perseroan juga memberikan **fasilitas lainnya kepada karyawan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan.**
- Penetapan **jam kerja karyawan sesuai dengan hukum yang berlaku.**

- *"Milliken" Carpet, which has obtained certifications from The Carpet and Rug Institute (CRI) Green Label Plus for categories: Postdyed Nylon with SB Latex Backing, Postdyed Nylon with Polyurethane Backing, Postdyed Nylon with Amorphous Resin Backing, Latex Multi-Purpose Floor Adhesive and Pressure Sensitive Adhesive.*

Other efforts are Energy efficiency efforts, by continuously encouraging employees to make efficiency in electricity, water and papers consumption, which is believed to have a significant impact on the environment. In addition, the Company also develops competencies of the Company's employees, particularly those in the factories, in environmental management with a view to improve their knowledge and skills with regard to environmental management aspect and as part of compliance to the applicable laws and regulations. This competency building is not only intended for the Company's employees but also for business partners.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF LABOR PRACTICE AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company's social responsibility in labor practice is realized in the following policies accordingly:

- Employee recruitment process in transparent and fair manner.** *The Company gives the same rights to everyone to participate in the recruitment process carried out by the Company as long as it meets specified administrative requirements, regardless of gender, ethnicity, race and religion. The recruitment process Employee recruitment is conducted based on needs to support the Company's mission in achieving its short term and long-term goals.*
- Equal opportunities to all employees to participate in competency development programs** *carried out in accordance with the needs of the Company. The Company conducts educational and skill trainings on regular basis for all levels of Company's organization from the Board of Directors to the operational level employees in order to improve their competence. This competency development program is not only carried out to increase employee capacity and career development, but also to support the Company's performance.*
- Every employee is given the same opportunity in making carrier without discrimination.** *The Company does not distinguish Human based on gender or race. This is also to realize the Company's social responsibility towards employees as one of the stakeholders that has a direct influence on the sustainability of the Company.*
- Employee remuneration in accordance with applicable rules.** *The amount of remuneration provided by the Company to employees has complied with the applicable Labor Wage provisions in Indonesia, namely the Provincial Minimum Wages stipulated in each region.*
- In addition to providing remuneration in the form of salaries, the Company also provides other facilities to employees as an effort to improve employee welfare.*
- Work hours in accordance with applicable regulations.**

- g. **Pengelolaan tingkat turnover karyawan dengan sebaik-baiknya.** Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan secara rutin melakukan *review* terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan. Perseroan juga memberi fasilitas kepada karyawan dalam berbagai kegiatan yang tentunya berdampak positif pada kesehatan jasmani dan rohani, antara lain olahraga, kegiatan keagamaan, kebersamaan dan kegiatan lain baik rutin ataupun tidak rutin.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kebijakan Perseroan di bidang kesehatan dan keselamatan kerja (K3 atau "SHE") sebagai salah satu kunci suksesnya kegiatan operasional adalah sebagai berikut:

- a. Terus berupaya memelihara kondisi dan tempat kerja yang aman, nyaman, selamat serta ramah bagi lingkungan;
- b. Meningkatkan *safety awareness* karyawan dengan acuan pada peraturan yang berlaku mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Perseroan mengimplementasikan kebijakan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (*occupational safety, health and environment* atau SHE) dengan terus melaksanakan langkah-langkah berikut:

- a. Menerapkan SOP SHE (*Standard Operational Procedure*) sesuai dengan standar ISO 45001.
- b. Memonitoring penerapan sistem manajemen diseluruh area kerja dengan melakukan *scoring* menggunakan aplikasi *Promys*. *Promys* ini mempermudah monitoring penyelesaian hasil *scoring* SHE dan kualitas di proyek, yang telah berjalan di Perseroan sejak awal 2017.
- c. Memastikan alat kerja atau alat bantu kerja karyawan memenuhi standar kenyamanan, kesehatan dan keamanan, antara lain dengan melakukan pemeriksaan alat kerja secara teratur dan menggunakan alat kerja sesuai standar SNI;
- d. Menyediakan APD (Alat Pelindung Diri) sesuai dengan jenis pekerjaan karyawan;
- e. Memastikan lingkungan kerja karyawan yang nyaman, aman dan sehat dengan melakukan pengukuran lingkungan kerja, seperti pencahayaan, temperatur dan uap kimia pada proses produksi, kebisingan, debu dan lain-lain. Hasil pengukuran menjadi acuan untuk langkah-langkah koreksi yang dibutuhkan;
- f. Melindungi setiap karyawannya dengan asuransi kecelakaan dan kesehatan kerja;
- g. Menetapkan perencanaan umur teknis mesin produksi dan sumber daya operasional lainnya guna menjamin mutu produk sekaligus mengeliminasi risiko kecelakaan yang mungkin terjadi karena faktor teknis dalam operasional pabrik.

- g. **Good management of employee turnover rate,** One of the efforts is by routinely reviewing existing policies related to remuneration and benefits package for employees. Besides those in material nature, improvements are always made to create a conducive and fun working environment for employees. The Company also provides facilities to employees in a variety of activities that would bring positive impacts on their physical and mental health, such as sports, religious activities, gatherings and other activities either routine or non-routine.

Occupational Health and Safety

The Company's policy in Occupational Safety and Health (SHE) as one of the keys to successful operations is as follows:

- a. Continues to create safe, comfortable, and trouble-free, and eco-friendly working conditions;
- b. Increase employees' safety awareness with reference to the applicable regulations on Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

The Company implements occupational safety, health and environment (SHE) policy by continuing the following measures:

- a. Implement SOP (*Standard Operational Procedure*) for SHE in accordance with ISO 45001 standards.
- b. Monitor the implementation of the management system throughout the work area by performing scoring using *Promys* application. This *Promys* application made it easy to monitor the completion of the SHE scoring results and project quality, and has been running at the Company since early 2017.
- c. Ensure that work supporting tools for employees meet the comfort, health and safety standards, among others by regularly checking the work tools and using work tools in accordance with SNI standards;
- d. Provide PPE (*Personal Protective Equipment*) according to employees' work type;
- e. Ensure a comfortable, safe and healthy work environment for employees by conducting work environment measurement, such as lighting, temperature and chemical vapors in the production process, noise, dust and others. The measurement results become a reference for necessary corrective actions;
- f. Protect every employee with accident insurance and health insurance;
- g. Determine the technical life cycle planning of production machines and other operational resources to ensure product quality while eliminating the risk of accidents that may occur due to technical factors in plant operations.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Dalam rangka mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan bidang pengembangan sosial kemasyarakatan, Perseroan telah mengembangkan sejumlah program CSR di bidang pengembangan sosial kemasyarakatan dengan fokus pada kegiatan yang mendukung pemberdayaan masyarakat.

Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan, yang di tahun 2020 diwujudkan dalam program-program berikut:

1. VIVERE Peduli

VIVERE Group melalui Yayasan Pendidikan VIVERE berinisiatif untuk melakukan aksi sosial melalui program VIVERE Peduli dengan semangat solidaritas bersama untuk melawan Covid-19, Sepanjang tahun 2020 Yayasan Pendidikan VIVERE menyelenggarakan kegiatan VIVERE Peduli sebagai berikut:

- VIVERE Peduli melalui Yayasan Pendidikan VIVERE telah menerima berbagai donasi dalam bentuk dana dan APD berupa masker kain, *hazmat* dan juga *face shield* dari berbagai kalangan donatur. Sebagai wujud tanggung jawab dan komitmen solidaritas, VIVERE Peduli menyalurkan bantuan APD tersebut dalam bentuk baju *hazmat*, *face shield* dan masker ke beberapa Rumah Sakit di Jakarta. Bantuan APD juga didistribusikan ke fasilitas-fasilitas kesehatan yang membutuhkan seperti Puskesmas Palmerah, Puskesmas Kebon Jeruk dan Klinik Putera Pratama, Puskesmas di daerah Tangerang.
- VIVERE Peduli berpartisipasi melakukan pembagian sembako dan telah disalurkan kepada masyarakat yang terdampak dari pandemi COVID-19. Pembagian sembako meliputi area Jakarta Barat, Serpong, Tangerang, Cikarang dan Cikande, dengan bantuan dari Pemerintah Daerah setempat, TNI dan POLRI. VIVERE Peduli juga ikut menyalurkan donasi sembako ke dapur umum TNI.

2. VIVERE for Education

Dukungan VIVERE Group di sektor pendidikan di Indonesia merupakan prioritas utama dalam rangka tanggung jawab sosial korporasi dan merupakan salah satu wujud dari tanggung jawab Perseroan sebagai warga korporasi yang baik di Indonesia. Hal ini didasari oleh pemikiran bahwa masih banyak ruang untuk kontribusi langsung di sektor ini mengingat berbagai kendala yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia, salah satunya mahal biaya pendidikan di perguruan tinggi.

Sejak tahun 2009 Perseroan telah mengadakan Program Beasiswa "VIVERE for Education" untuk mewujudkan komitmennya dalam berkontribusi secara efektif dalam bidang pendidikan. VIVERE for Education didedikasikan untuk siswa Indonesia berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu. Program beasiswa pendidikan penuh ini meliputi biaya hidup, biaya buku serta biaya semester untuk menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi.

3. Pemberdayaan Karyawan

Agar dapat berjalan secara efektif, Perseroan merancang gagasan pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan konsep yang jelas, yaitu harus bersifat memberdayakan, terpadu dan berkelanjutan, sehingga efektif dalam mencapai sasaran yang dikehendaki. Salah satu inisiatif itu terwujud dalam program pemberdayaan karyawan yang telah dilaksanakan sejak tahun 1993. Program ini bertujuan untuk membantu memberdayakan pekerja borongan dengan memberikan pelatihan dan pendidikan sesuai dengan standar VIVERE, hingga kini telah mampu berkembang mandiri menjadi mitra VIVERE Group.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

On the verge of realizing corporate social responsibility in the field of social and community development, the Company has developed several CSR programs in the field of social and community development with a focus on activities to support community empowerment.

The Company gives great attention to social community development, which in 2020 was manifested in the following programs:

1. VIVERE Peduli

VIVERE Group through Yayasan Pendidikan VIVERE took the initiative to carry out social action through the VIVERE Peduli program. With the spirit of solidarity together to fight Covid-19, throughout 2020 Yayasan Pendidikan VIVERE conducted VIVERE Peduli activities as follows:

- *VIVERE Peduli through the VIVERE Education Foundation has received various PPE donations in the form of cloth masks, hazmat suits, and face shields from various donors. As a form of responsibility and commitment to solidarity, VIVERE Peduli distributed the PPE donation in the form of hazmat suits, face shields and masks to several hospitals in Jakarta. The PPE donations were also distributed to health facilities in need such as Puskesmas (Community Health Center) Palmerah, Puskesmas Kebon Jeruk, and Putera Pratama Clinic, Puskesmas in Tangerang.*
- *VIVERE Peduli participated in the distribution of staple food packages and the packages were distributed to communities affected by the COVID-19 pandemic. The staple food packages distribution covered the areas of West Jakarta, Serpong, Tangerang, Cikarang and Cikande, with the assistance from the local governments, TNI and POLRI. VIVERE Peduli also distributed staple food donations to the TNI's communal kitchen.*

2. VIVERE for Education

Support for the educational sector in Indonesia represents a high priority for VIVERE Group in terms of its CSR, as one of the many ways of fulfilling its responsibility as a good corporate citizen in Indonesia. The Company believes to be able to contribute effectively in the educational sector, seeing that there are still many obstacles to be faced in improving the overall quality of education in Indonesia, one of which is the expensive college/university tuitions.

Since 2009 the Company has organized "VIVERE for Education" Scholarship Program to realize its commitment to contributing effectively in the field of education. VIVERE for Education is dedicated to outstanding Indonesian students from unfortunate families. This full education scholarship program covers living expenses, book costs and semester fees to complete education at the College.

3. Employee Empowerment

To ensure their effectiveness, the Company designs its social and community development initiatives in a clear concept as empowering, integrated, and sustainable programs that aim to empower the beneficiaries. One of the initiatives is the employee empowerment program that has been conducted since 1993. The program is targeted to empower our contracting workers by equipping them with educational and skill trainings in accordance with VIVERE's standards. As a result, they are now able to become independent business partners of VIVERE Group.

4. VIVERE Learning Center (VLC)

Sejak tahun 2017 Perseroan telah menginisiasi VIVERE Learning Center (VLC) sebagai upaya berkesinambungan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam arti yang seluas-luasnya, melalui pendidikan, latihan, pembinaan berkelanjutan dan sertifikasi.

VLC terus mengembangkan program training, konsultasi dan bimbingan teknis, sekaligus mengembangkan diri dengan memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi yang dapat melakukan asesmen kepada peserta didik, untuk mendapatkan SERTIFIKASI PROFESI berskala nasional (Badan Nasional Sertifikasi Profesi/ BNSP).

Tepatnya pada tanggal 28 Maret 2019, VLC telah memiliki lisensi sebagai LSP P1 - LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI, yang berlaku sampai dengan 28 Maret 2024.

Pada periode tahun 2020, VLC telah memberikan training kepada 384 orang karyawan dan mitra kerja, untuk meningkatkan skill dan kompetensi mereka.

Dan melalui LSP P1 VLC, tercatat sebanyak 41 orang peserta didik yang mengikuti uji kompetensi dan dinyatakan KOMPETEN (telah memiliki SERTIFIKASI PROFESI-Standard Nasional)

5. Program Pengembangan UKM oleh VIVERE

"Program Pengembangan UKM oleh VIVERE" merupakan inisiatif Perseroan untuk membekali usaha kecil dan menengah di industri dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan agar dapat bertahan, berkembang dan tumbuh secara berkelanjutan. Salah satu kegiatan dalam Program ini antara "VIVERE Lokal", koleksi kolaboratif yang dikumpulkan melalui *sourcing*, *design processing* dan pemilihan produk seniman lokal dari seluruh Indonesia, yang terdiri dari produk-produk berkualitas terbaik dengan standar dan reliabilitas internasional.

6. Program Sosial

Sebagai bentuk kepeduliannya terhadap masyarakat, di tahun 2020, Perseroan juga mengadakan program-program sosial sebagai berikut:

- a. Donor Darah
- b. Magang bagi siswa dari institusi pendidikan formal dan non formal
- c. Donasi hewan kurban
- d. Acara buka puasa dan pemberian santunan kepada anak yatim.

Dana Program Sosial Perseroan Dana yang dialokasikan untuk kegiatan program sosial Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 428.459.991, naik 1242,76% dari dana yang telah dikeluarkan untuk kegiatan sosial Perseroan di tahun 2019 sebesar Rp 31.908.816.

4. VIVERE Learning Center (VLC)

Since 2017 the Company has initiated the VIVERE Learning Center (VLC) as a continuous effort to improve the quality of human resources in the broadest sense, through education, training, continuous development and certification.

VLC continuously develops training programs, consultations and technical guidance, as well as develop itself by forming Professional Certification Agency that can conduct assessments for students, to obtain a national-scale PROFESSION CERTIFICATION (Badan Nasional Sertifikasi Profesi/BNSP).

Precisely on 28 March 2019, VLC already has a license as LSP P1 - PROFESSIONAL CERTIFICATION AGENCY, which is valid until March 28, 2024.

In the 2020 period, VLC provided training to 384 employees and partners to improve their skills and competencies.

Moreover, through the VLC's LSP P1, there were 41 students who participated in the competency test and were declared COMPETENT (have had National Standard Professional Certifications).

5. SME Development Program by VIVERE

"The SME Development Program by VIVERE" is the Company's initiative to equip small and medium enterprises in the industry with the skills and knowledge needed to survive, develop and grow sustainably. The activities in this Program include "VIVERE Lokal", a collaborative collection put together through sourcing, design processing and selecting local artist's products from all over Indonesia, consisting of best quality products of international standards and reliability.

6. Social Programs

As a form of its care about the people, in 2020, the Company also conducted a number of social programs, namely:

- a. Blood Donation*
- b. Internship for students from formal and non formal education institutional*
- c. Donation of sacrificial animal*
- d. Fast breaking events and giving donations to orphans.*

Total fund allocated for the Company's social program activities conducted in 2020 amounted to Rp 428,459,991, a 1242.76% increase compared with the total fund incurred by the Company for social program in 2019 amounting to Rp 31,908,816.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan

Perseroan mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan tanggung jawab kepada pelanggan melalui upaya-upaya berikut:

- senantiasa memberikan produk dan layanan terbaik;
- penyediaan informasi produk secara jelas melalui berbagai media dan kegiatan;
- memberlakukan berbagai kebijakan dan SOP untuk menjaga kualitas dan sebagai bentuk tanggung jawab kepada pelanggan.
- meningkatkan keahlian yang memenuhi syarat dalam berkarya di berbagai bidang yang saling melengkapi dalam industri interior dan furnishing: proyek, manufaktur, perdagangan, ritel, distribusi dan ekspor. Setiap bisnis berfokus pada kebutuhan pelanggan, SHE Excellence, kerja tim dan inovasi

Ketersediaan Informasi Produk

Perseroan menyediakan berbagai media bagi pelanggan untuk memperoleh informasi terkait produk yang dipasarkan, sehingga pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi tersebut, yaitu melalui *website*, *call center*, *leaflet*, brosur, iklan di media cetak hingga media sosial.

Informasi produk yang disajikan antara lain memuat:

- a. Spesifikasi produk
- b. Petunjuk penggunaan
- c. Prosedur keselamatan

Disamping itu, untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan setianya serta memperkuat barisan toko-toko *offline* VIVERE yang sudah lebih dulu muncul, VIVERE Group meluncurkan situs *e-commerce* bernama VIVEREcollection.com pada akhir tahun 2016 lalu.

VIVEREcollection.com memiliki empat kategori utama: *furniture*, *artwork*, aksesoris, dan *gifts*. Semua produk sudah melewati tahap kurasi tim VIVERE yang sangat detil. Pengguna juga bisa mendapatkan konsultasi desain secara online lewat VIVEREcollection.com.

Komitmen “Total Quality Management System”

Dalam rangka memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi seluruh pelanggan, VIVERE Group telah menerapkan “Total Quality Management System” melalui Sistem Manajemen VIVERE yang terpadu, dengan dukungan Solusi SAP-ERP untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional.

Pengendalian Mutu

Agar dapat menghadirkan produk dan jasa yang terjamin konsistensinya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan, Perseroan melakukan evaluasi terus-menerus dalam rangka perbaikan proses dari awal sampai dengan akhir untuk mendapatkan kualitas produk yang baik dan tepat waktu dengan tetap memperhatikan efisiensi biaya.

Perseroan telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 sejak tahun 1999 dan sistem keselamatan kerja OHSAS 18001:2007 sejak tahun 2010. Perseroan juga sudah berhasil meningkatkan versi ISO menjadi 9001:2015, dimana salah satu penekanannya adalah manajemen risiko dengan pengaturan pengendalian internal dalam sistem prosedur yang terdokumentasi

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

CSR Policy Concerning Responsibility to Customers

The Company carries out its corporate social responsibility related to responsibility to consumers through the following efforts:

- *by always striving to provide the best products and services;*
- *providing clear product information through various media and activities;*
- *applying various policies and SOPs to maintain quality and as a form of responsibility to consumers;*
- *enhancing the expertise to work in multiple areas that complement each other in the interior and furnishing industry: project, manufacturing, trading, retail, distribution and export. Each and every business focuses on customer needs, SHE Excellence, teamwork and innovation.*

Information on Product Availability

The Company provides various media for customers to obtain information related to marketed products, so that customers can easily obtain this information, namely through websites, call centers, leaflets, brochures, advertisements in printed media to social media.

Product information presented covers, among others:

- a. *Product specifications*
- b. *Instructions for use*
- c. *Safety procedures*

In addition, to provide convenience for loyal customers and strengthen the line of VIVERE offline stores that have already existed, VIVERE Group launched an e-commerce site called VIVEREcollection.com at the end of 2016.

VIVEREcollection.com has four main categories: furniture, artwork, accessories, and gifts. All products have passed detailed curation stage by VIVERE team. Moreover, users can also get design consultations online through VIVEREcollection.com.

“Total Quality Management System” Commitment

On the verge of providing the best products and services to all customers, VIVERE Group has implemented a “Total Quality Management System” through an integrated VIVERE Management System, with the support of SAP-ERP Solutions to improve operational efficiency and effectiveness.

Quality Control

With a view to always deliver products and services of consistently assured quality according to the established specifications, the Company continuously conducts evaluation for the purpose of process refinement from the beginning to the final stage in order to attain quality products in timely manner with due observance of cost efficiency.

The Company has been implementing ISO 9001:2008 quality management system since 1999 and OHSAS 18001:2007 occupational safety since 2010. The Company is currently undergoing the process to upgrade the ISO to 9001: 2015, where one of the emphases is on risk management by setting internal control system documented in the ISO system and procedures that will be reviewed periodically to make

di ISO yang akan ditinjau secara berkala untuk dilakukan perbaikan jika dibutuhkan. Oleh karenanya, pada Desember 2019 Perseroan telah memuktahirkan OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001: 2018.

Pusat Layanan Konsumen

VIVERE memberikan masa garansi pada produk yang dijual dan masa pemeliharaan pada jasa yang diberikan.

Khusus untuk pelanggan retail, VIVERE memiliki pusat layanan pelanggan (*customer call centre*) dengan menghubungi email: customercare@viverecollection.com atau telepon nomor +62-21 53667890. Konsumen dan Klien VIVERE juga dapat berkomunikasi secara digital melalui Facebook (Vivere Collection) dan Twitter (@VIVEREID), Instagram (IG) [ggs.interior.viveregroup](https://www.instagram.com/ggs.interior.viveregroup) dan (IG) [viverecollection](https://www.instagram.com/viverecollection).

improvements if needed. Therefore, in December 2019, the Company has updated OHSAS 18001: 2007 to ISO 45001: 2018.

Customer Services Center

VIVERE provides warranty period for products sold and maintenance period for services incurred.

In particular for retail customers, VIVERE provides customer service center with the contact email of customercare@viverecollection.com or telephone number +62-21 53667890. The VIVERE consumers and clients may also communicate in digital through Facebook (Vivere Collection) and Twitter (@VIVEREID), Instagram (iG) [viverecollection](https://www.instagram.com/viverecollection).





LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Appendix	
Laporan Keuangan Tersendiri	1 - 4	<i>Separate Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
PT GEMA GRAHASARANA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|----|---|---|
| 1. | Nama
Alamat Kantor | : Dedy Rochimat
: Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman
No.6, RT 001 RW 04, Palmerah
Jakarta 11480 |
| | Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman
No.6, RT 001 RW 04, Palmerah
Jakarta 11480 |
| | Nomor Telepon
Jabatan | : (021) 53651588
: Direktur Utama |
| 2. | Nama
Alamat Kantor | : Sri Martini
: Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman
No.6, RT 001 RW 04, Palmerah
Jakarta 11480 |
| | Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman
No.6, RT 001 RW 04, Palmerah
Jakarta 11480 |
| | Nomor Telepon
Jabatan | : (021) 53651588
: Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 Maret 2021



Dedy Rochimat
Direktur Utama

Sri Martini
Direktur

Ekshibit A

Exhibit A

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	73.024.509.442	76.122.730.616	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak ketiga		136.963.255.037	130.892.921.969	Third parties
Pihak berelasi	32a	665.967.104	-	Related party
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga		2.168.372.790	1.819.564.203	Third parties
Pihak berelasi	32b	4.108.000.120	-	Related party
Aset kontrak	7	24.192.115.459	116.096.655.691	Contract assets
Persediaan	8	112.123.049.356	118.106.513.730	Inventories
Pajak dibayar di muka	9a	8.044.281.769	7.666.889.019	Prepaid tax
Uang muka	10	135.839.627.437	74.208.455.489	Advances
Beban dibayar di muka		8.843.489.704	28.181.731.803	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		505.972.668.218	553.095.462.520	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha - tidak lancar				Non-trade receivables - non-current
Pihak ketiga		50.354.816	-	Third parties
Pihak berelasi	32c	1.064.000.000	1.000.000.000	Related parties
Aset tetap	11	385.727.013.711	297.319.143.583	Property, plant and equipment
Properti investasi	12	8.399.400.000	70.624.222.499	Investment properties
Jaminan	13	12.729.613.746	12.296.496.932	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan	9c	1.759.290.941	3.140.239.928	Deferred tax assets
Goodwill		7.233.953.315	7.233.953.315	Goodwill
Aset hak-guna	19	37.993.799.676	-	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	14	11.085.264.829	17.315.630.484	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		466.042.691.034	408.929.686.741	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		972.015.359.252	962.025.149.261	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	15a	153.508.937.824	156.083.864.096	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	16	131.777.643.343	164.408.139.710	Trade payables - Third parties
Liabilitas kontrak	7	53.384.809.433	-	Contract liabilities
Utang non-usaha - Pihak ketiga		7.972.055.459	7.096.243.966	Non-trade payables - Third parties
Uang muka pelanggan - Pihak ketiga	17	67.133.412.024	93.758.394.798	Advances from customers - Third parties
Beban masih harus dibayar		6.057.341.698	3.125.707.404	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka		1.614.560.915	3.888.257.583	Unearned revenue
Utang pajak	9b			Taxes payable
Pajak penghasilan		2.551.638.235	1.264.037.981	Income taxes
Pajak penghasilan lainnya		7.149.826.467	7.055.442.594	Other income taxes
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	15b	7.279.696.618	9.982.670.451	Bank loans
Liabilitas sewa	19	10.992.261.547	275.526.852	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		449.422.183.563	446.938.285.435	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	15b	94.060.386.828	69.542.496.092	Bank loans
Liabilitas sewa	19	16.464.803.353	45.921.142	Lease liabilities
Jaminan pelanggan		489.791.666	340.061.666	Customer deposits
Liabilitas pajak tangguhan	9c	1.762.510.130	24.349.298	Deferred tax liabilities
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	18	38.972.325.537	36.863.173.205	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		151.749.817.514	106.816.001.403	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		601.172.001.077	553.754.286.838	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham pada 31 Desember 2020 dan 2019				Share capital - par value of Rp 20 per share as of 31 December 2020 and 2019
Modal dasar - 4.000.000.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019				Authorized - 4,000,000,000 shares as of 31 December 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.600.000.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	20	32.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fully paid 1,600,000,000 shares as of 31 December 2020 and 2019
Tambahan modal disetor	21	7.942.136.270	7.942.136.270	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		127.571.247.139	127.319.894.067	Other equity component
Saldo laba		212.037.248.831	218.807.727.608	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		379.550.632.240	386.069.757.945	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	23	(8.707.274.065)	22.201.104.478	Non-controlling interest
Total Ekuitas		370.843.358.175	408.270.862.423	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		972.015.359.252	962.025.149.261	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 22 Maret 2021/ 22 March 2021



Dedy Rochimat
Direktur Utama / President Director

Dr



Sri Martini
Direktur/Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN NETO	24,32d	984.347.363.283	1.187.269.670.295	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(745.766.889.459)	(891.846.999.972)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		238.580.473.824	295.422.670.323	GROSS PROFIT
Beban penjualan	26	(89.502.036.723)	(102.004.300.872)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27,32	(95.964.998.695)	(105.116.481.079)	General and administrative expenses
Beban pajak final	9d	(14.052.040.525)	(17.583.095.723)	Final tax expense
LABA DARI USAHA		39.061.397.881	70.718.792.649	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan lainnya	28	7.938.155.622	12.321.139.920	Other income
Beban lainnya	29	(4.511.036.780)	(4.363.973.411)	Other expense
Pendapatan keuangan		1.421.260.848	1.995.018.217	Finance income
Beban keuangan	30	(33.007.072.160)	(39.287.052.761)	Finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		10.902.705.411	41.383.924.614	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
K ini		(6.663.182.900)	(10.351.823.000)	Current
Tangguhan		(2.639.739.092)	(1.100.913.050)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	9c	(9.302.921.992)	(9.250.909.950)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		1.599.783.419	32.133.014.664	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	18	4.331.809.428	(4.286.987.473)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	9c	(479.370.727)	401.656.292	Income tax relating to remeasurement of defined benefit plan
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		3.852.438.701	(3.885.331.181)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.452.222.120	28.247.683.483	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Total laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Total net profit attributable to:
Pemilik entitas induk		1.260.751.968	25.845.671.411	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		339.031.451	6.287.343.253	Non-controlling interest
Total		1.599.783.419	32.133.014.664	Total
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		5.115.309.916	22.190.112.935	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		336.912.204	6.057.570.548	Non-controlling interest
Total		5.452.222.120	28.247.683.483	Total
LABA PER SAHAM DASAR	31	0,79	16,15	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 22 Maret 2021 / 22 March 2021



Dedy Rochimat
Direktur Utama / President Director



Sri Martini
Direktur/Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to owners of the parent company</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	32.000.000.000	7.942.136.270	181.183.879.165	204.617.614.673	425.743.630.108	299.762.567	426.043.392.675	Balance as of 31 December 2018
Akuisisi entitas sepengendali (Catatan 4)	-	-	(53.863.985.098)	-	(53.863.985.098)	15.843.771.363	(38.020.213.735)	Acquisition of entity under common control (Note 4)
Dividen (Catatan 22)	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	-	(8.000.000.000)	Dividend (Note 22)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	22.190.112.935	22.190.112.935	6.057.570.548	28.247.683.483	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	32.000.000.000	7.942.136.270	127.319.894.067	218.807.727.608	386.069.757.945	22.201.104.478	408.270.862.423	Balance as of 31 December 2019
Penyajian kembali terkait dengan penerapan PSAK 71, 72, dan 73 (Catatan 38)	-	-	-	(3.885.788.693)	(3.885.788.693)	(13.205.117)	(3.898.993.810)	Restatement related to the implementation of PSAK 71, 72, and 73 (Note 38)
Akuisisi non-sepengendali	-	-	251.353.072	-	251.353.072	(20.776.353.072)	(20.525.000.000)	Acquisition of non-controlling interest
Penambahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	75.000.000	75.000.000	Additions to non-controlling interests
Dividen (Catatan 22)	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	-	(8.000.000.000)	Dividend (Note 22)
Dividen entitas sepengendali	-	-	-	-	-	(10.530.732.558)	(10.530.732.558)	Dividend paid to non-controlling interest
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	5.115.309.916	5.115.309.916	336.912.204	5.452.222.120	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.942.136.270</u>	<u>127.571.247.139</u>	<u>212.037.248.831</u>	<u>379.550.632.240</u>	<u>(8.707.274.065)</u>	<u>370.843.358.175</u>	Balance as of 31 December 2020
	Catatan 20/ Note 20	Catatan 21/ Note 21				Catatan 23/ Note 23		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.100.323.357.636	1.294.692.297.747	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash disbursements to:
Pemasok	(770.516.981.918)	(830.668.285.277)	Suppliers
Karyawan	(139.740.402.744)	(169.897.844.130)	Employees
Beban operasional lainnya	(81.154.421.263)	(93.029.654.178)	Other operating expenses
Arus kas diperoleh dari operasi	108.911.551.711	201.096.514.162	Cash flows provided by operations
Penerimaan pendapatan keuangan	1.421.260.848	1.995.018.217	Receipts of finance income
Penerimaan klaim pajak penghasilan	6.140.502.429	6.655.401.605	Receipt of claim for income tax
Pembayaran pajak penghasilan	(6.863.351.986)	(15.524.503.511)	Payments of income tax
Pembayaran pajak final	(15.970.707.835)	(17.761.456.116)	Payments of final tax
Pembayaran beban keuangan	(29.792.847.402)	(39.011.511.095)	Payments of finance expense
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>63.846.407.765</u>	<u>137.449.463.262</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.347.198.125	208.786.817	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
(Pembayaran) penerimaan dari piutang non-usaha pihak berelasi	(64.000.000)	2.393.418.986	(Payments) proceeds from non-trade receivable related parties
Perolehan aset tak berwujud	(1.290.974.001)	(3.251.187.776)	Acquisitions of intangible assets
Pembelian saham dari non-pengendali	(20.525.000.000)	-	Purchase of shares from non-controlling interest
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(44.096.826.238)	(21.126.709.461)	Acquisitions of property, plant and equipment and investment properties
Akuisisi entitas anak sepengendali	-	(26.367.683.074)	Acquisition of entity under common control
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(64.629.602.114)</u>	<u>(48.143.374.508)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	2.090.842.044.520	1.957.431.324.376	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	26.000.000.000	425.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Kontribusi modal dari kepentingan non-pengendali	75.000.000	9.000.000	Capital contribution from non-controlling interest
Pembayaran utang sewa	(3.250.751.864)	(275.526.852)	Payments of lease liability
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4.185.083.097)	(9.522.396.589)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	Payments of dividend
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(10.530.732.558)	-	Payments of dividend to non-controlling interest
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.093.416.970.792)	(2.006.108.047.094)	Payments of short-term bank loans
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2.466.493.791)</u>	<u>(66.040.646.159)</u>	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	<u>(3.249.688.140)</u>	<u>23.265.442.595</u>	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	76.122.730.616	52.947.247.161	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	<u>151.466.966</u>	<u>(89.959.140)</u>	FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>73.024.509.442</u>	<u>76.122.730.616</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Gema Grahasarana Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 7 Desember 1984 berdasarkan Akta Notaris No. 20 oleh Darsono Purnomosidi, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Tahun 1985 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, Tambahan No. 3782.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181, tanggal 17 Juni 2008, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 2009, Tambahan No. 750.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 2 Mei 2019, yang dibuat oleh Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat mengenai perubahan tujuan dan maksud serta kegiatan usaha agar sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBUI) sehingga berubah menjadi berusaha dalam bidang perdagangan, konstruksi, industri, menjalankan usaha *real estate* yang dimiliki sendiri atau di sewa, menjalankan usaha *real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029065.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 2 Mei 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perseroan saat ini meliputi perdagangan, konstruksi, industri, menjalankan usaha *real estate* yang dimiliki sendiri atau di sewa, menjalankan usaha *real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha VIVERE Grup.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Gema Grahasarana Tbk (the Company) was established on 7 December 1984 based on Notarial Deed No. 20 of Darsono Purnomosidi, S.H. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5605.HT.01.01.Tahun 1985 dated 6 September 1985 and was published in the state Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated 19 April 1996, Supplement No. 3782.

The Company revised its articles of association in accordance with Law No. 40 2007 regarding Limited Company with the Statement of Meeting Resolution Deed No. 181, dated 17 June 2008, made by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008, dated 15 September 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated 9 January 2009, Supplement No. 750.

The Company's articles of association have been amended several times. The latest amendment in the Company's articles of association was made with Notarial Deed No. 13 dated 2 May 2019 by Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in West Jakarta Administration City, to change the purpose and objective of the Company to corresponding with Standard Classification of Indonesian Business Field so that the changes turn into trading, construction, the industry, running owned or leased real estate business, running real estate business on a fee or contract basis, running other businesses which are related to and supporting the Company's main business activities in accordance with applicable laws and regulations. The amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0029065. AH.01. 02.Tahun 2019 dated 2 May 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises trading, construction, the industry, running owned or leased real estate business, running real estate business on a fee or contract basis, running other businesses which are related to and supporting the Company's main business activities in accordance with applicable laws and regulations.

The Company commenced commercial operations in 1984. The company was incorporated under VIVERE Group.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

a. Establishment of the Company (Continued)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Sindang Jaya, Tangerang, pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten, pabrik di Taman Industri jatibarang Mijen, Semarang, pabrik di Kawasan Industri Lippo Cikarang dan Cirebon.

The Company is domiciled in Jakarta with factories located in Sukaharja Village, Sindang Jaya, Tangerang, Kawasan Modern Cikande, Banten, Taman Industri jatibarang Mijen, Semarang, Lippo Cikarang Industrial Area and Cirebon.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Virucci Indogriya Sarana, yang didirikan di Indonesia dan berlokasi di Graha Vivere, Lantai 1, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

The Company's parent is PT Virucci Indogriya Sarana, established in Indonesia and located at Graha Vivere, 1st Floor, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

b. Struktur Grup

b. Structure of The Group

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai entitas anak sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the Company owns the following subsidiaries:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset/ Total assets	
				31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)	Jakarta	Perdagangan bahan laminasi interior dan furniture/ Trading of laminated material interior and furniture	1997	99,75	99,75	85.496.017.143	101.316.706.450
PT Vivere Multi Kreasi (VMK)	Jakarta	Perdagangan perabotan dan perlengkapan rumah maupun kantor/ Trading of house and office furniture and equipment	2003	99,97	99,97	226.508.541.809	214.665.901.590
PT Prasetya Gemamulia (PGM)	Jakarta	Distributor komponen interior dan furniture/ Distributor of interior and furniture component	1994	99,00	99,00	74.564.543.806	72.411.603.889
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui LKS/ Indirect ownership through LKS</u>							
PT AIDA Rattan Industry (AIDA)	Cirebon	Manufaktur dan perdagangan furniture dari rotan/ Manufacture and trading rattan furniture	2004	99,25	99,00	14.493.074.046	11.840.223.637
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui VMK/ Indirect ownership through VMK</u>							
PT Vinotindo Grahasarana (VGS)	Jakarta	Distributor komponen interior dan furniture/ Distributor of interior and furniture component	1989	97,72	54,72	70.357.616.126	80.412.257.073

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Vivere Multi Kreasi (VMK)

PT Vivere Multi Kreasi (VMK)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham VMK tanggal 3 Desember 2019, VMK meningkatkan modal dasar dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000, di mana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada VMK adalah sebesar Rp 49.985.000.000 mewakili 99,97% atas jumlah saham VMK sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 3 Desember 2019 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Based on the decision of the shareholders of VMK dated 3 December 2019, VMK increased the authorized capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 100,000,000,000 and paid-up capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 50,000,000,000, in which the Company's participated and took part in the increase in the authorized capital and the paid-up capital. The Company's investment in VMK amounting to Rp 49,985,000,000 represents 99.97% of the total outstanding shares of VMK as stated in the deed of Resolution No. 18 dated 3 December 2019 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

PT Prasetya Gemamulia (PGM)

PT Prasetya Gemamulia (PGM)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham PGM tanggal 9 Juli 2020, PGM meningkatkan modal dasar dari sebelumnya Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 8.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000 dimana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada PGM adalah sebesar Rp 1.980.000.000 mewakili 99,00% atas jumlah saham PGM sebagaimana dimuat dalam Akta pernyataan Keputusan Rapat No. 82 tanggal 9 Juli 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Based on the decision of the shareholders of PGM dated 9 July 2020, PGM increased the authorized capital from Rp 2,000,000,000 to Rp 8,000,000,000 and paid-up capital from Rp 500,000,000 to Rp 2,000,000,000, in which the Company's participated and took part in the increase in the authorized capital and the paid-up capital. The Company's investment in PGM amounted to Rp 1,980,000,000 represents 99.00% of the total outstanding shares of PGM as stated in the deed of Resolution No. 82 dated 9 July 2020 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham PGM tanggal 7 Desember 2020, PGM meningkatkan modal dasar dari sebelumnya Rp 8.000.000.000 menjadi Rp 32.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 8.000.000.000 dimana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada PGM adalah sebesar Rp 7.920.000.000 mewakili 99,00% atas jumlah saham PGM sebagaimana dimuat dalam Akta pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 7 Desember 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Based on the decision of the shareholders of PGM dated 7 December 2020, PGM increased the authorized capital from Rp 8,000,000,000 to Rp 32,000,000,000 and paid-up capital from Rp 2,000,000,000 to Rp 8,000,000,000, in which the Company's participated and took part in the increase in the authorized capital and the paid-up capital. The Company's investment in PGM amounting to Rp 7,920,000,000 represents 99.00% of the total outstanding shares of PGM as stated in the deed of Resolution No. 38 dated 7 December 2020 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

PT AIDA Rattan Industry (AIDA)

PT AIDA Rattan Industry (AIDA)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham AIDA, para pemegang saham menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh Tuan Gerhard Rudolf Johann Dinkel kepada LKS sejumlah 2.500 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 10.000 sehingga seluruhnya bernilai nominal Rp 25.000.000

Based on the decision of the shareholders of AIDA, the shareholders agreed to sell share ownership owned by Mr. Gerhard Rudolf Johann Dinkel to LKS amounting to 2,500 shares with nominal value per share of Rp 10,000 which amounted Rp 25,000,000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

b. Structure of the Group (Continued)

PT AIDA Rattan Industry (AIDA) (Lanjutan)

PT AIDA Rattan Industry (AIDA) (Continued)

Penyertaan saham LKS pada AIDA menjadi sebesar 99,25% atas jumlah saham AIDA sebagaimana dimuat dalam Akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 84 tanggal 17 Februari 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

LKS investment in AIDA became 99.25% of the total outstanding shares of AIDA as stated in the deed of the shareholders No. 84 dated 17 February 2020 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

PT Vinotindo Grahasarana (VGS)

PT Vinotindo Grahasarana (VGS)

PT Vivere Multi Kreasi (VMK) yang merupakan anak Perusahaan dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 99,97%, melakukan pembelian saham PT Vinotindo Grahasarana (VGS) yang dimiliki oleh PT Virucci Indogriya Sarana (VIS) sejumlah 6.840 saham dengan kepemilikan sebesar 54,72%, dengan nilai transaksi secara keseluruhan yaitu sebesar Rp 73.000.000.000 sebagaimana dimuat dalam Akta jual beli saham No. 6 tanggal 7 Januari 2019 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

PT Vivere Multi Kreasi (VMK) which is a subsidiary of the Company with the Company's ownership of 99.97%, purchased shares of PT Vinotindo Grahasarana (VGS) which is previously owned by PT Virucci Indogriya Sarana (VIS) amounting to 6,840 shares with an ownership of 54.72%, having a total transaction amount of Rp 73,000,000,000 as stated in the deed of sale and purchase No. 6 dated 7 January 2019 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham VGS, para pemegang saham menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh Ibu Halistya Pramana kepada VMK sejumlah 5.375 saham dengan nilai nominal masing - masing saham sebesar Rp 1.000.000 sehingga seluruhnya bernilai nominal Rp 5.375.000.000. Penyertaan saham VMK pada VGS menjadi sebesar 97,72% atas jumlah saham VGS sebagaimana dimuat dalam Akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 165 tanggal 29 Juni 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Based on the decision of the shareholders of VGS, Shareholders agreed to sell share ownership owned by Mrs. Halistya Pramana to VMK amounting to 5,375 shares with nominal value per share of Rp 1,000,000 which amounted Rp 5,375,000,000. VMK investment in VGS became 97.72% of the total outstanding shares of VGS as stated in the deed of the shareholders No. 165 dated 29 June 2020 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

c. Public Offering of the Company's Shares

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On 24 July 2002, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in Decision Letter No. S-1605/PM/2002 to make a public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with 20,000,000 Series I warrant at the price of Rp 275 and 10,000,000 Series II warrant at the price of Rp 225. On 12 August 2002, the shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

The implementation period of Series I and II warrants started from 12 February 2003 until 11 August 2005.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

c. Public Offering of the Company's Shares (Continued)

Waran seri I dan II telah menjadi kadaluarsa karena selama periode pelaksanaan dari tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan 11 Agustus 2005 tidak ada pemegang saham yang mengkonversikan warannya menjadi saham.

Series I and II warrants have expired because during the period of execution on 12 February 2003 until 11 August 2005 no shareholders converted the warrants into shares.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Komisaris Utama	: Pulung Peranginangin	Pulung Peranginangin	: President Commissioner
Komisaris	: Agustinus Purna Irawan	Agustinus Purna Irawan	: Commissioner
Komisaris Independen	: Bambang Permantoro	Bambang Permantoro	: Independent Commissioner
Komisaris Independen	: Mohammad Hamsal	-	: Independent Commissioner
Direktur Utama	: Dedy Rochimat	Dedy Rochimat	: President Director
Wakil Direktur Utama	: Christina Imayati Hamidjaja Putri	Christina Imayati Hamidjaja Putri	: Vice President Director
Direktur	: Ilda Imelda Tatang	Ilda Imelda Tatang	: Director
Direktur	: Tommy Diary Tan	Tommy Diary Tan	: Director
Direktur	: Sri Martini	Hermanto Wangsa	: Director
Direktur	: Johannes	Untoro Angkawijaya	: Director

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the composition of the Audit Committee is as follows:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
K e t u a	: Mohammad Hamsal	Bambang Permantoro	: Chairman
Anggota	: Jimmy Cakranegara	Jimmy Cakranegara	: Member
Anggota	: Tonny	James Alwyn Widjaya	: Member

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (secara Bersama-sama disebut "Grup") sebanyak 583 karyawan tetap dan 138 karyawan kontrak pada tanggal 31 Desember 2020, dan 660 karyawan tetap dan 169 karyawan kontrak pada tanggal 31 Desember 2019.

The Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 583 permanent and 138 non-permanent employees as of 31 December 2020, and 660 permanent and 169 non-permanent employees as of 31 December 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board and Regulation No. VIII.G.7 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guidance".

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are prepared under other measurement basis as described in the accounting policies of the respective accounts.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the PSAK and ISAK that are effective on or after 1 January 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, improvements and interpretations issued, and effective for the financial year at or after 1 January 2020 are as follows:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan Dan Amendemen PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Tentang Definisi Material";
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba";
- Amendemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 102, "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101, "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";

- PSAK 71, "Financial Instruments";
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73, "Sewa";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements and Amendments to PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors About Material Definitions";
- ISAK 35, "Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities";
- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures regarding Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment PSAK 62, "Insurance Contract";
- Amendment PSAK 102, "Murabahah Accounting";
- ISAK 101, "Recognition of Murabahah Unearned Revenue without Significant Risk Related to Inventory Ownership";

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

New standards, amendments, improvements and interpretations issued, and effective for the financial year at or after 1 January 2020 are as follows: (Continued)

- ISAK 102, “Penurunan Nilai Piutang Murabahah”;
- Amendemen PSAK 71, “Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60: Reformasi Acuan Suku Bunga”; dan
- Amendemen PSAK 73, “Konsesi sewa terkait COVID-19”.

- ISAK 102, “Impairment of Murabahah Receivable”;
- Amendment of PSAK 71, “Amendment of PSAK 55, and Amendment of PSAK 60: Interest Rate Benchmark Reform”; and
- Amendments to PSAK 73, “COVID-19 related Rent Concessions”.

Rincian dampak dari PSAK 71, 72 dan 73 dapat dilihat di Catatan 38.

Details of the impact of PSAK 71, 72 and 73 are given in the Note 38.

Standar lain tidak mempengaruhi Grup karena tidak relevan dengan aktivitas Grup atau memerlukan akuntansi yang konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup saat ini.

The other standards did not impact the Group as they are either not relevant to the Group’s activities or require accounting which is consistent with the Group’s current accounting policies.

Standar baru dan amendemen yang belum efektif di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

New standard and amendment that are not yet effective in 2020:

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amendemen PSAK 16, “Aset Tetap”;
- Amendemen PSAK 22, “Kombinasi Bisnis”;
- Amendemen PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”;
- Amendemen PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi Tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak”;
- Amendemen PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”;
- Amendemen PSAK 62, “Kontrak Asuransi”;
- Amendemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan”;
- Amendemen PSAK 73, “Sewa”; dan
- Amendemen PSAK 112, “Akuntansi Wakaf”.

- Amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements”;
- Amendments to PSAK 16, “Fixed Assets”;
- Amendments to PSAK 22, “Business Combination”;
- Amendments to PSAK 55, “Financial Instrument: Recognition and Measurement”;
- Amendments to PSAK 57, “Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous”;
- Amendments to PSAK 60, “Financial Instrument: Disclosures”;
- Amendments to PSAK 62, “Insurance Contracts”;
- Amendments to PSAK 71, “Financial Instruments”;
- Amendments to PSAK 73, “Leases”; and
- Amendments to PSAK 112, “Accounting for Endowments”.

d. Prinsip Konsolidasian

d. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c.

The consolidated financial statements include the accounts of the Group mentioned in Note 1c.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

Control is achieved when the Group is exposed, or has the rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

- *power over the investee (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Group voting rights and potential voting rights.*

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup.

The Group re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group.

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Group gain control until the date the Group's cease to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

e. Kombinasi Bisnis

e. Business Combination

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

e. Business Combination (Continued)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

- *identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- *non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- *for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- *consideration transferred.*

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

e. Business Combination (Continued)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

In a business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Goodwill

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya kombinasi bisnis dengan kepentingan Grup atas nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang diperoleh.

Goodwill represents the excess of the cost of a business combination over the Group's interest in the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired.

Biaya terdiri dari nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diambil dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis dicapai secara bertahap, nilai wajar dari bagian ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontinjensi termasuk dalam biaya perolehan pada nilai wajar tanggal akuisisi dan, dalam kasus imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kembali selanjutnya melalui laba rugi. Untuk kombinasi bisnis yang diselesaikan pada atau setelah 1 Januari 2010, biaya perolehan langsung diakui segera sebagai beban.

Cost comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. For business combinations completed on or after 1 January 2010, direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

e. Business Combination (Continued)

Goodwill (Lanjutan)

Goodwill (Continued)

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai pada nilai tercatat dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Apabila nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi, liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan secara penuh pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap UPK, maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the CGU or groups of CGU, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. goodwill is monitored at the operating segment level.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

An impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the carrying value of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value-in-use.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

f. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments

Kebijakan akuntansi yang berlaku mulai 1 Januari 2020.

Accounting policy in effect starting 1 January 2020.

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Kebijakan akuntansi Grup di kategorikan sebagai berikut:

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets at fair value through profit or loss.

Biaya perolehan diamortisasi

Amortised cost

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (e.g., trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Amortised cost (Continued)

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward-looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognized.

Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset kontrak dan jaminan.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group's financial assets measured at amortised cost consists of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, contract assets and guarantee deposits.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Fair value through other comprehensive income

Termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi atau entitas yang dikendalikan bersama dimana Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities for which the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
(Lanjutan)

Fair value through other comprehensive income
Continued)

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain.

They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve.

Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba rugi.

Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group does not have any asset measured at fair value through other comprehensive income.

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The Group classified its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan lain

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Other financial liabilities include the following items:

- Pinjaman bank Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- The Group's bank borrowing are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Financial Liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan lain (Lanjutan)

Other financial liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:
(Lanjutan)

Other financial liabilities include the following
items: (Continued)

- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki liabilitas keuangan lain berupa utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan liabilitas kontrak.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group has other financial liabilities consisting of short-term bank loan, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, long term-bank loans, lease liabilities and contract liabilities.

3. Instrumen Ekuitas

3. Equity Instruments

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai instrumen ekuitas berupa modal saham.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group has equity instrument which is share capital.

4. Pengukuran Nilai Wajar

4. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant at the measurement date.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing model.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

5. Hirarki Nilai Wajar

5. Fair Value Hierarchy

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Tingkat 1 : Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.

Tingkat 2 : Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga).

Level 2 : Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g., prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Tingkat 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Level 3 : Unobservable inputs for the asset or liability.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

6. Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or the group of financial assets is impaired. A financial asset or the group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

6. Impairment of Financial Assets (Continued)

Setelah 1 Januari 2020, provisi penurunan nilai piutang, Grup menerapkan PSAK 71 yang pendekatannya disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan menggunakan ketentuan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup untuk piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan secara kolektif, piutang dagang dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang serupa.

After 1 January 2020, provision for impairment of receivables, the Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses using a lifetime expected credit loss provision for trade receivables. To measure expected credit losses on a collective basis, trade receivables are grouped based on similar risk and aging.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada kerugian kredit historis Grup yang dialami selama periode dua tahun sebelum akhir periode. Tingkat kehilangan historis kemudian disesuaikan untuk informasi terkini dan berwawasan ke depan tentang faktor ekonomi makro yang mempengaruhi pelanggan Grup.

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the two-year period prior to the period end. The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers.

Grup telah mengidentifikasi Produk Domestik Bruto (PDP), tingkat pengangguran dan tingkat inflasi sebagai faktor ekonomi makro utama di negara-negara tempat Grup beroperasi.

The Group has identified the Gross Domestic Product (GDP), unemployment rate and inflation rate as the key macroeconomic factors in the countries where the Group operates.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the financial asset is significant or not, the Group's financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

6. Impairment of Financial Assets (Continued)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

7. Penghentian Pengakuan

7. Derecognition

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets.

Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

8. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus (*offset*) dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "*Beban penyisihan penurunan nilai*".

Grup mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. *Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)*

8. *Offsetting*

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. *Cash and Cash Equivalent*

Cash and cash equivalent consist of cash on hand and in banks, and time deposits which have maturities of three months or less at the time of placement, not pledged as collateral, and not restricted in use.

h. *Receivables*

Trade receivables and other receivables are financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and other receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortised cost. In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for allowance for impairment".

The Group disclose related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

i. *Transactions with Related Parties*

The Group disclose related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

h. Transactions with Related Parties (Continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
 - (g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (1) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e., a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);
 - (c) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - (f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
 - (g) person identified in subparagraph (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - (h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

h. Transactions with Related Parties (Continued)

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

Close family members of an individual are those family members who may be expected to influence, or be influenced by, that individual in their dealings with the entity.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

j. Aset dan Liabilitas Kontrak

j. Contract Assets and Liabilities

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Project-in-progress represents expenses incurred during the work period by calculating the project gain (loss) periodically.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (*progress billings*) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih yang menghasilkan pengakuan aset kontrak. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok aset pada saat proyek diselesaikan.

Excess of project-in-progress over progress billings represents work in progress which has not been collected which results into recognition of a contract asset. Project-in-progress and progress billings will be removed from the asset account when the project is completed.

Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran untuk pelanggan jatuh tempo (atau sudah diterima, mana yang lebih awal) sebelum kewajiban pelaksanaan terkait dipenuhi.

Contract liability is recognized when a payment for customer is due (or already received, whichever is earlier) before a related performance obligation is satisfied.

k. Persediaan

k. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-barang dalam proses.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

A provision for impairment of inventories is determined based on estimated future usage or sale of individual inventory items.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Aset Tetap

l. Property, Plant and Equipment

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disajikan dengan menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Aset tetap tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Property, plant and equipment, except for land and buildings, are recorded using the cost model as measurement. These property, plant and equipment as mentioned are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Grup mengadopsi model revaluasi untuk kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengakuan awal untuk tanah dan bangunan.

The Group adopted the revaluation model as accounting policy related to measurement after initial recognition for land and buildings.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	8	Machineries and equipments
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipments
Kendaraan bermotor	4 - 8	Vehicles
Partisi toko	3	Store partitions

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

The costs after initial acquisition are recognized as part of the carrying value or as a separate asset if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Pada saat aset revaluasi dijual, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2p).

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan model nilai wajar.

Properti investasi diukur sebesar nilai wajar setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar atas dasar berkelanjutan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Land is stated at revalued amount and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of land rights are deferred and Amortised over the term of the land rights.

Land and buildings are stated at their revalued amounts being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statements of financial position date.

The fair values of land and buildings are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2p).

m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measure their investment properties subsequent to initial recognition using the fair value model.

Investment properties are measured at fair value less any accumulated impairment loss. The fair value of investment properties are determined on continuing basis by an independent professional valuer based on market evidence. Gain and losses arising from changes in the fair value of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise.

When the use of an investment property changes such that it is reclassified as property, plant and equipment, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Properti Investasi (Lanjutan)

m. Investment Properties (Continued)

Properti investasi tidak diakui pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan pada saat pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penarikan properti (dihitung sebagai perbedaan hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penarikan properti tersebut.

Investment properties are derecognized upon disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit are expected from the disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

n. Beban Pinjaman

n. Borrowing Cost

Beban bunga dan beban pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk beban pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari beban pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang beban pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Beban pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Beban pinjaman terdiri dari beban bunga, beban lain dan kerugian selisih kurs, sejauh mereka dianggap sebagai penyesuaian atas beban bunga yang ditanggung Grup sehubungan dengan pinjaman dana.

Borrowing costs other than explained above are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests, other financing charges and foreign exchange loss, to the extent that they are regarded as an adjustment to interest cost, that The Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Capitalization of borrowing costs ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use is substantially completed.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Sewa

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73: Sewa yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Lease

Since 1 January 2020, the Group has adopted PSAK 73: Leases which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after 1 January 2020.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified assets. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Sewa (Lanjutan)

o. Lease (Continued)

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right to used asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" di dalam laporan posisi keuangan.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" in the statement of financial position.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang, pembayaran atas sewa tersebut diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less, the lease payment recognize as expenses on a straight-line basis over the lease term.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating lease.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

p. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or cash generating unit ("CGU") less costs of disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or Group of other assets.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Jaminan

Jaminan merupakan jaminan Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Jaminan dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

q. Guarantee Deposits

Guarantee deposits represents guarantee from the Group to the owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Guarantee deposits is recorded when certain percentage deduction is applied in every receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

r. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Grup menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

r. Share Capital and Additional Paid-In-Capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Group issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

Pada saat saham terjual pada *premium*, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "*Tambahan modal disetor*" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Grup, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Group, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "*Tambahan modal disetor*" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

s. Saham Treasuri

Apabila modal saham Grup dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Grup sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai *saham treasuri* dan disajikan di dalam cadangan *saham treasuri*. Apabila *saham treasuri* dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai *agio saham*.

s. Treasury Shares

Where the Group's equity shares are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Saham Treasuri (Lanjutan)

s. Treasury Shares (Continued)

Jika entitas memperoleh kembali instrumen ekuitasnya, instrumen-instrumen tersebut (saham treasuri) dikurangkan dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas entitas tersebut tidak diakui dalam laporan laba rugi. Saham treasuri tersebut dapat diperoleh dan dimiliki oleh entitas yang bersangkutan atau oleh anggota lainnya dalam kelompok yang dikonsolidasi. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

If the entity reacquires its own equity instruments, those instruments (treasury shares) are deducted from equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the entity's own equity instruments are not recognized in profit or loss. Such treasury shares may be acquired and held by the entity or by other members of the consolidated group. Compensation paid or received is recognized directly in equity.

t. Dividen

t. Dividends

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dividen interim diakui pada saat diumumkan oleh Direksi. Dividen final diakui pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividends are recognised when they become legally payable. Interim dividends are recognized when declared by the directors. Final dividends is recognized when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

u. Revenue and Expenses Recognition

Kebijakan Akuntansi yang berlaku mulai 1 Januari 2020

Accounting policies starting on 1 January 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang berhak diperoleh Grup sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan harga dasar jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

1. Identify contracts with customers.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or service to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, return and Value Added Tax (VAT), which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at the point in time).

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

Performance obligations and timing of revenue recognition

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

u. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Performance obligations and timing of revenue recognition (Continued)

Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan sebagai aset yang diciptakan atau ditingkatkan. Serta aset dan desain yang dibuat tidak memiliki penggunaan alternatif untuk Grup dan kontrak mensyaratkan pembayaran untuk diterima atas biaya dan usaha yang dihabiskan untuk mengerjakan kontrak ketika pelanggan membatalkan kontrak sebelum penyelesaian karena alasan apapun selain kegagalan Grup untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan kontrak.

The Group's performance creates or enhances customer-controlled assets as assets created or enhanced. Also the assets and design created have no alternative use for the Group and the contracts would require payment to be received at the time for all the cost and effort spent by the Group on progressing the contract in the event of the customer cancelling the contract prior to the completion for any reason other than the Group's failure to perform its obligations under the contract.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup, diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang dialihkan ke pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Grup tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at point in time when control of the goods have been transferred to the customer. This is generally when the goods are delivered to the customers. There is limited judgement needed in indentifying the point control passes, once physical delivery of the products to the agreed locations has occurred, the Group no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods version.

Menentukan harga transaksi

Determining the transaction price

Sebagian besar pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

Most of the Group's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Allocating amounts to performance obligations

Untuk kontrak konstruksi, pendapatan diakui sepanjang waktu dengan mengacu pada tahap penyelesaian yang berarti bahwa pengendalian aset dialihkan ke pelanggan secara terus menerus saat pekerjaan dilakukan.

For construction contracts, revenue is recognized over time with reference to the stage of completion which means that control of the asset is transferred to the customer on a continuous basis as work is carried out.

Untuk penjualan produk-produk, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut.

For sale of products, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as expenses in the current year in the profit or loss.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

u. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan
(Lanjutan)

Allocating amounts to performance obligations
(Continued)

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that can not be distributed or can not be allocated to the project activities are recognized under non-project expenses (operating expense).

v. Translasi dan Penjabaran Mata Uang Asing

v. Foreign Currency Transactions and Translations

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rate on the said date. Any resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

Foreign exchange gains and losses are credited or charged to operations for the year, except for capitalized foreign exchange losses.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Euro (EUR)	17.330	15.589	Euro (EUR)
Dolar AS (USD)	14.105	13.901	US Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10.644	10.321	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	10.771	9.739	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.492	3.397	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan Cina (CNY)	2.161	1.991	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Hongkong (HKD)	1.819	1.785	Hongkong Dollar (HKD)
Baht Thailand (THB)	470	466	Thai Baht (THB)
Dong Vietnam (VND)	1	1	Vietnamese Dong (VND)

w. Perpajakan

w. Taxation

Pajak Final

Final Tax

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, pendapatan Grupnya yang diperoleh dari jasa pelaksanaan konstruksi dikenakan pajak penghasilan final sebesar 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Based on Government Regulation No. 40 dated 4 June 2009 regarding the change in Regulation No. 51 dated 20 July 2008 regarding Income Taxes on Construction Service Fees, the Group's revenue earned from construction services are charged 3% final income tax from total payment excluding value added tax.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Perpajakan (Lanjutan)

w. Taxation (Continued)

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian beban operasi. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Final tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/year for accounting purposes and recorded as part of operating expenses. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable.

Beban Pajak Penghasilan

Income Tax Expense

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan dan penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Income tax expenses comprise current and deferred income tax and adjustment on prior year income tax expense. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

1. Pajak Kini

1. Current Tax

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Current tax expense is provided based on estimated taxable income for the year using enacted tax rates at reporting date.

2. Pajak Tangguhan

2. Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dan dasar pengenaan pajaknya.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary difference arising between the carrying value of assets and liabilities and their tax basis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Perpajakan (Lanjutan)

w. Taxation (Continued)

Hal-hal Perpajakan Lainnya

Other Taxation Matters

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

x. Liabilitas Estimasi Imbalan Kerja Karyawan

x. Estimated Liabilities For Employee Benefits

Program Manfaat Pasti

Defined Benefit Plan

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang").

The Group recognised an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law").

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Liabilities or net assets of employee benefits is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit asset to the upper limit of the asset. The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuaria independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

Defined benefit cost, are as follows:

- biaya jasa, diakui dalam laba rugi;
- bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi; dan
- pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

- service cost, recognized in profit or loss;
- net interest on the net defined benefit liability (asset) recognized in profit or loss; and
- remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income.

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kuartailmen program terjadi, dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon.

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on non-routine settlements are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Group recognises related restructuring cost or termination benefits.

Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama periode berjalan pada bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the period in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Liabilitas Estimasi Imbalan Kerja Karyawan
(Lanjutan)

x. *Estimated Liabilities For Employee Benefits
(Continued)*

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling excluding net interest on defined benefit liability are recognized in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

y. Segmen Operasi

y. *Operating Segment*

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu, yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

An operating segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products, which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen operasi termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen operasi ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Operating segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Operating segments are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as a part of the consolidation process.

z. Laba per Saham

z. *Earnings per Share*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham.

Basic earnings per share is computed by dividing the net profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period/year after considering the effect of the stock split.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan dikeluarkan pada saat obligasi konversi dikonversi menjadi saham biasa.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the period/year after considering the effect of stock split plus the weighted-average number of shares that would be issued on conversion of convertible bonds into ordinary shares.

aa. Provisi

aa. *Provision*

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisions are recognized when the Group have a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made of the amount of the obligation.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

aa. Provisi (Lanjutan)

aa. Provision (Continued)

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increased due to the passage of time is recognized as interest expense.

bb. Kontinjensi

bb. Contingencies

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomis cukup besar.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

cc. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

cc. Events After the Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Pertimbangan (Lanjutan)

Judgments (Continued)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Penghasilan yang diperoleh Grup dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final serta biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

The revenue of the Group is subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to the revenue from final and non-final income tax requires judgements and estimates.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Significant judgment is involved in interpreting the complex tax regulation which lead to the uncertainty in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Determination of functional currency

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

The Group measure foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currency of the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Grup mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa.

The Group evaluates the provision for impairment of trade receivables based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 137.629.222.141 dan Rp 130.892.921.969 Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

The carrying amount of the Group's trade receivables net of allowance for impairment loss as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 137,629,222,141 and Rp 130,892,921,969 respectively. Further details are presented in Note 6.

Masa Manfaat dari Aset Tetap

Useful Lives of Property Plant and Equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of property plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property plant and equipment to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Jumlah tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 385.727.013.711 dan Rp 297.319.143.583. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 31 December 2020 and 2019 were Rp 385,727,013,711 and Rp 297,319,143,583, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Impairment of Non-Financial Assets

Grup menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai unit penghasil kas.

The Group assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the cash generating-units.

Estimasi nilai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari unit penghasil kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut.

Estimating the value in use requires the Group to make an estimate of the expected future cash flows from the cash-generating unit and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

In cases where the value in use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The management is of the opinion that there is no impairment for non-financial assets that should be recognized as of 31 December 2020 and 2019.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan

Revenue and Cost of Revenues Recognition

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan.

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues.

Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan.

The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period.

Grup mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontak konstruksi.

The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences in the actual settlement phase may affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan apabila besar kemungkinannya jumlah laba fiskal akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax are recognized on temporary differences and for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui adalah masing-masing sebesar Rp 1.759.290.941 dan Rp 1.762.510.130 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 3.140.239.928 dan Rp 24.349.298 pada tanggal 31 Desember 2019. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9c.

The carrying value of deferred tax assets and liabilities were Rp 1,759,290,941 and Rp 1,762,510,130, respectively as of 31 December 2020 and Rp 3,140,239,928 and Rp 24,349,298, respectively as of 31 December 2019. Further details are disclosed in Note 9c.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

The Group determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 37.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 37.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pension and Employee Benefits

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

While the Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 38.972.325.537 dan Rp 36.863.173.205. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2020 and 2019 were Rp 38,972,325,537 and Rp 36,863,173,205, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

4. KOMBINASI BISNIS

4. BUSINESS COMBINATION

PT Vinotindo Grahasarana (VGS)

PT Vinotindo Grahasarana (VGS)

Pada tanggal 7 Januari 2019, VMK mengakuisisi 6.840 saham lembar saham atau mewakili 54,72% kepemilikan di VGS, dengan total harga perolehan sebesar Rp 73.000.000.000.

On 7 January 2019, VMK acquired 6,840 shares or 54.72% ownership of VGS, with total purchase price amounting to Rp 73,000,000,000.

VGS adalah perusahaan yang didirikan di Indonesia dan terlibat dalam bidang perdagangan furnitur perabotan dan perlengkapan yang terletak di Jakarta.

VGS is a company incorporated in Indonesia and engaged in of furniture and supplies trading that is located at Jakarta.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PT Vinotindo Grahasarana (VGS) (Lanjutan)

PT Vinotindo Grahasarana (VGS) (Continued)

Tabel berikut menunjukkan nilai buku atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following table shows the book value of the identifiable assets and liabilities acquired at acquisition date:

	<u>Nilai buku/ Book value</u>	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	46.632.316.926	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	8.084.183.056	Trade receivables
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	129.022.938	Non-trade receivable - Third parties
Persediaan	3.891.397.586	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2.284.991.202	Prepaid taxes
Uang muka	1.445.809.345	Advances
Beban dibayar di muka	68.786.582	Prepaid expenses
Piutang non-usaha tidak lancar		Non-trade receivables - non-current
Pihak ketiga	38.409.954	Third parties
Pihak berelasi	1.121.240.082	Related parties
Aset tetap	943.457.061	Property, plant and equipment
Jaminan	223.591.500	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan	359.968.252	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	22.512.737	Other non-current assets
Total Aset	<u>65.245.687.221</u>	Total Assets

	<u>Nilai buku/ Book value</u>	
Liabilitas		Liabilities
Utang usaha		Trade payables
Pihak ketiga	16.529.436.699	Third parties
Pihak berelasi	3.760.934.695	Related parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga	282.585.934	Non-trade payables - Third parties
Uang muka pelanggan-Pihak ketiga	6.817.720.846	Advances from customer - Third parties
Beban masih harus dibayar	234.908.318	Accrued expenses
Utang pajak	990.946.929	Taxes payable
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	1.658.367.534	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas	<u>30.274.900.955</u>	Total Liabilities

Transaksi di atas menghasilkan Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (SNTREP) sebesar Rp 53.863.985.098 dengan rincian sebagai berikut:

The above transactions resulted to difference in value of restructuring transactions of entities under common control (SNTREP) amounting to Rp 53,863,985,098 with the following details:

	<u>Nilai buku/ Book value</u>	
Biaya perolehan	73.000.000.000	Acquisition cost
Nilai wajar kepentingan non-pengandali	15.834.771.364	Fair value of non-controlling interest
Alokasi biaya perolehan:		Allocation of acquisition cost:
Total aset	(65.245.687.221)	Total assets
Total liabilitas	<u>30.274.900.955</u>	Total liabilities
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>53.863.985.098</u>	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

The cash outflows related to the acquisition is as follows:

	Nilai wajar/ Fair value	
Arus kas keluar yang timbul dari akuisisi	(73.000.000.000)	Cash outflow arising from the acquisition
Kas dan setara kas VGS	<u>46.632.316.926</u>	Cash and cash equivalents of VGS
Arus kas keluar bersih dari akuisisi	<u>26.367.683.074</u>	Net cash outflows from acquisition

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
K a s			Cash on hand
Dalam Rupiah	344.663.089	406.717.253	In Rupiah
Dalam Dolar AS	29.090.100	28.949.773	In US Dollar
Dalam Dolar Hongkong	24.435.758	22.658.612	In Hongkong Dollar
Dalam Yuan Cina	14.925.468	10.489.743	In Chinese Yuan
Dalam Ringgit Malaysia	5.966.580	5.645.814	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Singapura	2.770.886	-	In Singapore Dollar
Dalam Baht Thailand	367.380	363.480	In Thai Baht
Dalam Dong Vietnam	648.700	598.800	In Vietnamese Dong
Dalam Dolar Australia	<u>42.653</u>	<u>38.566</u>	In Australian Dollar
Sub-total	<u>422.910.614</u>	<u>475.462.041</u>	Sub-total
B a n k			Cash in Banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	24.923.305.034	12.390.363.680	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.145.428.838	6.477.063.399	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.216.203.420	1.462.239.354	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.820.212.736	1.249.086.050	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.311.927.724	752.802.401	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	377.923.669	94.843.955	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank DKI	342.679.404	108.331.789	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk	244.592.956	337.666.118	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	165.884.569	385.486.835	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	111.836.060	121.223.237	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	91.041.094	47.690.821	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	79.390.886	611.190.275	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.340.713	233.606.192	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	45.497.970	915.130.160	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	28.199.724	29.087.097	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Permata Tbk	12.757.926	84.876.528	PT Bank Permata Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	7.519.890	6.505.148	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.847.801	1.881.603	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank MNC International Tbk	2.748.856	3.114.856	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	13.907.149	PT Bank Bukopin Tbk
Sub-total	<u>38.982.339.270</u>	<u>25.326.096.647</u>	Sub-total

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
B a n k (Lanjutan)			Cash in Banks (Continued)
Dalam Dolar AS			In US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	825.528.977	2.177.468.070	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	55.782.455	2.416.408.189	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Palmerah Tbk	2.426.060	-	PT Bank UOB Palmerah Tbk
Sub-total	<u>883.737.492</u>	<u>4.593.876.259</u>	Sub-total
Dalam Euro			In Euro
PT Bank Central Asia Tbk	<u>32.376.946</u>	<u>16.617.874</u>	PT Bank Central Asia Tbk
Deposito			Deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	18.503.145.120	2.423.744.825	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12.000.000.000	41.086.932.970	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>200.000.000</u>	<u>200.000.000</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	<u>32.703.145.120</u>	<u>45.710.677.795</u>	Sub-total
T o t a l	<u><u>73.024.509.442</u></u>	<u><u>76.122.730.616</u></u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of 31 December 2020 and 2019, there are no placement of cash and cash equivalent to related parties.

Kas telah diasuransikan dari resiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 24.510.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The cash on hand were insured for the risk of loss in any situation with insurance coverage amounting to Rp 24,510,000,000 as of 31 December 2020 dan 2019.

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar masing-masing antara 3,25%-6,50% dan 4,75%-8,25% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Interest rate on time deposits ranges from 3.25%-6.50% and 4.75%-8.25% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Huawei Tech Investment	31.284.555.251	-	PT Huawei Tech Investment
PT Citra Jimbaran Indah Hotel	11.647.844.287	1.956.770.120	PT Citra Jimbaran Indah Hotel
PT Wira Pamungkas Pariwisata	10.302.914.259	-	PT Wira Pamungkas Pariwisata
PT Indomarco Primatama	10.287.095.932	-	PT Indomarco Primatama
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	9.543.186.952	-	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
PT Kekal Lancar Sentosa	4.160.799.905	2.183.967.993	PT Kekal Lancar Sentosa
PT Hotel Batavia Harmony	3.322.733.736	-	PT Hotel Batavia Harmony
PT JGC Indonesia	3.298.768.110	-	PT JGC Indonesia
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2.763.493.418	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	<u>2.328.485.500</u>	<u>-</u>	PT Pertamina (Persero)
Sub-total (Dipindahkan)	<u>88.939.877.350</u>	<u>4.140.738.113</u>	Sub-total (Brought forward)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Pihak ketiga (Lanjutan)			Third parties (Continued)
Sub-total (Pindahan)	88.939.877.350	4.140.738.113	Sub-total (Carried forward)
CV Graha Perdana Sejahtera	2.311.442.722	131.810.070	CV Graha Perdana Sejahtera
PT Suvarna Land	1.905.356.534	-	PT Suvarna Land
PT Total Bangun Persada Tbk	1.871.204.773	2.433.110.050	PT Total Bangun Persada Tbk
BP Berau Ltd	1.662.887.221	-	BP Berau Ltd
Toko Griya Purim	1.651.184.387	1.347.387.590	Toko Griya Purim
PT Sumber Selamat	1.531.417.631	-	PT Sumber Selamat
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	1.385.309.153	-	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
PT Nindya Karya (Persero)	1.367.637.827	-	PT Nindya Karya (Persero)
Dillon Davis, Inc.	1.261.559.381	-	Dillon Davis, Inc.
PT Makmur Abadi Puri	1.216.293.248	968.493.609	PT Makmur Abadi Puri
PT Caturgriya Naradipa	1.190.883.094	42.314.250	PT Caturgriya Naradipa
PT Mulia Bangun Semesta	1.102.248.540	-	PT Mulia Bangun Semesta
PT Geo Dipa Energi	1.056.800.000	-	PT Geo Dipa Energi
PT Ciputra Adibuana	753.892.214	2.797.500.000	PT Ciputra Adibuana
PT Toba Bara Sejahtera	578.362.573	3.127.684.439	PT Toba Bara Sejahtera
CV Abadi Djaja Rukun Sejahtera	472.690.664	1.132.135.863	CV Abadi Djaja Rukun Sejahtera
PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia	433.675.000	8.139.400.617	PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia
PT Citra Surya Komunikasi	391.284.410	1.637.927.720	PT Citra Surya Komunikasi
PT Mulyarta Guna Jaya	384.179.444	3.892.432.609	PT Mulyarta Guna Jaya
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	240.191.320	2.436.768.100	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
PT Pfizer Indonesia	80.109.414	2.387.607.794	PT Pfizer Indonesia
PT Bintang Toedjoe	77.333.520	2.311.645.875	PT Bintang Toedjoe
PT Wework Services International	41.187.300	7.656.000.000	PT Wework Services International
PT Sinar Memossa Pratama	-	16.456.759.118	PT Sinar Memossa Pratama
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	-	11.640.828.031	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Bukalapak.com	-	11.333.085.407	PT Bukalapak.com
PT Pertamina Hulu Mahakam	-	3.190.897.050	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Lantera Karya Aditama	-	1.816.562.000	PT Lantera Karya Aditama
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	1.754.726.430	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Patra Jasa	-	1.557.160.200	PT Patra Jasa
PT Kinema Systrans Multimedia	-	1.538.302.015	PT Kinema Systrans Multimedia
PT Nindya Karya (Persero)	-	1.430.000.000	PT Nindya Karya (Persero)
PT Panen Lestari Basuki	-	1.403.664.467	PT Panen Lestari Basuki
PT Kimia Farma	-	1.107.150.000	PT Kimia Farma
Lain-Lain (saldo masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>25.056.247.317</u>	<u>33.080.830.552</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	<u>136.963.255.037</u>	<u>130.892.921.969</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 32a)	<u>665.967.104</u>	<u>-</u>	Related party (Note 32a)
T o t a l	<u>137.629.222.141</u>	<u>130.892.921.969</u>	T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Rincian berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details based on the age of trade receivables are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Lancar	91.000.556.632	97.289.472.311	Current
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1-30 hari	14.937.889.669	17.082.328.686	1-30 days
31-60 hari	3.290.019.578	5.592.623.943	31-60 days
61-90 hari	1.767.381.538	464.911.143	61-90 days
> 90 hari	<u>26.633.374.724</u>	<u>10.463.585.886</u>	> 90 days
Total	<u>137.629.222.141</u>	<u>130.892.921.969</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 piutang usaha Grup didenominasi di dalam mata uang sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Rupiah	134.817.902.439	128.649.687.079	Rupiah
Dolar AS	2.525.662.034	1.204.938.541	US Dollar
Euro	285.657.668	478.907.954	Euro
Dolar Singapura	<u>-</u>	<u>559.388.395</u>	Singapore Dollar
Total	<u>137.629.222.141</u>	<u>130.892.921.969</u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Grup masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of each individual receivable accounts at year-end, management believes that the Group's trade receivables are collectible, and no allowance for impairment is necessary.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

Trade receivables are used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

7. ASET DAN LIABILITAS KONTRAK

7. CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Proyek dalam pelaksanaan Kemajuan termin	340.386.092.744 (369.578.786.718)	608.454.572.943 (492.357.917.252)	Project-in-progress Progress billings
Neto	<u>29.192.693.974</u>	<u>116.096.655.691</u>	Neto
	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Aset kontrak	24.192.115.459	116.096.655.691	Contract assets
Liabilitas kontrak	<u>(53.384.809.433)</u>	<u>-</u>	Contract liabilities
Neto	<u>29.192.693.974</u>	<u>116.096.655.691</u>	Neto

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

The projects require an average of between 3 to 6 months to complete.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Barang jadi - perabotan	32.351.102.464	37.562.985.807
Barang jadi - laminating	35.217.667.303	34.016.093.437
Perlengkapan proyek	27.176.496.102	30.007.728.418
Bahan baku - laminasi	14.620.265.104	14.140.349.255
Lain-lain	<u>2.757.518.383</u>	<u>2.379.356.813</u>
Total	<u>112.123.049.356</u>	<u>118.106.513.730</u>

Berdasarkan hasil penelaahan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terdapat persediaan yang rusak atau usang dan tidak terjadi penurunan nilai atas persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 160.072.807.827 dan Rp 151.464.507.366 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kerugian atas kemungkinan risiko.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

8. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
	32.351.102.464	37.562.985.807	<i>Finished goods-utilities</i>
	35.217.667.303	34.016.093.437	<i>Finished goods - laminating</i>
	27.176.496.102	30.007.728.418	<i>Project supplies</i>
	14.620.265.104	14.140.349.255	<i>Raw materials - laminating</i>
	<u>2.757.518.383</u>	<u>2.379.356.813</u>	<i>Others</i>
Total	<u>112.123.049.356</u>	<u>118.106.513.730</u>	Total

Based on the review of inventories at the end of the year, the Group's management believe that there are no damaged or obsolete inventories and no impairment in value of the Group's inventories as of 31 December 2020 and 2019.

Inventories were insured against natural disaster, fire, sabotage and damages for Rp 160,072,807,827 and Rp 151,464,507,366 as of 31 December 2020 and 2019, respectively. The management believes that such insurance coverage is sufficient to cover for the possible risks.

As of 31 December 2020 and 2019, all of the above inventories were used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

9. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>8.044.281.769</u>	<u>7.666.889.019</u>

b. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 29	2.439.288.441	896.845.003
Pasal 25	<u>112.349.794</u>	<u>367.192.978</u>
Sub-total	<u>2.551.638.235</u>	<u>1.264.037.981</u>

Pajak Penghasilan Lainnya:

Pasal 4 (2)	634.586.744	337.078.825
Pasal 21	2.192.368.447	2.228.370.462
Pasal 23	156.048.250	181.933.295
Pajak Pertambahan Nilai	2.074.938.243	-
Taksiran utang pajak final atas penghasilan yang belum diterima pembayarannya	<u>2.091.884.783</u>	<u>4.308.060.012</u>
Sub-total	<u>7.149.826.467</u>	<u>7.055.442.594</u>

Total

9.701.464.702

9. TAXATION

a. Prepaid Tax

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>8.044.281.769</u>	<u>7.666.889.019</u>

b. Taxes Payable

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Pajak Penghasilan:		
Article 29	2.439.288.441	896.845.003
Article 25	<u>112.349.794</u>	<u>367.192.978</u>
Sub-total	<u>2.551.638.235</u>	<u>1.264.037.981</u>

Other Income Taxes:

Article 4 (2)	634.586.744	337.078.825
Article 21	2.192.368.447	2.228.370.462
Article 23	156.048.250	181.933.295
Value-Added Tax	2.074.938.243	-
Estimated final income tax on unreceived income	<u>2.091.884.783</u>	<u>4.308.060.012</u>
Sub-total	<u>7.149.826.467</u>	<u>7.055.442.594</u>

8.319.480.575

Total

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak kini			Current Tax
Perusahaan	(647.274.100)	(1.978.471.500)	The Company
Entitas anak	(6.015.908.800)	(8.373.351.500)	Subsidiaries
Sub-total	(6.663.182.900)	(10.351.823.000)	Sub-total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	(1.933.807.288)	539.622.852	The Company
Entitas anak	(705.931.804)	561.290.198	Subsidiaries
Sub-total	(2.639.739.092)	1.100.913.050	Sub-total
Total beban pajak penghasilan	(9.302.921.992)	(9.250.909.950)	Total income tax expense

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The calculation of income tax expense for the year ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Pajak Kini - Perusahaan

Current Tax-The Company

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable profit are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	10.902.705.411	41.383.924.614	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas anak	(6.220.477.982)	(14.099.404.555)	Profit before income tax expense - Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	4.682.227.429	27.284.520.059	Profit before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset hak-guna	2.139.652.076	-	Depreciation of right-of-use assets
Beban imbalan kerja	2.126.221.621	1.901.154.598	Provision for employee benefits
Penyesuaian nilai wajar dari properti investasi	344.652.500	2.393.642.654	Adjustment in fair value of investment properties
Beban bunga atas PSAK 73	305.144.928	-	Interest expense of PSAK 73
Penyusutan fiskal	111.590.841	110.264.028	Fiscal depreciation
Rugi (laba) penghapusan aset tetap	27.418.258	(185.203)	Loss (gain) on write-off of property, plant and equipment
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(815.315.379)	(17.730.217)	Mutation of right-of-use assets and lease liabilities
Penyusutan properti investasi	(1.639.568.553)	(1.639.568.553)	Depreciation of investment properties
Pembayaran sewa	(2.456.000.004)	-	Lease payment
Sub-total (Dipindahkan)	4.826.023.717	30.032.097.366	Sub-total (Brought forward)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Kini - Perusahaan (Lanjutan)

Current Tax-The Company (Continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Sub-total (Pindahan)	4.826.023.717	30.032.097.366	Sub-total (Carried forward)
Beda tetap:			Permanent differences:
<u>Beban yang tidak dapat dikurangkan:</u>			<u>Non-deductible expenses:</u>
Beban terkait penghasilan yang dikenakan pajak final	443.058.541.695	546.811.420.575	Expenses related to income subjected to final tax
Pajak penghasilan final	13.547.993.358	16.848.519.996	Final tax
Pajak dan denda pajak	398.301.959	-	Taxes and tax penalties
Bunga sewa guna usaha mewah	300.475.930	29.839.544	Lease interest - luxury
Asuransi	180.094.601	222.381.926	Insurance
Perjamuan dan sumbangan	168.582.192	148.851.743	Entertainment and donations
Tunjangan karyawan	155.661.254	228.618.022	Employee allowances
Beban penghapusan piutang tak tertagih	123.752.375	184.656.847	Allowance for impairment of other receivables
Telepon	19.468.769	23.503.084	Telephone
<u>Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:</u>			<u>Revenue already subjected to final tax:</u>
Konstruksi	(451.599.778.599)	(561.617.333.211)	Construction
Sewa	(8.324.859.367)	(7.656.440.605)	Rental
Jasa giro	(37.181.042)	(62.310.138)	Interest on bank current accounts
<u>Penghasilan tidak kena pajak:</u>			<u>Non-taxable income:</u>
Bagian rugi (laba) bersih dari entitas anak	125.079.150	(17.279.918.328)	Share in net loss (income) from subsidiaries
Taksiran penghasilan kena pajak non-final	<u>2.942.155.992</u>	<u>7.913.886.821</u>	Estimated taxable income non-final
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan - Perusahaan	<u>2.942.155.000</u>	<u>7.913.886.000</u>	Estimated taxable income rounded off - The Company
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan			Current income tax expense
Perusahaan	<u>647.274.100</u>	<u>1.978.471.500</u>	The Company
Dikurangi kredit pajak:			Less credit taxes:
Pasal 22	-	381.699.635	Article 22
Pasal 23	-	102.810.159	Article 23
Pasal 25	<u>645.331.755</u>	<u>1.464.944.733</u>	Article 25
Total kredit pajak	<u>645.331.755</u>	<u>1.949.454.527</u>	Total credit taxes
Taksiran utang pajak penghasilan (Pasal 29)			Estimated income tax payable (Article 29)
Perusahaan	<u>1.942.345</u>	<u>29.016.973</u>	The Company

Sesuai dengan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Grup menghitung dan melaporkan sendiri pajak (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 (lima) tahun. Perubahan terhadap liabilitas pajak Grup dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika proses banding telah diputuskan.

Based on the Taxation Law of Indonesia, the Group submit tax return on the basis of self-assessment. The Tax Authorities may assess taxes within 5 (five) years from the date the taxes become due. Amendments to The Group's taxation liabilities are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the result of appeal is determined.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Tanggahan

Deferred Tax

Pengaruh pajak tanggahan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas Grup menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The net deferred tax effect of significant temporary differences between amounts of assets and liabilities of the Group in accordance with tax regulations to their carrying values in the financial statements as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
<u>Aset pajak tanggahan:</u>					<u>Deferred tax asset:</u>
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Aset tetap	68.058.963	(68.058.963)	-	-	Property, plant and equipment
Properti investasi	(1.103.372.173)	1.103.372.173	-	-	Investment properties
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(187.793.064)	187.793.064	-	-	Mutation of right-of-use assets and lease liability
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	2.201.466.291	(2.201.466.291)	-	-	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	978.360.017	(978.360.017)	-	-	Sub-total
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	(148.994.732)	267.675.247	-	118.680.515	Property, plant and equipment
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	2.310.874.643	84.859.171	(231.792.822)	2.163.940.992	Remeasurement of defined benefit plan
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	-	(523.330.566)	-	(523.330.566)	Mutation of right-of-use assets and lease liability
Sub-total	2.161.879.911	(170.796.148)	(231.792.822)	1.759.290.941	Sub-total
T o t a l	3.140.239.928	(1.149.156.165)	(231.792.822)	1.759.290.941	T o t a l

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
<u>Liabilitas pajak tanggahan:</u>					<u>Deferred tax liabilities:</u>
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Aset tetap	-	(107.389.887)	-	(107.389.887)	Property, plant and equipment
Properti investasi	-	(1.612.134.739)	-	(1.612.134.739)	Investment properties
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	-	(1.561.081.240)	-	(1.561.081.240)	Mutation of right-of-use assets and lease liability
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	2.325.158.595	(229.439.707)	2.095.718.888	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	-	(955.447.271)	(229.439.707)	(1.184.886.978)	Sub-total

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
<u>Liabilitas pajak tangguhan:</u> (Lanjutan)					<u>Deferred tax liabilities:</u> (Continued)
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	(490.460)	860.886	-	370.426	Property, plant and equipment
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(23.858.838)	(81.400.081)	-	(105.258.919)	Mutation of right-of-use assets and lease liability
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja Properti investasi	-	18.138.198	(18.138.198)	-	Remeasurement of defined benefit plan
	-	(472.734.659)	-	(472.734.659)	Investment properties
Sub-total	(24.349.298)	(535.135.656)	(18.138.198)	(577.623.152)	Sub-total
T o t a l	(24.349.298)	(1.490.582.927)	(247.577.905)	(1.762.510.130)	T o t a l

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	Akuisisi dari VGS/ Acquired from VGS	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
<u>Aset pajak tangguhan:</u> <u>Perusahaan</u>						<u>Deferred tax asset:</u> <u>The Company</u>
Aset tetap	40.539.257	-	27.519.706	-	68.058.963	Property, plant and equipment
Properti investasi	(1.291.890.698)	-	188.518.525	-	(1.103.372.173)	Investment properties
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(183.360.510)	-	(4.432.554)	-	(187.793.064)	Mutation of right-of-use assets and lease liability
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	1.559.647.608	-	328.017.175	313.801.508	2.201.466.291	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	124.935.657	-	539.622.852	313.801.508	978.360.017	Sub-total
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	(142.108.636)	(22.402.359)	15.516.263	-	(148.994.732)	Property, plant and equipment
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	1.296.359.573	382.370.611	569.292.142	62.852.317	2.310.874.643	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	1.154.250.937	359.968.252	584.808.405	62.852.317	2.161.879.911	Sub-total
T o t a l	1.279.186.594	359.968.252	1.124.431.257	376.653.825	3.140.239.928	T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	Akuisisi dari VGS/ Acquired from VGS	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
<u>Liabilitas pajak tangguhan: Entitas anak</u>						<u>Deferred tax liabilities: Subsidiaries</u>
Aset tetap	4.245.780	-	(4.736.240)	-	(490.460)	Property, plant and equipment
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(30.079.338)	-	6.220.500	-	(23.858.838)	Mutation of right-of- use assets and lease liability
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	-	(25.002.467)	25.002.467	-	Remeasurement of defined benefit plan
T o t a l	(25.833.558)	-	(23.518.207)	25.002.467	(24.349.298)	T o t a l

d. Pajak Final

d. Final Tax

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Grup baik yang dipotong oleh pelanggan maupun pajak penghasilan dari jasa pelaksanaan konstruksi.

Final income tax represents the income tax on the Group income whose tax was withheld by customers or income tax on the construction fees.

	2020	2019	
Pendapatan yang dikenakan pajak final			Revenue subject to final tax
Perusahaan	451.599.778.599	561.617.333.211	The Company
Entitas anak	5.321.364.169	2.971.482.796	Subsidiaries
T o t a l	456.921.142.768	564.588.816.007	T o t a l
Pajak Penghasilan Final			Final Income Tax
Perusahaan	13.547.993.358	16.848.519.996	The Company
Entitas anak	504.047.167	734.575.727	Subsidiaries
T o t a l	14.052.040.525	17.583.095.723	T o t a l

e. Pemeriksaan Pajak

e. Tax Assessments

Entitas anak

Subsidiaries

VMK

VMK

Pada tahun 2020, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	N o m o r / N u m b e r	P a j a k / T a x	M a s a a t a u T a h u n / P e r i o d o r Y e a r	J u m l a h / A m o u n t
1	00196/101/18/906/20	Pajak Penghasilan 21/Income Tax Article 21	Mei 2018/May 2018	100.000
2	00022/103/18/906/20	Pajak Penghasilan 23/Income Tax Article 23	Mei 2018/May 2018	100.000
	Sub-total (Dipindahkan/ Sub-total (Brought forward)			200.000

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

VMK (Lanjutan)

VMK (Continued)

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
		Sub-total (Pindahan)/ Sub-total (Carried forward)		200.000
3	00695/140/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	Januari - Desember 2018/ January - December 2018	1.100.000
4	00151/101/18/611/20	Pajak Penghasilan 21/Income Tax Article 21	Mei 2018/ May 2018	100.000
5	00102/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2018/ January 2018	920.000
6	00103/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Februari 2018/ February 2018	720.000
7	00104/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Mei 2018/ May 2018	1.947.200
8	00105/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juli 2018/July 2018	195.000
9	00106/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September 2018/ September 2018	37.720
10	00107/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	November 2018/ November 2018	2.093.760
11	00108/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Desember 2018/ December 2018	4.173.837
	Total			11.487.517

Pada tahun 2020, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Under Payment (SKPKB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00002/201/18/906/20	Pajak Penghasilan 21/Income Tax Article 21	Desember 2018/ December 2018	2.524.665
2	00015/203/18/906/20	Pajak Penghasilan 23/Income Tax Article 23	Mei 2018/ May 2018	1.776.000
3	00030/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	Januari 2018/January 2018	4.621.617
4	00031/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	Maret 2018/March 2018	690.077
5	00032/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	April 2018/April 2018	3.749.234
6	00033/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	Mei 2018/ May 2018	845.162
7	00034/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	Juni 2018/June 2018	661.028
8	00035/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	Juli 2018/July 2018	684.808
9	00036/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	Agustus 2018/ August 2018	596.876
10	00037/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	September 2018/ September 2018	560.508
11	00038/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	Oktober 2018/ October 2018	718.591
12	00039/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	November 2018/ November 2018	445.150
13	00040/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	Desember 2018/ December 2018	1.510.515
14	00022/203/18/031/20	Pajak Penghasilan 23/Income Tax Article 23	Desember 2018/ December 2018	118.377.989
15	00003/240/18/031/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	Mei 2018/ May 2018	204.400
16	00010/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2018/January 2018	8.735.071
17	00011/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Februari 2018/February 2018	7.200.000
18	00013/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Mei 2018/ May 2018	20.997.150
19	00014/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juli 2018/July 2018	1.950.000
20	00015/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September 2018/ September 2018	377.200
21	00016/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	November 2018/ November 2018	20.937.600
22	00017/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Desember 2018/ December 2018	27.547.319
	Total			225.710.960

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

VMK (Lanjutan)

VMK (Continued)

Pada tahun 2020, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Overpayment (SKPLB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00007/406/18/031/20	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	2018	6.140.502.429

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00340/107/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value added tax</i>	Juni 2017/ <i>June 2017</i>	920.000

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Under Payment (SKPKB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00060/507/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value added Tax</i>	Februari 2017/ <i>February 2017</i>	2.091.314
2	00061/507/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value added Tax</i>	Maret 2017/ <i>March 2017</i>	1.740.000
3	00062/507/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value added Tax</i>	Juni 2017/ <i>June 2017</i>	6.808.000
4	00063/507/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value added Tax</i>	Juli 2017/ <i>July 2017</i>	4.291.704
5	00064/507/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value added Tax</i>	Oktober 2017/ <i>October 2017</i>	17.712.000
Total				32.643.018

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Overpayment (SKPLB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00023/406/17/031/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	2017	4.680.241.717

VGS

VGS

Pada tahun 2020, entitas anak memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, the subsidiary received a Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00078/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value added tax</i>	November 2018/ <i>November 2018</i>	241.789

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PGM

PGM

Pada tahun 2020, entitas anak memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, the subsidiary received a Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00532/101/19/031/20	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	November 2019/ November 2019	210.608
2	00040/103/20/031/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Februari 2020/ February 2020	100.000
Total				310.608

LKS

LKS

Pada tahun 2020, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Overpayment (SKPLB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00008/406/17/031/19	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	2017	210.608
2	00001/490/17/031/19	Pajak Penghasilan 4 (2) / Income Tax Article 4(2)	Januari - Desember 2017/ January - December 2017	100.000
Total				310.608

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the subsidiary received several Notice of Nil Tax Assessment (SKPN) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00021-32/501/17/031/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari-Desember 2017/ January-December 2017	-
2	00009-20/503/17/031/19	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Januari-Desember 2017/ January-December 2017	-
3	00022-32/540/17/031/19	Pajak Penghasilan Pasal 4(2) /Income Tax Article 4(2)	Januari-Desember 2017/ January-December 2017	-
4	00052-62/507/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari-Desember 2017/ January-December 2017	-
Total				-

AIDA

AIDA

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	0107/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Januari 2017/ January 2017	331.743

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

f. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

f. Estimated Claim for Income Tax Refund

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan Pajak Penghasilan Pasal 22, Pasal 23 dan Pasal 25 untuk tahun - tahun sebagai berikut:

Estimated claim for income tax refund as of 31 December 2020 and 2019 represent Income Tax Article 22, Article 23 and Article 25 for the following years:

	<u>2 0 2 0</u>	<u>2 0 1 9</u>	
2 0 2 0	1.487.769.340	-	2 0 2 0
2 0 1 9	4.506.591.615	4.506.591.615	2 0 1 9
2 0 1 8	-	6.318.466.679	2 0 1 8
T o t a l (Catatan 14)	<u>5.994.360.955</u>	<u>10.825.058.294</u>	T o t a l (Note 14)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPPU) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Penyakit Virus Corona 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Konteks Menghadapi Ancaman terhadap Ekonomi Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan yang mulai berlaku pada tanggal 18 Mei 2020. Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% Pajak Penghasilan yang berlaku di tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% berlaku di tahun pajak 2022.

Based on Laws of Republic Indonesia No. 2 Year 2020 dated 16 May 2020 regarding Government Regulation in Lieu of Law (PERPPU) No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or in the Context of Facing Threats to National Economy and/or Financial System Stability which began to be effective on 18 May 2020. Decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Law on 22% Income Tax that applies in fiscal years 2020 and 2021 and 20% applicable in tax year 2022.

Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Domestic taxpayers (publicly-listed companies with a total number of paid-up shares traded on the Indonesian Stock Exchange at least 40% and meeting certain requirements), can obtain rate of 3% lower or 19% in tax years 2020 and 2021 and 17% in tax year 2022. Further provisions regarding certain conditions are regulated by or based on the Government Regulation.

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Pembelian persediaan	129.965.506.104	61.859.492.541	Purchase of inventory
Perijinan	2.658.009.757	2.882.568.702	Licenses
P r o y e k	1.885.584.355	1.518.175.361	Projects
Karyawan	1.316.603.960	1.896.562.521	Employees
Pembelian aset tetap	-	6.043.536.364	Purchase of fixed asset
Lain-lain	13.923.261	8.120.000	O t h e r s
T o t a l	<u>135.839.627.437</u>	<u>74.208.455.489</u>	T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2020		Direklasifikasi akibat penerapan PSAK 73/ Reclassification due to adoption of PSAK 73					31 December 2020	
	Saldo awal/ Beginning balance		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan								
Pemilikan langsung								
Tanah	203.792.871.896	-	25.620.000.000	-	33.600.000.000	263.012.871.896	Acquisition cost Direct ownership Land	
Bangunan	60.520.041.576	-	6.020.438.494	-	28.662.622.500	95.203.102.570	Buildings	
Mesin dan peralatan	46.541.413.881	-	440.173.710	144.005.610	-	46.837.581.981	Machineries and equipments	
Inventaris kantor	26.837.926.570	-	1.632.555.458	232.080.500	-	28.238.401.528	Office equipments	
Kendaraan bermotor	7.337.862.084	-	2.811.108.271	3.702.750.621	-	6.446.219.734	Vehicles	
Partisi toko	36.930.895.319	-	6.126.248.387	2.551.290.745	1.164.649.808	41.670.502.769	Store partitions	
Sewa pembiayaan								
Kendaraan bermotor	818.136.364	(818.136.364)	-	-	-	-	Finance lease Vehicles	
Aset dalam penyelesaian								
	6.571.340.716	-	1.446.301.918	-	(1.164.649.808)	6.852.992.826	Construction-in-progress	
T o t a l	389.350.488.406	(818.136.364)	44.096.826.238	6.630.127.476	62.262.622.500	488.261.673.304	T o t a l	
Akumulasi penyusutan								
Pemilikan langsung								
Bangunan	9.162.192.478	-	4.750.083.044	-	-	13.912.275.522	Accumulated depreciation Direct ownership Buildings	
Mesin dan peralatan	31.854.870.554	-	3.153.758.104	113.336.906	-	34.895.291.752	Machineries and equipments	
Inventaris kantor	19.872.168.722	-	3.001.971.917	49.296.867	-	22.824.843.772	Office equipments	
Kendaraan bermotor	6.882.187.852	-	275.122.651	3.617.857.190	-	3.539.453.313	Vehicles	
Partisi toko	24.080.957.887	-	5.694.785.248	2.412.947.901	-	27.362.795.234	Store partitions	
Sewa pembiayaan								
Kendaraan bermotor	178.967.330	(178.967.330)	-	-	-	-	Finance lease Vehicles	
T o t a l	92.031.344.823	(178.967.330)	16.875.720.964	6.193.438.864	-	102.534.659.593	T o t a l	
Nilai tercatat	297.319.143.583					385.727.013.711	Carrying amount	
31 Desember 2019								
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari akuisisi/ Additions due to acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan								
Pemilikan langsung								
Tanah	203.292.871.896	-	500.000.000	-	-	203.792.871.896	Acquisition cost Direct ownership Land	
Bangunan	60.520.041.576	-	-	-	-	60.520.041.576	Buildings	
Mesin dan peralatan	37.408.446.200	2.809.530.094	5.374.038.508	756.125.468	1.705.524.547	46.541.413.881	Machineries and equipments	
Inventaris kantor	17.806.554.382	3.875.188.295	3.614.256.072	23.929.600	1.565.857.421	26.837.926.570	Office equipments	
Kendaraan bermotor	4.994.495.918	2.443.366.166	235.500.000	335.500.000	-	7.337.862.084	Vehicles	
Partisi toko	29.316.517.868	1.660.808.247	7.465.916.599	2.251.615.379	739.267.984	36.930.895.319	Store partitions	
Sewa pembiayaan								
Kendaraan bermotor	818.136.364	-	-	-	-	818.136.364	Finance lease Vehicles	
Aset dalam penyelesaian								
	31.121.353.700	-	2.633.199.808	-	(27.183.212.792)	6.571.340.716	Construction-in-progress	
T o t a l	385.278.417.904	10.788.892.802	19.822.910.987	3.367.170.447	(23.172.562.840)	389.350.488.406	T o t a l	
Akumulasi penyusutan								
Pemilikan langsung								
Bangunan	5.993.753.422	-	3.168.439.056	-	-	9.162.192.478	Accumulated depreciation Direct ownership Buildings	
Mesin dan peralatan	27.003.980.823	2.586.141.525	2.944.776.467	680.028.261	-	31.854.870.554	Machineries and equipments	
Inventaris kantor	13.819.080.341	3.239.690.947	2.836.884.618	23.487.184	-	19.872.168.722	Office equipments	
Kendaraan bermotor	4.169.678.040	2.443.366.166	555.716.585	286.572.939	-	6.882.187.852	Vehicles	
Partisi toko	20.707.976.742	1.576.237.103	3.838.848.684	2.035.099.973	(7.004.669)	24.080.957.887	Store partitions	
Sewa pembiayaan								
Kendaraan bermotor	76.700.283	-	102.267.047	-	-	178.967.330	Finance lease Vehicles	
T o t a l	71.771.169.651	9.845.435.741	13.446.932.457	3.025.188.357	(7.004.669)	92.031.344.823	T o t a l	
Nilai tercatat	313.507.248.253					297.319.143.583	Carrying amount	

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 55.070.211.959 dan Rp 54.790.037.309.

Nilai wajar aset tetap ditentukan berdasarkan penilaian independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

1. Laporan No. 00380/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dan laporan No. 00336/2.003107/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 41.795.198.600 dan Rp 40.481.017.300.
2. Laporan 00383/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dan laporan No. 00339/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat adalah sebesar Rp 3.775.725.000.
3. Laporan No. 00384/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dan laporan No. 00340/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 3.788.912.700.
4. Laporan No. 00385/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dan laporan No. 00341/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 4.531.545.000.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The Company owns several plots of land in Tangerang, Cikarang and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management gives an opinion that there is no problem in extending the landrights since all land were obtained legally and supported with legal documents.

Gross carrying amount of property and equipment that have been fully depreciated and still in use as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 55,070,211,959 and Rp 54,790,037,309, respectively.

The fair value of property, plant and equipment based on the result of independent appraiser for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

1. *Report No. 00380/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated 31 December 2020 and report No. 00336/2.003107/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Jl. Kampung Teureup No. 122, Sukaharja Urban, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang District, Banten amounted to Rp 41,795,198,600 and Rp 40,481,017,300, respectively.*
2. *Report No. 00383/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated 31 December 2020 and report No. 00339/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 3,775,725,000.*
3. *Report No. 00384/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated 31 December 2020 and report No. 00340/2.003107/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 3,788,912,700.*
4. *Report No. 00385/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated 31 December 2020 and report No. 00341/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 4,531,545,000.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Nilai wajar aset tetap ditentukan berdasarkan penilaian independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

5. Laporan No. 00068/2.0103-00/PP/05/0121/III/2021 tanggal 3 Maret 2021 dan laporan No. 00072/ 2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 3.518.000.000 dan Rp 3.201.000.000.
6. Laporan No. 00068/2.0103-00/PP/05/0121/III/2021 tanggal 3 Maret 2021 dan laporan No. 00072/ 2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri, Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 49.590.400.000 dan Rp 49.186.200.000.
7. Laporan No. 00160/2.0072-00/PI/05/0022/1/II/2021 tanggal 22 Februari 2021 dan laporan No. 00396/ 2.0072-00/PI/05/0129/1/II/2020 tanggal 27 Februari 2020 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 68.022.660.000 dan Rp 68.071.460.000.
8. Laporan No. 00161/2.0072-00/PI/05/0022/1/II/2021 tanggal 18 Februari 2021 dan Laporan No. 00397/ 2.0072-00/PI/05/0129/1/II/2020 tanggal 27 Februari 2020 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jalan Palmerah Utara No. 12, 14 & 14A, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 61.118.400.000 dan Rp 60.027.000.000.
9. Laporan No. 00381/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dan laporan No. 00337/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 40.556.006.500 dan Rp 40.352.345.900.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The fair value of property, plant and equipment based on the result of independent appraiser for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows: (Continued)

5. Report No. 00068/2.0103-00/PP/05/0121/III/2021 dated 3 March 2021 and report No. 00072/2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2020 dated 17 February 2020 of KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land located in Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang District, Banten as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 3,518,000,000 and Rp 3,201,000,000, respectively.
6. Report No. 00068/2.0103-00/PP/05/0121/III/2021 dated 3 March 2021 and report No. 00072/2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2020 dated 17 February 2020 of KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Modern Industrial Estate Cikande, Jalan Utama Modern Industry Blok D-5 and D-6, Barengkok Village, Kibin Sub-district, Serang District, Banten as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 49,590,400,000 and Rp 49,186,200,000, respectively.
7. Report No. 00160/2.0072-00/PI/05/0022/1/II/2021 dated 22 February 2021 and report No. 00396/2.0072-00/PI/05/0129/1/II/2020 dated 27 February 2020 of KJPP Felix Sutandar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land and building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6, Palmerah Urban, Grogol Petamburan Sub-district, West Jakarta as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 68,022,660,000 and Rp 68,071,460,000, respectively.
8. Report No. 00161/2.0072-00/PI/05/0022/1/II/2021 dated 18 February 2021 and Report No. 00397/2.0072-00/PI/05/0129/1/II/2020 dated 27 February 2020 of KJPP Felix Sutandar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located at Jalan Palmerah Utara No. 12, 14 & 14 A, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 61,118,400,000 and Rp 60,027,000,000, respectively.
9. Report No. 00381/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated 31 December 2020 and report No. 00337/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 40,556,006,500 and Rp 40,352,345,900, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Nilai wajar aset tetap ditentukan berdasarkan penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

10. Laporan No. 00399/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan dan laporan No. 00349/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo, nilai pasar tanah, bangunan, dan sarana pelengkap Entitas anak yang terletak di Jalan Siwelingi, Blok Duku Setu, Desa Bodesari, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp 23.036.100.000 dan Rp 22.941.500.000.
11. Laporan No. 00386/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dan Laporan No. 00353/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Dewi Sri No. 18, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 18.405.110.000 dan Rp 18.887.380.000.
12. Laporan No. 00382/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dan laporan No. 00338/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 43.512.860.000 dan Rp 43.375.242.500
13. Laporan No. 00387/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3, Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 32.216.015.300.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The fair value of property, plant and equipment based on the result of independent appraiser for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows: (Continued)

10. Report No. 00399/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated 31 December 2020 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan and Report No. 00349/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Subsidiary's land, building and facilities located in Siwelingi street, Block Duku Setu, Bodesari village, Plumbon Sub-district, Cirebon District, West Java as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 23,036,100,000 and Rp 22,941,500,000, respectively.
11. Report No. 00386/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated 31 December 2020 and Report No. 00353/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's, building and facilities located in Jalan Utama Dewi Sri No. 18, Kuta Urban, Kuta Sub-district as of 31 December 2020 and 2019, amounted to Rp 18,405,110,000 and Rp 18,887,380,000, respectively.
12. Report No. 00382/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated 31 December 2020 and report No. 00338/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate-Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 43,512,860,000 and Rp 43,375,242,500, respectively.
13. Report No. 00387/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated 31 December 2020 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate-Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Cibatu Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java as of 31 December 2020 amounted to Rp 32,216,015,300.

Based on management's evaluation, there is no indication of impairment in value of property, plant and equipment. Therefore, no allowance was made for impairment in property, plant and equipment value as of 31 December 2020 and 2019.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban pokok pendapatan	6.952.110.308	5.730.022.767
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	5.934.887.466	4.781.669.419
Beban penjualan (Catatan 26)	<u>3.988.723.190</u>	<u>2.935.240.271</u>
T o t a l	<u>16.875.720.964</u>	<u>13.446.932.457</u>

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya perolehan	4.184.055.640	1.020.849.368
Akumulasi penyusutan	(3.930.150.609)	(914.723.990)
Nilai tercatat	253.905.031	106.125.378
Selling price	<u>1.347.198.125</u>	<u>208.786.817</u>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 28)	<u>1.093.293.094</u>	<u>102.661.439</u>

Tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 284.257.464.682 dan Rp 220.365.850.797 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expenses charged to cost of revenues, selling expenses, and general and administrative expenses for the year 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Cost of revenue	5.730.022.767	5.730.022.767
General and administrative expenses (Note 27)	4.781.669.419	4.781.669.419
Selling expenses (Note 26)	<u>2.935.240.271</u>	<u>2.935.240.271</u>
T o t a l	<u>13.446.932.457</u>	<u>13.446.932.457</u>

The detail of sold equipment for the year are as follow:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Acquisition cost	4.184.055.640	1.020.849.368
Accumulated depreciation	(3.930.150.609)	(914.723.990)
Carrying amount	253.905.031	106.125.378
Selling price	<u>1.347.198.125</u>	<u>208.786.817</u>
Gain on sale of property, plant and equipment (Note 28)	<u>1.093.293.094</u>	<u>102.661.439</u>

Land, buildings and machinery are used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

Property, plant and equipment, except for land, were insured against losses from fire and other risks under blanket policies for approximately Rp 284,257,464,682 and Rp 220,365,850,797 as of 31 December 2020 and 2019, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan untuk kenaikan nilai. Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Saldo awal tahun	70.624.222.499	47.270.210.000
Penambahan	-	1.303.798.474
Reklasifikasi	(62.262.622.500)	23.003.552.134
Kenaikan (penurunan) nilai wajar (Catatan 28 dan 29)	<u>37.800.001</u>	<u>(953.338.109)</u>
Saldo akhir tahun	<u>8.399.400.000</u>	<u>70.624.222.499</u>

12. INVESTMENT PROPERTIES

The investment properties consist of land and buildings owned and held to earn rentals or for capital appreciation. Reconciliation of the net carrying amount of investment properties is as follows:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Balance at the beginning of the year	47.270.210.000	47.270.210.000
Addition	1.303.798.474	1.303.798.474
Reclassification	(62.262.622.500)	23.003.552.134
Increase (decrease) in fair value (Notes 28 and 29)	<u>37.800.001</u>	<u>(953.338.109)</u>
Balance at the end of the year	<u>8.399.400.000</u>	<u>70.624.222.499</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada tahun 2020, Grup mereklasifikasi properti investasi ke aset tetap berikut ini karena digunakan untuk kegiatan operasi Grup yaitu:

1. Tanah dan bangunan di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.
2. Tanah dan bangunan di Jalan Utama Dewi Sri No. 18, Kelurahan Kuta

Pada tahun 2019, Grup mereklasifikasi aset dalam penyelesaian yang terletak di Jalan Utama Dewi Sri No. 18, Kelurahan Kuta, Bali dari aset dalam penyelesaian ke properti investasi karena aset tersebut disewakan kepada pihak lain.

Pada tahun 2019, Grup mereklasifikasi aset dalam penyelesaian yang terletak di Apartemen Puri Mansion, Tower C, Lantai 29, Unit K1, L1, M1 dan N1, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Kelurahan Tanjung Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng ke properti investasi karena aset tersebut sudah diselesaikan dan disewakan kepada pihak lain.

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hasil penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Entitas anak

LKS

Laporan No. 00397/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dan laporan No. 00352/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap PT Laminattech Kreasi Sarana yang terletak di Apartemen Wang Residence Tower Upperhouse, Lantai 23, Unit J, Jalan Panjang Kav. 18, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 4.758.000.000.

Laporan No. 00395/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dan laporan No. 00350/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap PT Laminattech Kreasi Sarana yang terletak di Apartemen Puri Mansion, Tower C, Lantai 29, Unit K1 dan L1, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Kelurahan Tanjung Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.820.700.000 dan Rp 1.801.800.000.

12. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

In 2020, the Group reclassified several investment properties to property, plant and equipment because these are used for operating activities as follows:

1. *Land and building located in Hyundai Industrial Estate-Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java.*
2. *Land and building located in Jalan Utama Dewi Sri No. 18, Kuta Urban, Kuta Sub-district*

In 2019, the Group reclassified asset under construction located in Utama Dewi Sri street No. 18, Kuta Village, Bali, from asset under construction to property investment because the asset was rented to other party.

In 2019, the Group reclassified asset under construction located in Apartemen Puri Mansion, Tower C, 29th Floor, Unit K1, L1, M1 and N1, Lingkar Luar Barat Puri Mansion street, sub-district Tanjung Duri Kosambi, Cengkareng to investment property because the asset has been completed and rented to other party.

The valuation of fair value of land and building based on the result of independent appraiser for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Subsidiary

LKS

Report No. 00397/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated 31 December 2020 and report No. 00352/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the PT Laminattech Kreasi Sarana building and facilities located in Wang Residence Tower Upperhouse Apartment, 23th Floor, J Unit in Panjang street, block 18, sub-district Kebon Jeruk, West Jakarta as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 4,758,000,000.

Report No. 00395/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated 31 December 2020 and report No. 00350/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the PT Laminattech Kreasi Sarana building and facilities located in Puri Mansion Apartment, Tower C, 29th floor, K1 and L1 Unit, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Tanjung Duri Kosambi Urban, Cengkareng Sub-district as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 1,820,700,000 and Rp 1,801,800,000, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

Laporan No. 00396/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dan laporan No. 00351/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 pada tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap PT Laminattech Kreasi Sarana yang terletak di Apartemen Puri Mansion, Tower C, Lantai 29, Unit M1 dan N1, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Kelurahan Tanjung Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.820.700.000 dan Rp 1.801.800.000.

Pengakuan pendapatan sewa properti investasi diatas adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 2.190.594.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 600.000.000 dan Rp 47.044.094.592 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

12. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Subsidiary (Continued)

LKS (Continued)

Report No. 00396/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated 31 December 2020 and report No. 00351/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 as of 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the PT Laminattech Kreasi Sarana building and facilities located in Puri Mansion Apartment, Tower C, 29th floor, M1 and N1 Unit, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Tanjung Duri Kosambi Urban, Cengkareng Sub-district as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 1,820,700,000 and Rp 1,801,800,000.

Rental income recognized from the above investment properties amounted to nil and Rp 2,190,594,000 for the year ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

Investment properties were insured against losses from fire and other risks under blanket policies for approximately Rp 600,000,000 and Rp 47,044,094,592 as of 31 December 2020 and 2019, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

13. JAMINAN

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Proyek	6.024.330.174	4.598.586.486
Sewa	2.721.858.835	2.510.518.148
Bank garansi	673.598.699	2.726.557.830
Lain-lain	<u>3.309.826.038</u>	<u>2.460.834.468</u>
Total	<u>12.729.613.746</u>	<u>12.296.496.932</u>

13. GUARANTEE DEPOSITS

Project
Rent
Bank guarantee
Others
Total

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan (Catatan 9f)	5.994.360.955	10.825.058.294
Perangkat lunak - Neto	<u>5.090.903.874</u>	<u>6.490.572.190</u>
Total	<u>11.085.264.829</u>	<u>17.315.630.484</u>

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Claim for tax refund (Note 9f)
Software-Net
Total

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK

a. Utang Bank Jangka Pendek

	31 Desember 2020/ <u>31 December 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>31 December 2019</u>
PT Bank Central Asia Tbk	55.257.951.120	75.283.864.096
PT Bank Pan Indonesia Tbk	54.800.000.000	39.800.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.000.000.000	41.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	<u>2.450.986.704</u>	<u>-</u>
T o t a l	<u>153.508.937.824</u>	<u>156.083.864.096</u>

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Perubahan XV terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 122 tanggal 4 Mei 2020 Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 4 Mei 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75%-10,25% dan 10,25%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar nihil.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 3 November 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta Perubahan XII terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas *Letter of Credit* No. 123 tanggal 4 Mei 2020 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Sight LC* dan/atau *Usance LC* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 800.000 dan *Sublimit Trust Receipt* (TR) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75%-10,25% dan 10,25%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 5 Mei 2014 dan telah diperpanjang dengan Akta Perubahan VII terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 124 tanggal 4 Mei 2020 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 60.000.000.000 dan fasilitas *sublimit letter of credit* dalam bentuk *sight LC* dan/atau *Usance LC* dengan jumlah maksimum pinjaman USD 700.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2021.

15. BANK LOANS

a. Short-Term Bank Loans

	31 Desember 2019/ <u>31 December 2019</u>	
	75.283.864.096	PT Bank Central Asia Tbk
	39.800.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	41.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>-</u>	PT Bank UOB Indonesia
T o t a l	<u>156.083.864.096</u>	T o t a l

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company

Based on Notarial Deed No. 26 dated 4 May 2006 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital which is *Overdraft Loan* (PRK) with a maximum credit limit of Rp 14,000,000,000. This facility was extended by Deed of Amendment XV to Credit Agreement with Guarantee No. 122 dated 4 May 2020 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., this facility is valid for one year and has been extended until 4 May 2021. The loan bears interest at 9.75%-10.25% and 10.25%-10.50% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

The balances as of 31 December 2020 and 2019 amounted to nil.

Based on Notarial Deed No. 12 dated 3 November 2009 extended by Deed of Amendment XII on the Letter of Credit Facility Agreement No. 123 dated 4 May 2020 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility of *Sight LC* and/or *Usance LC* with a maximum limit of USD 800,000 and *Sublimit Trust Receipt* (TR) with a maximum limit of Rp 3,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 4 May 2021. The loan bears interest at 9.75%-10.25% and 10.25%-10.50% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Based on Notarial Deed No. 08 dated 5 May 2014 and extended by Deed of Amendment VII on Credit Agreement Using Collateral No. 124 dated 4 May 2020 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility revolving loan (PB) with a maximum limit of Rp 60,000,000,000 and *sublimit credit facility of Sight LC* and/or *Usance LC* with a maximum limit of USD 700,000, this facility is valid for one year and has been extended until 4 May 2021.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

15. BANK LOANS (Continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00%-10,25% dan 10,25%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The loan bears interest at 8.00%-10.25% and 10.25%-10.50% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 54.800.000.000 dan Rp 39.800.000.000.

The balances as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 54,800,000,000 and Rp 39,800,000,000, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 27 Juni 2016 dan telah diperpanjang dengan Akta Perubahan IV No. 125 tanggal 20 Mei 2020 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Mei 2021.

Based on Notarial Deed No. 132 dated 27 June 2016 and extended by Deed of Amendment IV No. 125 dated 20 May 2020 of Notary Eliwaty Tjitra S.H., the Company obtained bank guarantee facilities with maximum credit limit of Rp 5,000,000,000. This facility is valid for one year until 4 May 2021.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

Those credit facilities are collateralized by:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A Milik Perusahaan seluas 1.203 m² sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m² sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 02314.
6. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
7. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 16.000.000.000.

1. The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with total land area of 905 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 1005 and 1155.
2. Land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I and 6J in accordance with the Building Right Certificate No. 00914, 909 and 1908 on behalf of the Company.
3. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 12 with total land area of 291 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 2581.
4. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14A with total land area of 1,203 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 00992.
5. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14 with total land area of 325 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 02314.
6. Imported goods amounting to Rp 7,400,000,000.
7. The Company's account receivable amounting to Rp 16,000,000,000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
(Lanjutan)

8. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.
9. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dolar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs dolar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

Entitas anak

PT Vivere Multi Kreasi

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 138 dan 139 tanggal 24 Mei 2012 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir Akta Perubahan VIII terhadap perjanjian kredit dengan memakai Jaminan No. 120 dan 121 tanggal 23 Mei 2020 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Mei 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75%-10,25% dan 10,25%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar nihil.

2. Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 24 Mei 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75%-10,25% dan 10,25%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Those credit facilities are collateralized by:
(Continued)

8. The Company's account receivable amounting to Rp 60,000,000,000.
9. 0% (zero percent) deposit margin that would apply if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah does not exceed Rp 12,000, if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah exceeds Rp 12,000, the Company must deposit the deficit in accordance with the exchange rate set by the bank.

Subsidiary

PT Vivere Multi Kreasi

Based on Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deed No. 138 and 139 dated 24 May 2012 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital. This facility was extended by Deed of Amendment VIII to credit agreement with Guarantee No. 120 and 121 dated 23 May 2020 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., with details as follows:

1. Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 24 May 2021. The loan bears annual interest at 9.75%-10.25% and 10.25%-10.50% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

The balances as of 31 December 2020 and 2019 amounted to nil.

2. Revolving loan (PB) with a maximum credit limit of Rp 4,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 24 May 2021. The loan bears interest at 9.75%-10.25% and 10.25%-10.50% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. *Corporate Guarantee* atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan entitas anak untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
- b. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak lain, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari;
- c. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya;
- d. Menjual atau menyetujui untuk menjual sebagian atau seluruh aset perusahaan kecuali untuk transaksi normal yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan;
- e. Menarik modal yang disetor;
- f. Menyewa/menjual/mengoper/memindahkan atau menjaminkan kepada bank lain atau pihak lain juga tanah dan bangunan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit;
- g. Melakukan pembayaran utang yang dipercepat yang tidak berhubungan dengan operasi normal Perusahaan;
- h. Memberikan pinjaman kepada pemegang saham;
- i. Membubarkan badan hukum perusahaan atau berjanji untuk mengizinkan setiap merger, penggabungan atau restrukturisasi kembali, yang mana keseluruhannya mengubah bentuk atau kepemilikan saham perusahaan;
- j. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat perjanjian kredit ditandatangani; dan
- k. Melakukan investasi diluar bidang usaha.

15. BANK LOANS (Continued)

a. *Short-Term Bank Loans* (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Vivere Multi Kreasi (Continued)

Those credit facilities are collateralized by:

1. *The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with total land area of 905 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 1005 and 1155.*
2. *Corporate Guarantee under the name of the Company.*

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

- a. *Act as guarantor (borg) for the debts of third parties and/or encumber assets of the subsidiary to other parties, except those already existing at the time of the signing of the loan agreement;*
- b. *Borrowing from or lending money to the other parties, other than those related parties to daily business operations;*
- c. *Use credit facilities received other than the purpose and requirements agreed upon in advance;*
- d. *Sell or agree to sell part or all of the Company's assets, except for normal transaction related to the Company's business;*
- e. *Withdrawal the paid-up capital;*
- f. *Rent/sell/pass down/move or pledging to other banks or other parties as well as land and buildings that have been pledged as collateral to the bank based on credit agreement;*
- g. *Make accelerated debt payments that are not related to the normal operation of the Company;*
- h. *Provide loans to shareholders;*
- i. *Dissolve the legal entity of the Company or promise to permit any merger, merger or restructuring, which altogether changes the form or share ownership of the Company;*
- j. *Binding as a person in charge/guarantor against other parties and/or pledging the Company's assets for the benefit or other parties, except those that existed at the time the credit agreement was signed; and*
- k. *Investing outside the business field.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

15. BANK LOANS (Continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Akta Notaris No. 182 tanggal 24 Agustus 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Revolving Rekening Koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Adendum VII Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : CDO.JSD/0474/KMK/2015 tanggal 28 April 2020 dan berlaku sampai dengan 23 Maret 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% dan 10,50%-12,00% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on Notarial Deed No. 182 dated 24 August 2015 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. the Company obtained over draft revolving credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 30,000,000,000. This facility has been extended by Letter of Addendum VII Working Capital Loan Agreement Number : CDO.JSD/0474/KMK/2015 dated 28 April 2020 and valid until 23 March 2022. This loan bears interest at 10.50% and 10.50%-12.00% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000.

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 30,000,000,000, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 15 November 2016 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *non-cash loan bank* garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 9.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Adendum IV Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* Nomor : R05.JSD/0606/NCL/2016 tanggal 13 November 2020 dan berlaku sampai dengan 14 Mei 2021.

Based on Notarial Deed No. 89 dated 15 November 2016 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. the Company obtained a non-cash bank guarantee loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 9,000,000,000. This facility has been extended by Letter of Addendum IV Provision of Non-Cash Loan Agreement Number: R05.JSD/0606/NCL/2016 dated 13 November 2020 and is valid until 14 Mei 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 13 November 2018 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 48.000.000.000 dan berlaku sampai dengan 12 November 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,00%-12,00% pada tanggal 31 Desember 2019.

Based on Notarial Deed No. 82 dated 13 November 2018 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 48,000,000,000 and valid until 12 November 2019. This loan bears interest at 11.00%-12.00% as of 31 December 2019.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 September 2019.

This loan has been fully paid on 19 September 2019.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

15. BANK LOANS (Continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

Those credit facilities are collateralized by:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok - 422/Barengkok atas nama Perusahaan.
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 58.000.000.000.
3. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.

1. Land and building in Modern Cikande Industrial Estate, Jalan Utama Industri Modern Blok D5-D6, Barengkok Village, Kibin Sub-district, Serang District, Banten Province; with Certificates of Building Use Right No. 412/Barengkok - 422/Barengkok under the name of the Company.
2. The Company's trade receivables amounting to Rp 58,000,000,000.
3. The Company's inventories amounting to Rp 30,000,000,000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;
3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, permodalan dan nilai saham;
4. Memindah-tangankan barang agunan;
5. Melunasi hutang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
6. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
7. Melakukan praktek usaha dengan pihak lain diluar kewajaran usaha.

1. Obtain a credit facility or loans from other parties, except for reasonable business transactions;
2. Bind itself as a guarantor of debt or encumber the assets that was pledged to another party;
3. Amend the Articles of Association including changes to the shareholders, capitalization and value stocks;
4. Transfer of the collateral goods;
5. Pay off the debt of the Company to the owners/shareholders;
6. Transfer/hand over to other parties, partly or wholly the rights and obligations relating to the Company credit facility;
7. Do business practices with others outside reasonable business transactions.

Entitas anak

Subsidiary

PT Laminattech Kreasi Sarana

PT Laminattech Kreasi Sarana

Berdasarkan Akta Notaris No. 339 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan telah diperpanjang dengan Adendum VII Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan No. CDO.JSD/0749/KMK/2015 tanggal 28 April 2020 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Maret 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,75% dan 12,00%-12,25% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on Notarial Deed No. 339 dated 29 December 2015 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. the subsidiary obtained a credit working capital facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and was extended by Amendment VI of Credit Working Capital Agreement No. CDO.JSD/0749/KMK/2015 dated 28 April 2020 with maximum credit limit of Rp 11,000,000,000. This facility is valid until 23 March 2022. The loan bears interest at 11.75% and 12.00%-12.25% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 11.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 340 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. dan telah diperpanjang dengan Adendum V Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* dengan No. CDO.JSD/0750/NCL/2015 tanggal 14 November 2018, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 31 Januari 2019.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok - 422/Barengkok atas nama Perusahaan.
2. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 5.000.000.000.
3. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;
3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham, kecuali peningkatan modal perusahaan tanpa merubah komposisi pemegang saham, cukup memberitahukan secara tertulis kepada Bank dalam jangka waktu 30 hari setelah peningkatan modal tersebut dilakukan;

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Continued)

The balances as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 11,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 340 dated 29 December 2015 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. and was extended by Amendment V of Non-Cash Loan Credit Facility Agreement No. CDO.JSD/0750/NCL/2015 dated 14 November 2018, the subsidiary obtained bank guarantee facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000.

This facility has been fully paid on 31 January 2019.

Those credit facilities are collateralized by:

1. Land and building in Modern Cikande Industrial Estate, Jalan Utama Industri Modern Blok D5-D6, Barengkok Village, Kibin Sub-district, Serang District, Banten Province with Certificates of Building Use Right No. 412/Barengkok - 422/Barengkok under the name of the Company.
2. The subsidiary's trade receivables amounting to Rp 5,000,000,000.
3. The subsidiary's inventories amounting to Rp 15,000,000,000.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

1. Obtain a credit facility or loans from other parties, except for reasonable business transactions;
2. Bind itself as a guarantor of debt or encumber the assets that was pledged to another party;
3. Amend the Articles of Association including changes to the shareholders, management, capitalization and value stocks, except increased in company capital without changing the composition of shareholders, simply notifying in writing to the Bank within 30 days after the increase in capital is made;

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Laminattech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

4. Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi;
5. Memindah-tangankan barang agunan kecuali untuk kegiatan usaha yang wajar;
6. Melunasi hutang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham; dan
7. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 165 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 November 2021 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan (SPPJ) No. 01906 tanggal 26 Juni 2020 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 November 2020 sampai dengan 19 November 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,50%-10,25% dan 10,25%-10,75% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 6.836.202.487 dan Rp 3.432.033.807.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 64.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 November 2020 sampai dengan 19 November 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25% dan 10,25%-10,75% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Laminattech Kreasi Sarana (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

4. Take part in the dividend or capital outside of business interest and for own personal interest;
5. Transfer of the collateral goods except for reasonable business activities;
6. Pay off the debt of the Company to the owners/shareholders; and
7. Transfer/ hand over to other parties, partly or wholly the rights and obligations relating to the Company credit facility.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

Based on Notarial Deed No. 165 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., the Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank Permata Tbk. The loan facility has been extended for one year up to 19 November 2021 with the Notice of Temporary Extension of Period No. 01906 dated 26 June 2020 with details as follows:

1. Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 20,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 November 2020 until 19 November 2021. This loan bears interest at 8.50%-10.25% and 10.25%-10.75% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 6,836,202,487 and Rp 3,432,033,807, respectively.

2. Time Loan Revolving Facility with a maximum credit limit of Rp 64,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 November 2020 until 19 November 2021. This loan bears interest at 10.25% and 10.25%-10.75% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 November 2021 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan (SPPJ) No. 01906 tanggal 26 Juni 2020 dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019 masing-masing sebesar Rp 24.000.000.000 dan Rp 54.300.000.000.

3. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 10.000.000 dengan *Sublimit Time Loan Revolving* sebesar Rp 66.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 November 2020 sampai dengan 19 November 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,50%-10,25% dan 10,25%-10,75% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019 masing-masing sebesar Rp 8.650.000.000 dan Rp 10.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 65.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.
3. Jaminan perusahaan oleh PT Laminattech Kreasi Sarana dan PT Vivere Multi Kreasi.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3, C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2784, 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. Sebidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

The loan facility has been extended for one year up to 19 November 2021 with the Notice of Temporary Extension of Period No. 01906 dated 26 June 2020 with details as follows: (Continued)

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 24,000,000,000 and Rp 54,300,000,000, respectively.

3. *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* for opening a bank guarantee, *Letter of Credit*, *Domestic Letter of Credit* (SKBDN), and *hedging facility* with a maximum credit limit of USD 10,000,000 with *Sublimit Time Loan Revolving* amounted to Rp 66,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 November 2020 until 19 November 2021. This loan bears interest at 8.50%-10.25% and 10.25%-10.75% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 8,650,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's trade receivables amounting to Rp 65,000,000,000.
2. The Company's Inventories amounting to Rp 30,000,000,000.
3. Company guarantee by PT Laminattech Kreasi Sarana and PT Vivere Multi Kreasi.

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m².
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3, C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, West Java with Certificate of Building Use Right No. 2784, 82 and 83 under the name of the Company.
3. A piece of land located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m².

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Perjanjian Keuangan:

1. Rasio *Debt Service Coverage* atau *DSC (EBITDA+ORI)* lebih dari 1 kali;
2. Rasio *Debt to Equity* maksimal 2 kali.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Entitas Anak

PT Vivere Multi Kreasi

Berdasarkan Akta Notaris No. 167 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2021 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Sementara (SPPJS) No. 6700/SPPJS/SLK/2020 tanggal 13 Agustus 2020 dan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00261/WSA/SPPJ/2020 tanggal 18 September 2020 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2020 sampai dengan 19 Agustus 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50%-10,75% dan 10,75%-11,00% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Financial Covenant:

1. *Debt Service Coverage* or *DSC (EBITDA+ORI)* ratio more than 1 time;
2. *Debt to Equity* ratio maximum 2 times.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- c. If the debtor entity:
 - i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation;
 - ii. Change the institutional status;
 - iii. Change the management structure and shareholders.

Subsidiaries

PT Vivere Multi Kreasi

Based on Notarial Deed No. 167 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., the subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank Permata Tbk. The loan facility has been extended for one year up to 19 August 2021 with the Notice of Temporary Extension of Period No. 6700/SPPJS/SLK/2020 dated 13 August 2020 and with the Notice of Extension of Period No. 00261/WSA/SPPJ/2020 dated 18 September 2020 with details as follows:

1. *Overdraft Loan* with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2020 until 19 August 2021. This loan bears interest at 10.50%-10.75% and 10.75%-11.00% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar nihil.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.500.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2020 sampai dengan 19 Agustus 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50%-10,75% dan 10,75%-11,00% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000 dan nihil.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.
3. Jaminan perusahaan oleh PT Gema Grahasarana Tbk dan PT Laminattech Kreasi Sarana.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3, C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2784, 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. Sebidang tanah yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Perjanjian Keuangan:

1. Rasio *TIER (EBITDA)* lebih dari 1 kali;
2. Rasio *Debt to Equity* maksimal 4 kali.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to nil.

2. *Time Loan Revolving Facility* with a maximum credit limit of Rp 7,500,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2020 until 19 August 2021. This loan bears interest at 10.50%-10.75% and 10.75%-11.00% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 7,500,000,000 and nil, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. Trade receivables of the subsidiary amounting to Rp 15,000,000,000.
2. Inventories of the subsidiary amounting to Rp 15,000,000,000.
3. Company guarantee by PT Gema Grahasarana Tbk and PT Laminattech Kreasi Sarana.

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m².
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3, C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 2784, 82 and 83 under the name of the Company.
3. A piece of land located at Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m².

Financial Covenant:

1. *TIER (EBITDA)* ratio more than 1 time;
2. *Debt to Equity* ratio maximum 4 times.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan; dan
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

PT Laminotech Kreasi Sarana

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2021 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Sementara (SPPJS) No. 06699/SPPJS/SLK/2020 tanggal 13 Agustus 2020 dan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPJJ) No. 00262/ WSA/SPJJ/2020 tanggal 18 September 2020 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.000.000.000 fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2020 sampai dengan 19 Agustus 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50%-10,75% dan 10,75%-11,00% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Vivere Multi Kreasi (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- c. If the debtor entity:
 - i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation;
 - ii. Change the institutional status; and
 - iii. Change the management structure and shareholders.

PT Laminotech Kreasi Sarana

Based on Notarial Deed No. 166 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn, the subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank Permata Tbk.

The loan facility has been extended for one year up to 19 August 2021 with the Notice of Temporary Extension of Period No. 06699/SPPJS/SLK/2020 dated 13 August 2020 and Notice of Extension of Period No. 00262/WSA/SPJJ/2020 dated 18 September 2020 with details as follows:

1. Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 3,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2020 until 19 August 2021. This loan bears interest at 10.50%-10.75% and 10.75%-11.00% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar nihil.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 20.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 7.000.000.000.
3. Jaminan Perusahaan oleh PT Gema Grahasarana Tbk dan PT Vivere Multi Kreasi.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3, C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2784, 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. Sebidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Perjanjian Keuangan:

1. Rasio *TIER (EBITDA)* lebih dari 1 kali;
2. Rasio *Debt to Equity* maksimal 3 kali.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Continued)

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to nil.

Those credit facilities are collateralized by:

1. Trade receivables of the subsidiary amounting to Rp 20,000,000,000.
2. Inventories of the subsidiary amounting to Rp 7,000,000,000.
3. Company guarantee by PT Gema Grahasarana Tbk and PT Vivere Multi Kreasi.

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m².
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3, C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 2784, 82 and 83 under the name of the Company.
3. A piece of land located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m².

Financial Covenant:

1. *TIER (EBITDA)* ratio more than 1 time;
2. *Debt to Equity* ratio maximum 3 times.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut: (Lanjutan)

- c. Apabila debitor berbentuk badan :
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - Mengubah status kelembagaan; dan
 - Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

PT Aida Rattan Industry

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0950/PK/SLK/2016 tanggal 13 Desember 2016 dan telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Jangka Waktu Sementara (SPPJS) No. 04910/SPPJS//SLK/2020 tanggal 12 Juni 2020 dan Surat Pemberitahuan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00136/WSA/SPPJ/2020 tanggal 8 Juli 2020, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,00%-12,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 5.954.748.633 dan Rp 5.709.830.289.

- Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.500.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,75%-12,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not: (Continued)

- c. If the debtor entity:
- Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation;
 - Change the institutional status; and
 - Change the management structure and shareholders.

PT Aida Rattan Industry

Based on Credit Agreement No. 0950/PK/SLK/2016 dated 13 December 2016 and has been extended with the Notice of Temporary Extension of Period No. 04910/SPPJS/2020 dated 12 June 2020 and the Notice of Extension of Period No. 00136/WSA/SPPJ/SLK/2020 dated 8 July 2020, the subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital with details as follows:

- Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000. This facility is valid until 14 June 2021. This loan bears interest at 12.00%-12.50% per annum as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 5,954,748,633 and Rp 5,709,830,289, respectively.

- Time Loan Revolving with a maximum credit limit of Rp 2,500,000,000. This facility is valid until 14 June 2021. This loan bears interest at 11.75%-12.25% per annum as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

15. BANK LOANS (Continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PT Aida Rattan Industry (Lanjutan)

PT Aida Rattan Industry (Continued)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 2.317.000.000 dan Rp 1.842.000.000.

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 2,317,000,000 and Rp 1,842,000,000, respectively.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

Those credit facilities are collateralized by:

1. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3/Bodesari, terletak dalam propinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon, Kecamatan Plumbon, Desa Bodesari, setempat dikenal sebagai Blok Duku Setu, seluas 9.380 m² terdaftar atas nama PT AIDA Rattan Industry berkedudukan di Cirebon berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
2. Jaminan Perusahaan oleh PT Laminattech Kreasi Sarana, minimum sebesar Rp 8.500.000.000.

1. A piece of land that is stated in the certificate of Building Use Rights No. 3/Bodesari, located in West Java Province, Cirebon District, Plumbon Sub-districts, Bodesari Village, known as Block Duku Setu, with total land area of 9,380 m² registered under the name of PT AIDA Rattan Industry located in Cirebon with its building and everything that has been and or shall be erected, planted and placed on the land which by its nature, its designation and the law shall be regarded as immovable property, with no exceptions.
2. Corporate guarantee from PT Laminattech Kreasi Sarana, with a minimum amount of Rp 8,500,000,000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

- a. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- c. If the debtor entity:
 - i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation;
 - ii. Change the institutional status;
 - iii. Change the management structure and shareholders.

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 5 Juli 2019 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dan telah diperpanjang dengan Surat Persetujuan Sementara Perubahan Pasal-Pasal Perjanjian Fasilitas Perbankan Tentang Jangka Waktu Fasilitas Perbankan No. 5142/VI/DBSI/IBG-JKT/2020 tanggal 17 Juni 2020 dan Surat Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 246/PFPA-DBSI/VII/3-4/2020 tanggal 22 Juli 2020.

Based on Notarial Deed No. 22 dated 5 July 2019 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., and has been extended with a Provisional Approval Letter for Amendments of Articles of Banking Facility Agreement Regarding Banking Facility Period No. 5142/VI/DBSI/IBG-JKT/2020 dated 17 June 2020 and the First Amendment Letter to the Banking Facility Agreement No. 246/PFPA-DBSI/VII/3-4/2020 dated 22 July 2020.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan dengan rincian sebagai berikut:

Revolving Credit Facility (RCF) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku 6 Juli 2020 sampai dengan 5 Juli 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,35% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar nihil.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

Sebidang tanah Hak Guna Bangunan, seluas 1.675m² yang terletak di Jalan Kampung Teureup RT 005/02 Desa Sukaharja, Kec Sindang Jaya, Kab Tangerang, Provinsi Banten.

Perjanjian Keuangan:

1. Rasio *Debt to Equity* maksimal 3 kali;
2. Rasio *Debt Service Cover* atau *DSC (EBITDA+ORI)* maksimal 1,25 kali pada tiap triwulan;
3. Penurunan *Net Worth* tidak boleh lebih dari 10%.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Mengubah susunan pemegang saham nasabah apabila perubahan tersebut terhadap lebih dari 51% jumlah saham dengan hak suara sah atau dalam persentase lainnya yang berakibat kepada berubahnya pengendalian atas Perusahaan.
- b. Mengubah bentuk atau status hukum nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan, mengambil alih/membubarkan atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya termasuk mengeluarkan saham-saham baru atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya.
- c. Membuat atau menandatangani sesuatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota direksi, dewan komisaris atau pemegang saham nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

The Company (Continued)

The Company obtained loan facilities from PT Bank DBS Indonesia to support its working capital and with details as follows:

Revolving Credit Facility (RCF) with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000. This facility is valid from 6 July 2020 until 5 July 2021. This loan bears interest at 10.35% per annum as of 31 December 2020 and 2019.

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to nil.

Those credit facilities are collateralized by collateral of the Company:

A piece of land that has Building Use Rights, with total land area of 1,675 m² located in Jalan Kampung Teureup, RT 005/02, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-districts, Tangerang District, Banten Provision.

Financial Covenant:

1. *Debt to Equity* ratio maximum 3 times;
2. *Debt Service Cover* or *DSC (EBITDA+ORI)* ratio maximum 1.25 times each quarter;
3. The decrease in *Net Worth* cannot be more than 10%.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Changing the composition of the customer's shareholders if the change is more than 51% of the number of shares with valid voting rights or in other percentages which results in a change of control over the Company.
- b. Changing the form or legal status of customers, liquidating, merging, taking over / dissolving or doing other things for the benefit of creditors, including issuing new shares or selling existing shares, option rights, warrants or other similar instruments.
- c. Making or signing a material agreement that benefits the members of the board of directors, the board of commissioners or the shareholders of the customer or parties related to the parties mentioned earlier.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut: (Lanjutan)

- d. Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pembelanjaan modal (*Capital Expenditure*) sampai jumlah di atas Rp 5.000.000.000.
- e. Membagikan atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada para pemegang saham nasabah apabila rasio pembayaran dividen tersebut lebih dari 30%.
- f. Mengubah jenis usaha.
- g. Membayar hutangnya kepada para pemegang saham, direktur, komisaris dan induk atau anak perusahaan nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari, dimana ketentuan ini berlaku dalam hal nasabah tidak dapat memenuhi ketentuan finansial yang disyaratkan bank.
- h. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang.
- i. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga.
- j. Memindahtangankan sebagian besar aset (major aset) atau aset penting (material aset) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga ke pihak ketiga.
- k. Membuat atau memberikan izin untuk dibuatkan pengalihan hak secara fidusia, surat pengakutan hutang, hak tanggungan, pembebanan biaya (baik biaya tetap atau mengambang) gadai, atau penjamin lain atau perjanjian atau pengaturan lain yang pada intinya mempunyai pengaruh yang sama terhadap kekayaan atau hak-hak yang timbul dari tagihan nasabah, selain jaminan diberikan kepada bank (jika ada) atau yang telah mendapatkan persetujuan tertulis dari bank.

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 3 April 2020 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan dengan rincian sebagai berikut:

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

The Company (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not: (Continued)

- d. Result or agree to result in capital expenditure up to the amount above Rp 5,000,000,000.
- e. Distributing or paying dividends in any form to customers' shareholders if the dividend payout ratio is more than 30%.
- f. Change the type of business.
- g. Paying debts to the shareholders, directors, commissioners and the parent or subsidiary of the customer in any form that now exists or will arise in the future, where this provision applies in the event that the customer cannot meet the financial requirements required by the bank.
- h. Submit an application for bankruptcy or a postponement of debt payment obligations.
- i. Commit ourselves as guarantor (*borg*) to third parties.
- j. Transferring most of the assets (major assets) or important assets (material assets) or company in any form or under any name and with any intention whatsoever third party.
- k. Make or give permission for fiduciary transfer of rights, debt relief letters, mortgage rights, imposition of fees (either fixed or floating costs) pawn, or other guarantor or other agreements or arrangements which in essence have the same effect on wealth or rights arising from customer bills, other than guarantees given to banks (if any) or who have received written approval from the bank.

PT Bank UOB Indonesia

The Company

Based on Notarial Deed No. 04 dated 3 April 2020 of Notary Sulistyaningsih, S.H., the Company obtained credit facility from PT Bank UOB Indonesia to support its working capital and with details as follows:

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pre-Export Financing (PEF) dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 35.000.000.000 dengan fasilitas sublimit, *Pre-Export Financing*, *Invoice Financing*, dan *Bank Guarantee*, fasilitas ini berlaku 3 April 2020 sampai dengan 3 April 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,75% - 10,00% pada tanggal 31 Desember 2020.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar nihil.

Entitas Anak

PT Vivere Multi Kreasi

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 3 April 2020 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., VMK memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas *Letter Of Credit* (LC) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 9.000.000.000 dengan *fasilitas sublimit Trust Receipt* (TR), *Clean Trust Receipt* (CTR), dan *Invoice Financing* (IF). Fasilitas *Foreign Exchange* (FX) dengan pinjaman maksimum USD 500.000, fasilitas ini berlaku 3 April 2020 sampai dengan 3 April 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,75% - 10,00% pada tanggal 31 Desember 2020.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar nihil.

PT Prasetya Gemamulia

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 3 April 2020 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., PGM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas *Letter Of Credit* (LC) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 9.000.000.000 dengan *fasilitas sublimit Trust Receipt* (TR), *Clean Trust Receipt* (CTR), dan *Invoice Financing* (IF). Fasilitas *Foreign Exchange* (FX) dengan pinjaman maksimum USD 500.000, fasilitas ini berlaku 3 April 2020 sampai dengan 3 April 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,75% - 10,00% pada tanggal 31 Desember 2020.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

The Company (Continued)

Pre-Export Financing (PEF) with a maximum loan of Rp 35,000,000,000 with sublimit facilities for *Pre-Export Financing*, *Invoice Financing*, and *Bank Guarantee*, this facility is valid from 3 April 2020 until 3 April 2021. This loan bears interest at 9.75%-10.00% as of 31 December 2020.

The balance as of 31 December 2020 amounted to nil.

Subsidiaries

PT Vivere Multi Kreasi

Based on Notarial Deed No. 10 dated 3 April 2020 of Notary Sulistyaningsih, S.H., VMK obtained credit facility from PT Bank UOB Indonesia to support its working capital and with details as follows:

Facility of *Letter of Credit* (LC) and/or *Domestic Letter of Credit* (SKBDN) with a maximum credit amounted to Rp 9,000,000,000 with sublimit facility *Trust Receipt* (TR), *Clean Trust Receipt* (CTR), and *Invoice Financing* (IF). Facility of *Foreign Exchange* (FX) with a maximum credit of USD 500,000, this facility is valid from 3 April 2020 until 3 April 2021. This loan bears interest at 9.75%-10.00% as of 31 December 2020.

The balance as of 31 December 2020 amounted to nil.

PT Prasetya Gemamulia

Based on Notarial Deed No. 18 dated 3 April 2020 of Notary Sulistyaningsih, S.H., PGM obtained credit facility from PT Bank UOB Indonesia to support its working capital and with details as follows:

Facility of *Letter of Credit* (LC) and/or *Domestic Letter of Credit* (SKBDN) with a maximum credit amounted to Rp 9,000,000,000 with sublimit facility *Trust Receipt* (TR), *Clean Trust Receipt* (CTR), and *Invoice Financing* (IF). Facility of *Foreign Exchange* (FX) with a maximum credit of USD 500,000, this facility is valid from 3 April 2020 until 3 April 2021. This loan bears interest at 9.75%-10.00% as of 31 December 2020.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

15. BANK LOANS (Continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PT Prasetya Gemamulia (Lanjutan)

PT Prasetya Gemamulia (Continued)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 2.450.986.704.

The balance as of 31 December 2020 amounted to Rp 2,450,986,704.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Deposit kas 30% untuk modal kerja.

Those credit facilities are collateralized by 30% cash deposit for working capital.

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long-Term Bank Loans

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	75.340.083.446	79.525.166.543	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	26.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
T o t a l	<u>101.340.083.446</u>	<u>79.525.166.543</u>	T o t a l
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.835.252.172	9.982.670.451	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.444.444.446	-	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	<u>7.279.696.618</u>	<u>9.982.670.451</u>	Sub-total
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term bank loan, net of current maturities
PT Bank Pan Indonesia Tbk	69.504.831.274	69.542.496.092	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	24.555.555.554	-	PT Bank Central Asia Tbk
Total jangka panjang	<u>94.060.386.828</u>	<u>69.542.496.092</u>	Total long-term maturities

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 5 September 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Menengah (PJM) dengan jumlah maksimal 83% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 1.750.000.000 .

Based on Notarial Deed No. 04 dated 5 September 2017 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a medium-term loan credit facility with a maximum limit of 83% of the value of the loan disbursement document i.e., a maximum of Rp 1,750,000,000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

15. BANK LOANS (Continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

Pinjaman ini dapat ditarik sekaligus atau bertahap selama jangka waktu penarikan (*draw down period*) yaitu selama 7 bulan sejak tanggal 5 September 2017 sampai dengan 5 April 2018 dan jangka waktu cicilan selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,75%-10,25% pada tanggal 31 Desember 2019.

This loans can be withdrawn at once or gradually within 7 months since 5 September 2017 until 5 April 2018 and a period of 24 months installment. This loan bears interest at 9.75%-10.25 as of 31 December 2019.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 Desember 2019.

This loan has been fully paid on 20 December 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 5 September 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 21.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 September 2028 termasuk jangka waktu penarikan (*draw down period*) dan masa tenggang (*grace period*) selama 18 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar masing-masing 9,75%-10,25% dan 10,25%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on Notarial Deed No. 05 dated 5 September 2017 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document i.e., a maximum of Rp 21,500,000,000. This loan is valid until 5 September 2028 including draw down period and grace period of 18 months. This loan bears interest at 9.75%-10.25% and 10.25%-10.50% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 12.032.770.497 dan Rp 12.574.898.796.

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 12,032,770,497 and Rp 12,574,898,796, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 127 tanggal 27 Desember 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 6.150.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75%-10,25% dan 10,25%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on Notarial Deed No. 127 dated 27 December 2017 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document i.e., a maximum of Rp 6,150,000,000. This loan is valid until 27 December 2028. This loan bears interest at 9.75%-10.25% and 10.25%-10.50% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 5.187.405.449 dan Rp 5.371.550.259.

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 5,187,405,449 and Rp 5,371,550,259, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 25 Januari 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 3.950.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Januari 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75%-10,25% dan 10,25%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on Notarial Deed No. 62 dated 25 January 2018 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document i.e., a maximum of Rp 3,950,000,000. This loan is valid until 25 January 2029. This loan bears interest at 9.75%-10.25% and 10.25%-10.50% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

15. BANK LOANS (Continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 3.341.618.255 dan Rp 3.458.385.529.

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 3,341,618,255 and Rp 3,458,385,529, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 23 Maret 2018 dari Notaris Endang Moeliani, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 90% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 28.215.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 23 Maret 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75%-10,25% dan 10,25%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on Notarial Deed No. 24 dated 23 March 2018 of Notary Endang Moeliani, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 90% of the value of the loan disbursement document i.e., a maximum of Rp 28,215,000,000. This loan is valid until 23 March 2029. This loan bears interest at 9.75%-10.25% and 10.25%-10.50% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 24.313.651.672 dan Rp 25.137.164.038.

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 24,313,651,672 and Rp 25,137,164,038, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 438 tanggal 5 September 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 64,62% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 9.370.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 5 September 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75%-10,25% dan 10,25%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on Notarial Deed No. 438 dated 5 September 2018 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 64.62% of the value of the loan disbursement document i.e., a maximum of Rp 9,370,000,000. This loan is valid until 5 September 2029. This loan bears interest at 9.75%-10.25% and 10.25%-10.50% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 8.347.915.783 dan Rp 8.659.544.643.

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 8,347,915,783 and Rp 8,659,544,643, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 24 Oktober 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA) dengan jumlah sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Oktober 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75%-10,25% dan 10,25%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on Notarial Deed No. 90 dated 24 October 2018 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a Fixed Loan Installment credit facility (FLI) with a maximum of Rp 30,000,000,000. This loan is valid until 25 October 2024. This loan bears interest at 9.75%-10.25% and 10.25%-10.50% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 22.116.721.790 dan Rp 24.323.623.278.

The balance as of 31 December 2020 dan 2019 amounted to Rp 22,116,721,790 and Rp 24,323,623,278, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A milik Perusahaan seluas 1.203 m² sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m² sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 02314.
6. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
7. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.
8. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.
9. Margin deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 165 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak., S.H., MAk., MH., MKn., diatas, Perusahaan juga memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.050.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 18 Januari 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2018.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 Januari 2019.

15. BANK LOANS (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with total land area of 905 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 1005 and 1155.
2. Land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I and 6J in accordance with the Building Right Certificate No. 00914, 909 and 1908 on behalf of the Company.
3. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 12 with total land area of 291 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 2581.
4. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14A with total land area of 1,203 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 00992.
5. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14 with total land area of 325 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 02314.
6. Imported goods amounting to Rp 7,400,000,000.
7. The Company's account receivable amounting to Rp 60,000,000,000.
8. The Company's account receivable amounting to Rp 60,000,000,000.
9. 0% (zero percent) deposit margin that would apply if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah does not exceed Rp 12,000, if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah exceeds Rp 12,000, the Company must deposit the deficit in accordance with the exchange rate set by the bank.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

Based on Notarial Deed No. 165 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak, M.H, M.Kn., on above, the Company has also obtained Investment Credit Facility with a maximum credit limit of Rp 1,050,000,000. This facility is valid until 18 January 2019. This loan bears interest at 10.00%-10.50% as of 31 December 2018.

This loan has been fully paid on 18 January 2019.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 20 Januari 2020 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak., S.H., MAk., MH., MKn., diatas, Perusahaan juga memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 26.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Juni 2030. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25% pada tanggal 31 Desember 2020.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 26.000.000.000.

15. BANK LOANS (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Based on Notarial Deed No. 41 dated 20 January 2020 of Notary Satria Amiputra A, S.E., Ak., S.H., M.Ak, M.H, M.Kn., the Company has also obtained Investment Credit Facility with a maximum credit limit of Rp 26,000,000,000. This facility is valid until 26 June 2030. This loan bears interest at 10.25% as of 31 December 2020.

The balance as of 31 December 2020 amounted to Rp 26,000,000,000.

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Steelcase Asia Pacific	10.016.013.762	3.383.727.985	Steelcase Asia Pacific
Suzhou Hejiu Decorative Hpl Co., Ltd	8.365.959.219	6.203.119.629	Suzhou Hejiu Decorative Hpl Co., Ltd
Lin An Migo Import & Export Co	6.041.898.553	6.076.368.469	Lin An Migo Import & Export Co
Virgo Laminates Limited	5.749.012.096		Virgo Laminates Limited
Virgo Industries	3.927.430.201		Virgo Industries
Wilsonart (Thailand) Co., Ltd.	3.160.192.844		Wilsonart (Thailand) Co., Ltd.
PT Kembangan Maju Sejati	3.066.308.547	7.047.776.888	PT Kembangan Maju Sejati
Taz Corporation SDN BHD	3.030.999.754		Taz Corporation SDN BHD
PT Eakon Pratama Solusindo	2.749.852.599	5.500.000	PT Eakon Pratama Solusindo
PT Matahari Alka	2.720.119.270		PT Matahari Alka
CV Berkah	2.530.418.757	5.213.869.190	CV Berkah
PT Roxy Prima Indoproducts	1.807.959.975	1.749.106.531	PT Roxy Prima Indoproducts
PT Wingley Setia Jaya	1.732.305.660		PT Wingley Setia Jaya
Wintech Metal Processing SDN BHD	1.666.346.536	50.195.581	Wintech Metal Processing SDN BHD
PT Eterniti Sarana Berkat	1.622.257.452	559.353.677	PT Eterniti Sarana Berkat
PT Matt Gloss Matter	1.604.935.603	33.957.000	PT Matt Gloss Matter
Foshan Wision Furniture Co Ltd	1.588.073.062	108.630.498	Foshan Wision Furniture Co Ltd
Shenzhen Onetouch Business Service Ltd	1.374.694.032	150.225.950	Shenzhen Onetouch Business Service Ltd
PT Sumber Setia Abadi	1.332.900.534	180.841.325	PT Sumber Setia Abadi
JEB International Ltd	1.175.014.462	301.287.585	JEB International Ltd
PT Surya Intan Sentana Jaya	1.169.391.617	885.247.832	PT Surya Intan Sentana Jaya
PT Sarana Energi Listrikindo Manunggal	1.086.900.076	681.371.247	PT Sarana Energi Listrikindo Manunggal
Grand Dinamika Manufacturing	1.083.629.377	469.809.488	Grand Dinamika Manufacturing
PT Prima Tata Solusindo	1.038.605.905	2.024.989.267	PT Prima Tata Solusindo
PT Ciptagraha Mitra	1.025.917.203	444.805.873	PT Ciptagraha Mitra
PT Bhineka Ciria Artana	1.021.095.550	14.894.896	PT Bhineka Ciria Artana
Toko Sumber Cahaya	920.154.500	1.717.436.660	Toko Sumber Cahaya
PT Dayasakti Usaha Mandiri	814.649.000	1.552.902.800	PT Dayasakti Usaha Mandiri
PT Indo Balau Ume	697.330.020	1.385.013.874	PT Indo Balau Ume
PT Mitra Jaya Raya	650.747.885	1.426.954.993	PT Mitra Jaya Raya
PT Kreasi Sentosa Abadi	598.084.790	1.614.051.680	PT Kreasi Sentosa Abadi
Sub-total (Dipindahkan)	75.369.198.841	43.281.438.918	Sub-total (Brought forward)

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

16. TRADE PAYABLES (Continued)

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Pihak ketiga (Lanjutan)			Third parties (Continued)
Sub-total (Pindahan)	75.369.198.841	43.281.438.918	Sub-total (Carried forward)
PT Sandimas Intimitra	591.345.616	1.495.239.761	PT Sandimas Intimitra
Xifulai Office Furniture Co., Ltd	555.742.961	3.442.849.302	Xifulai Office Furniture Co., Ltd
PT Griya Interindo Abadi	462.677.418	1.906.481.776	PT Griya Interindo Abadi
PT Propan Raya ICC	387.366.605	1.166.392.691	PT Propan Raya ICC
PT Promindo Graha Cemerlang Utama	157.050.422	1.031.990.565	PT Promindo Graha Cemerlang Utama
Vitra International Ag	149.472.099	1.865.433.147	Vitra International Ag
Benithem SDN BHD	147.453.324	1.643.737.422	Benithem SDN BHD
PT Setia Sapta	68.031.808	1.215.633.710	PT Setia Sapta
Milliken Holdings	35.361.925	2.212.795.782	Milliken Holdings
Virgo Pacific Pte Ltd	28.452.158	8.910.725.198	Virgo Pacific Pte Ltd
PT Lantera Karya Aditama	1.583.010	1.615.287.487	PT Lantera Karya Aditama
Wilsonart International	-	5.257.025.271	Wilsonart International
PT Datatel Inter Nusa	-	1.037.520.000	PT Datatel Inter Nusa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>53.823.907.156</u>	<u>88.325.588.680</u>	Others (each below Rp 1 billion)
T o t a l	<u>131.777.643.343</u>	<u>164.408.139.710</u>	T o t a l

Rincian berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details based on the age of trade payables are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
L a n c a r	32.465.970.458	47.877.394.931	Current
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1-30 hari	47.739.681.269	61.926.491.637	1-30 days
31-60 hari	22.361.842.686	12.129.574.721	31-60 days
61-90 hari	2.288.823.194	7.374.844.164	61-90 days
> 90 hari	<u>26.921.325.736</u>	<u>35.099.834.257</u>	> 90 days
T o t a l	<u>131.777.643.343</u>	<u>164.408.139.710</u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang usaha Grup didenominasikan di dalam mata uang sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the Group trade payables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
R u p i a h	72.958.256.675	117.001.401.139	R u p i a h
Dolar AS	37.040.449.129	41.251.592.971	US Dollar
Y u a n	19.843.781.276	3.379.471.477	Chinese Yuan
Dolar Singapura	1.108.701.199	358.351.004	Singapore Dollar
E u r o	795.784.778	2.323.628.752	E u r o
Dolar Australia	<u>30.670.286</u>	<u>93.694.367</u>	Australian Dollar
T o t a l	<u>131.777.643.343</u>	<u>164.408.139.710</u>	T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka proyek yang telah diterima dari pelanggan dan penerima jasa di mana barang belum diserahkan atau jasa belum diberikan serta pendapatan sewa diterima di muka.

17. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents the project advances received from customers whose goods have not been transferred or services have not been rendered, and rental income received in advance.

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Pihak ketiga			Third parties
PT Tirta Investama	48.200.000.000	21.184.844	PT Tirta Investama
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	1.931.477.200	-	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
PT Suvarna Land	1.393.292.825	-	PT Suvarna Land
PT Shopee International Indonesia	1.374.750.000	-	PT Shopee International Indonesia
PT Wira Pamungkas Pariwara (M Group)	1.356.596.422	-	PT Wira Pamungkas Pariwara (M Group)
PT Fujitsu Indonesia	1.296.182.400	178.340.482	PT Fujitsu Indonesia
PT Bayer Indonesia	1.239.632.000	-	PT Bayer Indonesia
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	947.975.231	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Panorama Bangun Lestari	736.000.000	2.202.668.920	PT Panorama Bangun Lestari
Direktorat Jenderal Industri Agro	661.816.000	-	Direktorat Jenderal Industri Agro
Dillon Davis Inc.	563.369.151	785.700.298	Dillon Davis Inc.
PT Ciputra Adibuana	496.738.935	2.373.636.363	PT Ciputra Adibuana
PT Indomarco Prismaatama	25.990.000	32.650.268.527	PT Indomarco Prismaatama
PT Sinar Memossa Pratama	-	15.953.012.262	PT Sinar Memossa Pratama
PT Lantera Karya Aditama	-	1.651.420.000	PT Lantera Karya Aditama
PT Target Teguh Perkasa Mandiri	-	1.056.878.316	PT Target Teguh Perkasa Mandiri
PT Citra Surya Komunikasi	-	951.218.968	PT Citra Surya Komunikasi
PT HOATYK	-	741.355.820	PT HOATYK
Anandamaya	-	639.117.666	Anandamaya
PT Indomultimas Perkasa	-	523.151.776	PT Indomultimas Perkasa
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	28.452.800	519.252.734	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 500 juta)	6.881.139.060	33.511.187.822	Others (each below Rp 500 million)
Total	67.133.412.024	93.758.394.798	Total

18. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun yang 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-128/KM-10/2008 tanggal 16 Juli 2008.

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, sesuai laporan aktuaris pada tanggal 1 Februari 2021 dan 28 Januari 2020 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provide benefits for their employees that have already reached the retirement age of 55 years old based on Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. Based on Ministry of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-128/KM-10/ 2008 dated 16 July 2008.

The provision for employee benefits as of 31 December 2020 and 2019, were estimated by management based on the actuarial calculations prepared Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, based on actuarial report dated 1 February 2021 and 28 January 2020 using the "Projected Unit Credit" method.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Rekonsiliasi liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	75.246.087.105	75.639.864.810	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	(36.273.761.568)	(38.776.691.605)	Fair value of plan assets
Neto	<u>38.972.325.537</u>	<u>36.863.173.205</u>	Net

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of present value of obligation is as follows:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Saldo awal	75.639.864.810	56.292.625.246	Beginning balance
Akuisisi diperoleh atas liabilitas imbalan kerja dari VGS	-	6.372.357.467	Acquired acquisition of employee benefit liability from VGS
Penyisihan selama tahun berjalan	12.401.525.135	12.350.533.539	Provisions during the year
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Perubahan asumsi	444.350.296	4.842.108.457	Changes in assumptions
Pengalaman	(6.554.842.594)	(4.217.759.899)	Experience
Pembayaran manfaat	(6.684.810.542)	-	Benefits payment
Saldo akhir	<u>75.246.087.105</u>	<u>75.639.864.810</u>	Ending balance

Perubahan nilai wajar dari plan asset adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Saldo awal	38.776.691.605	30.116.495.917	Beginning balance
Akuisisi diperoleh atas nilai wajar plan asset dari VGS	-	4.713.989.932	Acquired acquisition of fair value of plan assets from VGS
luran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	2.749.842.858	4.473.351.117	Contributions during the current year
Biaya bunga	3.210.720.517	3.135.493.554	Interest cost
Pembayaran manfaat	(6.684.810.542)	-	Benefits payment
Kerugian aktuarial pada plan aset	(1.778.682.870)	(3.662.638.915)	Actuarial loss on plan assets
Saldo akhir	<u>36.273.761.568</u>	<u>38.776.691.605</u>	Ending balance

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan sebagai akun "Imbalan kerja karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The related costs of employee benefits charged to operations and are presented as "Employee benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with details as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	6.567.168.895	7.037.347.974	Current services costs
Biaya bunga:			Interest cost:
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	5.834.356.240	5.313.185.565	Present value of benefits obligation
Aset program	(3.210.720.517)	(3.135.493.554)	Plan asset
Total	<u>9.190.804.618</u>	<u>9.215.039.985</u>	Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)**

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Asumsi dasar Grup yang digunakan pada perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut, antara lain:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>
Tingkat mortalitas	: TMI-IV 2019
Tingkat diskonto	: 6,24%-6,86%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 9%
Umur pensiun (tahun)	: 55

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

Pemerintah menerbitkan 49 peraturan pelaksana dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yang terdiri dari 45 Peraturan Pemerintah dan 4 Peraturan Presiden. Pelaksanaan UU Cipta Kerja membutuhkan sejumlah regulasi teknis pelaksanaan. Adapun 49 aturan tersebut telah ditetapkan oleh Presiden Republik Indonesia dan diundangkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada 2 Februari 2021. Hingga saat laporan keuangan ini diterbitkan, manajemen masih mengevaluasi potensi dampak dari aturan baru tersebut.

Kategori utama *plan aset* sebagai persentase nilai wajar *plan aset* tersebut pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>
Reksadana pasar uang	100%

Kewajiban imbalan pasti - sensitivitas analisis

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

**18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)**

Provision for employee benefits is presented in the general and administrative expenses (Note 27).

The key assumptions of the Group used for the actuarial calculations as of 31 December 2020 and 2019 are as follows, among others:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Tingkat mortalitas	TMI III-2011	Mortality rate
Tingkat diskonto	7,71%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	Annual salary increment rate
Umur pensiun (tahun)	55	Retirement age (years)

The management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. The management believes that the estimated liabilities for employee benefits is adequate to cover employee benefit liabilities should there be an employment termination.

The Government issued 49 implementing regulations from Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, which consist of 45 Government Regulation and 4 Presidential Decree. The implementation of the Job Creation Law requires a number of technical implementation regulation. The 49 regulations were stipulated by the President of Republic of Indonesia and promulgated by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 2 February 2021. As at the issuance of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of this new regulation.

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Reksadana pasar uang	100%	Money market fund

Defined benefit obligation - sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumptions constant, is presented in the table below:

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Kewajiban imbalan pasti - sensitivitas analisis
(Lanjutan)

Defined benefit obligation - sensitivity analysis
(Continued)

31 Desember 2020	Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change	Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation		31 December 2020
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Asumsi aktuarial				Actuarial assumptions
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	(6.172.840.000)	7.196.271.835	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	6.959.520.824	(6.100.606.366)	Growth in future salaries
31 Desember 2019				31 December 2019
Asumsi aktuarial				Actuarial assumptions
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	(6.183.379.957)	7.187.682.228	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	6.958.588.836	(6.115.561.423)	Growth in future salaries

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in the future years:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Kurang dari 1 tahun	14.193.950.037	14.519.965.412	Less than 1 years
Antara 2 - 5 tahun	21.353.238.540	26.933.444.201	Between 2 - 5 years
Antara 6 - 10 tahun	37.038.588.509	42.427.090.343	Between 6 - 10 years
Di atas 10 tahun	803.628.835.103	1.037.209.136.153	Beyond 10 years

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah 16,77-21,16 tahun dan 15,98-21,24 tahun.

The average duration of benefit obligation at 31 December 2020 and 31 December 2019 were 16.77-21.16 years and 15.98-21.24 years, respectively.

19. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

19. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

31 Desember 2020	Direklasifikasi akibat penerapan PSAK 73/ Reclassification due to adoption of PSAK 73					31 December 2020
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan					Acquisition cost	
Tanah dan bangunan	70.788.971.689	1.397.300.334	-	72.186.272.023	Land and buildings	
Mesin dan peralatan	-	3.800.000.000	-	3.800.000.000	Machineries and equipments	
Kendaraan bermotor	-	2.182.650.870	-	3.000.787.234	Vehicles	
T o t a l	70.788.971.689	7.379.851.204	-	78.986.959.257	T o t a l	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Tanah dan bangunan	26.804.699.269	13.432.630.027	-	40.237.329.296	Land and buildings	
Mesin dan peralatan	-	292.708.327	-	292.708.327	Office equipments	
Kendaraan bermotor	-	284.154.628	-	463.121.958	Vehicles	
T o t a l	26.804.699.269	14.009.492.982	-	40.993.159.581	T o t a l	
Nilai tercatat	-	-	-	37.993.799.676	Carrying amount	

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

19. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

a. Aset hak-guna (Lanjutan)

a. Right-of-use assets (Continued)

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Right-of-use assets depreciation expenses were charged to cost of revenues, selling expenses, and general and administrative expenses for the year 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan	2.836.722.564	-	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	427.833.167	-	General and administrative expenses
Beban penjualan (Catatan 26)	10.744.937.251	-	Selling expenses (Note 26)
Total	14.009.492.982	-	Total

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
PT Manggala Gelora Perkasa	10.227.971.000	-	PT Manggala Gelora Perkasa
PT Agung Podomoro Land Tbk	6.819.388.248	-	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Andrei Internasional	2.789.732.111	-	PT Andrei Internasional
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	2.671.347.904	-	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
Yayasan Kanisius	2.088.087.133	-	Yayasan Kanisius
PT BCA Finance	1.773.361.904	321.447.994	PT BCA Finance
Lain-lain dibawah Rp 1.000.000.000	1.087.176.600	-	Others below Rp 1,000,000,000
Total	27.457.064.900	321.447.994	Total

Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Current maturities of lease liabilities

PT Manggala Gelora Perkasa	3.848.912.588	-	PT Manggala Gelora Perkasa
Yayasan Kanisius	2.088.087.133	-	Yayasan Kanisius
PT Agung Podomoro Land Tbk	1.992.254.207	-	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	973.581.544	-	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT BCA Finance	555.846.636	275.526.852	PT BCA Finance
PT Andrei Internasional	501.070.902	-	PT Andrei Internasional
Lain-lain dibawah Rp 1.000.000.000	1.032.508.537	-	Others below Rp 1,000,000,000
Sub-total	10.992.261.547	275.526.852	Sub-total

Liabilitas sewa yang jatuh tempo setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

Long-term lease liabilities, net of current maturities

PT Manggala Gelora Perkasa	6.379.058.412	-	PT Manggala Gelora Perkasa
PT Agung Podomoro Land Tbk	4.827.134.041	-	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Andrei Internasional	2.288.661.209	-	PT Andrei Internasional
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	1.697.766.360	-	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT BCA Finance	1.217.515.268	45.921.142	PT BCA Finance
Lain-lain dibawah Rp 1.000.000.000	54.668.063	-	Others below Rp 1,000,000,000
Sub-total	16.464.803.353	45.921.142	Sub-total

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of Shares</u>	<u>Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah modal/ Total share capital</u>	<u>Shareholders</u>
PT Virucci Indogriya Sarana	1.195.885.000	74,74	23.917.700.000	PT Virucci Indogriya Sarana
Tommy Diary Tan	57.000.000	3,56	1.140.000.000	Tommy Diary Tan
Dedy Rochimat	4.115.000	0,26	82.300.000	Dedy Rochimat
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	343.000.000	21,44	6.860.000.000	Public (below 5% each)
T o t a l	1.600.000.000	100,00	32.000.000.000	T o t a l

20. SHARE CAPITAL

Based on the records maintained by the share register, PT Adimitra Transferindo, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Agio saham	10.000.000.000	10.000.000.000	Share premium
Biaya emisi efek ekuitas	(2.642.002.080)	(2.642.002.080)	Share issuance costs
Pengampunan pajak	627.395.000	627.395.000	Tax amnesty
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(43.256.650)	(43.256.650)	Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
N e t o	7.942.136.270	7.942.136.270	N e t

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Agio saham dan biaya emisi efek ekuitas berasal dari transaksi penawaran perdana saham Perusahaan pada tahun 2002.

The share premium and share issuance costs arose from the Company's initial public offering in 2002.

22. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Notaris No.196 tanggal 28 Agustus 2020 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Perusahaan membagikan dividen tunai sebesar Rp 8.000.000.000 dari saldo laba tahun 2019. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 16 September 2020 dan 29 September 2020.

Based on Notarial Deed No. 196 dated 28 August 2020 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. the Company distributed cash dividends amounting to Rp 8,000,000,000 from 2019 retained earnings. Dividend payment dates are 16 September 2020 and 29 September 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 2 Mei 2019 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Perusahaan membagikan dividen tunai sebesar Rp 8.000.000.000 dari saldo laba tahun 2018. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 23 Mei 2019 dan 26 Juni 2019.

Based on Notarial Deed No. 10 dated 2 May 2019 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. the Company distributed cash dividends amounting to Rp 8,000,000,000 from 2018 retained earnings. Dividend payment dates are 23 May 2019 and 26 June 2019.

22. CASH DIVIDEND

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas entitas atas aset bersih entitas anak.

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
PT Prasetya Gemamulia	336.103.547	263.148.835	PT Prasetya Gemamulia
PT Laminattech Kreasi Sarana	164.953.846	173.153.446	PT Laminattech Kreasi Sarana
PT Vivere Multi Kreasi	23.798.251	23.435.126	PT Vivere Multi Kreasi
PT AIDA Rattan Industry	(177.991.967)	(186.146.561)	PT AIDA Rattan Industry
PT Vinotindo Grahasarana	(9.054.137.742)	21.927.513.632	PT Vinotindo Grahasarana
T o t a l	(8.707.274.065)	22.201.104.478	T o t a l

24. PENDAPATAN NETO

	2020
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	924.318.150.220
Laminasi	46.233.901.485
Perlengkapan dan parcel	13.795.311.578
T o t a l	984.347.363.283

Pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah penjualan kepada PT Huawei Tech Investment dan PT Indomarco Prismatama masing-masing sebesar 17,20% dan 15,73% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan tidak terdapat pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

24. NET REVENUES

	2019	
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	1.085.375.901.209	Interior, furniture, mechanical and electrical
Laminasi	82.391.667.809	Laminating
Perlengkapan dan parcel	19.502.101.277	Supplies and parcels
T o t a l	1.187.269.670.295	T o t a l

Revenues which individually exceeded 10% of total revenues were sales to PT Huawei Tech Investment and PT Indomarco Prismatama amounting to 17.20% and 15.73%, respectively for the year ended 31 December 2020, and there were no revenues exceeded 10% of total revenues for the year ended 31 December 2019.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2020
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	713.221.726.617
Laminasi	22.718.949.424
Perlengkapan dan parcel	9.826.213.418
T o t a l	745.766.889.459

Tidak ada transaksi pembelian dari pemasok tertentu dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun 2020 dan 2019.

25. COST OF REVENUES

	2019	
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	827.778.178.521	Interior, furniture, mechanical and electrical
Laminasi	52.840.173.259	Laminating
Perlengkapan dan parcel	11.228.648.192	Supplies and parcels
T o t a l	891.846.999.972	T o t a l

There was no purchase transaction from any certain supplier with a cumulative amount exceeding 10% of total purchases for the year 2020 and 2019.

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	39.264.793.393	45.426.415.082	Salaries and allowance
Penyusutan aset hak-guna-sewa (Catatan 19)	10.744.937.251	-	Depreciation of right of use assets - Leases (Notes 19)
Iklan dan promosi	8.036.757.219	7.082.217.926	Advertisement and promotions
Royalti	5.079.072.512	2.921.289.246	Royalty
Sewa	5.072.869.168	20.862.789.200	Rent
Komisi	4.132.063.308	5.544.108.520	Commissions
Penyusutan (Catatan 11)	3.988.723.190	2.935.240.271	Depreciation (Note 11)
Barang cetakan pemasaran	2.991.124.148	2.654.757.553	Marketing printed goods
Jasa konsultan pemasaran	2.512.365.056	3.060.315.046	Marketing consultant services
Tender dan mock up	1.270.948.329	1.967.194.722	Tender and mock up
Perjalanan dinas	852.336.517	2.409.280.421	Travelling
Perjamuan dan sumbangan	713.463.991	1.329.838.986	Entertainment
Listrik dan air	668.583.830	946.631.018	Electricity and water
Jasa management pemasaran	664.495.548	536.353.722	Marketing management services
Pemeliharaan dan perbaikan	542.532.478	1.132.953.829	Maintenance and repair
Bensin, tol, dan transportasi pemasaran	395.738.257	588.017.455	Marketing gasoline, tolls, transportation
Konsumsi pemasaran	200.004.134	607.260.164	Marketing consumption
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 500 juta)	2.371.228.394	1.999.637.711	Others (each below Rp 500 million)
Total	89.502.036.723	102.004.300.872	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	42.182.338.103	47.338.970.354	Salaries and allowances
Jasa manajemen (Catatan 32)	15.015.674.616	20.300.954.657	Management fees (Note 32)
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	9.190.804.618	9.215.039.985	Employee benefit expenses (Note 18)
Penyusutan (Catatan 11)	5.934.887.466	4.781.669.419	Depreciation (Note 11)
Pemeliharaan dan perbaikan	5.216.046.281	3.567.726.270	Repairs and maintenance
Asuransi dan BPJS	2.788.253.451	2.967.279.285	Insurance and BPJS
Jasa profesional	2.614.256.963	2.393.255.594	Professional services
Amortisasi	2.037.320.605	2.065.248.922	Amortization
Keamanan dan kebersihan	1.609.700.499	1.435.089.465	Security and cleaning service
Perijinan dan iuran	1.442.448.439	1.290.175.712	Licenses and contributions
Sewa	997.204.905	1.258.232.891	Rent
Telepon dan internet	603.742.612	715.893.448	Telephone and internet
Listrik dan air	586.613.962	792.572.036	Electricity and water
Rekrut tenaga kerja	584.198.453	427.612.003	Recruit workers
Consumption	464.325.305	980.305.270	Consumption
Transportasi	463.403.364	592.695.148	Transportation
Perjalanan dinas	348.278.175	1.171.118.354	Travelling
Pelatihan dan pengembangan	124.646.406	744.612.404	Research and development
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 500 juta)	3.760.854.472	3.078.029.862	Others (each below Rp 500 million)
Total	95.964.998.695	105.116.481.079	Total

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN LAINNYA	2020	2019	
Pendapatan sewa	5.364.315.037	6.989.510.232	Rent income
Pendapatan iklan dan promosi (Billboard)	1.037.700.000	2.013.689.200	Advertising and promotion income (Billboard)
Kenaikan nilai wajar dari properti investasi (Catatan 12)	37.800.001	1.440.304.545	Increase in fair value of investment properties (Note 12)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	1.093.293.094	102.661.439	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 11)
Laba selisih kurs	-	689.094.432	Gain on foreign exchange
Pendapatan lain-lain	405.047.490	1.085.880.072	Other income
Total	7.938.155.622	12.321.139.920	Total

29. BEBAN LAINNYA	2020	2019	
Rugi selisih kurs	1.701.403.393	-	Loss on foreign exchange
Administrasi bank	797.176.228	720.800.007	Bank administration
Denda pajak	754.306.626	35.582.048	Tax penalties
Penghapusan persediaan	251.484.231	45.115.473	Inventory write-off
Penurunan nilai wajar dari properti investasi (Catatan 12)	-	2.393.642.654	Decrease in fair value of investment properties (Note 12)
Beban lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 200 juta)	1.006.666.302	1.168.833.229	Other expenses (each below Rp 200 million)
Total	4.511.036.780	4.363.973.411	Total

30. BEBAN KEUANGAN	2020	2019	
Bunga bank	28.618.706.220	37.505.088.184	Interest on bank loans
Bunga pembayaran sewa	2.578.359.989	-	Interest on lease payments
Provisi bank	1.498.883.982	1.752.125.033	Bank provisions
Bunga sewa pembiayaan	311.121.969	29.839.544	Interest on finance lease
Total	33.007.072.160	39.287.052.761	Total

31. LABA PER SAHAM	2020	2019	
Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk periode sebagai berikut:			The following are the computation of earnings per share for the periods as follows:
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.260.751.968	25.845.671.411	Net profit attributable to owners of the parent Company
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.600.000.000	1.600.000.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham dasar	0,79	16,15	Basic earnings per share

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transactions
PT Virucci Indogriya Sarana	Perusahaan Induk/ Parent Company	Piutang non-usaha lancar, bantuan manajemen dan sewa/ Non-trade receivable, management services and rent
PT Saranagriya Cipta Kreasi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenues
Pulung Peranginangin	Komisaris Utama/ President Commissioner	Piutang non-usaha tidak lancar/ Non-trade receivables non-current
Maria Natalia Agus	Direksi entitas anak/ Director of entity under common control	Piutang non-usaha tidak lancar/ Non-trade receivables non-current

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details and transaction of accounts with related parties are as follows:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
a. Piutang usaha (Catatan 6) PT Saranagriya Cipta Kreasi	665.967.104	-	a. Trade receivables (Note 6) PT Saranagriya Cipta Kreasi
Persentase total aset	0,07%	-	Percentage of total assets

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details and transaction of accounts with related parties are as follows:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
b. Piutang non-usaha lancar PT Virucci Indogriya Sarana	4.108.000.120	-	b. Non-trade receivables current PT Virucci Indogriya Sarana
Persentase total aset	0,42%	-	Percentage of total assets
c. Piutang non-usaha tidak lancar Pulung peranginangin Maria Natalia Agus	1.000.000.000 64.000.000	1.000.000.000 -	c. Non-trade receivables non-current Pulung peranginangin Maria Natalia Agus
T o t a l	1.064.000.000	1.000.000.000	T o t a l
Persentase total aset	0,11%	0,10%	Percentage of total assets

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The details and transaction of accounts with related parties are as follows: (Continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
d. Pendapatan			d. Revenue
PT Saranagriya Cipta Kreasi	2.609.713.307	-	PT Saranagriya Cipta Kreasi
Persentase total pendapatan	0,27%	-	Persentase of total revenues

Grup mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan VIS masing-masing sebesar Rp 14.835.413.170 dan Rp 20.277.234.013 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group entered into a management services agreement with VIS amounting to Rp 14,835,413,170 and Rp 20,277,234,013 for the year ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan VIS untuk kantor sebesar Rp 423.234.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group entered into rental agreements with VIS for office spaces amounting to Rp 423,234,000 for the year ended 31 December 2020 and 2019.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 8.678.863.572 dan Rp 10.519.434.781 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The total remunerations for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 8,678,863,572 and Rp 10,519,434,781 for the year ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

<u>2020</u>						<u>2020</u>	
Keterangan	Interior dan furnitur/ Interior and furniture	Bahan laminating/ Laminating	Distribusi Komponen Interior dan furnitur/ Interior and furniture componentst distrubution	Perdagangan perabotan dan perlengkapan/ Furniture and supplies trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Description
Pendapatan usaha							Operating revenue
Pendapatan eksternal	606.300.600.442	48.288.519.819	87.739.541.814	242.018.701.208	-	984.347.363.283	External revenue
Pendapatan antar segmen	113.044.110.239	12.107.215.445	1.829.296.860	41.462.257.273	(168.442.879.817)	-	Intersegment revenue
T o t a l	<u>719.344.710.681</u>	<u>60.395.735.264</u>	<u>89.568.838.674</u>	<u>283.480.958.481</u>	<u>(168.442.879.817)</u>	<u>984.347.363.283</u>	T o t a l
Laba bruto	97.606.274.518	16.487.700.864	17.755.320.264	105.009.716.717	1.721.461.461	238.580.473.824	Gross profit
Beban Grup yang tidak dapat dialokasi	(74.956.139.928)	(14.758.533.471)	(15.223.772.555)	(98.737.478.483)	4.156.848.494	(199.519.075.943)	Unallocable expenses of the Group
Laba dari usaha (Dipindahkan)	<u>22.650.134.590</u>	<u>1.729.167.393</u>	<u>2.531.547.709</u>	<u>6.272.238.234</u>	<u>5.878.309.955</u>	<u>39.061.397.881</u>	Profit from Operations (Brought forward)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

<u>2020</u>							<u>2020</u>
Keterangan	Interior dan furnitur/ <i>Interior and furniture</i>	Bahan laminating/ <i>Laminating</i>	Distribusi Komponen Interior dan furnitur/ <i>Interior and furniture componentst distrubution</i>	Perdagangan perabotan dan perlengkapan/ <i>Furniture and supplies trading</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	Description
Laba dari usaha (Dipindahkan)	22.650.134.590	1.729.167.393	2.531.547.709	6.272.238.234	5.878.309.955	39.061.397.881	Profit from Operations (Carried forward)
Pendapatan lainnya	9.843.060.710	203.784.713	20.772.866	5.836.323.333	(7.965.786.000)	7.938.155.622	Other income
Beban lainnya	(972.371.098)	(719.429.781)	(2.257.020.562)	(906.867.839)	344.652.500	(4.511.036.780)	Other expense
Pendapatan Keuangan	37.181.042	10.770.490	25.746.602	1.347.562.714	-	1.421.260.848	Finance income
Beban keuangan	(26.750.698.665)	(2.494.902.621)	(304.100.901)	(4.359.799.445)	902.429.472	(33.007.072.160)	Finance expense
Bagian laba bersih atas entitas anak	(125.079.150)	-	-	-	125.079.150	-	Share in net income of subsidiaries
Beban pajak penghasilan-Neto	(2.581.081.388)	(1.462.875.016)	(338.186.930)	(4.920.778.658)	-	(9.302.921.992)	Income tax expense - Net
Laba neto	2.101.146.041	(2.733.484.822)	(321.241.216)	3.268.678.339	(715.314.923)	1.599.783.419	Net profit
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	876.935.025.240	96.788.348.477	74.564.543.806	192.609.707.383	(268.882.265.651)	972.015.359.252	Segment assets
Liabilitas segmen	443.279.837.875	30.708.367.917	40.954.189.243	175.769.397.343	(89.539.791.301)	601.172.001.077	Segment liabilities
<u>2019</u>							<u>2019</u>
Keterangan	Interior dan furnitur/ <i>Interior and furniture</i>	Bahan laminating/ <i>Laminating</i>	Distribusi Komponen Interior dan furnitur/ <i>Interior and furniture componentst distrubution</i>	Perdagangan perabotan dan perlengkapan/ <i>Furniture and supplies trading</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	Description
Pendapatan usaha							Operating revenue
Pendapatan eksternal	658.875.778.958	68.379.873.178	73.289.064.683	386.724.953.476	-	1.187.269.670.295	External revenue
Pendapatan antar segmen	165.860.311.386	18.743.754.349	5.088.816.029	54.513.693.173	(244.206.574.937)	-	Intersegment revenue
T o t a l	824.736.090.344	87.123.627.527	78.377.880.712	441.238.646.649	(244.206.574.937)	1.187.269.670.295	T o t a l
Laba bruto	121.955.275.516	21.862.664.883	16.622.278.794	132.907.407.166	2.075.043.964	295.422.670.323	Gross profit
Beban Grup yang tidak dapat dialokasi	(88.530.617.497)	(18.485.414.463)	(14.010.027.317)	(108.784.329.834)	5.106.511.437	(224.703.877.674)	Unallocable expenses of the Group
Laba dari usaha	33.424.658.019	3.377.250.420	2.612.251.477	24.123.077.332	7.181.555.401	70.718.792.649	Profit from operations
Pendapatan lainnya	7.662.162.759	2.138.636.456	181.093.804	6.786.632.651	(4.447.385.750)	12.321.139.920	Other income
Beban lainnya	(313.982.799)	(425.451.556)	(144.405.250)	(745.964.155)	(2.734.169.651)	(4.363.973.411)	Other expense
Pendapatan keuangan	62.310.138	51.121.553	16.937.881	1.864.648.645	-	1.995.018.217	Finance income
Beban keuangan	(30.830.546.386)	(3.499.737.822)	-	(4.956.768.553)	-	(39.287.052.761)	Finance expense
Bagian laba bersih atas entitas anak	17.279.918.328	-	-	-	(17.279.918.328)	-	Share in net income of subsidiaries
Beban pajak penghasilan-Neto	(1.438.848.648)	(1.575.908.074)	(1.020.900.361)	(5.215.252.867)	-	(9.250.909.950)	Income tax expense - Net
Laba neto	25.845.671.411	65.910.977	1.644.977.551	21.856.373.053	(17.279.918.328)	32.133.014.664	Net profit
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	865.950.647.867	112.268.181.030	72.411.603.889	214.715.198.041	(303.320.481.566)	962.025.149.261	Segment assets
Liabilitas segmen	426.365.375.798	42.844.478.142	46.096.720.582	168.427.040.208	(129.979.327.892)	553.754.286.838	Segment liabilities

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis/ <i>Income based on Geographical Market</i>		
	2020	2019	
Pasar Geografis			Geographical Market
Jabodetabek	871.697.927.472	1.030.011.749.568	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	112.649.435.811	157.257.920.727	Outside Jabodetabek
Total	984.347.363.283	1.187.269.670.295	Total
	Aset Segmen/ <i>Segment Assets</i>		
	2020	2019	
Pasar Geografis			Geographical Market
Jabodetabek	878.778.696.287	870.856.878.124	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	93.236.662.965	91.168.271.137	Outside Jabodetabek
Total	972.015.359.252	962.025.149.261	Total

34. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

Pada tahun 1997, LKS mengadakan perjanjian kerjasama dengan Wilsonart Thailand Co. Ltd., dimana entitas anak di tunjuk sebagai distributor tunggal Produk *High Pressure Laminated* (HPL) Wilsonart. Perjanjian tersebut diperpanjang kembali sampai dengan adendum tertanggal 1 Januari 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 28 Maret 2019, VMK mengadakan perjanjian Kerjasama dengan Guangzhou Yuanfang Computer Software Engineering Co., Ltd. Untuk mengadopsi sistem produk, sistem desain, sistem manajemen pesanan dan penerapan teknologi informasi. Perjanjian ini berlaku hingga 28 Maret 2020.

Pada tanggal 8 Juli 2019, VMK mengambil alih hak kepemilikan merek CASAKA dari Hendro Santoso yang tertuang dalam Akta Notaris No. 74 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. VMK dan PT Casaka juga mengadakan perjanjian Kerjasama penunjukan konsultan penelitian dan pengembangan produk *furniture* merek CASAKA. Perjanjian ini berlaku dari 8 Juli 2020 sampai dengan 7 Juli 2021, dengan perjanjian No. 03/LGL-*PKS/VMK-CKI/VII/2020*.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Grup, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS

In 1997, LKS entered into an agreement with Wilsonart Thailand Co. Ltd., wherein a subsidiary was appointed as the sole distributor of Products *High Pressure Laminated* (HPL) Wilsonart. The agreement has been extended with an amendment dated 1 January 2020 and is valid until 31 December 2022.

On 28 March 2019, VMK entered into agreement with Guangzhou Yuanfang Computer Software Engineering Co., Ltd regarding adopting the product system, design system, job order management and application of information technology. This agreement is valid until 28 March 2020.

On 8 July 2019, VMK took over trademarks CASAKA from Hendro Santoso which stated by Notarial Deed No. 74 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., VMK and PT Casaka also entered agreement regarding appointment of research and development and consultant furniture product with trademarks CASAKA. This agreement is valid starting from 8 July 2020 until 7 July 2021, with agreement No. 03/LGL-*PKS/VMK-CKI/VII/2020*.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Group, setting risk limits and controls are appropriate and to oversee compliance with the limits established.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

Financial risk management policy implemented by the Group relative to these risks are as follows:

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Credit risk of the Group relate to managing of trade receivables. the Group supervise the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

Grup hanya melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel tinggi. Grup memiliki kebijakan dalam melakukan perdagangan secara kredit yaitu melalui prosedur verifikasi kredit dan melakukan pengawasan secara insentif terhadap jumlah piutang pada setiap akhir periode untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

The Group are only doing trade with recognized and credit worthy third parties. the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures and will be monitored intensively to receivables amount at the end of period for deducting bad debts risk. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2020 and 2019.

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
Bank dan deposito	72.601.598.828	75.647.268.575	Cash in banks and deposits
Piutang usaha	137.629.222.141	130.892.921.969	Trade receivables
Piutang non-usaha lancar	6.276.372.910	1.819.564.203	Non-trade receivables current
Aset kontrak	24.192.115.459	116.096.655.691	Contract assets
Piutang non-usaha tidak lancar	1.114.354.816	1.000.000.000	Non-trade receivables non-current
Jaminan	12.729.613.746	12.296.496.932	Guarantee deposits
T o t a l	<u>254.543.277.900</u>	<u>337.752.907.370</u>	T o t a l

	<u>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired</u>					<u>31 Desember 2020</u>	
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>1-30 Hari/Days</u>	<u>31-60 Hari/Days</u>	<u>61-90 Hari/Days</u>	<u>>90 Hari/Days</u>		<u>T o t a l</u>
Biaya perolehan diamortisasi						Amortised cost	
Bank dan deposito	72.601.598.828	-	-	-	-	Cash in banks and deposits	
Piutang usaha	91.000.556.632	14.937.889.669	3.290.019.578	1.767.381.538	26.633.374.724	Trade receivables	
Piutang non-usaha lancar	5.701.727.041	365.492.874	54.324.330	10.248.554	144.580.111	Non-trade receivables current	
Aset kontrak	24.192.115.459	-	-	-	-	Contract assets	
Piutang non-usaha tidak lancar	1.114.354.816	-	-	-	-	Non-trade receivables non-current	
Jaminan	12.729.613.746	-	-	-	-	Guarantee deposits	
T o t a l	<u>207.339.966.522</u>	<u>15.303.382.543</u>	<u>3.344.343.908</u>	<u>1.777.630.092</u>	<u>26.777.954.835</u>	<u>254.543.277.900</u>	T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

31 Desember 2019	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					31 December 2019
	Lancar/ Current	1-30 Hari/Days	31-60 Hari/Days	61-90 Hari/Days	>90 Hari/Days	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortised cost
Bank dan deposito	75.647.268.575	-	-	-	-	Cash in banks and deposits
Piutang usaha	97.289.472.311	17.082.328.686	5.592.623.943	464.911.143	10.463.585.886	Trade receivables
Piutang non-usaha lancar	1.312.225.202	66.947.615	14.521.527	4.715.348	421.154.511	Non-trade receivables current
Aset kontrak	116.096.655.691	-	-	-	-	Contract assets
Piutang non-usaha tidak lancar	1.000.000.000	-	-	-	-	Non-trade receivables non-current
Jaminan	12.296.496.932	-	-	-	-	Guarantee deposits
Total	303.642.118.711	17.149.276.301	5.607.145.470	469.626.491	10.884.740.397	337.752.907.370

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

Below is the classification of the Group's financial assets that are neither past-due nor impaired.

31 Desember 2020	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Total	31 December 2020
Biaya perolehan diamortisasi				Loans and receivables
Bank dan deposito	72.601.598.828	-	72.601.598.828	Cash in banks and deposits
Piutang usaha	91.000.556.632	-	91.000.556.632	Trade receivables
Piutang non-usaha lancar	-	5.701.727.041	5.701.727.041	Non-trade receivables current
Aset kontrak	-	24.192.115.459	24.192.115.459	Contract assets
Piutang non-usaha tidak lancar	-	1.114.354.816	1.114.354.816	Non-trade receivables non-current
Jaminan	-	12.729.613.746	12.729.613.746	Guarantee deposits
Total	163.602.155.460	43.737.811.062	207.339.966.522	Total
31 Desember 2019	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Total	31 December 2019
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Bank dan deposito	75.647.268.575	-	75.647.268.575	Cash in banks and deposits
Piutang usaha	97.289.472.311	-	97.289.472.311	Trade receivables
Piutang non-usaha lancar	-	1.312.225.202	1.312.225.202	Non-trade receivables current
Aset kontrak	-	116.096.655.691	116.096.655.691	Contract assets
Piutang non-usaha tidak lancar	-	1.000.000.000	1.000.000.000	Non-trade receivables non-current
Jaminan	-	12.296.496.932	12.296.496.932	Guarantee deposits
Total	172.936.740.886	130.705.377.825	303.642.118.711	Total

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Eksposur risiko likuiditas Grup timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

The liquidity risk exposure of the Group arises primarily from the placement of excess funds arising from collections after deducting disbursements to support the business activities of the Group. The Group manage liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Group is also implementing prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance derived from collections placing excess cash in financial instruments with low risk but providing adequate returns and paying attention to reputation and credibility of financial institutions.

Grup menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

The Group apply liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or other resources.

Risiko likuiditas timbul apabila Grup menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Liquidity risk arises When the Group encounter difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya. Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Group manage liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Group put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based contractual undiscounted payments as of 31 December 2020 and 2019:

<u>31 Desember 2020</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	<u>Total</u>	<u>31 December 2020</u>
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	153.508.937.824	-	153.508.937.824	Short-term bank loans
Utang usaha	131.777.643.343	-	131.777.643.343	Trade payables
Liabilitas kontrak	53.384.809.433	-	53.384.809.433	Contract liabilities
Utang non-usaha	7.972.055.459	-	7.972.055.459	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	6.057.341.698	-	6.057.341.698	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	7.279.696.618	94.060.386.828	101.340.083.446	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	10.992.261.547	16.464.803.353	27.457.064.900	Lease liabilities
T o t a l	<u>370.972.745.922</u>	<u>110.525.190.181</u>	<u>481.497.936.103</u>	T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

<u>31 Desember 2019</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	<u>Total</u>	<u>31 December 2019</u>
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	156.083.864.096	-	156.083.864.096	Short-term bank loans
Utang usaha	164.408.139.710	-	164.408.139.710	Trade payables
Utang non-usaha	7.096.243.966	-	7.096.243.966	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	3.125.707.404	-	3.125.707.404	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	9.982.670.451	69.542.496.092	79.525.166.543	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	275.526.852	45.921.142	321.447.994	Lease liabilities
Total	<u>340.972.152.479</u>	<u>69.588.417.234</u>	<u>410.560.569.713</u>	Total

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

c. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Grup dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

Grup selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

The Group always perform an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Group before approving the loan. The Group manage its interest rate by analyzing movement of interest rates determining the composition of the loan portfolio of fixed and variable interest rates.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on long-term bank loans as of 31 December 2020 and 2019. With all other variables held constant, the Group's income before tax is affected through the impact on floating rate of long-term bank loans as follows:

	Kenaikan (penurunan) suku bunga/ <i>Increase(decrease) in interest rates</i>	Efek pada pendapatan sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	
<u>31 Desember 2020</u>	+1%	(6.011.720.011)	<u>31 December 2020</u>
	-1%	6.011.720.011	
<u>31 Desember 2019</u>	+1%	(5.537.542.868)	<u>31 December 2019</u>
	-1%	5.537.542.868	

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the currently observable market environment.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

There is no impact on the Group's equity other than those already affecting the consolidated statements of comprehensive income.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Mata Uang Asing

d. Foreign Exchange Rate Risk

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan dan setara kas, piutang dan utang usaha dalam mata uang asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup memonitor pergerakan nilai tukar.

The Group's exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash and cash equivalent, trade receivables and trade payables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, The Group monitor the movement in foreign currency exchange rate.

	31 Desember 2020/ 31 December 2020		31 Desember 2019/ 31 December 2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign rate	Setara Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign rate	Setara Rupiah/ Rupiah	
A s e t					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalent
Dolar AS (USD)	64.716	912.827.592	332.273	4.618.933.032	US Dollar (USD)
Euro (EUR)	1.868	32.376.946	1.066	16.617.874	Euro (EUR)
Dolar Hongkong (HKD)	13.434	24.435.758	12.694	22.658.612	Hongkong Dollar (HKD)
Yuan Cina (CNY)	6.907	14.925.468	5.269	10.489.743	Chinese Yuan (CNY)
Ringgit Malaysia (MYR)	1.709	5.966.580	1.662	5.645.814	Malaysian Ringgit (MYR)
Dolar Singapura (SGD)	260	2.770.886	-	-	Singapore Dollar (SGD)
Dong Vietnam (VND)	1.063.443	648.700	598.800	598.800	Vietnamese Dong (VND)
Baht Thailand (THB)	782.260	367.380	780	363.480	Thai Baht (THB)
Dolar Australia (AUD)	6.907	42.653	4	38.566	Australian Dollar (AUD)
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS (USD)	179.061	2.525.662.034	86.680	1.204.938.541	US Dollar (USD)
Euro (EUR)	16.483	285.657.668	30.721	478.907.954	Euro (EUR)
Dolar Singapura (SGD)	-	-	54.199	559.388.395	Singapore Dollar (SGD)
Sub-total		<u>3.805.681.665</u>		<u>6.918.580.811</u>	Sub-total
Liabilitas					Liability
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS (USD)	2.626.051	37.040.449.129	2.967.527	41.251.592.971	US Dollar (USD)
Yuan Cina (CNY)	9.182.685	19.843.781.276	1.697.374	3.379.471.477	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Singapura (SGD)	104.162	1.108.701.199	34.721	358.351.004	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	45.919	795.784.778	149.056	2.323.628.752	Euro (EUR)
Dolar Australia (AUD)	2.847	30.670.286	9.621	93.694.367	Australian Dollar (AUD)
Sub-total		<u>58.819.386.668</u>		<u>47.406.738.571</u>	Sub-total
Liabilitas - Neto		<u>(55.013.705.003)</u>		<u>(40.488.157.760)</u>	Liability - Net

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas dari perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, terhadap pendapatan sebelum pajak penghasilan Grup. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Perusahaan selain yang telah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax. There is no other impact on the Company's equity other than those already affecting the income before income tax.

	+/- dalam kurs asing ke kurs IDR (dalam %)/ +/- in foreign currency to IDR rate (in %)		Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
2020	+1,00	(550.137.050)	2020
	-1,00		550.137.050	
2019	+1,00	(404.881.577)	2019
	-1,00		404.881.577	

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Grup memasukkan utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, dan Liabilitas sewa, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Grup.

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Utang bank jangka pendek	153.508.937.824	156.083.864.096	Short-term bank loans
Utang usaha	131.777.643.343	164.408.139.710	Trade payables
Utang non-usaha	7.972.055.459	7.096.243.966	Non-trade payables
Beban yang masih harus dibayar	6.057.341.698	3.125.707.404	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	101.340.083.446	79.525.166.543	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	27.457.064.900	321.447.994	Lease liabilities
Liabilitas kontrak	53.384.809.433	-	Contract liabilities
Sub-total	481.497.936.103	410.560.569.713	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(73.024.509.442)	(76.122.730.616)	Cash and cash equivalent
Utang neto	408.473.426.661	334.437.839.097	Net debt
Total ekuitas	370.843.358.175	408.270.862.423	Total equity
T o t a l	779.316.784.836	742.708.701.520	T o t a l
Rasio gear	52,41%	45,03%	Gearing ratio

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan jumlah nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	73.024.509.442	73.024.509.442	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	137.629.222.141	137.629.222.141	Trade receivables
Piutang non-usaha lancar	6.276.372.910	6.276.372.910	Non-trade receivables current
Aset kontrak	24.192.115.459	24.192.115.459	Contract assets
Piutang non-usaha tidak lancar	1.114.354.816	1.114.354.816	Non-trade receivables non-current
Jaminan	12.729.613.746	12.729.613.746	Guarantee deposits
T o t a l	254.966.188.514	254.966.188.514	T o t a l

36. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of The Group's capital management is to ensure that the Group maintain a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Group include within net debt, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, long term bank loan, and obligation under finance lease, less cash and cash equivalent. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Group. There were no changes from the previous period for the Group's capital management.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison of the carrying amount and fair value of respectively the Group's financial instruments as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2020/ 31 December 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	153.508.937.824	153.508.937.824	Short-term bank loans
Utang usaha	131.777.643.343	131.777.643.343	Trade payables
Liabilitas kontrak	53.384.809.433	53.384.809.433	Contract liabilities
Utang non-usaha	7.972.055.459	7.972.055.459	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	6.057.341.698	6.057.341.698	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	101.340.083.446	101.340.083.446	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	27.457.064.900	27.457.064.900	Lease liabilities
T o t a l	481.497.936.103	481.497.936.103	T o t a l
	31 Desember 2019/ 31 December 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	76.122.730.616	76.122.730.616	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	130.892.921.969	130.892.921.969	Trade receivables
Piutang non-usaha lancar	1.819.564.203	1.819.564.203	Non-trade receivables current
Aset kontrak	116.096.655.691	116.096.655.691	Contract assets
Piutang non-usaha tidak lancar	1.000.000.000	1.000.000.000	Non-trade receivables non-current
Jaminan	12.296.496.932	12.296.496.932	Guarantee deposits
T o t a l	338.228.369.411	338.228.369.411	T o t a l
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	156.083.864.096	156.083.864.096	Short-term bank loans
Utang usaha	164.408.139.710	164.408.139.710	Trade payables
Utang non-usaha	7.096.243.966	7.096.243.966	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	3.125.707.404	3.125.707.404	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	79.525.166.543	79.525.166.543	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	321.447.994	321.447.994	Lease liabilities
T o t a l	410.560.569.713	410.560.569.713	T o t a l

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset dan liabilitas kontrak, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.
3. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group:

1. Cash and cash equivalent, trade receivables, non-trade receivables, contract assets, and liabilities, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. The fair values of non-current financial liabilities are estimated by discounting future cash flows.
3. The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair values due to the use of floating interest rates for the mentioned instruments, in which the interest rate is always adjusted to market.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Grup menerapkan PSAK 71,72 dan 73 mulai 1 Januari 2020. Sesuai ketentuan transisi, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

38. EFFECTS OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Group adopted PSAK 71, 72, and 73 mulai 1 Januari 2020. In accordance with the transition requirements, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information.

	31 Desember 2019 Disajikan Awal/ 31 Desember 2019 As Originally Presented	PSAK 71	PSAK 72	PSAK 73	1 Januari 2020/ 1 January 2020	
A S E T						A S S E T S
Aset Lancar						Current Asset
Piutang usaha	130.892.921.969	(1.058.352.062)	-	-	129.834.569.907	Trade receivables
Beban dibayar di muka	28.181.731.803	-	-	(23.818.396.602)	4.363.335.201	Prepaid expenses
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	116.096.655.691	-	(116.096.655.691)	-	-	Excess of project-in progress over progress billings
Aset kontrak	-	-	116.096.655.691	-	116.096.655.691	Contract assets
Aset Tidak Lancar						Non-Current Asset
Aset hak-guna	-	-	-	43.984.272.420	43.984.272.420	Rights-of-use assets
Total Aset	275.171.309.463	(1.058.352.062)	-	20.165.875.818	294.278.833.219	Total Assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liabilities
Liabilitas sewa	-	-	-	23.006.517.566	23.006.517.566	Lease liabilities
EQUITAS						EQUITY
Saldo laba	218.807.727.608	(1.045.775.652)	-	(2.840.013.041)	214.921.938.915	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali	22.201.104.478	(12.576.410)	-	(628.707)	22.187.899.361	Non-controlling interest
Total Ekuitas	241.008.832.086	(1.058.352.062)	-	(2.840.641.748)	237.109.838.276	Total Equity

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian Dengan Aktivitas Pendanaan

	1 Januari 2020/ 1 January 2020	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Pinjaman bank jangka panjang	79.525.166.543	26.000.000.000	(4.185.083.097)	-	101.340.083.446	Long-term bank loan

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

a. Reconciliation of Consolidation Liabilities With Financing Activities

	1 Januari 2020/ 1 January 2020	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Penyajian kembali/ Restatement	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Liabilitas sewa	321.447.994	7.379.851.204	(3.250.751.864)	23.006.517.566	27.457.064.900	Lease liabilities

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION
(Continued)

b. Transaksi Non-kas

b. Non-cash Transaction

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:			Significant activities not affecting cash flows:
Reklasifikasi properti investasi ke aset tetap	62.262.622.500	-	Reclassification of investment properties to fixed assets
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi	-	23.003.552.134	Reclassification of fixed asset to investment property
Reklasifikasi aset tetap ke aset hak-guna	639.169.034	-	Reclassification of fixed asset to right-of-use assets
Penambahan aset hak-guna	7.379.851.204	-	Additional right-of-use asset
Dampak perubahan persentasi kepemilikan entitas anak	251.353.072	-	Impact of changes in the percentage of ownership of subsidiaries
T o t a l	70.532.995.810	23.003.552.134	T o t a l

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Menteri Keuangan, melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 9 tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021 sebagai pengganti Peraturan Menteri Keuangan No. 110 tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020, No. 86 tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan No. 44 tahun 2020 tanggal 27 April 2020 yang memberikan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu pembayar pajak (WP) yang dipengaruhi oleh Penyakit Virus Corona yang mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021. Lima insentif pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor, Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation No. 9 of year 2021 dated 1 February 2021, as the replacement of Minister of Finance Regulation No. 110 of year 2020 dated 14 August 2020, No. 86 of 2020 dated 16 July 2020 and No. 44 of year 2020 dated 27 April 2020 which provides five matters relating to tax incentives as a step in assisting tax payers (WP) effected by the Corona Virus Disease which began to be effective on 2 February 2021. Five tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax (VAT).

Hingga saat laporan ini diterbitkan, manajemen masih mengevaluasi dampak dari insentif pajak tersebut.

As at the issuance of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of this new regulation.

Pemerintah menerbitkan 49 peraturan pelaksana dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yang terdiri dari 45 Peraturan Pemerintah dan 4 Peraturan Presiden. Pelaksanaan UU Cipta Kerja membutuhkan sejumlah regulasi teknis pelaksanaan.

The Government issued 49 implementing regulations from Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, which consist of 45 Government Regulation and 4 Presidential Decree. The implementation of the Job Creation Law requires a number of technical implementation regulation.

Adapun 49 aturan tersebut telah ditetapkan oleh Presiden Republik Indonesia dan diundangkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada 2 Februari 2021. Hingga saat laporan keuangan ini diterbitkan, manajemen masih mengevaluasi potensi dampak dari aturan baru tersebut.

The 49 regulations were stipulated by the President of Republic of Indonesia and promulgated by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 2 February 2021. As at the issuance of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of this new regulation.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. HAL-HAL LAIN

Operasi Grup telah dan mungkin terus di pengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampal virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa sampai saat ini, wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

42. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 22 Maret 2021.

41. OTHER MATTERS

The Group operation has and may continue to be impacted by the Covid-19 virus outbreak. The effects of Covid-19 virus to global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk and disruption of the business operation. The future effect out the Covid-19 outbreaks to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, after consolidated financial statements date, management of the Group believes the Covid-19 outbreaks has no significant impact to the operational activities of the Group.

42. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group are responsible for the preparation of these consolidated financial statements and have agreed to publish these consolidated financial statements on 22 March 2021.

Lampiran 1

Appendix 1

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
A S E T			A S S E T S
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.983.309.682	5.986.946.255	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	91.634.472.553	78.032.651.677	Third parties
Pihak berelasi	69.438.775.396	86.261.252.641	Related parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	1.583.881.798	974.868.225	Third parties
Pihak berelasi	2.058.853.476	-	Related parties
Aset kontrak	-	82.333.977.391	Contract assets
Persediaan	34.787.812.300	34.808.804.456	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	1.156.606.059	Prepaid taxes
Uang muka	110.643.183.456	47.986.280.739	Advances
Beban dibayar di muka	3.528.281.784	10.136.347.768	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	315.658.570.445	347.677.735.211	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	-	270.376.829	Non-trade receivables -Related parties
Penyertaan saham	178.502.080.277	173.341.153.673	Investment in shares
Properti investasi	61.917.970.000	62.262.622.500	Investment properties
Aset tetap	297.197.367.263	272.606.706.200	Property, plant and equipment
Jaminan	7.576.490.742	5.082.340.320	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan	-	978.360.017	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2.444.250.533	3.731.353.117	Other non-current asset
Aset hak-guna	13.638.295.980	-	Right-of-use assets
Total Aset Tidak Lancar	561.276.454.795	518.272.912.656	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	876.935.025.240	865.950.647.867	TOTAL ASSETS

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	124.286.202.487	137.532.033.807	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	64.321.865.750	87.956.322.586	Third parties
Pihak berelasi	3.491.665.601	21.363.752.138	Related parties
Kontrak liabilitas	47.727.377.582	-	Contract liabilities
Utang non-usaha - Pihak ketiga	647.158.523	1.792.833.666	Non-trade payables - Third parties
Uang muka pelanggan			Advances from customers
Pihak ketiga	54.349.400.582	39.351.201.854	Third parties
Pihak berelasi	436.782.495	23.031.342.047	Related parties
Beban masih harus dibayar	4.620.917.474	1.932.184.180	Accrued expenses
Utang pajak			Taxes payable
Pajak penghasilan	4.461.310	168.310.127	Income taxes
Pajak penghasilan lainnya	5.693.826.460	5.449.057.918	Other income taxes
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	7.279.696.618	9.982.670.451	Bank loans
Liabilitas sewa	3.617.515.313	275.526.852	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>316.476.870.195</u>	<u>328.835.235.626</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	94.060.386.828	69.542.496.092	Bank loans
Liabilitas sewa	2.915.281.628	45.921.142	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	1.184.886.978	-	Deferred tax liabilities
Jaminan pelanggan	489.791.666	340.061.666	Customer deposits
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	28.152.620.580	27.601.661.272	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>126.802.967.680</u>	<u>97.530.140.172</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	<u>443.279.837.875</u>	<u>426.365.375.798</u>	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20 pada 31 Desember 2020 dan 2019			Share capital - par value of Rp 20 as of 31 December 2020 and 2019
Modal dasar - 4.000.000.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019			Authorized - 4,000,000,000 shares as of 31 December 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.600.000.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	32.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fully paid - 1,600,000,000 shares as of 31 December 2020 and 2019
Tambahan modal disetor	7.593.665.295	7.593.665.295	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	181.183.879.165	181.183.879.165	Other equity component
Saldo laba	212.877.642.905	218.807.727.609	Retained earnings
Total Ekuitas	<u>433.655.187.365</u>	<u>439.585.272.069</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>876.935.025.240</u>	<u>865.950.647.867</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 2

Appendix 2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2020	2019	PT GEMA GRAHASARANA Tbk SEPARATE STATEMENT PROFIT OR LOSS AND OTHER OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
PENDAPATAN NETO	719.344.710.681	824.736.090.344	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(621.738.436.163)	(702.780.814.828)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	97.606.274.518	121.955.275.516	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(10.732.614.678)	(13.309.526.586)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(50.675.531.892)	(58.372.570.915)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pajak final	(13.547.993.358)	(16.848.519.996)	<i>Final tax expense</i>
LABA DARI USAHA	22.650.134.590	33.424.658.019	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan lainnya	9.843.060.710	10.087.856.133	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(972.371.098)	(2.739.676.173)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan keuangan	37.181.042	62.310.138	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(26.750.698.665)	(30.830.546.386)	<i>Finance expenses</i>
Bagian (rugi) laba bersih atas entitas anak	(125.079.150)	17.279.918.328	<i>Share in net (loss) income of subsidiaries</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	4.682.227.429	27.284.520.059	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini	(647.274.100)	(1.978.471.500)	<i>Current</i>
Tangguhan	(1.933.807.288)	539.622.852	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(2.581.081.388)	(1.438.848.648)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	2.101.146.041	25.845.671.411	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3.082.154.323	(3.934.397.258)	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(229.439.707)	313.801.508	<i>Income tax relating to remeasurement of defined benefit plan</i>
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain atas entitas anak	1.001.843.332	(34.962.726)	<i>Share in other comprehensive income (losses) of subsidiaries</i>
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	3.854.557.948	(3.655.558.476)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.955.703.989	22.190.112.935	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*These Separate Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Lampiran 3

Appendix 3

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Komponen ekuitas lainnya / Other equity component	Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	32.000.000.000	7.593.665.295	181.183.879.165	204.617.614.674	425.395.159.134	<i>Balance as of 31 December 2018</i>
Dividen	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	<i>Dividend</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	22.190.112.935	22.190.112.935	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	32.000.000.000	7.593.665.295	181.183.879.165	218.807.727.609	439.585.272.069	<i>Balance as of 31 December 2019</i>
Penyajian kembali terkait dengan penerapan PSAK 71, 72, dan 73	-	-	-	(3.885.788.693)	(3.885.788.693)	<i>Restatement related to the implementation of PSAK 71, 72, and 73</i>
Dividen	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	<i>Dividend</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	5.955.703.989	5.955.703.989	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.593.665.295</u>	<u>181.183.879.165</u>	<u>212.877.642.905</u>	<u>433.655.187.365</u>	<i>Balance as of 31 December 2020</i>

Lampiran 4

Appendix 4

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	853.083.932.852	855.091.122.342	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash disbursement to:
Pemasok	(673.372.129.715)	(631.261.017.060)	Suppliers
Karyawan	(74.139.166.928)	(94.013.802.696)	Employees
Beban operasional lainnya	(23.176.267.035)	(23.843.843.266)	Other expenses
Arus kas diperoleh dari operasi	82.396.369.174	105.972.459.320	Cash flows provided by operations
Penerimaan pendapatan keuangan	37.181.042	62.310.138	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	(24.160.040.857)	(30.830.546.386)	Payments of finance expense
Pembayaran pajak final	(15.387.419.651)	(16.932.873.717)	Payments of final tax
Pembayaran pajak penghasilan	(811.122.917)	(2.711.698.076)	Payments of income tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	42.074.966.791	55.559.651.279	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	323.927.229	156.402.631	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(729.859.800)	(733.575.000)	Acquisitions of intangible assets
(Pemberian) penerimaan piutang non-usaha	(1.788.476.647)	959.704.824	(Payment) proceeds from non-trade receivables - related party
Penambahan investasi ke entitas anak	(7.425.000.000)	-	Additional investment to subsidiary
Perolehan aset tetap	(34.371.689.810)	(10.622.345.158)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan properti investasi	-	(1.303.798.474)	Acquisitions of investment property
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	(29.991.000.000)	Acquisitions of subsidiary after net-off cash obtained
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(43.991.099.028)	(41.534.611.177)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	2.033.428.896.136	1.911.908.457.934	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.046.674.727.456)	(1.941.946.424.127)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	26.000.000.000	425.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4.185.083.097)	(9.522.396.589)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang sewa	(2.785.714.509)	(275.526.852)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	Payments of dividend
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.216.628.926)	(47.410.889.634)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN KAS DAN BANK	(4.132.761.163)	(33.385.849.532)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	5.986.946.255	39.445.373.773	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK	129.124.590	(72.577.986)	FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	1.983.309.682	5.986.946.255	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00157/2.1068/AU.1/04/1044-1/1/III/2021
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020

No. : 00157/2.1068/AU.1/04/1044-1/1/III/2021
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2020

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Gema Grahasarana Tbk
J a k a r t a

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Gema Grahasarana Tbk
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying the consolidated financial statements of PT Gema Grahasarana Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such the consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such the consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Gema Grahasarana Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Erna, S.E., Ak, CA., CPA
NIAP AP.1044/
License No. AP.1044

22 Maret 2021/ 22 March 2021

DDG/yn

PT. Gema Grahasarana Tbk.

Graha VIVERE Lt.8
Jl. Letjen S. Parman No. 6
Jakarta Barat 11480 Indonesia
Tel (62-21) 5365 1588
Fax (62-21) 5365 1587